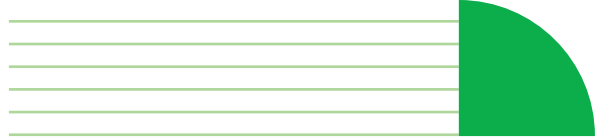




A BOLDER STAGE TO GROW

LANGKAH PASTI MENGGAPAI KEMAJUAN



LANGKAH PASTI MENGGAPAI KEMAJUAN A BOLDER STAGE TO GROW

Situasi geopolitik dan fluktuasi harga minyak pada tahun 2023 mempengaruhi laju pertumbuhan industri migas secara signifikan. Dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dan fluktuasi harga minyak global menghasilkan penurunan pendapatan dari sektor migas, meningkatkan tekanan nilai tukar mata uang, serta mengurangi investasi serta produksi di industri migas.

PT Pertamina Drilling Services Indonesia merespons situasi tersebut di atas dengan terus melakukan langkah keberlanjutan strategis melalui program tanggung jawab kepada pelanggan, lingkungan dan sosial masyarakat. Program-program unggulan Pertamina Drilling yang terus diperkuat di tahun 2023, diantaranya Waste Management dan Pemberdayaan Masyarakat, Pengurangan Emisi, Pengelolaan Customer Awareness, Pelatihan dan Sertifikasi, Program Pengolahan Air Bekas Tambang untuk Komunitas Pertanian, serta Thousand Trees for Drilling.

Melalui kemampuan responsifnya dalam menyusun rencana-rencana strategis, Pertamina Drilling mampu menjawab tantangan yang dinamis dengan kinerja positifnya. Pertamina Drilling yakin dengan langkah yang tepat mampu membawa kebaikan bersama seluruh Pemangku Keberntingan serta kemajuan bagi Perusahaan.

The geopolitical situation and fluctuating oil prices in 2023 significantly affected the growth rate of the oil and gas industry. The impact of slowing economic growth after the COVID-19 pandemic and global oil price fluctuations resulted in a decrease in revenue from the oil and gas sector, increased currency exchange rate pressure, also reducing investment and production in the oil and gas industry.

PT Pertamina Drilling Services Indonesia responds to the aforementioned situation by continuing to take strategic sustainability steps through customer, environmental and social responsibility programmes. Pertamina Drilling's flagship programmes that will continue to be strengthened in 2023 include Waste Management and Community Empowerment, Emission Reduction, Customer Awareness Management, Training and Certification, Used Mine Water Treatment Programme for Agricultural Communities, and Thousand Trees for Drilling.

Through its responsiveness in developing strategic plans, Pertamina Drilling is able to meet the dynamic challenges with its positive performance. Pertamina Drilling believes that the right steps can bring good together with all Stakeholders and progress for the Company.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



a. Tema Theme	1
b. Daftar Isi Table of Contents	2
c. Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	4
d. Ikhtisar Kinerja Performance Highlight	19
e. Laporan Direktur Utama Report from the President Director	30

1

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

a. Tentang PDSI About PDSI	40
b. Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Values	48
c. Wilayah Kerja dan Peta Operasional Work Location and Operational Map	51
d. Produk dan Layanan Products and Services	54
e. Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	68
f. Rantai Pasokan Perusahaan Company Supply Chain	78
g. Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association	88

2

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

a. Landasan dan Tujuan Penerapan GCG Basis and Purpose of GCG Implementation	93
b. Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan The Corporate Highest Governance Body	95
c. Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian Implementation of the Principles of Prevention and Prudence	143
d. Kode Etik Code of Conduct	184
e. Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	195
f. Perkara Penting yang Dihadapi Pertamina Drilling Important Cases Encountered by Pertamina Drilling	200
g. Pengendalian Gratifikasi dan Antikorupsi Gratuity Control and Anti-Corruption	208

3

KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN ECONOMIC AND HUMAN CAPITAL PERFORMANCE

a. Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Gained and Distributed	216
b. Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	219
c. Imbal Jasa Pekerjaan Work Reward	230
d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	236

4

KINERJA SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- | | | |
|----|--|-----|
| a. | Tanggung Jawab kepada Pelanggan Customer Responsibility | 273 |
| b. | Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility | 281 |
| c. | Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Community Social Responsibility | 294 |

5

LAMPIRAN APPENDIX

- | | | |
|----|--|-----|
| a. | Indeks Isi GRI: Opsi Inti GRI: Core Option Content Index | 306 |
| b. | Indeks SEOJK SEOJK Index | 319 |
| c. | Lembar Umpan Balik Feedback Form | 325 |



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("Pertamina Drilling" atau "Perusahaan") tahun 2023 disusun untuk melaporkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial secara transparan dan informatif bagi seluruh Pemangku Kepentingan selama periode satu tahun, yakni 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Laporan ini disampaikan secara berkala tiap tahun beriringan dengan penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan Pertamina Drilling dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan pada situs web Perusahaan di www.pdsi.pertamina.com. [2-3, 2-4]

Selain fungsi sebagai dokumentasi kinerja keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memenuhi ketentuan Pemerintah, yakni Pasal 66 Ayat 2c Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal tersebut mencantumkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan. Pasal 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mendefinisikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai "komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". Berpijak dari ketentuan tersebut, Pertamina Drilling menyusun Laporan Keberlanjutan 2023 berdasarkan pedoman dan standar pelaporan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (Sustainability Reporting Guidelines) yang dirilis oleh Global Reporting Initiatives (GRI) dengan tingkat kesesuaian opsi "in accordance". Selain itu, laporan keberlanjutan ini juga didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.III/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sehingga, dalam

The 2023 Sustainability Report of PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("Pertamina Drilling" or "the Company") is prepared to report the Company's sustainability performance in the economic, environmental and social fields in a transparent and informative manner for all Stakeholders during the one-year period, namely 1 January to 31 December 2023. This report is submitted periodically every year along with the submission of the Company's Annual Report. Pertamina Drilling Sustainability Report can be accessed by all Stakeholders on the Company's website at www.pdsi.pertamina.com. [2-3, 2-4]

In addition to its function as documentation of sustainability performance, this Sustainability Report has been prepared to fulfil Government requirement, namely Article 66 Paragraph 2c of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The article stipulates the submission of a report on Social and Environmental Responsibility activities in the Annual Report. Article 1 of Law No. 40 of 2007 defines Social and Environmental Responsibility as "the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general". Based on these provisions, Pertamina Drilling compiled the 2023 Sustainability Report based on applicable guidelines and reporting standards.

The preparation of this Sustainability Report refers to the Sustainability Reporting Guidelines released by the Global Reporting Initiatives (GRI) with the 'in accordance' option. In addition, this Sustainability Report is also based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.III/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Thus, the preparation of this Sustainability



penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk periode 2023, Pertamina Drilling tidak menggunakan bantuan assurance eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan. Meski demikian, Pertamina Drilling telah melakukan upaya maksimal dalam menyatakan kebenaran dan keabsahan seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [2-5] [SEOJK-G.1]

Report refers to OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.. For the period 2023, Pertamina Drilling does not use external assurance assistance to guarantee the Sustainability Report. Nevertheless, Pertamina Drilling has made maximum efforts in certifying the truth and validity of all information submitted in this report. [2-5] [SEOJK-G.1]

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Perusahaan mendasarkan proses penetapannya pada 8 (delapan) prinsip pelaporan Standar GRI untuk menentukan isi laporan, yaitu:

- 1. Akurat**
Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.
- 2. Seimbang**
Informasi dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan representasi yang adil tentang dampak negatif dan positif perusahaan.
- 3. Kejelasan**
Perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.
- 4. Komparabilitas**
Perusahaan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu dan hubungannya terhadap perusahaan lain.
- 5. Kelengkapan**
Perusahaan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks Keberlanjutan**
Perusahaan harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
- 7. Ketepatan Waktu**
Perusahaan harus melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.
- 8. Verifiabilitas**
Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT

The Company bases its determination processes on eight GRI Standard reporting principles to determine the report contents, namely:

- 1. Accuracy**
The reported information is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the Company's impacts.
- 2. Balance**
The information is reported in an unbiased way and provide a fair representation of the company's negative and positive impacts.
- 3. Clarity**
The Company shall present information in a way that is accessible and understandable.
- 4. Comparability**
The Company shall select, compile, and report information consistently to enable an analysis of changes in the Company's impacts over time and an analysis of these impacts relative to those of other companies.
- 5. Completeness**
The Company shall provide sufficient information to enable an assessment of the Company's impacts during the reporting period.
- 6. Sustainability context**
The Company shall report information about its impacts in the wider context of sustainable development.
- 7. Timeliness**
The Company shall report information on a regular schedule and make it available in time for information users to make decisions.
- 8. Verifiability**
The Company shall gather, record, compile, and analyse information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Pertamina Drilling menetapkan topik dan isi laporan melalui 4 (empat) langkah yang diisyaratkan Standar GRI, yaitu:

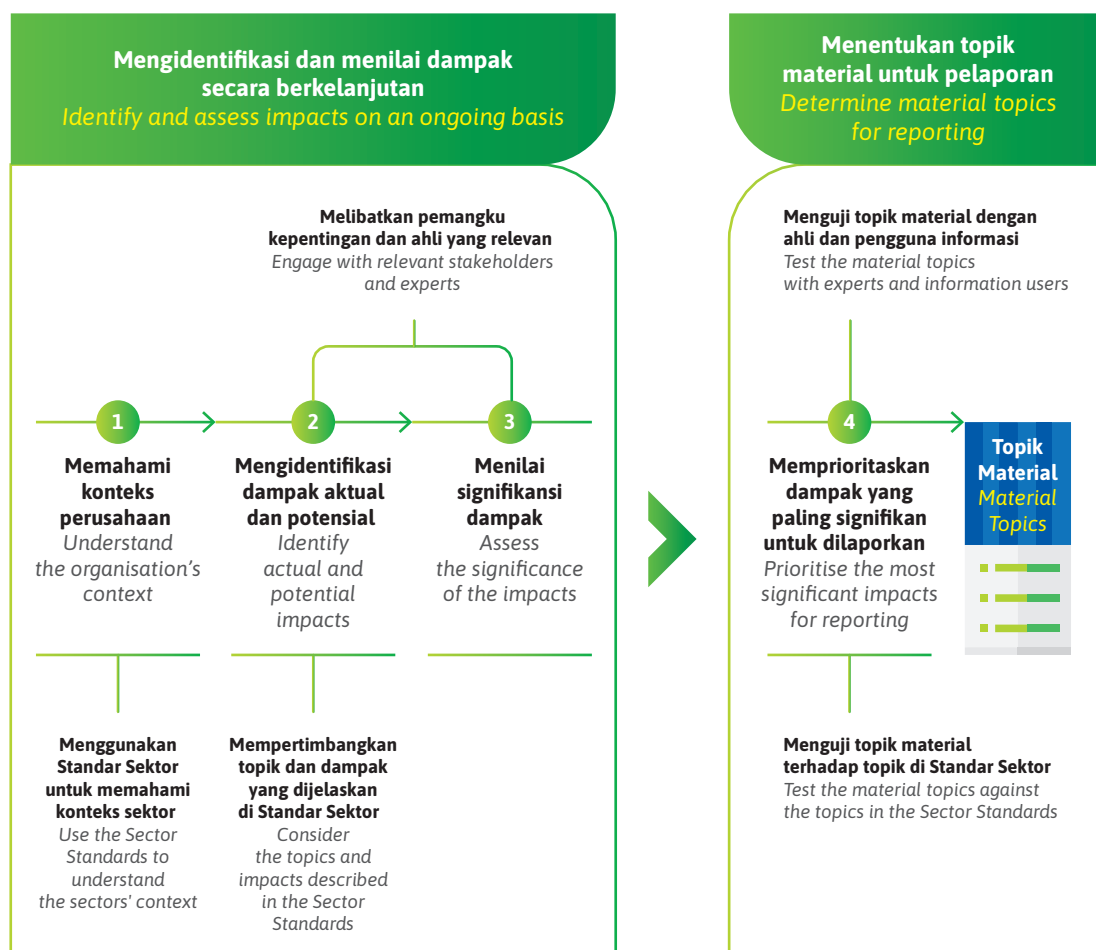
1. Memahami konteks Perusahaan menggunakan Standar Sektor.
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial dengan mempertimbangkan topik dan dampak yang dijelaskan di Standar Sektor.
3. Menilai signifikansi dampak dengan melibatkan pemangku kepentingan dan ahli yang relevan.
4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan serta menguji topik material dengan ahli dan pengguna informasi.

Based on the above-mentioned principles, Pertamina Drilling determined the topic and content of the report through four steps as required by GRI Standards, namely:

1. Understand the context of the Company using the Sector Standard.
2. Identify actual and potential impacts by considering the topics and impacts described in the Sector Standard.
3. Assess the significance of impacts by engaging with relevant stakeholders and experts.
4. Prioritising the most significant impacts for reporting and testing material topics with experts and information users.



BAGAN PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI
THE PROCESS FLOW IN DETERMINING THE REPORT CONTENT BASED ON GRI STANDARD
[3-1]



PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pertamina Drilling mendefinisikan Pemangku Kepentingan sebagai pihak yang memiliki peran langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan dialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan, agar terdapat persamaan persepsi mengenai kepedulian utama mereka, sekaligus menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan dilaksanakan selain bertujuan untuk proses bisnis dan strategi keberlanjutan Perusahaan, juga dilakukan sebagai bagian dari proses persiapan laporan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pertamina Drilling defines Stakeholders as a party with direct contributions to the Company's sustainability. Therefore, the Company continuously carries out engagement and dialogue with each Stakeholder to ensure similar perceptions regarding their main concerns while creating a harmonious and mutually beneficial relationship. Stakeholder engagement is carried out in addition to aiming at the Company's business processes and sustainability strategies, it is also carried out as part of the report preparation process.

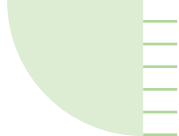


METODE PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

METHODS OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[3-1, 2-29] [SEOJK-E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan atas Topik Material Company's Response of Main Topic	Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait Method of Involvement and Topic Management	Frekuensi Frequency	Dasar Penentuan Basis for Determination
Pemegang Saham Shareholders	Penyelenggaraan Kinerja Perusahaan Company's Performance Implementation	Pelaporan pertanggungjawaban penyelenggaraan dan kinerja Perusahaan Accountability reporting on Company management and performance	Penyelenggaraan RUPS GMS Management	Minimal satu kali dalam setahun, sesuai kebutuhan At least once a year, as required	Hubungan kepemilikan dan legal Ownership and legal relations
Karyawan Employees	Pengembangan dan Kinerja Karyawan Employees Performance and Development	Informasi pencapaian kinerja, kendala, dan kesulitan Perusahaan Information on the Company's performance achievements, constraints, and difficulties	Town Hall Meeting	3 (tiga) bulan sekali Once every three months	Hubungan legal dan dukungan terhadap pencapaian tujuan Perusahaan Legal relations and support for the achievement of Company objectives



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan atas Topik Material Company's Response of Main Topic	Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait Method of Involvement and Topic Management	Frekuensi Frequency	Dasar Penentuan Basis for Determination
		Informasi kegiatan Perusahaan dan kondisi industri migas terkini <i>Information on the latest Company activity as well as oil and gas industry condition</i>	Majalah Energia <i>Energia Magazine</i>	Sebulan sekali <i>Once a month</i>	
		Engagement karyawan <i>Employee engagement</i>	Broadcast	Sesuai kebutuhan <i>As required</i>	
			Employee Gathering	Setahun sekali <i>Once a year</i>	
			Pengajian Bersama <i>Joint Recitation</i>	Sebulan sekali <i>Once a month</i>	
			Doa Bersama <i>Weekly Praying</i>	Setiap Senin <i>Every Monday</i>	

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan atas Topik Material Company's Response of Main Topic	Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait Method of Involvement and Topic Management	Frekuensi Frequency	Dasar Penentuan Basis for Determination
Pelanggan Customer	Pelayanan dan Pemasaran Service and Marketing	• Safety awareness • Kelengkapan peralatan rig dan ketersediaan suku cadang rig • Kecepatan perbaikan mesin/ alat • Kompetensi SDM dan kepedulian personel terhadap pelanggan • Kebersihan dan kerapian rig dan camps • Implementasi Takakura/Green Drilling • Safety awareness • Completeness of rig equipment and availability of rig spare parts • Machine/tool repair speed • HR competence and personal care for customers • Cleanliness and tidiness of rigs and camps • Implementation of Takakura/Green Drilling	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sebulan sekali Once a month	Ekspektasi dan harapan penghargaan Expectation and hope of appreciation



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan atas Topik Material Company's Response of Main Topic	Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait Method of Involvement and Topic Management	Frekuensi Frequency	Dasar Penentuan Basis for Determination
		• Pelaksanaan program Promosi-Marketing-Branding • Jenis, kesiapan, dan kelengkapan jasa-jasa Pertamina Drilling • Level kinerja Pertamina Drilling • Kualitas layanan yang diberikan Pertamina Drilling • Kecepatan layanan tim Pertamina Drilling • Pelayanan pelanggan dan komunikasi • Citra dan persepsi pelanggan terhadap Pertamina Drilling • Promotion-Marketing-Branding programme execution • Type, readiness, and completeness of Pertamina Drilling services • Pertamina Drilling performance level • Pertamina Drilling service quality • Pertamina Drilling service speed • Customer handling and communication • Customers' perception of Pertamina Drilling's image	Annual Customer Satisfaction Survey (ACSS)	Setahun sekali Once a year	

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan atas Topik Material Company's Response of Main Topic	Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait Method of Involvement and Topic Management	Frekuensi Frequency	Dasar Penentuan Basis for Determination
		Penyelesaian masalah pelanggan terpenuhi <i>Settlement of the customers' problems</i>	Layanan Pengaduan Pelanggan <i>Customer Complaint Service</i>	Sesuai kebutuhan <i>As required</i>	
Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Kepatuhan Hukum <i>Law Compliance</i>	Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku <i>Complying with the prevailing laws and regulations</i>	Perizinan <i>Permission</i>	Sesuai kebutuhan <i>As required</i>	Hubungan legal dan kepentingan industri <i>Legal relations and industrial interests</i>
Pemerintah Daerah <i>Regional Government</i>	Kepatuhan Hukum <i>Law Compliance</i>	- Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku - Informasi keberadaan Perusahaan (project yang dilakukan, manfaat dan dampak, sinergi, serta multiplier effect) - Compliance with applicable laws and regulations - Information on the Company's presence (ongoing project, benefits, and impacts, synergy, and multiplier effect)	Perizinan dan Sosialisasi <i>Permission and Dissemination</i>	Sesuai kebutuhan <i>As required</i>	Hubungan legal dan kepentingan industri <i>Legal relations and industrial interests</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan atas Topik Material Company's Response of Main Topic	Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait Method of Involvement and Topic Management	Frekuensi Frequency	Dasar Penentuan Basis for Determination
Mitra Kerja (Rekanan, Pemasok, dan Distributor) <i>Business Partners (Vendors, Suppliers, and Distributors)</i>	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Engagement</i>	- Menjalin kerja sama pengadaan barang dan jasa - Menjalin kerja sama terkait bisnis dan investasi (non pengadaan) - Memastikan mitra kerja/vendor menjalankan kegiatan dengan mengutamakan aspek safety, nilai-nilai Perusahaan, serta mematuhi prinsip-prinsip GCG <i>Establishing cooperation on goods and services procurement</i> <i>Establishing cooperation on business and investment (non-procurement)</i> <i>Ensuring that work partners/vendors uphold safety aspects and Company values as well as complying to GCG principles in performing their activities</i>	Peluang kerja sama <i>Opportunities for cooperation</i>	Setiap saat diperlukan <i>Anytime necessary</i>	Hubungan ekonomi dan legal <i>Economic and legal relations</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan atas Topik Material Company's Response of Main Topic	Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait Method of Involvement and Topic Management	Frekuensi Frequency	Dasar Penentuan Basis for Determination
Masyarakat Community	Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan Community and Environment Responsibility	- Wujud perhatian dan kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan - Pemberdayaan masyarakat - Peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat - Dukungan kegiatan sosial kemasyarakatan - The embodiment of the Company's social concern and attention towards the communities and environment - Community empowerment - Quality of life, education, and well-being improvement - Support for social and community activities	- TJSL - Sosialisasi - Kesempatan kerja - Economic opportunity - Sponsorship - CSR - Dissemination - Work opportunities - Economic opportunities - Sponsorship	Sepanjang tahun Throughout the year	Relasi sosial, social license, potensi pengembangan masyarakat dan tanggung jawab sosial, kedekatan dengan Perusahaan Social relations, social license, community development and social responsibility potentials, familiarity with the Company
Aparat Keamanan (Polri dan TNI) Security Personnel (Polri and TNI)	Keamanan Wilayah Sosial dan Lingkungan Social and Environment Security Area	Kerja sama pengamanan wilayah secara preventif dan antisipasi potensi gangguan sosial Cooperation in preventive area security and anticipation for potential social disorder	Koordinasi pengamanan wilayah project Security coordination on project area	Setiap saat diperlukan Anytime necessary	Hubungan legal dan kepentingan industri Legal relations and industrial interests



PROSES PENENTUAN ASPEK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Proses penentuan aspek material dan boundary dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) yang dihadiri oleh tim penyusun Laporan Keberlanjutan 2023, sejumlah karyawan Pertamina Drilling dari berbagai unit kerja, serta perwakilan Pemangku Kepentingan di luar Perusahaan. Aspek material dan boundary ditetapkan dengan memperhatikan dampak terhadap bisnis Pertamina Drilling serta pengaruhnya terhadap Pemangku Kepentingan. Di samping itu, Perusahaan juga memperhatikan tanggapan dan saran Pemangku Kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. [3-1]

Perusahaan mengartikan materialitas sebagai isu-isu yang relevan dengan bidang usaha Pertamina Drilling dan berpengaruh secara signifikan serta berdampak luas bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Perusahaan melibatkan Pemangku Kepentingan dengan menyelenggarakan survei materialitas.

Laporan Keberlanjutan Pertamina Drilling tahun 2023 mencakup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, yaitu di bidang jasa pengeboran industri minyak dan gas bumi, baik di darat maupun lepas pantai. Data keuangan, sumber daya manusia, serta sebagian data lingkungan dalam laporan ini merupakan data konsolidasian. [2-2]

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan topik Standar GRI. Sehingga, tidak ada penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya maupun topik tambahan dalam daftar topik material. [3-2, 2-4]

Berikut adalah topik-topik material yang diprioritaskan Pertamina Drilling pada laporan ini, yang selanjutnya ditempatkan dalam matriks materialitas:

DETERMINATION OF MATERIAL ASPECTS AND REPORTING BOUNDARIES

The process of determining material aspects and boundaries was carried out through a Focus Group Discussion (FGD) attended by the 2023 Sustainability Report drafting team, a number of Pertamina Drilling employees from various work units, and representatives of Stakeholders outside the Company. Material aspects and boundaries are determined by considering the impact on Pertamina Drilling's business and its influence on Stakeholders. In addition, the Company also took into account Stakeholders' responses and suggestions on the previous year's Sustainability Report. [3-1]

The Company defines materiality as issues that are relevant to Pertamina Drilling's business sector and have significant influence and wide impacts on the Stakeholders in the decision-making process. Therefore, the Company involves the Stakeholders by holding a materiality survey.

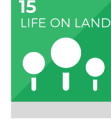
Pertamina Drilling's 2023 Sustainability Report covers the Company's activities as stated in the Consolidated Financial Statements, namely in the field of drilling services for the oil and gas industry, both onshore and offshore. Financial data, human resources, and some environmental data in this report are consolidated data. [2-2]

In 2023, there were no changes to the topics of the GRI Standards. Therefore, there is no restatement of information in previous reports or additional topics in the list of material topics. [3-2, 2-4]

The following are the material topics prioritised by Pertamina Drilling in this report, which are further placed in the materiality matrix:



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN TOPIK KEBERLANJUTAN LIST OF MATERIAL TOPIC AND SUSTAINABILITY PILLAR [3-2, 2-22]

No.	Topik Material Material Topics	Pertamina Drilling	Pemangku Kepentingan Stakeholders		SDGs
			Internal	Eksternal External	
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	√	√	-	
2.	Keberadaan Pasar Market Presence	√	√	√	
3.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	-	-	√	
4.	Antikorupsi Anti-Corruption	√	√	√	
5.	Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior	√	√	-	
6.	Material Materials	√	√	√	
7.	Energi Energy	√	√	√	  
8.	Emisi Emission	√	√	√	  
9.	Limbah Waste	√	-	√	   



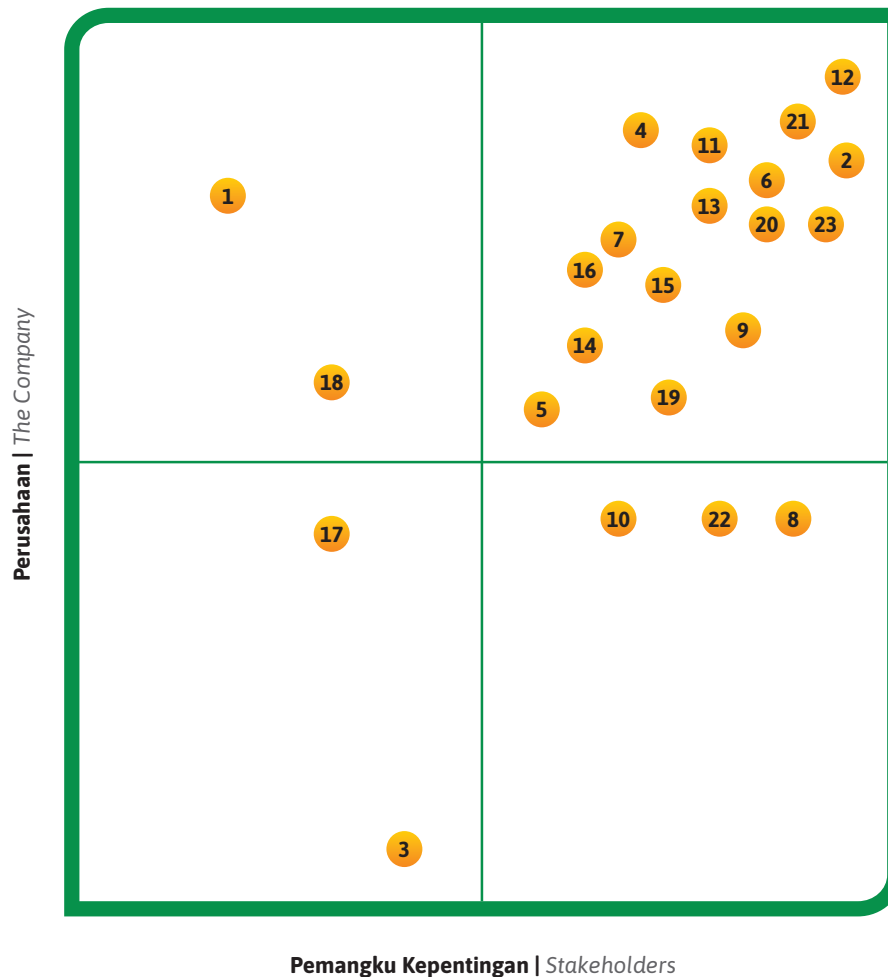
No.	Topik Material Material Topics	Pertamina Drilling	Pemangku Kepentingan Stakeholders		SDGs
			Internal	Eksternal External	
10.	Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>	√	-	√	
11.	Kepegawaian <i>Employment</i>	√	√	-	
12.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	√	√	√	
13.	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	√	√	√	
14.	Keberagaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	√	√	√	
15.	Non Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	√	√	√	
16.	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	√	√	√	
17.	Hak-Hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous Peoples</i>	√	-	√	
18.	Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	√	-	√	
19.	Penilaian Sosial Pemasok <i>Supplier Social Assessment</i>	√	-	√	

No.	Topik Material Material Topics	Pertamina Drilling	Pemangku Kepentingan Stakeholders		SDGs
			Internal	Eksternal External	
20.	Kebijakan Publik Public Policy	√	-	√	
21.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	√	-	√	
22.	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	√	√	√	
23.	Privasi Pelanggan Customer Privacy	√	-	√	



BAGAN PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI THE PROCESS FLOW IN DETERMINING THE REPORT CONTENT BASED ON GRI STANDARD

[3-1]



KONTAK TERKAIT LAPORAN [2-3]

Pertamina Drilling sangat mengharapkan umpan balik dari pembaca, agar perbaikan dan peningkatan kualitas laporan dapat terus dilakukan pada periode yang akan datang. Selain umpan balik, pembaca juga dapat menyampaikan saran dan kritik melalui:

PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Millennium Centennial Center (MCC) Tower, Lantai 15-16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 25
Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon: 021-2995 5400
Faksimili: 2995 5416
Situs Web: www.pdsi.pertamina.com
Surel: contact.pdsi@pertamina.com

Namun demikian, sampai dengan laporan pada periode ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima umpan balik dari pembaca [SEOJK-G.3]

REPORT RELATED CONTACTS [2-3]

Pertamina Drilling welcomes feedback from the readers to make continuous improvements and enhancement of the reporting quality for the upcoming periods. Aside from feedback, readers may also kindly address their suggestions and criticisms through:

PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Millennium Centennial Centre (MCC) Tower, 15th-16th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 25
Setiabudi, South Jakarta 12920
Phone: 021-2995 5400
Facsimile: 2995 5416
Website: www.pdsi.pertamina.com
Email: contact.pdsi@pertamina.com

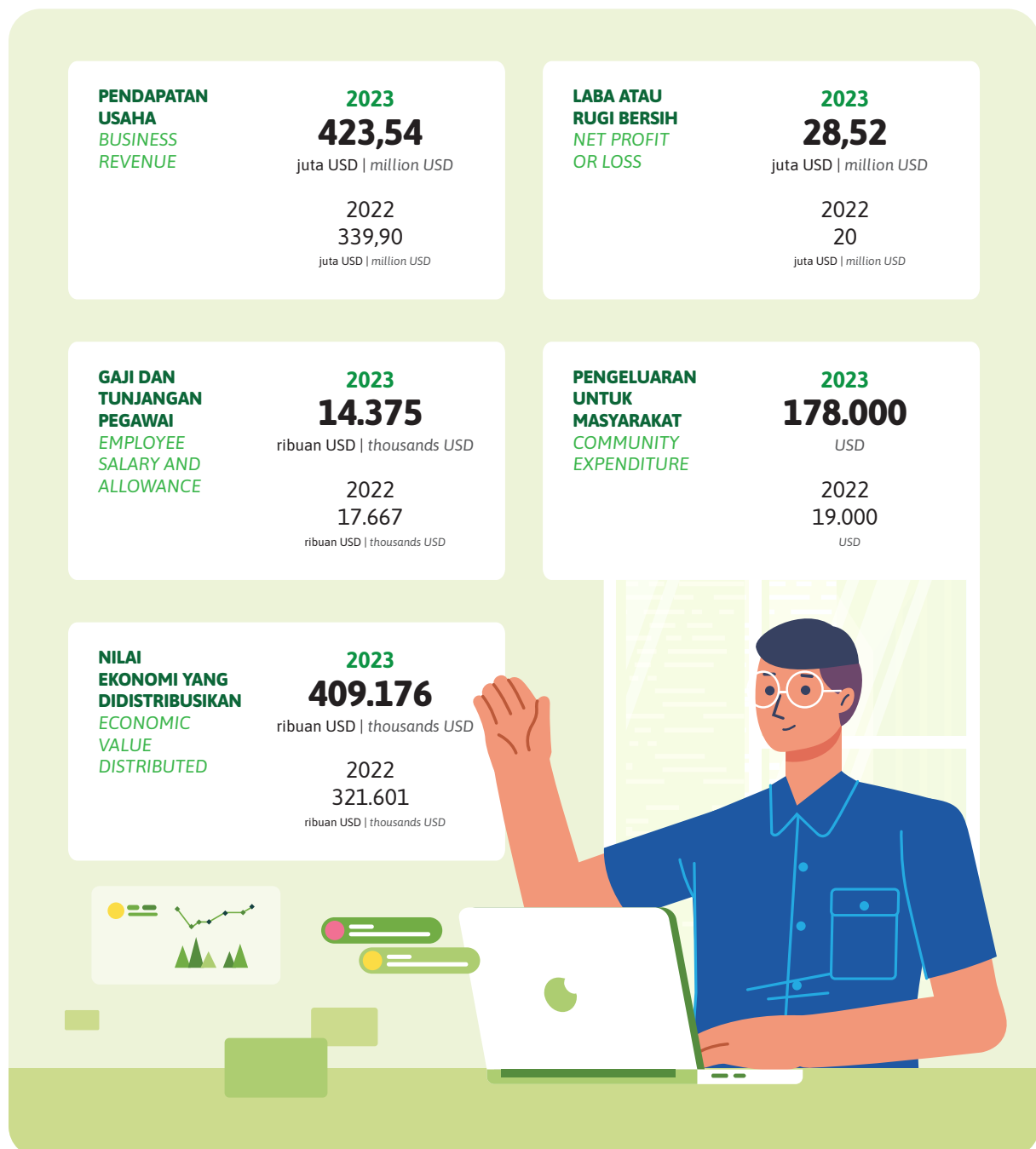
However, as of the issuance of this periodic report, the Company has not received any feedback from readers. [SEOJK-G.3]

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT



KINERJA KEUANGAN [SEOJK-B.1.b, B.1.c]

FINANCIAL PERFORMANCE [SEOJK-B.1.b, B.1.c]

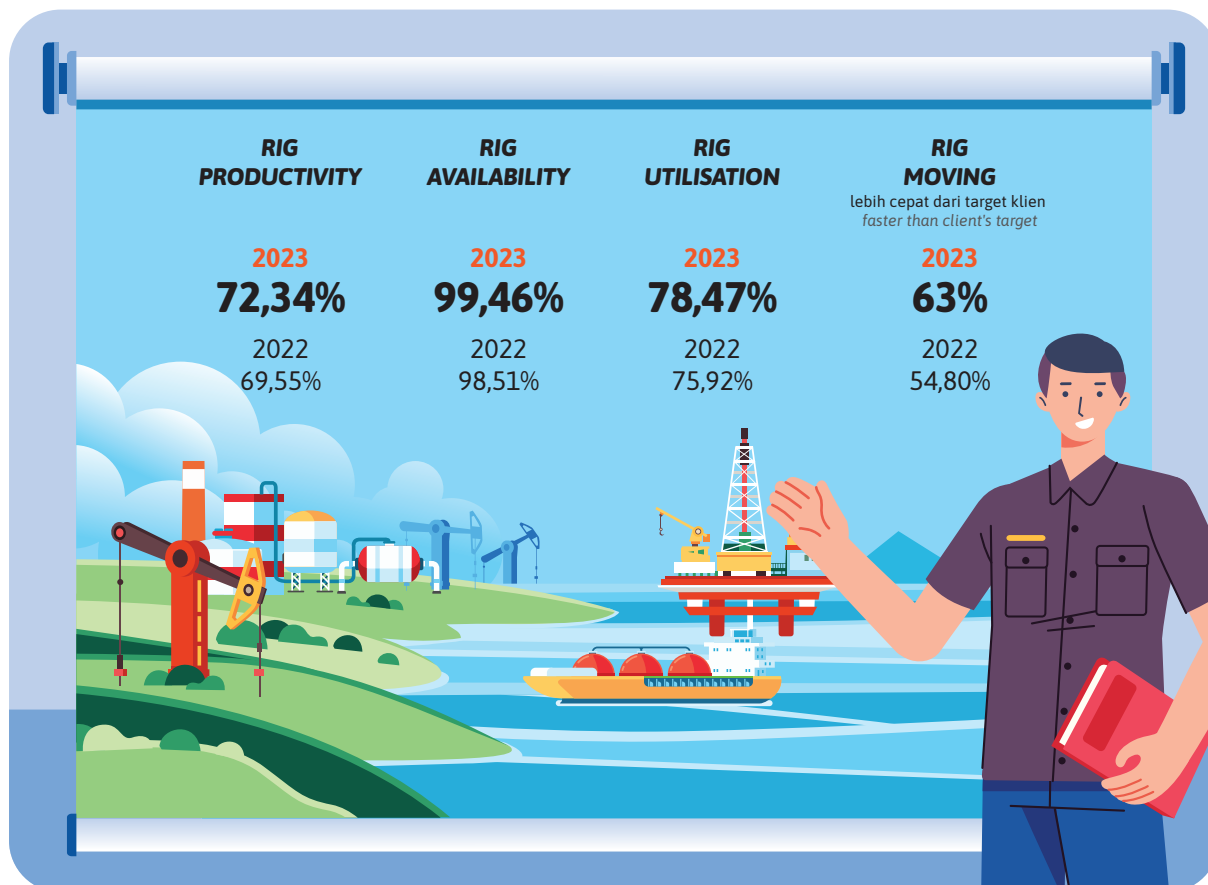




KINERJA OPERASIONAL [SEOJK-B.1.a]

OPERATIONAL PERFORMANCE

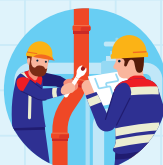
[SEOJK-B.1.a]



TOTAL SUMUR | TOTAL WELLS

ONSHORE
2023**538**ONSHORE
2022
454OFFSHORE
WORKOVER 2023**39**OFFSHORE
WORKOVER 2022
70

NON-PRODUCTIVE TIME

**2023**
1,08TOLERANCE
1,50

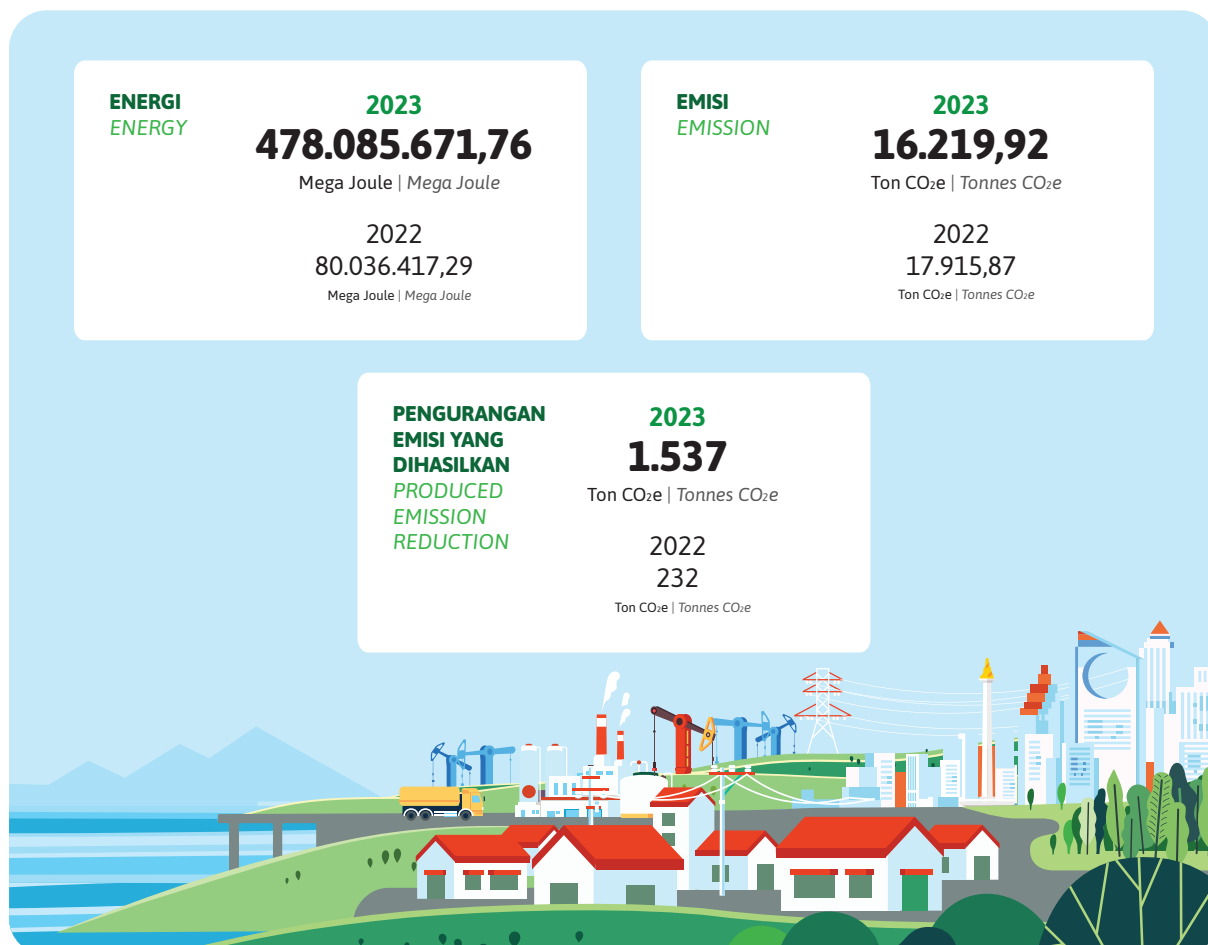
REALISASI ANGGARAN PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN [SEOJK-B.3]

FUNDING REALISATION FOR SOCIAL COMMUNITY PROGRAMMES [SEOJK-B.3]



IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN [SEOJK-B.2.a, B.2.b, B.2.c]

ENVIRONMENT PERFORMANCE HIGHLIGHT [SEOJK-B.2.a, B.2.b, B.2.c]





LIMBAH WASTE

LIMBAH NON-B3 NON- HAZARDOUS WASTE

2023
0,28

Ton | Tonnes

2022
1,22

Ton | Tonnes

LIMBAH B3 HAZARDOUS WASTE

2023
169

Ton | Tonnes

2022
252,20

Ton | Tonnes

PENGURANGAN LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT REDUCTION

LIMBAH NON-B3 NON- HAZARDOUS WASTE

2023
0,94

Ton | Tonnes

LIMBAH B3 HAZARDOUS WASTE

2023
83,2

Ton | Tonnes



PERISTIWA PENTING TAHUN 2023

SIGNIFICANT EVENTS IN 2023

JANUARI | JANUARY

2 Januari	Doa Awal Tahun
2 Januari	Launching Portal Pertamina Drilling
2 Januari	Leaders Forum
20 Januari	Peringatan Bulan K3
2 January	New Year's Prayer
2 January	Pertamina Drilling's Portal Launching
2 January	Leaders Forum
20 January	K3 Month Anniversary

FEBRUARI | FEBRUARY

6 Februari	Penandatanganan Price Agreement Penyediaan & Pengoperasian Rig di SHU
6 Februari	Penandatanganan MoU antara Pertamina Drilling & Gas Energi Indonesia
17 Februari	Public Relation Indonesia Awards 2023
	- Gold Winner
	- Silver Winner
21 Februari	Vaksinasi Covid-19 Booster ke-2
23 Februari	Penandatanganan PKB Pertamina Drilling
27 Februari	Concerned Chief Executive Officer (CEO) WISCA 2023
	4 Star – Gold WISCA 2023 PT PDSI
6 February	Signing Ceremony Price Agreement Provision & Operations Rig at SHU
6 February	Signing Ceremony MOU Between Pertamina Drilling & Gas Energi
17 February	Public Relation Indonesia Awards 2023
	- Gold Winner
	- Silver Winner
21 February	2nd Covid-19 Booster Vaccination
23 February	Signing PKB Pertamina Drilling
27 February	Concerned Chief Executive Officer (CEO) WISCA 2023
	4 Star – Gold WISCA 2023 PT PDSI

**MARET | MARCH**

1-3 Maret	Konsinyering Self-Assessment GCG
7 Maret	Penandatanganan MoU antara Pertamina Drilling & Anton Field Group
14 Maret	Leader Casual Talk
20 Maret	Town Hall Meeting TW I
29 Maret	Roadshow Strategic Direction Direksi SHU
1-3 March	GCG Self-Assessment Consignment
7 March	Signing Ceremony MoU between Pertamina Drilling & Anton Field Group
14 March	Leader Casual Talk
20 March	Town Hall Meeting TW I
29 March	Roadshow Strategic Direction SHU

APRIL | APRIL

11 April	Santunan Anak Yatim Ramadhan 1444 H
11 April	Ramadhan 1444 H Orphanage Aid

MEI | MAY

9 Mei	Rapat Umum Pemegang Saham TB 2022
14 Mei	Halal Bihalal Idul Fitri 1444 H
23-24 Mei	IADC HSE & Sustainability Asia Pasific 2023 Conference & Exhibition, Kuala Lumpur
9 May	General Meeting of Shareholder Year 2022
14 May	Gathering Eid Al-Fitr 1444 H
23-24 May	IADC HSE & Sustainability Asia Pasific 2023 Conference & Exhibition, Kuala Lumpur

JUNI | JUNE

13 Juni	Syukuran HUT Pertamina Drilling ke-15
17 Juni	Celebration HUT Pertamina Drilling Ke-15
23 Juni	Drilling & Well Intervention Award (Achievement of Extraordinary Support to Secure Well with Capping Method at Keban, South Sumatra)
13 June	Syukuran of Pertamina Drilling 15th Anniversary
17 June	Celebration of Pertamina Drilling 15th Anniversary
23 June	Drilling & Well Intervention Award (Achievement of Extraordinary Support to rescue Well with Capping Method at Keban, South Sumatra)

JULI | JULY

10 - 11 Juli Midyear Review Meeting Pertamina Drilling
 18 - 19 Juli MCU On-Site Pertamina Drilling
 25 - 27 Juli The 47th IPA Convention & Exhibition 2023
 27 Juli Tajak Pertama Sumur Eksplorasi MNK Gulamo

10 - 11 July *Midyear Review Meeting Pertamina Drilling*
 18 - 19 July *MCU On-Site Pertamina Drilling*
 25 - 27 July *The 47th IPA Convention & Exhibition 2023*
 27 July *Drilling of the First MNK Gulamo Exploration Well*

AGUSTUS | AUGUST

10 Agustus Penandatanganan Kontrak Kerjasama antara Pertamina Drilling & ExxonMobil dalam pengeboran sumur infill clastic Banyuurip

10 August *Signing Ceremony between Pertamina Drilling & ExxonMobil in drilling Banyuurip clastic infill wells*

SEPTEMBER | SEPTEMBER

22 September The 4th International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas 2023

22 September *The 4th International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas 2023*

OKTOBER | OCTOBER

8 Oktober External Casing Cutter 1st Project (Pertamina Hulu Mahakam)
 12 Oktober Peresmian Lantai 18 MCC
 30 Oktober Town Hall Meeting TW III
 31 Oktober Legal Preventive Program
 31 Oktober CNBC Indonesia Awards 2023 (Most Expansive National Drilling Service Company)
 31 Oktober - 3 November Overseas Business Initiative (ADIPEC-Middle East)

8 October *External Casing Cutter 1st Project (Pertamina Hulu Mahakam)*
 12 October *Inauguration of the 18 Floor of the MCC Building*
 30 October *Town Hall Meeting TW III*
 31 October *Legal Preventive Program*
 31 October *CNBC Indonesia Award 2023 (Most Expansive National Drilling)*
 31 October - 3 November *Overseas Business Initiative (ADIPEC-Middle East)*



NOVEMBER | NOVEMBER

5 November	Program Awareness Aspek Keamanan Program Pengeboran
14 November	Apresiasi Forum Komunikasi Humas (Mitra Kerja PHR di WK Rokan)
20 November	Driving Awareness
22 November	Vendor Day 2023
30 November	AUDIRE: Upstream Auditor Learning Forum
30 November	Assessor Award 2023 (LSP PT Pertamina)
5 November	<i>Awareness Program for Drilling Programs Security Aspect</i>
14 November	<i>Appreciation of the Public Relation Communication Forum (PHR Working Partner At WK Rokan)</i>
20 November	<i>Driving Awareness</i>
22 November	<i>Vendor Day 2023</i>
30 November	<i>AUDIRE: Upstream Auditor Learning Forum</i>
30 November	<i>Assessor Award 2023 (LSP PT Pertamina)</i>

DECEMBER | DECEMBER

6 Desember	Exit TJSL Program Pelatihan Catering & Frozen Food
8 Desember	Pelatihan Pengolahan Limbah Lidi Sawit
14-15 Desember	End Year Meeting 2023
18-19 Desember	Focus Group Discussion Pertamina Drilling & Regional 1 SHU
22 Desember	Women Leader's Casual Talk
28 Desember	BOD Messages Tahun 2023
6 December	<i>Exit CSR Catering & Frozen Food Training Program</i>
8 December	<i>Palm Tree Waste Processing Training</i>
14-15 December	<i>End Year Meeting</i>
18-19 December	<i>Focus Group Discussion Pertamina Drilling & Regional 1 SHU</i>
22 December	<i>Women Leader's Casual Talk</i>
28 December	<i>BOD Messages of 2023</i>

PENGHARGAAN PELANGGAN

CUSTOMER RECOGNITIONS

No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Badan Penyelenggara Organising Body
1.	April 2023	Rig of the Month (Rig PDSI#52.2PD550-M)	PT Pertamina Hulu Rokan
	April 2023	Rig of the Month (Rig PDSI#52.2PD550-M)	PT Pertamina Hulu Rokan
2.	Juli 2023	Rig of the Month (Rig PDSI#51.2PD550-M)	PT Pertamina Hulu Rokan
	July 2023	Rig of the Month (Rig PDSI#51.2PD550-M)	PT Pertamina Hulu Rokan
3.	23 Agustus 2023	Zero Incident & Zero Non-Productive Time (NPT) (Rig PDSI#28.2D1000-E)	PT Pertamina EP Cepu
	23 August 2023	Zero Incident & Zero Non-Productive Time (NPT) (Rig PDSI#28.2D1000-E)	PT Pertamina EP Cepu
4.	26 Agustus 2023	Zero Incident & Zero Non-Productive Time (NPT) (Rig PDSI#11.2N80B-M)	
	26 August 2023	Zero Incident & Zero Non-Productive Time (NPT) (Rig PDSI#11.2N80B-M)	
5.	25 Oktober 2023	Rig of the Month (Rig PDSI#51.2PD550-M)	PT Pertamina Hulu Rokan
	25 October 2023	Rig of the Month (Rig PDSI#51.2PD550-M)	PT Pertamina Hulu Rokan
6.	18 November 2023	Best Rig Performance Zona 9 (Rig PDSI#21.2OW700-M & Rig PDSI#38.2D1000-E)	PT Pertamina Hulu Indonesia
	18 November 2023	Best Rig Performance Zona 9 (Rig PDSI#21.2OW700-M & Rig PDSI#38.2D1000-E)	PT Pertamina Hulu Indonesia

PENGHARGAAN NASIONAL

NATIONAL AWARDS

No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Badan Penyelenggara Organising Body
1	17 Februari 2023 17 February 2023	Public Relation Indonesia Awards 2023 Gold Winner	Public Relation Indonesia
		Public Relation Indonesia Awards 2023 Gold Winner	
2	17 Februari 2023 17 February 2023	Public Relation Indonesia Award Silver Winner	Public Relation Indonesia
		Public Relation Indonesia Award Silver Winner	



No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Badan Penyelenggara Organising Body
3	20 Maret 2023 20 March 2023	Serikat Perusahaan Pers Awards 2023 Silver Winner Serikat Perusahaan Pers Awards 2023 Silver Winner	Serikat Perusahaan Pers
4	27 Februari 2023 27 Februari 2023	WISCA Award Concerned Chief Executive Officer (CEO) WISCA Award Concerned Chief Executive Officer (CEO)	World Safety Organization Indonesia
5	27 Februari 2023 27 Februari 2023	WISCA Award 4 Bintang – Gold WISCA Award 4 Star – Gold	World Safety Organization Indonesia
6	23 Juni 2023 23 June 2023	Drilling & Well Intervention Award Pencapaian atas Extraordinary Support to Secure Well with Capping Method at Keban, South Sumatra Drilling & Well Intervention Award Achievement of Extraordinary Support to Secure Well with Capping Method at Keban, South Sumatra	Subholding Upstream Pertamina
7	31 Oktober 2023 31 October 2023	CNBC Indonesia Awards 2023 Perusahaan Drilling Service Paling Ekspansif CNBC Indonesia Awards 2023 Most Expansive National Drilling Service Company	CNBC Indonesia
8	30 November 2023 30 November 2023	ASSESOR Award 2023 Asesor terbanyak melakukan Assesment Bidang Drilling Juara 1, 2, dan 3 Asesor berkontributif dalam Penyusunan Skema dan Materi Uji Kompetensi Asesor Terkontributif pada Witness BNSP ASSESOR Award 2023 The most number of assessors conducting Drilling Field Assessments 1st, 2nd, and 3rd place Contributing assessor in the preparation of Competency Test Scheme and Materials Contributing assessor to BNSP Witness	LSP Pertamina





LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

[2-14, 2-22] [SEOJK-A.1, D.1.a, D.1.b, D.1.c]

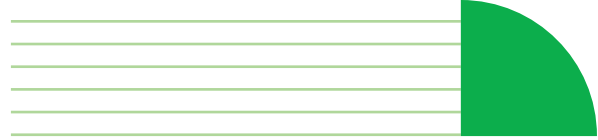
**AVEP DISASMITA**

Direktur Utama

President Director

(8 Januari 2024 – sekarang)

(8 January 2024 – present)



Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Selaku Direktur Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("Pertamina Drilling" atau "Perusahaan"), sebuah kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan Pertamina Drilling tahun 2023. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan yang ketigabelas dari rangkaian pelaporan yang dilakukan setiap tahunnya sejak tahun 2011. Laporan ini menyampaikan kinerja tanggung jawab ekonomi, ketenagakerjaan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan dalam rangka mewujudkan transparansi dan hubungan yang baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Kami selaku Direktur Utama turut serta dalam proses penyusunan laporan ini sesuai dengan standard pelaporan keberlanjutan, baik global maupun nasional

KONDISI MAKROEKONOMI

Pada tahun 2023, ketegangan geopolitik seperti konflik antara Rusia dan Ukraina serta ketidakstabilan di wilayah Israel-Palestina berdampak pada ekonomi global dengan meningkatkan biaya logistik pengiriman dan menghambat pertumbuhan perdagangan internasional. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga menjadi faktor penghambat lainnya. Walaupun begitu, menurut IMF, inflasi global mulai mengalami penurunan dari 6,9% menjadi 5,8%, yang didukung oleh kebijakan moneter global yang lebih ketat.

Di sisi lain, ekonomi domestik menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 4,94% pada triwulan III tahun 2023, sesuai dengan proyeksi Kementerian Keuangan sebesar 5%. Investasi di sektor migas nasional meningkat menjadi USD15,6 miliar, meskipun masih di bawah target USD17,4 miliar. Investasi ini mendominasi total investasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan porsi sebesar 51%.

Pendapatan negara dari sektor migas yang telah tercatat Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mencapai USD14,59 miliar, yang sedikit di bawah target USD15,88 miliar. Realisasi produksi migas hingga Desember 2023 juga masih di bawah target, mencapai 1,5 juta BOEPD, sedangkan targetnya adalah 1,7 juta BOEPD. Meskipun demikian, produksi minyak bumi mencapai 607 ribu barel per hari dan produksi gas bumi mencapai 964 ribu barel setara minyak per hari.

Dear esteemed Stakeholders,

As President Director of PT Pertamina Drilling Services Indonesia ('Pertamina Drilling' or 'the Company'), it is my honour to present Pertamina Drilling's 2023 Sustainability Report. This report is the thirteenth in a series of sustainability reports conducted annually since 2011. This report conveys the performance of economic, labour, environmental, and social responsibilities in order to achieve transparency and good relations with all Stakeholders. As President Director, we participated in the process of preparing this report in accordance with global and national sustainability reporting standards.

MACROECONOMIC CONDITION

In 2023, geopolitical tensions such as the conflict between Russia and Ukraine and instability in the Israel-Palestine region impacted the global economy by increasing shipping logistics costs and hampering the growth of international trade. The trade war between the United States and China is also another constraining factor. However, according to the IMF, global inflation started to decline from 6.9% to 5.8%, supported by tighter global monetary policy.

On the other hand, the domestic economy showed positive performance with economic growth reaching 4.94% in the third quarter of 2023, in line with the Ministry of Finance's projection of 5%. Investment in the national oil and gas sector increased to USD15.6 billion, although still below the target of USD17.4 billion. This investment dominated the total investment of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) with a share of 51%.

State revenue from the oil and gas sector recorded by the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) reached USD14.59 billion, which is slightly below the target of USD15.88 billion. The realisation of oil and gas production until December 2023 is also still below the target, reaching 1.5 million BOEPD, while the target is 1.7 million BOEPD. Nevertheless, oil production reached 607 thousand barrels per day and natural gas production reached 964 thousand barrels of oil equivalent per day.



KINERJA DAN PENGHARGAAN TAHUN 2023

Pertamina berambisi untuk menjadi Global Energy Champion dengan target mencapai valuasi pasar sebesar USD100 miliar pada tahun 2024. Demi mencapai tujuan tersebut, Pertamina berfokus pada peningkatan kinerja perusahaan, termasuk peningkatan produksi migas melalui eksplorasi dan pengeboran sumur. Pertamina Drilling, sebagai bagian dari Pertamina, berkomitmen untuk mengembangkan bisnis *End-to-End Well Construction* dengan fokus pada investasi pada light asset. Perusahaan juga berusaha mendukung transisi energi dengan target *lifting* minyak 1 juta barel per hari dan gas 12 BSCFD di tahun 2030, sambil menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Pertamina Drilling juga memprioritaskan ekspansi ke pasar luar negeri, terutama melalui AP Subholding Upstream yang memiliki Wilayah Kerja di luar Indonesia. Dalam menghadapi era revolusi 4.0, perusahaan menekankan pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas, menyediakan pelatihan dan *upskilling*, serta mengadopsi teknologi digital seperti *Real Time Monitoring System* (RTMS) untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Berkenaan dengan strategi tersebut, Pertamina Drilling telah mencatatkan peningkatan kinerja perusahaan pada tahun 2023. *Rig Availability* meningkat menjadi 99,46%, *Rig Utilisation* meningkat menjadi 78,47%, dan *Rig Productivity* meningkat menjadi 72,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan optimalisasi operasional guna meningkatkan performa di masa mendatang.

Secara finansial, Pertamina Drilling mencatatkan pendapatan sebesar USD423.539 ribu pada tahun 2023, yang merupakan peningkatan sebesar 24,6% dari tahun sebelumnya. Laba perusahaan juga meningkat menjadi USD28.525 ribu, sementara aset dan ekuitas juga mencatatkan peningkatan yang positif. Jumlah aset mencapai USD666.922 ribu, sedangkan jumlah ekuitas mencapai USD460.962 ribu.

Apresiasi kinerja Perusahaan yang diperoleh selama tahun 2023 diantaranya IADC HSE & Sustainability Asia Pasific 2023 Conference & Exhibition, Kuala Lumpur untuk kategori Best Recordable Incident Rate, Years Recordable Free Onshore Company dan Years Recordable Free Rig untuk Rig PDSI #23.1/CWKT210-M, Public Relation Indonesia Awards 2023 - Gold Winner dan Silver Winner oleh Public Relation Indonesia, Serikat Perusahaan Pers Awards 2023 - Silver Winner oleh Serikat Perusahaan Pers, WISCA Award - 4 Bintang Gold (CEO) oleh World Safety Organization Indonesia,

PERFORMANCE AND AWARDS IN 2023

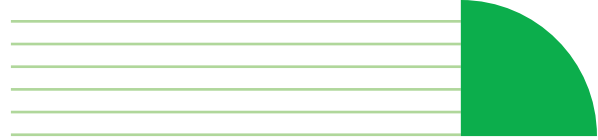
Pertamina's ambition is to become a Global Energy Champion with a target of reaching a market valuation of USD100 billion by 2024. To achieve this goal, Pertamina focuses on improving the company's performance, including increasing oil and gas production through exploration and well drilling. Pertamina Drilling, as part of Pertamina, is committed to developing the *End-to-End Well Construction* business with a focus on investing in light assets. The company also endeavours to support the energy transition with an oil *lifting* target of 1 million barrels per day and 12 BSCFD gas by 2030, while implementing *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles.

Pertamina Drilling also prioritises expansion into overseas markets, especially through AP Subholding Upstream which has Working Areas outside Indonesia. In facing the 4.0 revolution era, the company emphasises the importance of qualified human resources, providing training and *upskilling*, as well as adopting digital technology such as *Real Time Monitoring System* (RTMS) to improve operational efficiency.

With regard to the strategy, Pertamina Drilling has recorded an improvement in the company's performance in 2023. *Rig Availability* increased to 99.46%, *Rig Utilisation* increased to 78.47%, and *Rig Productivity* increased to 72.34% compared to the previous year. The company is committed to continuous improvement and operational optimisation to enhance future performance.

Financially, Pertamina Drilling recorded revenue of USD423,539 thousand in 2023, which is an increase of 24.6% from the previous year. The company's profit also increased to USD28,525 thousand, while assets and equity also recorded a positive increase. Total assets reached USD666,922 thousand, while total equity reached USD460,962 thousand.

Appreciation of the Company's performance obtained during 2023 included IADC HSE & Sustainability Asia Pacific 2023 Conference & Exhibition, Kuala Lumpur for the categories of Best Recordable Incident Rate, Years Recordable Free Onshore Company and Years Recordable Free Rig for Rig PDSI #23.1/CWKT210-M, Public Relation Indonesia Awards 2023 - Gold Winner and Silver Winner by Public Relation Indonesia, Press Company Union Awards 2023 - Silver Winner by Press Company Union, WISCA Award - 4 Gold Stars (CEO) by World Safety Organization Indonesia, Drilling & Well



Drilling & Well Intervention Award - Pencapaian atas Extraordinary Support to Secure Well with Capping Method at Keban, South Sumatra oleh Subholding Upstream Pertamina, CNBC Indonesia Awards 2023 - Perusahaan Drilling Service Paling Ekspansif oleh CNBC Indonesia, serta ASSESOR Award 2023 oleh LSP Pertamina.

Intervention Award - Achievement for Extraordinary Support to Secure Well with Capping Method at Keban, South Sumatra by Pertamina Upstream Subholding, CNBC Indonesia Awards 2023 - Most Expansive Drilling Service Company by CNBC Indonesia, and ASSESOR Award 2023 by LSP Pertamina.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Peran Pertamina Drilling dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) sangat penting untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis yang sehat. Perusahaan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan GCG melalui berbagai inisiatif, serta memastikan evaluasi dan pelaporan sistematis.

Dalam upaya mencapai target implementasi GCG, setiap fungsi di Pertamina Drilling telah memainkan peranannya dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian persentase keseluruhan Compliance Online System pada tahun 2023, yang mencapai 97,02%, melampaui target KPI sebesar 94,5%. Selain itu, Pertamina Drilling telah melakukan tindak lanjut yang sesuai dari evaluasi GCG sebelumnya.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Pertamina Drilling juga menerapkan manajemen risiko berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2018, yang mencakup 8 (delapan) prinsip Manajemen Risiko, 5 (lima) elemen kerangka kerja, dan 6 (enam) tahap proses pengelolaan risiko. Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengidentifikasi 6 (enam) risiko utama beserta rencana mitigasinya.

Perusahaan juga telah memenuhi aspek keberlanjutan yang diterapkan dalam nilai-nilai perusahaan seperti visi misi, Salam Lima Jari Reborn, serta berbagai program yang terkait SDGs. Pertamina Drilling mengadopsi prinsip berbasis ISO 31000:2018 yang mencakup prinsip manajemen risiko, kerangka kerja, serta pengelolaan risiko. Selain itu, Perusahaan telah mengoperasikan alat-alat yang telah sesuai dengan aspek lingkungan, misalnya rutin melakukan pengukuran kebisingan sebagai dasar untuk mengurangi polusi udara dan kontrol apa yang harus dilakukan, menyarankan penggunaan waterbase mud kepada pemilik pekerjaan, serta ikut serta memantau pengelolaan air yang dilakukan pemilik pekerjaan. Sedangkan dalam aspek keberlanjutan ekonomi dan sosial, Perusahaan memprioritaskan penggunaan TKDN sebagai bentuk apresiasi serta komitmen terhadap supplier lokal. Realisasi TKDN selama tahun 2023 tercatat sebesar 28,62%.

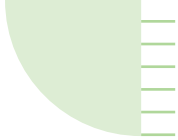
CORPORATE GOVERNANCE

Pertamina Drilling's role in implementing the principles of good corporate governance (GCG) is essential to support the achievement of optimal performance in line with the principles of sound business ethics. The company continues to strengthen its commitment in implementing GCG through various initiatives, as well as ensuring systematic evaluation and reporting.

In an effort to achieve GCG implementation targets, each function in Pertamina Drilling has played its role well. This is reflected in the overall percentage achievement of Compliance Online System in 2023, which reached 97.02%, exceeding the KPI target of 94.5%. In addition, Pertamina Drilling has conducted appropriate follow-up from previous GCG evaluations.

To improve company performance, Pertamina Drilling also implements risk management based on the ISO 31000:2018 framework, which includes 8 (eight) Risk Management principles, 5 (five) framework elements, and 6 (six) stages of risk management process. In 2023, the Company has identified 6 (six) main risks along with their mitigation plans

The company has also fulfilled sustainability aspects that are applied in the company's values such as vision and mission, Salam Lima Jari Reborn, and various SDGs-related programmes. Pertamina Drilling adopts ISO 31000:2018-based principles that include risk management principles, frameworks, and risk management. In addition, the Company has operated tools that are in accordance with environmental aspects, such as routinely conducting noise measurements as a basis for reducing air pollution and what controls should be carried out, suggesting the use of waterbase mud to job owners, and participating in monitoring water management carried out by job owners. In terms of economic and social sustainability, the Company prioritises the use of TKDN as a form of appreciation and commitment to local suppliers. The realisation of TKDN during 2023 was recorded at 28.62%.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat beberapa perubahan signifikan dalam kepengurusan Perusahaan terkait berakhirnya masa jabatan dan pengisian jabatan Direksi Sejak 8 Januari 2024. Rio Dasmanto tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama dan posisinya digantikan oleh Avep Disasmita pada tanggal yang sama. Selain itu, Desiantien juga tidak aktif sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi sejak 8 Januari 2024, dan Theo Satria resmi menggantikannya pada tanggal yang sama.

Perubahan-perubahan ini menjadi dorongan bagi Pertamina Drilling untuk terus meningkatkan produktivitas dan kinerjanya dalam mencapai target yang telah ditetapkan di tengah kondisi industri yang semakin menantang.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONER'S COMPOSITION

There were some significant changes in the management of the Company related to the expiry of the term of office and the filling of the position of the Board of Directors since 8 January 2024. Rio Dasmanto ceased to serve as President Director and his position was replaced by Avep Disasmita on the same date. In addition, Desiantien has also been inactive as Director of Finance and Administration since 8 January 2024, and Theo Satria officially replaced her on the same date.

These changes are an encouragement for Pertamina Drilling to continue improving its productivity and performance in achieving the set targets amidst increasingly challenging industry conditions.

PEMBINAAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Agar Perusahaan dapat berjalan beriringan dengan Pemangku Kepentingan, Pertamina Drilling berkomitmen secara konsisten melakukan berbagai program pembinaan terhadap Pemangku Kepentingan bagi keberlanjutan bisnis. Upaya pelibatan Pemangku Kepentingan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain penyelenggaraan RUPS untuk Pemegang Saham; Town Hall Meeting, broadcast, employee gathering, Doa Bersama untuk pekerja; survei kepuasan, Annual Customer Satisfaction Survey (ACSS) dan layanan pengaduan pelanggan untuk pelanggan; TJSL, sosialisasi, kesempatan kerja, Economic Opportunity dan sponsorship bagi masyarakat; peluang kerja sama bagi Mitra Kerja; serta perizinan dan koordinasi dengan aparat dan Pemerintah yang berwenang.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In order for the Company to walk hand in hand with Stakeholders, Pertamina Drilling is committed to consistently conducting various Stakeholder engagement programmes for business sustainability. Stakeholder engagement efforts that have been implemented in 2023 include holding GMS for Shareholders; Town Hall Meeting, broadcast, employee gathering, Prayer Together for workers; satisfaction survey, Annual Customer Satisfaction Survey (ACSS) and customer complaint service for customers; CSR, dissemination, employment opportunities, Economic Opportunity and sponsorship for the community; cooperation opportunities for Work Partners; as well as licensing and coordination with the authorities and Government.

TANGGUNG JAWAB BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Berbagai langkah untuk mencegah kecelakaan dan meningkatkan tingkat keamanan termasuk menggunakan dokumen *Learning from Event* (LFE), melakukan sosialisasi melalui pertemuan HSE dan *Safety Stand Down*, serta mengintegrasikan rekomendasi dari hasil investigasi kecelakaan ke

RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Various measures to prevent accidents and improve safety levels include using Learning from Event (LFE) documents, conducting dissemination through HSE and Safety Stand Down meetings, and integrating recommendations from accident investigation results



dalam program Action Tracking untuk memantau langkah-langkah tindak lanjutnya. Selain itu, peran dan upaya pengawasan di lapangan dilakukan melalui penerapan JSA dan Izin Kerja (PTW) untuk memastikan pemahaman personel sebelum melakukan pekerjaan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan.

Sebagai anak perusahaan jasa pada Subholding Upstream (SHU), Pertamina Drilling menerapkan sistem manajemen Health, Safety, Security, Environment (HSSE) yang mengacu kepada Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). Pada tahun 2023, Pertamina Drilling melakukan *follow-up action* atas rekomendasi hasil audit SUPREME tahun 2022 yang ditargetkan closing 90%, capaian Pertamina Drilling adalah 100% seluruh rekomendasi dilakukan *follow-up* yang bermakna Pertamina Drilling telah mampu mengelola risiko dengan cukup.

Melalui pemahaman, kesadaran, dan upaya dari seluruh pekerja, kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tahun 2023 menunjukkan hasil yang baik, yaitu tercatat bahwa jumlah jam kerja tahun 2023 mencapai 20.697.314 jam, sementara tidak ada laporan *Fatalities* (kecelakaan yang mengakibatkan kematian), *Lost Time Accident* (kecelakaan yang menyebabkan kehilangan waktu kerja), atau laporan kecelakaan serius lainnya. Angka *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,34, yang masih berada di bawah batas toleransi sebesar 0,20. Pencapaian tersebut terus mendorong Pertamina Drilling untuk menunjukkan komitmen yang kuat dari perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta efektivitas dari program-program keselamatan yang diterapkan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN KEMASYARAKATAN

Kelangsungan bisnis tidak hanya memperhatikan kesehatan dan keselamatan pekerja, tetapi juga mencakup inisiatif untuk bertanggung jawab secara ekonomi, lingkungan, dan sosial yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Mengingat potensi dampak negatif dan risiko yang terkait dengan operasi Pertamina Drilling, Perusahaan perlu melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial. Pada tahun 2023, Perusahaan menghasilkan 28,8 x 10⁻² metrik ton limbah non-B3 & 169 x 10⁻² limbah B3, total konsumsi energi Perusahaan sebanyak 478.085.671,76 megajoule, serta mampu mengurangi emisi sebesar 1.537 ton CO₂e.

into the Action Tracking program to monitor follow-up steps. In addition, the role and efforts of supervision in the field are carried out through the implementation of JSA and Work Permits (PTW) to ensure the understanding of personnel before carrying out work and supervise the implementation of work.

As a service subsidiary in Subholding Upstream (SHU), Pertamina Drilling implements a Health, Safety, Security, Environment (HSSE) management system that refers to Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). In 2023, Pertamina Drilling conducted follow-up action on the recommendations of the SUPREME audit results in 2022 which is targeted to close 90%, Pertamina Drilling's achievement is 100% all recommendations are followed-up, which means Pertamina Drilling has been able to manage risks sufficiently.

Through the understanding, awareness, and efforts of all workers, Occupational Health and Safety (OHS) performance in 2023 showed good results, which recorded that the number of working hours in 2023 reached 20,697,314 hours, while there were no reports of *Fatalities*, *Lost Time Accidents*, or other serious accident reports. The *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) was 0.34, which is still below the tolerance limit of 0.20. These achievements continue to encourage Pertamina Drilling to demonstrate the company's strong commitment to occupational safety and health, as well as the effectiveness of the safety programs implemented to minimise the risk of accidents and injuries in the workplace.

RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENT AND COMMUNITY

Business continuity is not only concerned with the health and safety of workers, but also includes initiatives to be economically, environmentally, and socially responsible that have a positive impact on the environment and surrounding communities. Given the potential negative impacts and risks associated with Pertamina Drilling operations, the Company needs to implement social responsibility activities. In 2023, the Company generated 28.8 x 10⁻² metric tonnes of non-B3 waste & 169 x 10⁻² hazardous waste, a total energy consumption of 478,085,671.76 megajoules, and was able to reduce emissions by 1,537 tonnes of CO₂e.



Perusahaan juga melakukan realisasi program TJSL yang telah menyerap anggaran sebesar Rp1,3 miliar. Perusahaan memiliki program unggulan dibidang lingkungan antara lain Waste to Added Value, Waste Management, 1.000 Trees for Drilling, serta Sustainability Emission Reduction. Selain itu, dalam memberdayakan masyarakat, Perusahaan juga memiliki program unggulan seperti Pelatihan Pengelasan dan Service AC, Training/Sertifikasi Floorman dan HSE Officer, Pemberdayaan Ibu-Ibu melalui Keterampilan dan Kemandirian, Pelatihan dan Upgrading UMKM, serta Pelatihan Catering dan Frozen Food. Program-program TJSL tersebut telah disiapkan dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi perekonomian 2023, yang diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk beradaptasi dengan lebih mudah dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Komitmen terhadap keberlanjutan ini telah dibuktikan dengan diraihnya Piagam penghargaan pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2023 serta sertifikasi ISO 1400:2015.

PROSPEK USAHA

Sebagai bagian integral dari ekosistem produsen minyak dan gas nasional, Pertamina Drilling dihadapkan pada tantangan dan peluang untuk menjaga kelangsungan usahanya. Salah satu fokus utamanya adalah bergerak menuju Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2050, sebagai tanggapan terhadap Paris Agreement. Komitmen Indonesia dalam mencapai target ini telah tercermin dalam kebijakan nasional dan kontribusi yang dilakukan. Bagi industri energi fosil, seperti minyak dan gas, hal ini menjadi tantangan yang signifikan.

Sementara itu, Rencana Strategis Indonesian Oil and Gas (IOG) 4.0 menjadi landasan bagi upaya menjawab permintaan global dan nasional terhadap minyak dan gas. SKK Migas telah menetapkan 10 pilar strategis, termasuk peningkatan produksi dan pelestarian lingkungan. Sebagai kontributor terbesar dalam produksi migas di Indonesia, Pertamina memiliki peran yang krusial dalam mencapai target produksi 1 juta BOPD minyak dan 12 BSCFD gas pada tahun 2030 melalui eksplorasi dan pengeboran yang agresif.

Selain itu, Pertamina juga memiliki ambisi untuk menjadi Global Energy Champion pada tahun 2024 dengan nilai pasar USD100 miliar. Fokusnya adalah meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya di sektor hulu, dengan upaya peningkatan produksi melalui eksplorasi dan pengeboran sumur baru. Transformasi dari cost center menjadi profit center menjadi strategi utama untuk mengoptimalkan aset dan pengalaman Pertamina Drilling di pasar regional dan global.

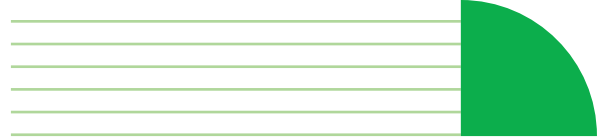
The company also carries out CSR program that absorbed a budget of Rp1.3 billion. The Company has flagship programmes in the environmental field including Waste to Added Value, Waste Management, 1,000 Trees for Drilling, and Sustainability Emission Reduction. In addition, in empowering the community, the Company also has excellent programmes such as Welding and AC Service Training, Floorman and HSE Officer Training/Certification, Empowering Mothers through Skills and Independence, Training and Upgrading MSMEs, as well as Catering and Frozen Food Training. These CSR programmes have been prepared and implemented in accordance with the economic conditions of 2023, which are expected to encourage the community to adapt more easily and achieve better welfare. This commitment to sustainability has been proven by the achievement of the Charter award at the commemoration of World Environment Day 2023 and ISO 1400: 2015 certification.

BUSINESS PROSPECT

As an integral part of the national oil and gas producer ecosystem, Pertamina Drilling is faced with challenges and opportunities to maintain its business continuity. One of the main focuses is moving towards Net Zero Emission (NZE) by 2050, in response to the Paris Agreement. Indonesia's commitment to achieving this target has been reflected in national policies and contributions made. For the fossil energy industry, such as oil and gas, this poses a significant challenge.

Meanwhile, the Indonesian Oil and Gas (IOG) 4.0 Strategic Plan is the foundation for efforts to respond to global and national demand for oil and gas. SKK Migas has set 10 strategic pillars, including increased production and environmental conservation. As the largest contributor to oil and gas production in Indonesia, Pertamina has a crucial role in achieving the production target of 1 million BOPD of oil and 12 BSCFD of gas by 2030 through aggressive exploration and drilling.

In addition, Pertamina also has the ambition to become a Global Energy Champion by 2024 with a market value of USD100 billion. The focus is on improving the company's performance, especially in the upstream sector, with efforts to increase production through exploration and drilling of new wells. Transformation from cost centre to profit centre is a key strategy to optimise Pertamina Drilling's assets and experience in regional and global markets.



Pertamina Drilling juga berkomitmen pada tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Melalui inovasi dan pengembangan bisnis, perusahaan mendukung transisi energi dan ketahanan energi. Penerapan teknologi digital, seperti Real Time Monitoring System (RTMS), telah meningkatkan efisiensi operasional dan HSSE, membuktikan kemampuan Pertamina Drilling dalam menghadapi tantangan di era revolusi 4.0. [SEOJK-F.26]

Dengan menggabungkan strategi NZE-2050, IOG 4.0, ambisi *Global Energy Champion*, dan komitmen ESG, Pertamina Drilling memastikan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Adaptasi terhadap perubahan tren dan pasar, serta manajemen risiko yang baik, menjadi kunci kesuksesan perusahaan dalam bersaing secara global dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pertamina Drilling is also committed to social and environmental responsibility by applying Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Through innovation and business development, the company supports energy transition and energy security. The implementation of digital technology, such as Real Time Monitoring System (RTMS), has improved operational efficiency and HSSE, proving Pertamina Drilling's ability to face challenges in the 4.0 revolution era. [SEOJK-F.26]

By combining NZE-2050 strategy, IOG 4.0, Global Energy Champion ambition, and ESG commitment, Pertamina Drilling ensures the company's long-term viability. Adaptation to changing trends and markets, as well as sound risk management, are key to the company's success in competing globally and achieving sustainable growth.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan penghargaan yang besar kepada semua pihak yang terlibat dalam Pertamina Drilling atas dukungan yang telah diberikan kepada kami. Kami sangat menghargai kontribusi dan kerjasama yang baik dari para pemegang saham, manajemen, karyawan, mitra kerja, pemerintah, dan masyarakat, yang telah membantu kami mencapai tujuan bersama secara berkelanjutan.

Jakarta, 28 Maret 2024

APPRECIATION

I would like to express my great appreciation to all parties involved in Pertamina Drilling for the support that has been given to us. We greatly appreciate the contributions and good co-operation from our shareholders, management, employees, partners, government, and the community, which have helped us achieve our common goals in a sustainable manner.

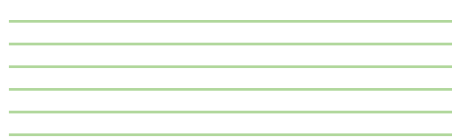
Jakarta, 28 March 2024

Direktur Utama,
President Director,

Avep Disasmita



TENTANG PERTAMINA DRILLING ABOUT PERTAMINA DRILLING





INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION



- **NAMA PERUSAHAAN [2-1]**
COMPANY NAME [2-1]
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
- **NAMA PANGGILAN**
COMPANY NICKNAME
Pertamina Drilling
- **BIDANG USAHA [SEOJK-C.4]**
LINE OF BUSINESS [SEOJK-C.4]
 - Jasa Pengeboran Minyak dan Gas Bumi
Oil and Gas Drilling Services
 - Jasa Pengeboran Panas Bumi
Oil and Gas Drilling Services
 - Jasa Penunjang Pengeboran
Drilling Support Services
 - Jasa Logistik
Logistic Services
- **STATUS PERUSAHAAN**
COMPANY STATUS
Cucu Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara
Sub-Subsidiary of a State-Owned Enterprise
- **ALAMAT [SEOJK-C.2]**
ADDRESS
Kantor Induk Perusahaan
Company Office
PT Pertamina (Persero)
Jalan Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Indonesia
Telepon | *Phone*: 021-3815 111, 3816 111
Faksimili | *Fax*: 021-3843 882, 3846 865
Situs Web | *Website*: www.pertamina.com

Kantor Subholding
Subholding Office
PHE Tower
Jalan TB Simatupang Kav.99
Jakarta Selatan 12520
Indonesia
Telepon | *Phone*: 021-29547000
Faksimili | *Fax*: 021-29547086
Situs Web | *Website*: www.phe.pertamina.com

Kantor Pusat

Head Office

PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Millennium Centennial Center (MCC) Tower, Lantai 15-16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 25 Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon | *Phone*: 021-2995 5400
Faksimili | *Fax*: 2995 5416
Situs Web | *Website*: www.pdsi.pertamina.com
Surel | *Email*: contact.pdsi@pertamina.com

Kantor Cabang Area Jawa

Java Branch Office

PT Pertamina Drilling Services Indonesia Project Area Jawa
Jalan Raya Mundu Karangampel
Indramayu, Jawa Barat 45283
Indonesia
Telepon | *Phone*: 0231-205 051 ext. 821 6101
Faksimili | *Fax*: 0234-485 885

Kantor Cabang Area Sumbagsel

Southern Sumatra Branch Office

PT Pertamina Drilling Services Indonesia Project Area Sumbagsel
Jalan Jendral Sudirman No. 03
Prabumulih Barat 31122
Indonesia
Telepon | *Phone*: 0713-382 521
Faksimili | *Fax*: 0713-321 123

Kantor Cabang Kawasan Timur Indonesia

Eastern Indonesia Branch Office

PT Pertamina Drilling Services Indonesia Project Area Kawasan Timur Indonesia
Jl. Yos Sudarso No. 26 A-B Balikpapan
Telepon | *Phone*: 0542-850 3081

• SITUS WEB

WEBSITE

www.pdsi.pertamina.com

- **TANGGAL PENDIRIAN**
DATE OF ESTABLISHMENT
13 Juni 2008
13 June 2008
- **TANGGAL BEROPERASI**
DATE OF OPERATION
13 Juni 2008
13 June 2008
- **LOKASI OPERASI**
OPERATION LOCATIONS [2.1]
Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Jawa, Kawasan Timur Indonesia
North Sumatra, South Sumatra, Java, Eastern Part of Indonesia
- **DASAR HUKUM PEMBENTUKAN**
LEGAL FOUNDATION
Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 13 tanggal 13 Juni 2008
Notarial Deed by Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 13 dated 13 June 2008
- **MODAL DASAR**
AUTHORISED CAPITAL
Rp2.478.438.000.000
- **MODAL DITEMPATKAN**
ISSUED CAPITAL
Rp2.377.938.000.000
- **MODAL DISETOR**
PAID-UP CAPITAL
Rp2.377.938.000.000
- **KEPEMILIKAN SAHAM [2.1]**
SHAREHOLDING
PT Pertamina Hulu Energi 99,96%
PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,04%
Tidak ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan.
There is no member of the BOC and BOD who owns a Company stock.





SEKILAS TENTANG PERTAMINA DRILLING PERTAMINA DRILLING IN A GLANCE



PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) berdiri pada 13 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 13. Sampai dengan September 2005, Pertamina Drilling adalah salah satu unit bisnis di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero), yang kemudian dialihkan menjadi bagian dari Direktorat Pengembangan Usaha PT Pertamina EP (PEP). Berdasarkan surat rekomendasi Komisaris PT Pertamina (Persero) tanggal 28 Desember 2007 No. 365/K/DK/2007 dan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 13 Juni 2008, unit usaha pengeboran ini disetujui menjadi suatu bisnis yang independen berbadan hukum dalam bentuk Perseroan Terbatas. Kemudian, berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 13 Juni 2008, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) didirikan. Hingga saat ini, Pertamina Drilling belum pernah melakukan perubahan nama.

Saat didirikan, komposisi kepemilikan saham Pertamina Drilling terdiri dari PT Pertamina (Persero) sebesar 99% dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebesar 1%. Selanjutnya, komposisi kepemilikan saham tersebut mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- Per 28 Juni 2010, terdiri dari PT Pertamina (Persero) sebesar 99,87% dan PHE sebesar 0,13%.
- Per 23 Januari 2017, terdiri dari PT Pertamina (Persero) sebesar 99,89% dan PHE sebesar 0,11%.
- Per 13 Desember 2017, terdapat pengalihan saham dari PHE ke PT Pertamina Dana Ventura (sekarang PT Pertamina Pedeve Indonesia atau PPI), sehingga kepemilikan saham terdiri dari PT Pertamina (Persero) sebesar 99,89% dan PPI sebesar 0,11% hingga saat ini.
- Per tanggal 1 September tahun 2021, dilakukan pengalihan keseluruhan saham PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi sehingga porsi kepemilikan saham Pertamina Drilling adalah menjadi 99,89% milik PT Pertamina Hulu Energi dan 0,11% milik PT Pertamina Pedeve Indonesia. Kemudian pada tanggal 31 Desember 2021 terjadi lagi perubahan struktur saham menjadi 99,96% milik PT Pertamina Hulu Energi dan 0,04% milik PT Pertamina Pedeve Indonesia.

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) was established on 13 June 2008 based on the Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 13. Up to September 2005, Pertamina Drilling was one of the business units at Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero), which then was transferred to be a part of Business Development Directorate of PT Pertamina EP (PEP). Based on the recommendation of the Commissioner of PT Pertamina (Persero) on 28 December 2007 No. 365/K/DK/2007 and through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 13 June 2008, this drilling unit was approved to operate as an independent and incorporated Limited Liability Company. Under the Deed of Establishment No. 13 dated 13 June 2008, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) was founded. Pertamina Drilling has never changed its name.

On its establishment, the Pertamina Drilling shareholding composition consisted of 99% by PT Pertamina (Persero) and 1% by PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Henceforth, the shareholding composition has undergone several changes as follows

- *As of 28 June 2010, consisting of 99.87% by PT Pertamina (Persero) and 0.13% by PHE.*
- *As of 23 January 2017, consisting of 99.89% by PT Pertamina (Persero) and 0.11% by PHE.*
- *As of 13 December 2017, there was a transfer of shares from PHE to PT Pertamina Dana Ventura (now PT Pertamina Pedeve Indonesia or PPI), hence the shareholding composition consists of 99.89% by PT Pertamina (Persero) and 0.11% by PPI until now.*
- *As of 1 September 2021, PT Pertamina (Persero)'s shareholding was transferred to PT Pertamina Hulu Energi, resulting in PT Pertamina Hulu Energi owning 99.89% of Pertamina Drilling's shareholding and PT Pertamina Pedeve Indonesia owning 0.11%. The share structure was changed again on 31 December 2021, PT Pertamina Hulu Energi owning 99.96% and PT Pertamina Pedeve Indonesia owning 0.04%.*

- Pertamina Drilling menjadi bagian dari Subholding Upstream PT Pertamina (Persero) yang merupakan Perusahaan Minyak dan Gas (Migas) terbesar di Indonesia. Pertamina Drilling bergerak dalam jasa pengeboran eksplorasi dan eksploitasi, workover, well services minyak, gas, dan panas bumi, serta solusi pengeboran terpadu.
- Pertamina Drilling became a part of the Subholding Upstream of PT Pertamina (Persero), the most formidable oil and gas company in Indonesia. Pertamina Drilling is engaged in exploration and exploitation drilling services, workovers, oil, gas and geothermal well services, as well as integrated drilling solutions.

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan terkait struktur saham

In 2023 there were no changes to the share structure





JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

CORPORATE MILESTONES

1999

Merintis pengelolaan fungsi bor menjadi Unit Usaha Bor EP berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-104/C0000/1999-S0 tanggal 29 Mei 1999.

Initiating the alteration of drilling function into EP Drill Business Unit referring to the Decree of President Director No. Kpts-104/C0000/1999-S0 dated 29 May 1999.

2001

Pembentukan organisasi sementara dengan nama Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) berdasarkan SK-Kpts. 91/D00000/2001-S0 tanggal 18 Juli 2001.

Establishing a temporary organisation under the name of Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) based on SK-Kpts. 91/D00000/2001-S0 dated 18 July 2001.

2002

Pergantian nama menjadi Drilling Services Direktorat Hulu berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-113/C00000/2001-S0, tanggal 23 Oktober 2001 dan Surat Keputusan Direktur Hulu No. Kpts-011/D00000/2002-S0, tanggal 26 Februari 2002.

A name change into the Upstream Directorate of Drilling Services following the Decree of President Director No. Kpts-113/C00000/2001-S0, dated 23 October 2001 and the Decree of Upstream Director No. Kpts-011/D00000/2002-S0 dated 26 February 2002.

2002

- Beralih menjadi bagian dari Direktorat Pengembangan Usaha PEP.
- Struktur organisasi Drilling Services Direktorat Hulu dikembalikan menjadi unit usaha di bawah Direktorat Hulu sebagai persiapan membentuk Anak Perusahaan.

- *A transfer into the Business Development Directorate of PEP.*
- *The organisation structure of the Upstream Directorate of Drilling Services is reinstated to a business unit under the Upstream Directorate as a preparation to make the business into a Subsidiary*

2007

Persiapan pembentukan Anak Perusahaan.

Preparation to become a Subsidiary.

2008

- PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) didirikan.
- Guna menyempurnakan estetika logo, Perusahaan mengganti arsitektur logo Pertamina Drilling Services Indonesia.
- *PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) is established.*
- *To enhance the logo aesthetics, the Company revamps the logo architecture of Pertamina Drilling Services Indonesia.*



2011

Pembentukan Joint Operation Pertamina Drilling bersama Atlantic Rotterdam Limited (ARL) untuk melaksanakan kontrak di Mobil Cepu Ltd. ("MCL").

The establishment of a Joint Operation between Pertamina Drilling and Atlantic Rotterdam Limited (ARL) to implement the contract with Mobil Cepu Ltd. ("MCL").

- Perubahan Visi Misi Perusahaan dilakukan untuk mengakomodasi pencapaian tujuan Pertamina Drilling dalam mengembangkan bisnis ke ranah bisnis pengeboran offshore dan menjadi pemain inti di bisnis services pengeboran.
- Perusahaan bergabung dalam keanggotaan International Association Drilling Contractor (IADC)

To create a new image for the Company as a reliable, trusted, and high integrity drilling company amidst the drilling business, both nationally and internationally, as well as to make the logo memorable, eye-catching, and having a commercial value, the Company changes the logo of Pertamina Drilling Services into Pertamina Drilling.



2012

- Novasi Perubahan perusahaan Joint Operation Pertamina Drilling bersama ARR ke JO Pertamina DSI-AOS.
- Pembentukan Joint Operation Pertamina DSI-AOS untuk PHE-WMO.
- Perusahaan mengganti logo dari Pertamina Drilling Services Indonesia menjadi Pertamina Drilling Services.
- *The novation in Pertamina Drilling Joint Operation with ARR to JO Pertamina DSI-AOS.*
- *The establishment of Joint Operation between Pertamina DSI-AOS for PHE-WMO.*
- *Changing the Company Logo from Pertamina Drilling Services Indonesia into Pertamina Drilling Services.*

- *Pertamina Drilling bought 2,499 shares of PT Patra Drilling Contractor owned by PT Usayana as a strategy for developing Pertamina Drilling's business towards services.*
- *As an effort to optimise the Company's assets, the Headquarter is relocated from South Jakarta to East Jakarta.*
- *The amendment of the Company's Vision and Mission is conducted to accommodate the achievement of Pertamina Drilling Services Indonesia's objective in developing its business to off-shore drilling and to become a major player in drilling services.*
- *The Company joins the International Association Drilling Contractor (IADC).*

2016

Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dengan penambahan bisnis jasa logistik.

Amended the Articles of Association by adding logistics services business.

2017

- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam struktur permodalan Pertamina Drilling yang semula dari 325.934 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp651.868.000.000 menjadi 406.934 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 813.868.000.000.
- Perubahan kepemilikan saham Pertamina Drilling dari PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Energi menjadi PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Dana Ventura berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan

2013

- Pertamina Drilling membeli sebanyak 2.499 saham PT Patra Drilling Contractor yang dimiliki PT Usayana sebagai strategi pengembangan bisnis Pertamina Drilling ke arah services.
- Sebagai upaya pengoptimalan aset Perusahaan, Kantor Pusat berpindah dari Jakarta Selatan ke Jakarta Timur.

2014

Untuk menciptakan citra baru bagi Perusahaan sebagai perusahaan pengeboran yang andal, tepercaya, dan berintegritas tinggi di kancah bisnis pengeboran baik secara nasional maupun internasional, serta agar mudah diingat, eye-catching, dan bernilai komersial, Perusahaan mengubah logo dari Pertamina Drilling Services menjadi Pertamina Drilling.



Pemegang Saham Pertamina Drilling No. 23 tanggal 13 Desember 2017 tentang pengalihan saham.

- An increase in Issued Capital and Paid-In Capital in Pertamina Drilling capital structure, from 325,934 shares with a nominal value of Rp651,868,000,000 to 406,934 shares with a nominal value of Rp813,868,000,000.
- Change of share ownership of Pertamina Drilling from PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Hulu Energi to PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura based on the Deed of Shareholder Resolution of Pertamina Drilling No. 23 dated 13 December 2017 on the transfer of shares.

2020

Pada Tahun 2020 Pertamina Drilling mengubah Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian sistem perijinan online terpadu atau Online Single Submission (OSS) sehingga bidang usaha Pertamina Drilling menjadi sebagai berikut:

- a. Menjalankan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam
- b. Jasa aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya
- c. Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan
- d. Jasa pergudangan dan penyimpanan dan jasa aktivitas bounded warehousing atau wilayah kawasan berikat
- e. Jasa aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- f. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak
- g. Jasa pengolahan air limbah dan jasa pengolahan dan pembuangan air limbah berbahaya
- h. Jasa aktivitas komunikasi lainnya

In 2020 Pertamina Drilling amended the Articles of Association in order to adjust the Online Single Submission (OSS) system so that Pertamina Drilling's line of business is as follows:

- a. Carrying out supporting activities for oil and natural gas mining
- b. Other mining and excavation support activities
- c. Repair and installation of machinery and equipment
- d. Warehousing and storage services and services for bounded warehousing activities or bonded zone areas
- e. Other management consulting activity services
- f. Wholesale trade on a fee or contract basis
- g. Waste water treatment services and hazardous waste water treatment and disposal
- h. Other communication activity services

2021

Pada tanggal 1 September tahun 2021 dilakukan pengalihan keseluruhan saham PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi sehingga porsi kepemilikan saham Pertamina Drilling adalah menjadi 99,89% milik Pertamina Hulu Energi dan 01,11% milik Pertamina Pedeve Indonesia. Kemudian pada tanggal 31 Desember 2021 terjadi perubahan struktur saham kembali menjadi 99,96 % milik PT Pertamina Hulu Energi dan 0,04% milik PT Pertamina Pedeve Indonesia.

On 1 September 2021, the total shares of PT Pertamina (Persero) were transferred to PT Pertamina Hulu Energi so that the portion of Pertamina Drilling's share ownership was 99.89% owned by

Pertamina Hulu Energi and 01.11% owned by Pertamina Pedeve Indonesia. Then on 31 December 2021, the share structure changed back to 99.96% owned by PT Pertamina Hulu Energi and 0.04% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia.

2023

Pada 2023, bersamaan dengan perayaan ulang tahun ke 15, Pertamina Drilling melakukan launching visi dan misi baru perusahaan serta peluncuran buku 15 tahun Pertamina Drilling Long-Life Journey. Pada tahun yang sama, untuk pertama kalinya Pertamina Drilling memperoleh penghargaan pada IADC HSE & Sustainability Asia Pasific 2023 Conference & Exhibition, Kuala Lumpur untuk kategori Best Recordable Incident Rate, Years Recordable Free Onshore Company dan Years Recordable Free Rig untuk Rig PDSI #23.1/CWKT210-M. Selain itu, Perseroan juga dinobatkan sebagai Most Expansive National Drilling Services Company oleh CNBC atas kinerja yang ditunjukkan selama tahun 2023.

In 2023, in conjunction with the 15th anniversary celebration, Pertamina Drilling launched the company's new vision and mission as well as the launch of the 15-year Pertamina Drilling Long-Life Journey book. In the same year, for the first time, Pertamina Drilling received awards at the IADC HSE & Sustainability Asia Pacific 2023 Conference & Exhibition, Kuala Lumpur for the Best Recordable Incident Rate, Years Recordable Free Onshore Company and Years Recordable Free Rig categories for Rig PDSI #23.1/CWKT210-M. In addition, the Company was also named the Most Expansive National Drilling Services Company by CNBC for its performance during 2023.





VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES

[2-23, 2-24] [SEOJK-C.1]



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina Drilling No. Kpts-007/DSI0000/2023-S0 tentang Penetapan Perubahan Visi dan Misi tanggal 13 Juni 2023, Visi dan Misi Pertamina Drilling berubah menjadi sebagai berikut:

Per the Decree of the Board of Directors of Pertamina Drilling No. Kpts-007/DSI0000/2023-S0 about the Assignment of the Changes of Vision and Mission dated 13 June 2023, the Vision, Mission, and Values of Pertamina Drilling have been modified as follows:

VISI

**PERUSAHAAN PENYEDIA JASA
PENGEBORAN DAN ENERGI KELAS
DUNIA**

VISION

**A WORLD CLASS DRILLING AND
ENERGY SERVICES COMPANY**

Visi tersebut memiliki 2 (dua) arti penting didalamnya, yaitu:

The Vision conveys two essential messages, namely:

1. Perusahaan Penyedia Jasa Pengeboran dan Energi dengan indikator sebagai berikut:
 - Rig Productivity;
 - Revenue; dan
 - TRIR (Total Recordable Incident Rate).
2. Kelas dunia, yaitu:
 - Memiliki standar internasional pada sistem operasi ekselen;
 - Memiliki standar internasional pada sistem manajemen; dan
 - Memiliki standar internasional pada sistem HSSE.

1. A Drilling and Energy Services Company with indicators as follows:
 - Rig Productivity;
 - Revenue; and
 - TRIR (Total Recordable Incident Rate).
2. World Class, which is:
 - Having international standards for the excellent operational system;
 - Having international standards on the management system; and
 - Having international standards on the HSSE system.

Yang diterjemahkan dalam sertifikasi-sertifikasi yang diakui oleh dunia bidang jasa pengeboran dan energi.

This is shown through certifications recognised by the world in the field of drilling and energy services.

MISI

Misi Perusahaan yaitu sebagai Mitra Strategis terpilih untuk memberikan solusi terpadu yang berkualitas tinggi dalam percepatan keberlanjutan energi, memberikan nilai tambah maksimal untuk pemangku kepentingan.

MISSION

The Company's Mission is as a Strategic Partner of Choice to Provide High-Quality Integrated Solutions in Accelerating Energy Sustainability Maximising Added Values for Stakeholders.



Misi tersebut memiliki arti penting didalamnya, yaitu:

- Mitra Strategis Terpilih: Perusahaan yang selalu menjadi pilihan utama sebagai mitra strategis bagi pelanggan untuk memberikan pelayanan dalam bidang jasa pengeboran dan energi.
- Solusi Terpadu Berkualitas Tinggi: Menciptakan *operation of excellence*, dengan menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkemampuan, kinerja *rig* dan pendukungnya yang dapat diandalkan, memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan di lapangan, dan mengutamakan keselamatan kerja.
- Percepatan keberlanjutan energi, yaitu menjadi akselerator transisi energi dan energi baru terbarukan untuk mendukung komitmen *Net Zero Emission* (NZE) 2050 dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan energi.
- Nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan, yaitu memberikan pelayanan melebihi harapan pemangku kepentingan yang dapat memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan, terkait kinerja dan kontribusi terhadap lingkungan sosialnya, yang berdampak pada peningkatan kepuasan dan loyalitas pemangku kepentingan.

The Mission holds several great meanings with it:

- A Chosen Strategic Partner: the Company's constantly becoming the Customer's main choice as a strategic partner to provide services in the drilling and energy field.
- High-Quality Integrated Solution: creating *operation of excellence* through providing experienced human resources, reliable performance of rig and its support, delivering the finest solution to settling field problems, and prioritising work safety.
- Energy Sustainability Acceleration: becoming the accelerator of energy transition and new renewable energy to support Net Zero Emission (NZE) commitment in 2050 to maintain energy resilience and sustainability.
- Added Values for Stakeholders: providing services beyond the stakeholders' expectations, thus giving positive influence regarding the contribution and performance in their social environment, which will increase their satisfaction and loyalty.

TATA NILAI PERUSAHAAN

[2-23]

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina Drilling No. Kpts-024/DSI0000/2020-S0, Pertamina Drilling memiliki Nilai-Nilai Perilaku Utama (Core Values) AKHLAK. Nilai-nilai tersebut menjadi falsafah Perusahaan dan menjadi pedoman yang berlaku bagi setiap Manajemen dan Karyawan, yaitu:

1. Amanah (Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan)

Panduan Perilaku:

- 1) Memenuhi janji dan komitmen
- 2) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- 3) Berpegang teguh pada nilai moral dan etika

2. Kompeten (Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas)

Panduan Perilaku:

- 4) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- 5) Membantu orang lain belajar
- 6) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

3. Harmonis (Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan)

Panduan Perilaku:

- 7) Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya
- 8) Suka menolong orang lain
- 9) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

CORPORATE VALUES

[2-23]

Per the Decree of the Board of Directors of Pertamina Drilling No. Kpts-024/DSI0000/2020-S0, Pertamina Drilling has transformed the 6C values into AKHLAK Core Values. The values become the Company's philosophy and guidelines that are applied to all management and employees, namely:

1. Trustworthy (Holding Firmly to the Given Trust)

Code of Conduct:

- 1) Fulfills promises and commitments
- 2) Responsibility for the duties, decisions, and actions taken
- 3) Upholds moral and ethical values

2. Competent (Continuously Learning and Developing Capabilities)

Code of Conduct:

- 4) Improves self-competence in facing dynamic challenges
- 5) Helps others learn
- 6) Completes tasks with the best quality

3. Harmonious (Mutual Care and Appreciating Differences)

Code of Conduct:

- 7) Appreciates anybody regardless of their background
- 8) Keen on helping others
- 9) Establishes a conducive working environment



4. Loyal (Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara)

Panduan Perilaku:

- 10) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara
- 11) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- 12) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. Adaptif (Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan)

Panduan Perilaku:

- 13) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- 14) Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- 15) Bertindak proaktif

6. Kolaboratif (Membangun Kerja Sama yang Sinergis)

Panduan Perilaku:

- 16) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- 17) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- 18) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

4. Loyal (Dedicated and Prioritise the Interests of the Nation and State)

Code of Conduct:

- 10) Maintains the good name of fellow employees, leader, SOE, and state
- 11) Willingness to sacrifice for the greater good
- 12) Obedient to the leaders as long as it doesn't contradict the law and ethics

5. Adaptive (Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Changes)

Code of Conduct:

- 13) Quickly adapts to be better
- 14) Continuously adapts following the technological development
- 15) Acts proactively

6. Collaborative (Establishing a Synergic Cooperation)

Code of Conduct:

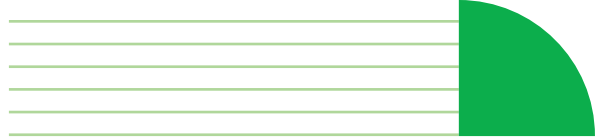
- 16) Offer opportunities to various parties to contribute
- 17) Be open to cooperation in creating added value
- 18) Encourages the use of various resources for the common goals

PERSETUJUAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Pertamina Drilling yang dilaksanakan pada 5 Juni 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui perubahan Visi dan Misi Pertamina Drilling sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. Kpts-007/DSI0000/2023-S0 tanggal 13 Juni 2023 seiring berkembangnya bisnis Perusahaan saat ini, dari menjalankan usaha jasa pengeboran, termasuk usaha pengeboran di *offshore* (*offshore drilling*) dan kegiatan jasa-jasa drilling pendukung lainnya secara terpadu, hingga menjalankan bisnis jasa-jasa penunjang energi lainnya. Sedangkan, persetujuan Nilai-Nilai Utama AKHLAK tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-33/C00000/2020-S0 tanggal 8 September 2020 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) AKHLAK di Pertamina, Anak Perusahaan, dan Afiliasi Terkonsolidasi.

APPROVAL FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES

Based on the results of the Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners of Pertamina Drilling held on 5 June 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners approved the changes in Pertamina Drilling's Vision and Mission as stated in Decree No. Kpts-007/DSI0000/2023-S0 dated 13 June 2023 in line with the development of the Company's current business, from running a drilling services business, including offshore drilling and other supporting drilling services activities in an integrated manner, to running other energy support services businesses. Meanwhile, the approval of AKHLAK Core Values is stated in the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-33/C00000/2020-S0 dated 8 September 2020 concerning the Implementation of AKHLAK Core Values in Pertamina, its Subsidiaries and Consolidated Affiliates.



WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

WORK LOCATION AND OPERATIONAL MAP

[2-6] [SEOJK-C.3.d]



Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), Pertamina Drilling menyelenggarakan kegiatan usaha pengelolaan dan pengembangan sumber daya jasa pengeboran. Hal ini meliputi eksplorasi dan eksploitasi, baik minyak bumi, gas, maupun panas bumi. Kegiatan usaha Pertamina Drilling juga meliputi konsultasi, jasa logistik, operasi dan pemeliharaan, serta pengembangan teknologi di bidang jasa pengeboran dalam arti yang seluas-luasnya serta kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha tersebut.

Sepanjang 2023, Pertamina Drilling telah melakukan pekerjaan pengeboran *onshore* dan *offshore*, baik di wilayah kerja Pertamina Grup maupun di luar lingkup Pertamina Group. Wilayah kerja *rig* Pertamina Drilling tersebar hampir di seluruh Indonesia. Sebaran operasional *rig* tersebut bergerak antar wilayah dengan sangat dinamis sesuai kebutuhan sumur-sumur yang akan dikerjakan. Berikut adalah peta wilayah kerja Pertamina Drilling per 31 Desember 2023:

As a part of PT Pertamina (Persero), Pertamina Drilling carries out the business of resource management and development for drilling services. This includes the exploration and exploitation of crude oil, gas, and geothermal. Pertamina Drilling's business activity also covers consultation services, logistic services, operation and maintenance, as well as technology development in drilling services in the widest sense and other business activities related or supporting it directly and indirectly.

Throughout 2023, Pertamina Drilling has executed drilling projects, both within and out of the working areas of the Pertamina Group. The working areas of Pertamina Drilling rigs are scattered around Indonesia. The operational distribution of these rigs moves between regions very dynamically according to the needs of the wells to be worked on. The following is a map of the Pertamina Drilling work area as of 31 December 2023:



PETA WILAYAH KERJA PERTAMINA DRILLING
MAP OF PERTAMINA DRILLING WORKING AREAS



REGIONAL I = 26 RIGS

Pertamina Hulu Rokan

- **Zona 1 = 4 Unit Onshore Rig**
(NSO, NSB, Rantau, Pangkalan Susu, West Glagah, Kambuna, Siak, Kampar, Lirik, CPP, Jambi, Jambi Merang, Jabung)
- **Zona 2 dan 3 = 7 Unit Onshore Rig**
(Rokan North, Rokan South)
- **Zona 4 = 15 Unit Onshore Rig**
(Ogan Komering, Raja Tempirai, Ramba, Coridor, Prabumulih, Limau, Pendopo, Adera)

REGIONAL II = 10 RIGS

Pertamina EP

- **Zona 5**
(PHE ONWJ, Abar, Anggursi)
- **Zona 6 = 2 Unit Offshore Workover**
(PHE OSES)
- **Zona 7 = 8 Unit Onshore Rig**
(Tambun, Subang, Jatibarang East Natuna, Blok A/ Natuna Sea)

IV

REGIONAL III = 8 RIGS

Pertamina Hulu Indonesia

- **Zona 8**
(PHM, PHWG, East Sepinggan)
- **Zona 9 = 6 Unit Onshore Rig**
(PHKT, PHSS, Sangatta, Sanga-Sanga, Tanjung, Maratua)
- **Zona 10 = 2 Unit Onshore Rig**
(Bunyu, Tarakan, Nunukan, East Ambalat, Simenggaris, Ambalat, Bukat)

REGIONAL IV = 2 RIGS

Pertamina EP Cepu

- **Zona 11 = 1 Unit Onshore Rig**
(Alas Dara Kemuning, Cepu, WMO, Randugunting, Sukowati, Poleng, Bojonegoro, Tuban East Java)
- **Zona 12**
(Jambaran Tiung Biru, Banyu Urip)
- **Zona 13 = 1 Unit Onshore Rig**
(Donggi, Matindok, Senoro, Toili, Makasar Strait)
- **Zona 14**
(Papua, Salawati, Babar Selaru, Semai)



PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

[2-6] [SEOJK-C.4]



Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Pertamina Drilling bergerak dalam bidang jasa penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam serta kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha jasa pengeboran yang menunjang kebutuhan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas dan panas bumi. Kegiatan pengeboran Pertamina Drilling melayani pelanggan dari sektor migas dan panas bumi, yaitu pengelola lapangan migas dan panas bumi di darat (*onshore*) maupun lepas pantai (*offshore*). PT Patra Drilling Contractor (PDC) sebagai Anak Perusahaan Pertamina Drilling akan diarahkan sebagai penunjang sekaligus sarana bagi Pertamina Drilling untuk mewujudkan strategi dan program portofolio bisnis yang telah ditetapkan.

Based on the Company's Articles of Association, Pertamina Drilling is engaged in the sector of supporting services for crude oil and natural gas mining as well as other business activities related to drilling services that support oil, gas, and geothermal exploration and exploitation activities. Pertamina Drilling's drilling activities serve customers from the oil, gas, and geothermal sector, namely the oil, gas, and geothermal field operators, both onshore and offshore. As a Subsidiary of Pertamina Drilling, PT Patra Drilling Contractor (PDC) will be directed as a support vehicle for Pertamina Drilling to realise the strategy and business portfolio of programmes that have been set.



INTEGRATED PROJECT MANAGEMENT (IPM)

IPM terdiri dari jasa penyedia *Rig Services*, *Associated Drilling Services* dan *other support* dalam satu manajemen proyek dengan IPM Koordinator Pertamina Drilling yang berpengalaman.

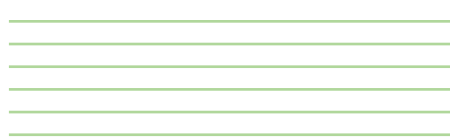
IPM consists of providing Rig Services, Associated Drilling Services and other support in one project management with an experienced IPM Pertamina Drilling Coordinator.



JASA RIG PENGEBORAN | DRILLING RIG SERVICES

Pertamina Drilling memiliki 45 unit *own rig onshore* dengan kapasitas daya 150 – 1.500 HP termasuk 1 (satu) unit yang didedikasikan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia di IDTC dengan kapasitas daya 150 HP. Selain *onshore rig*, Pertamina Drilling telah memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) unit *offshore workover rig* dengan kapasitas 550 HP.

Pertamina Drilling owns 45 units of onshore rigs with power capacity of 150 - 1,500 HP including 1 (one) unit dedicated for human resources competency improvement at IDTC with power capacity of 150 HP. In addition to onshore rigs, Pertamina Drilling has owned and operated 2 (two) units of offshore workover rigs with a capacity of 550 HP.



JASA ASSOCIATED DRILLING | ASSOCIATED DRILLING SERVICES

- Jasa Top Drive
- Jasa Directional Drilling
- Jasa Coring Job
- Jasa Fishing Job
- Jasa H₂S Monitoring & Gas Monitoring
- Jasa Water Pumping
- Jasa Aerated Drilling & RBOP Services
- Jasa Centrifuge
- Jasa Mud Cooler / Water Cooling System
- Jasa Fracturing Job
- Jasa Real Time Operation & Production Monitoring
- Jasa Geomechanics
- Jasa Cementing & Pumping
- Jasa Casing & Tubing Running
- Jasa Mud Logging Unit
- Jasa Cutting Dryer
- Jasa Drilling & Completion Fluid
- Jasa Mud Containment (Zero Spill System)
- Jasa Plug & Abandonment
- Jasa Rental Drilling Equipment
- Jasa Drilling Bit
- Jasa Filtration Unit
- Jasa Electric Wireline Logging, Perforasi & Data Processing
- Jasa Slickline
- Jasa Coil Tubing Unit
- Jasa Instalasi Wellhead
- Jasa Redress Wellhead
- Jasa Sample PVT dan Lab Analysis
- Jasa Rotating Circulation Device & Managed Pressurized Drilling
- Jasa Surface Well Testing dan Drill Stem Test
- Jasa OCTG (Oil Country Tubular Goods)
- Jasa Liner Hanger
- Jasa Gyro
- Jasa Waste Water Treatment
- Jasa Workover Display Parameter Recorder (WODPR)
- Top Drive Services
- Directional Drilling Services
- Coring Job Services
- Fishing Job Services
- H₂S Monitoring & Gas Monitoring Services
- Water Pumping Services
- Aerated Drilling & RBOP Services
- Centrifuge Services
- Mud Cooler / Water Cooling System Services
- Fracturing Job Service
- Real Time Operation & Production Monitoring Services
- Geomechanics Services
- Cementing & Pumping Services
- Casing & Tubing Running Services
- Mud Logging Unit Services
- Cutting Dryer Services
- Drilling & Completion Fluid Services
- Mud Containment Services (Zero Spill System)
- Plug & Abandonment Services
- Drilling Equipment Rental Services
- Drilling Bit Services
- Filtration Unit Services
- Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing Services
- Slickline Services
- Coil Tubing Unit Services
- Wellhead Installation Services
- Wellhead Redress Services
- Sample PVT and Lab Analysis Services
- Rotating Circulation Device & Managed Pressurised Drilling Services
- Surface Well Testing and Drill Stem Test Services
- OCTG (Oil Country Tubular Goods) Services
- Liner Hanger Services
- Gyro Services
- Waste Water Treatment Services
- Workover Display Parameter Recorder (WODPR) Services



OTHER SUPPORT SERVICES | OTHER SUPPORT SERVICES

- Indonesia Drilling Training Centre (IDTC)
- Jasa Rig Hoist Operation & Maintenance
- Pusat Logistik Berikat (PLB)
- Shore Base Management Service
- Accommodation Work Barge
- Flow Meter Services

INTEGRATED PROJECT
MANAGEMENT (IPM)

Integrated Project Management (IPM) merupakan sistem manajemen proyek yang mengoordinasikan dan mengintegrasikan semua layanan dalam proses pengeboran, yang meliputi jasa penyediaan rig, jasa *associated drilling* dan *other support services*, menjadi satu manajemen proyek pengeboran migas dan panas bumi.

IPM merupakan layanan *bundling* yang menyediakan keahlian dan proses untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan efisiensi dengan mengintegrasikan seluruh layanan dan teknologi, termasuk layanan rig, layanan non-rig, dan layanan pendukung lainnya.

Dalam hal ini, fungsi IPM menyediakan dan menawarkan berbagai jasa untuk mendukung pelaksanaan proyek pengeboran baik menggunakan aset milik sendiri maupun melalui *Strategic Alliances*. *Strategic Alliances* merupakan segmen yang menjadi pondasi dalam meningkatkan kompetensi dan *revenue* perusahaan. Dalam kegiatan operasional Pertamina Drilling akan memaksimalkan utilisasi peralatan yang dimiliki. Namun sering ditemui bahwa adanya *demand* yang melebihi kapasitas peralatan dan *resources* yang dimiliki Pertamina Drilling. Peluang pekerjaan tersebut dapat ditangkap melalui *partnership* dengan pihak III. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Drilling selektif dalam memilih partner yang digunakan. Partner yang dipilih diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi *performance* operasional.

Pertamina Drilling memiliki lebih dari 7 (tujuh) tahun pengalaman dalam penyediaan jasa IPM.

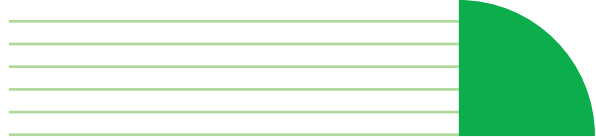
INTEGRATED PROJECT
MANAGEMENT (IPM)

Integrated Project Management (IPM) is a project management system that coordinates and integrates all services in the drilling process, which includes rig supply services, associated drilling and other support services, into one oil and gas and geothermal drilling project management.

IPM is a *bundling* service that provides expertise and processes to improve performance and enhance efficiency by integrating all services and technologies, including rig services, non-rig services, and other support services.

In this regard, the IPM function provides and offers various services to support the execution of drilling projects both using its own assets and through *Strategic Alliances*. *Strategic Alliances* is a segment that is the foundation in increasing the company's competence and revenue. In its operational activities, Pertamina Drilling will maximise the utilisation of its equipment. However, it is often found that there is a *demand* that exceeds the capacity of the equipment and *resources* owned by Pertamina Drilling. These job opportunities can be captured through *partnerships* with third parties. In its implementation, Pertamina Drilling is selective in choosing the partners used. The selected partner is expected to provide added value to operational performance.

Pertamina Drilling has more than 7 (seven) years of experience in providing IPM services.



Terdapat 4 (empat) jenis IPM berdasarkan pembagian ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab. Jika diurutkan berdasarkan kompleksitasnya, yaitu mulai dari Semi IPM, IDESS, Full IPM hingga End-to-End Well Construction, dimana seluruh kegiatan pengeboran sumur mulai dari *site preparation*, proses pengeboran hingga pekerjaan *surface facilities* terintegrasi sehingga *delivery* dari kontrak tersebut bersifat *well basis* dengan skema *bundling*.

There are 4 (four) types of IPM based on the division of the scope of work and responsibilities. If sorted by complexity, starting from Semi IPM, IDESS, Full IPM to End-to-End Well Construction, where all well drilling activities ranging from *site preparation*, drilling process to *surface facilities* work are integrated so that the delivery of the contract is well-based with a bundling scheme.

JASA RIG PENGEBORAN

Jasa pengeboran menggunakan *rig* adalah suatu instalasi peralatan untuk melakukan pengeboran ke dalam *reservoir* bawah tanah untuk memperoleh minyak, gas bumi, dan panas bumi atau deposit mineral-mineral bawah tanah dan dapat juga digunakan untuk identifikasi sifat geologis dari *reservoir*. Selama tahun 2023, Pertamina Drilling memiliki 45 unit *own rig onshore* dengan kapasitas daya 150 – 1.500 HP termasuk 1 (satu) unit yang didedikasikan untuk pelatihan di IDTC dengan kapasitas daya 150 HP.

Pertamina Drilling terus berusaha untuk mempertahankan kinerja *rig* dalam hal *low Non Productive Time* (NPT) dan *High Availability & Reliability*.

Klasifikasi *Rig Onshore* Pertamina Drilling berdasarkan teknologinya sebagai berikut :

- 35 (tiga puluh lima) unit *mechanical rig*
- 10 (sepuluh) unit *Cyber Rig*

Selain *mechanical rig*, sebagian *rig* Pertamina Drilling merupakan *rig* yang berteknologi mutakhir yang disebut *Cyber Rig* atau *rig* yang dikendalikan dengan sistem komputer. Pada saat ini Pertamina Drilling mempunyai 10 (sepuluh) *Cyber Rig* dengan rincian sebagai berikut:

- 3 (tiga) unit dengan kapasitas daya 1.000 HP
- 7 (tujuh) unit dengan kapasitas daya 1.500 HP

Cyber Rig menggunakan teknologi *Programmable Logic Controller* (PLC) yang digunakan untuk mengoperasikan masing-masing peralatan seperti *draw work*, *mud pump*, *top drive*, dan *rotary table*, serta digunakan untuk memantau kinerja peralatan tersebut sehingga kegagalan peralatan dapat diketahui lebih dini. Beberapa keuntungan penggunaan *Cyber Rig* antara lain:

DRILLING RIG SERVICE

Drilling services using *rigs* is an installation of equipment to drill into underground reservoirs to obtain oil, gas, and geothermal or underground mineral deposits and can also be used to identify the geological properties of the reservoir. During 2023, Pertamina Drilling has 45 units of own *rig onshore* with power capacity of 150 - 1,500 HP including 1 (one) unit dedicated for training at IDTC with power capacity of 150 HP.

Pertamina Drilling continues to strive to maintain *rig* performance in terms of *low Non Productive Time* (NPT) and *High Availability & Reliability*.

Pertamina Drilling's *Onshore Rig* Classification based on its technology as follows:

- 35 (thirty five) *mechanical rig* units
- 10 (ten) *Cyber Rig* units

In addition to *mechanical rigs*, some of Pertamina Drilling's *rigs* are technologically advanced *rigs* called *Cyber Rigs* or *rigs* controlled by computer systems. Currently, Pertamina Drilling has 10 (ten) *Cyber Rigs* with the following details:

- 3 (three) units with a power capacity of 1,000 HP
- 7 (seven) units with a power capacity of 1,500 HP

The *Cyber Rig* uses *Programmable Logic Controller* (PLC) technology that is used to operate each piece of equipment such as *draw work*, *mud pump*, *top drive*, and *rotary table*, and is used to monitor the performance of the equipment so that equipment failure can be identified early. Some of the benefits of using a *Cyber Rig* include:



1. Memudahkan operator untuk mengoperasikan dan memantau seluruh peralatan di rig.
2. Indikasi kerusakan peralatan bisa diketahui lebih cepat.
3. Pengoperasian menjadi lebih presisi.

Teknologi *Cyber Rig* Pertamina Drilling meliputi 8 (delapan) unit *Skidding Rig* dan 2 (dua) unit *Walking Rig*. *Skidding Rig* dan *Walking Rig* merupakan suatu teknologi yang dapat mempersingkat waktu perpindahan rig antar cluster. Perpindahan tersebut dilakukan tanpa perlu rig down terlebih dahulu, sehingga menghemat waktu proses pembongkaran dan pemasangan kembali komponen rig. Hal inilah yang menjadikan kinerja Pertamina Drilling lebih efisien dan tepat waktu.

Selama tahun 2023 Pertamina Drilling telah memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) unit *offshore workover rig* dengan kapasitas 550 HP.

Berikut adalah klasifikasi jumlah rig yang dimiliki Pertamina Drilling berdasarkan kapasitas daya:

1. Makes it easy for operators to operate and monitor all equipment on the rig.
2. Indication of equipment damage can be known faster.
3. Operation become more precise

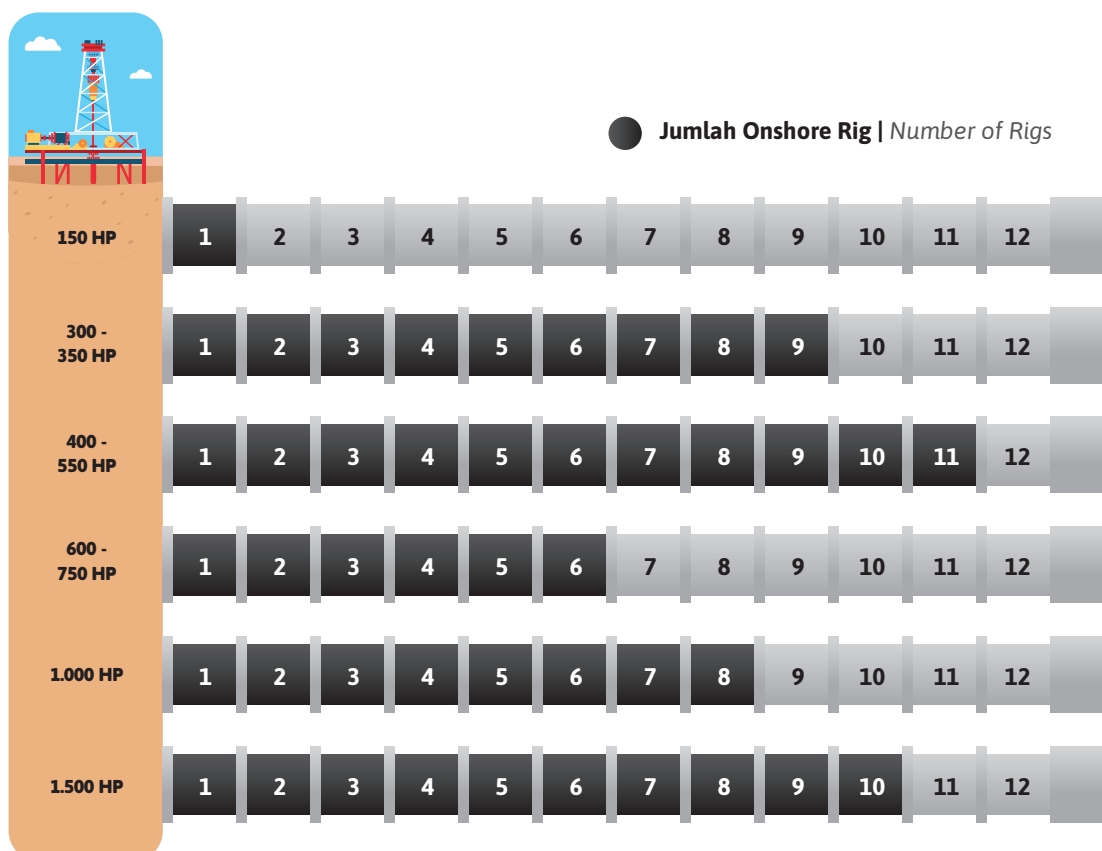
Pertamina Drilling's *Cyber Rig* technology includes 8 (eight) *Skidding Rig* units and 2 (two) *Walking Rig* units. *Skidding Rig* and *Walking Rig* is a technology that can shorten the time to move rigs between clusters. The move is done without the need to rig down first, thus saving time on the process of disassembling and reassembling rig components. This makes Pertamina Drilling's performance more efficient and timely.

During 2023 Pertamina Drilling has owned and operated 2 (two) units of offshore workover rigs with a capacity of 550 HP.

The following is a classification of the number of rigs owned by Pertamina Drilling based on power capacity:

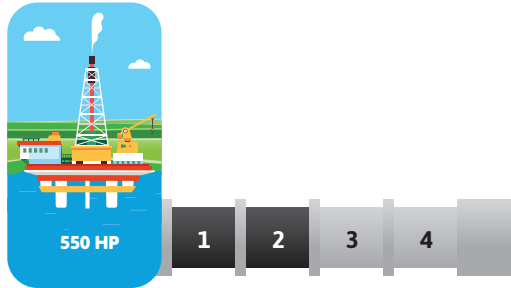


KLASIFIKASI KAPASITAS DAYA ONSHORE RIG PERTAMINA DRILLING CLASSIFICATION OF PERTAMINA DRILLING RIG POWER CAPACITY





KLASIFIKASI KAPASITAS DAYA OFFSHORE WORKOVER RIG PERTAMINA DRILLING RIG CAPACITY CLASSIFICATION OF PERTAMINA DRILLING OFFSHORE WORKOVER RIG



● Jumlah Offshore Rig | Number of Rigs

Jasa onshore dan offshore rig Pertamina Drilling telah melayani program pengeboran di seluruh wilayah Indonesia baik di *captive market* maupun diluar *captive market*.

Pertamina Drilling's onshore and offshore rig services have served drilling programmes throughout Indonesia in both *captive* and non-*captive* markets.

JASA ASSOCIATED DRILLING

Selain menyediakan Rig Services, Pertamina Drilling juga mengembangkan jasa-jasa associated drilling baik melalui skema IPM dan Non IPM untuk mendukung pelaksanaan proyek pengeboran baik menggunakan aset milik sendiri maupun melalui Strategic Alliances.

ASSOCIATED DRILLING SERVICES

In addition to providing Rig Services, Pertamina Drilling also develops associated drilling services both through IPM and Non IPM schemes to support the implementation of drilling projects both using its own assets and through Strategic Alliances.

TOP DRIVE

Top Drive adalah suatu sistem peralatan pengeboran terkini yang berfungsi memutar rangkaian pipa pengeboran atau menyediakan torsi searah jarum jam ke *drill string* untuk memudahkan proses pengeboran lubang bor. Sistem ini terdiri dari sistem elektrik, sistem hidrolik, dan sistem mekanik dan dapat dibongkar pasang. Top Drive merupakan sebuah alat pengganti *rotary table* agar proses pengeboran lebih cepat dan lebih aman.

TOP DRIVE

Top Drive is an advanced drilling equipment system that rotates a series of drilling pipes or provides clockwise torque to the drill string to facilitate the borehole drilling process. This system consists of an electrical system, hydraulic system, and mechanical system and can be disassembled. Top Drive is a replacement tool for rotary table to make the drilling process faster and safer.

Pertamina Drilling saat ini telah memiliki 31 (tiga puluh satu) unit Top Drive dengan kapasitas :

- 15 (tiga belas) unit 500 T
- 16 (enam belas) unit 250 T

Pertamina Drilling currently has 31 (thirty one) Top Drive units with a capacity of :

- 15 (thirteen) 500 T units
- 16 (sixteen) units of 250 T

PENGEBORAN BERARAH

Pengeboran Berarah (*Directional Drilling*) merupakan suatu metode pengeboran yang mengarahkan lubang bor menurut suatu lintasan tertentu ke sebuah titik target yang terletak tidak vertikal di bawah lubang sumur (*well*) atau dapat menjangkau titik-titik well yang berbeda karena bor yang digunakan dapat digerakan sesuai dengan keinginan. *Directional Drilling* digunakan apabila pengeboran vertikal tidak memungkinkan untuk dilakukan, seperti titik target berada di bawah perkotaan, lalu lintas yang ramai, tempat-tempat bersejarah, ataupun perumahan.

DIRECTIONAL DRILLING

Directional Drilling is a drilling method that directs the borehole into a certain path toward a target point that is not vertically located below the well, hence allows the borehole to reach numerous different points since the drill that can be directed anywhere as desired. *Directional Drilling* is used when the vertical point is impossible to conduct, for example when the target in question is located below an urban area, busy traffic, historical places, or housing complex.



Pertamina Drilling saat ini telah memiliki peralatan Directional Drilling yang meliputi peralatan pengukuran saat pengeboran, 7 (tujuh) set Mud Motor, Non-Magnetic Drill Collar, Directional Drilling Software (Compass dan Well Plan), Stabiliser, Drilling Jar, dan 8 (delapan) unit peralatan MWD yang terdiri dari 7 (tujuh) set Mud Pulse MWD dan 1 (satu) set Electronic Magnetic MWD (EM).

CORING JOB

Coring Job merupakan suatu metode pekerjaan yang digunakan untuk pengambilan sampel lapisan inti (core) batuan bumi dari lubang bor pada kedalaman yang telah ditentukan. Pertamina Drilling saat ini memiliki 3 (tiga) set Coring Tool (Main & Back up) dengan ukuran 6.3/4" OD lengkap dengan inner barrel 4.3/4" OD, berbagai tipe core head 8.1/2" OD, Laydown Cradle, Pneumatic Air Saw dan handling tools. Peralatan coring tersebut bisa digunakan untuk operasi di pengeboran onshore maupun offshore, serta selalu dalam kondisi siap digunakan karena pekerjaan bersifat on call basis.

FISHING JOB

Fishing Job merupakan suatu metode pekerjaan dalam teknik pengeboran untuk mengambil rangkaian pipa atau potongan-potongan serta peralatan lainnya yang tertinggal atau terjatuh di dalam sumur. Pertamina Drilling memiliki fishing tool berbagai jenis dan ukuran. Selain itu, juga tersedia beberapa peralatan fishing standar dan kelengkapan peralatan rig yang disesuaikan dengan kontrak kerja, yang dalam hal ini dengan PEP.

Pada Saat ini Pertamina Drilling telah memiliki peralatan Fishing dan Milling untuk Open hole dan Case hole dengan berbagai jenis dan ukuran trayek mulai dari casing 20, 13-3/8, 9-5/8", 7", 5-1/2". Workshop Fishing Pertamina Drilling berada di Workshop Sunter. Selain itu, fishing tools standard berada di rig untuk melengkapi peralatan rig sesuai yang dipersyaratkan dalam kontrak kerja.

H₂S MONITORING & GAS MONITORING

H₂S Monitoring merupakan suatu peralatan penunjang pengeboran yang digunakan untuk memantau dan memonitor ada tidaknya kandungan gas beracun, terutama Hidrogen Sulfida (H₂S), pada saat kegiatan pengeboran. Pada akhir tahun 2023, Pertamina Drilling memiliki 12 unit peralatan H₂S Monitoring dan 23 unit peralatan Gas Monitoring yang beroperasi di pengeboran darat (onshore) dan pengeboran lepas pantai (offshore).

Pertamina Drilling currently has Directional Drilling equipment which includes measurement equipment while drilling, 7 (seven) sets of Mud Motor, Non-Magnetic Drill Collar, Directional Drilling Software (Compass and Well Plan), Stabiliser, Drilling Jar, and 8 (eight) units of MWD equipment consisting of 7 (seven) sets of Mud Pulse MWD and 1 (one) set of Electronic Magnetic MWD (EM).

CORING JOB

Coring Job is a method of work used for sampling the core layer of earth rocks from the borehole at a predetermined depth. Pertamina Drilling currently has five sets of Coring Tool with size 6.3/4" OD complete with inner barrel 4.3/4" OD, various types of core heads 8.1/2" OD, Laydown Cradle, Pneumatic Air Saw and handling tools. The coring equipment can be used for operations in onshore and offshore drilling, and is always in ready-to-use condition because the work is on call basis.

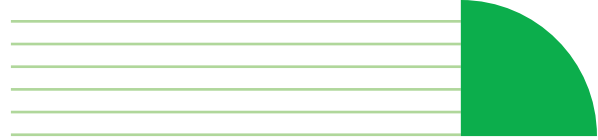
FISHING JOB

Fishing Job is a method of work in drilling techniques to retrieve a series of pipes or pieces and other equipment left behind or dropped in the well. Pertamina Drilling has fishing tools of various types and sizes. In addition, there are also some standard fishing equipment and rig equipment that are adjusted to the work contract, in this case with PEP.

Currently Pertamina Drilling has Fishing and Milling equipment for Open hole and Case hole with various types and sizes of trajectories ranging from casing 20, 13-3/8, 9-5/8", 7", 5-1/2". Pertamina Drilling's Fishing Workshop is located at Sunter Workshop. In addition, standard fishing tools are on the rig to complete the rig equipment as required in the work contract.

H₂S MONITORING & GAS MONITORING

H₂S Monitoring is a drilling support equipment used to monitor and monitor the presence or absence of toxic gas content, especially Hydrogen Sulfide (H₂S), during drilling activities. By the end of 2023, Pertamina Drilling has 12 units of H₂S Monitoring equipment and 23 units of Gas Monitoring equipment operating in onshore and offshore drilling.



WATER PUMP

Water Pump merupakan peralatan penunjang pengeboran yang digunakan untuk menyuplai bahan pembuatan *drilling fluid* (air) yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengeboran sumur panas bumi, sumur minyak, maupun sumur gas. Pertamina Drilling memiliki 12 unit peralatan *Water Pump*.

AERATED DRILLING

One-stop solution Pertamina Drilling di bidang jasa pengeboran menghadirkan satu unit bisnis yang sangat dibutuhkan di bidang pengeboran pada sumur-sumur *geothermal*, yaitu unit bisnis *Aerated Drilling*. *Aerated Drilling* merupakan lini bisnis Pertamina Drilling yang diluncurkan tahun 2016. *Aerated Drilling* merupakan proses penambahan udara yang terkompresi pada sistem fluida sirkulasi (lumpur pengeboran) dengan tujuan mengurangi densitas dari kolom fluida pada lubang *annulus*. Pada saat ini, Pertamina Drilling memiliki 1 (satu) unit *Aerated Drilling* & 1 (satu) unit RBOP.

CENTRIFUGE SERVICES

Centrifuge adalah salah satu jasa penunjang pengeboran (*Non-Rig*) yang dimiliki Pertamina Drilling, *centrifuge* merupakan peralatan pengontrol padatan (*solid control equipment*) pada lumpur pengeboran dimana peralatan ini digunakan untuk mempercepat proses pengendapan dengan memberikan gaya sentrifugasi pada partikel-partikel yang terkandung di dalam lumpur pengeboran. Saat ini Pertamina Drilling memiliki 4 (empat) unit *Centrifuge*.

MUD COOLER SERVICES / WATER COOLING SYSTEM

Onshore Mud Cooler dirancang dari sistem pendinginan *Closed Loop* yang menggabungkan teknologi terdepan di dunia untuk mengontrol suhu fluida dengan menggabungkan manfaat tabung tembaga konduktivitas termal tinggi dengan kombinasi pendinginan air dan pendinginan udara aliran tinggi untuk pengurangan suhu yang lebih baik. Kombinasi ini memberikan industri pengeboran darat dengan solusi paling efektif untuk mengurangi suhu cairan pengeboran sambil mempertahankan sistem loop tertutup untuk mencegah insiden lingkungan.

Pertamina Drilling telah menerapkan sistem *Onshore Mud Cooler* pada beberapa sumur high temperature, mencapai penurunan suhu yang konsisten mengurangi potensi NPT dari kerusakan peralatan dan meningkatkan sifat reologi lumpur yang mungkin dipengaruhi oleh suhu tinggi sehingga meningkatkan efisiensi pengeboran dan kontrol lubang sumur.

Saat ini Pertamina Drilling telah memiliki 2 (dua) set *Water Cooling System* dari hasil investasi pada tahun 2023.

WATER PUMP

Water Pump is a drilling support equipment which produces drilling fluid (water) material utilised to support drilling activities in geothermal well, oil well, and gas well. Pertamina Drilling has twelve units of *Water Pump*.

AERATED DRILLING

Pertamina Drilling's *one-stop solution* in the field of drilling services presents a business unit that is highly needed in the field of drilling in geothermal wells, namely the *Aerated Drilling* business unit. *Aerated Drilling* is a Pertamina Drilling business line that was launched in 2016. *Aerated Drilling* is the process of adding compressed air to the circulating fluid system (*drilling mud*) with the aim of reducing the density of the fluid column in the *annulus* hole. Currently, Pertamina Drilling has one *Aerated Drilling* & RBOP unit

CENTRIFUGE SERVICES

Centrifuge is one of the drilling support services (*Non-Rig*) owned by Pertamina Drilling, *centrifuge* is a solid control equipment in drilling mud where this equipment is used to accelerate the settling process by providing centrifugation force on the particles contained in the drilling mud. Currently, Pertamina Drilling has four *Centrifuge* units.

MUD COOLER SERVICES / WATER COOLING SYSTEM

The *Onshore Mud Cooler* is designed from a *Closed Loop* cooling system which incorporates the world's leading technology for controlling fluid temperature by combining the benefits of high thermal conductivity copper tubing with a combination of water cooling and high flow air cooling for better temperature reduction. This combination provides the onshore drilling industry with the most effective solution for reducing drilling fluid temperatures while maintaining a closed loop system to prevent environmental incidents.

Pertamina Drilling has applied the *Onshore Mud Cooler* system to several high temperature wells, achieving a consistent drop in temperature reducing the potential for NPT from equipment damage and improving the rheological properties of the mud which may be affected by high temperatures thereby improving drilling efficiency and wellbore control.

Currently, Pertamina Drilling has 2 (two) sets of *Water Cooling System* from the investment in 2023.



JASA FRACTURING JOB

Pada prinsipnya fracturing job adalah salah satu pekerjaan well stimulasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sumur dengan memompakan fluida pada rate dan pressure yang cukup sehingga bisa memecah batuan.

Perekahan sumur hidrolik ("fracturing") adalah proses pemompaan cairan ke dalam lubang sumur untuk menciptakan tekanan yang cukup untuk memecahkan, atau mematahkan, lapisan batuan. Pada Acid Fracturing langkah tersebut dilakukan dengan Larutan Asam yang akan melarutkan permukaan rekahan, sehingga setelah proses perekahan, setelah formasi menutup, akan terjadi saluran memanjang sepanjang rekahan. Pada Sand Fracturing, proses pemompaan cairan ke dalam lubang sumur diikuti dengan cairan pembawa pasir, sehingga setelah proses perekahan, rekahan tersebut akan terganjal pasir, sehingga merupakan saluran memanjang sepanjang rekahan yang terganjal pasir. Dengan adanya saluran buatan ini, pola aliran akan berubah dari radial menjadi linear sehingga akan meningkatkan laju produksi. Akan tetapi fracturing tidak akan merubah tekanan formasi.

Saat ini Pertamina Drilling telah memiliki 1 (satu) set peralatan Fracturing Job Services sebagai hasil dari investasi pada tahun 2023.

Peralatan Fracturing Pertamina Drilling terdiri dari :

- a. Main Frac Equipment
 - 3 Unit - Frac Pump Trailer 2.000 Hhp, maksimum 15.000 psi
 - 1 unit - Frac Blender maksimum 50 bpm, 22 ppa sand
 - 1 unit - Twin Pump Trailer, 2 x 500 Hhp, maksimum 15.000psi
 - 1 Unit - Frac Control Van
- b. Auxiliary Frac Equipment
 - 4 ea - Frac Tank 400 bbl, Acid Resistance
 - 2 ea - Frac Tank 200 bbl, Acid Resistance
 - 2 ea - Sand Silo 750 cuft
 - 1 Lot - 3" HP Treating Irons
 - 1 Unit - Batch Mixer Truck
 - 1 Unit - Centrifugal Pump Skid
 - 3 Unit - Acid Transfer Pump
 - 1 Unit - Air Compressor 600 scfm
 - 1 Unit - Twin Pod Filter Unit
 - 1 Lot - Hoses
 - 1 ea - Parts and safety Container
 - 1 Unit - Foco Truck cw/ Crane 8 Ton

JASA FRACTURING JOB

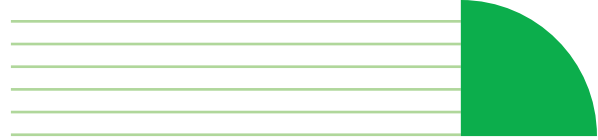
In principle, a fracturing job is a well stimulation job that aims to increase well productivity by pumping fluid at a rate and pressure sufficient to fracture the rock.

Hydraulic well fracturing ("fracturing") is the process of pumping fluid into the wellbore to create enough pressure to break, or fracture, rock layers. In Acid Fracturing this is done with an Acid Solution that will dissolve the fracture surface, so that after the fracturing process, after the formation closes, there will be a channel extending along the fracture. In Sand Fracturing, the process of pumping fluid into the wellbore is followed by sand-carrying fluid, so that after the fracturing process, the fractures will be wedged with sand, resulting in a channel extending along the sand-bridged fractures. With this artificial channel, the flow pattern will change from radial to linear, which will increase the production rate. However, fracturing will not change the formation pressure.

Currently Pertamina Drilling has 1 (one) set of Fracturing Job Services equipment as a result of investment in 2023.

Pertamina Drilling's Fracturing Equipment consists of:

- a. Main Frac Equipment
 - 3 Units - Frac Pump Trailer 2,000 Hhp, maximum 15,000 psi
 - 1 unit - Frac Blender maximum 50 bpm, 22 ppa sand
 - 1 unit - Twin Pump Trailer, 2 x 500 Hhp, maximum 15,000 psi
 - 1 unit - Frac Control Van
- b. Frac Auxiliary Equipment
 - 4 pieces - 400 bbl Frac Tank, Acid Resistant
 - 2 ea - Frac Tank 200 bbl, Acid Resistant
 - 2 ea - Sand Silo 750 cuft
 - 1 Lot - 3" HP Treating Irons
 - 1 Unit - Batch Mixer Truck
 - 1 Unit - Centrifugal Pump Skid
 - 3 Units - Acid Transfer Pump
 - 1 Unit - 600 scfm Air Compressor
 - 1 Unit - Twin Pod Filter Unit
 - 1 Lot - Hose
 - 1 piece - Spare parts and safety container
 - 1 Unit - Foco Truck cw / 8 Tonne Crane



c. Down Hole Tools

- 2 Set - Double Grip Retrievable Packer 13-3/8", 9-5/8", 7", 4-1/2"
- 2 Set - Retrievable Bridge Plug 13-3/8", 9-5/8", 7", 4-1/2"
- 2 Set - Mechanical Setting Tool with CR 13-3/8", 9-5/8", 7", 4-1/2"

REAL TIME MONITORING SYSTEM SERVICES

Real Time Monitoring System merupakan *drilling digitalization* yang dikembangkan oleh Pertamina Drilling merupakan *online well monitoring solution* dengan memanfaatkan *computing technology* sehingga semua kegiatan pengeboran sumur di lokasi dapat diamati kapan pun, dimana pun dan menggunakan *devices* apa pun (handphone, personal computer maupun tablet dengan jaringan internet). Output yang dihasilkan berupa *drilling report, daily logs*, dan *real time raw data and interpreted data* yang dihitung dan disimpan didalam sistem online.

GEOMECHANICS SERVICES

Geomechanics merupakan pengembangan jasa *associated drilling* dari tahun 2020 dimana *geomechanics* adalah ilmu mekanika batuan yang dapat diaplikasikan ke dunia *drilling* migas & *geothermal* sehingga dapat memprediksi *rock stress*, tekanan pori batuan, dan tekanan rekah batuan. Output dari studi *geomechanics* berupa *well prognosis design (casing setting depth & mud weight design)* yang bisa memitigasi *drilling hazard* sehingga pengeboran bisa efektif secara teknis dan efisien secara biaya.

CUTTING DRYER SERVICES

Cutting Dryer merupakan jasa Non-Rig yang dikembangkan Pertamina Drilling sebagai bagian dari *integrated drilling solutions*. Pada pengeboran dengan menggunakan lumpur berbahan dasar minyak (*oil base mud*), serpihan batuan (*cutting*) yang dihasilkan masih mengandung minyak, untuk mengurangnya digunakan peralatan yang disebut *cutting dryer*. *Cutting dryer* dapat dikatakan bagus bila pengurangan kandungan minyak pada serpihan batuan (*oil of cutting*) kurang dari 3%.

MUD CONTAINMENT SERVICES (ZERO SPILL SYSTEM)

Zero Spill merupakan sistem yang dirancang untuk meminimalisir tumpahan lumpur pengeboran yang terbuang selama proses pengeboran. Prinsip kerjanya adalah dengan menempatkan peralatan di bawah lantai bor untuk menampung sementara lumpur pengeboran yang tumpah dan selanjutnya akan dikirimkan ke tangki aktif untuk dapat digunakan kembali dalam pengeboran.

c. Downhole Equipment

- 2 Sets - Retrievable Packers with Dual Handles 13-3/8", 9-5/8", 7", 4-1/2"
- 2 Sets - Retrievable Bridge Plug 13-3/8", 9-5/8", 7", 4-1/2"
- 2 Sets - Mechanical Adjustment Tools with CR 13-3/8", 9-5/8", 7", 4-1/2"

REAL TIME MONITORING SYSTEM SERVICES

Real Time Monitoring System is a *drilling digitalisation* developed by Pertamina Drilling is an *online well monitoring solution* by utilising *computing technology* so that all well drilling activities at the location can be observed anytime, anywhere and using any device (*handphone, personal computer or tablet with internet network*). The outputs are *drilling reports, daily logs*, and *real time raw and interpreted data* that are calculated and stored in the online system.

GEOMECHANICS SERVICES

Geomechanics is the development of associated *drilling services* from 2020 where *geomechanics* is the science of rock mechanics that can be applied to the world of oil & gas & *geothermal drilling* so as to predict *rock stress*, *rock pore pressure*, and *rock fracture pressure*. The output of the *geomechanics* study is a *well prognosis design (casing setting depth & mud weight design)* that can mitigate *drilling hazards* so that drilling can be technically effective and cost efficient.

CUTTING DRYER SERVICES

Cutting Dryer is a Non-Rig service developed by Pertamina Drilling as part of *integrated drilling solutions*. In drilling using oil-based mud, the resulting rock chips (*cutting*) still contain oil, to reduce it, equipment called a *cutting dryer* is used. *Cutting dryer* can be said to be good if the reduction of oil content in rock chips (*oil of cutting*) is less than 3%.

MUD CONTAINMENT SERVICES (ZERO SPILL SYSTEM)

Zero Spill is a system designed to minimise *drilling mud spillage* during the drilling process. It works by placing equipment under the drill floor to temporarily contain the spilled drilling mud, which will then be sent to an active tank for reuse in drilling.



WORKOVER DISPLAY PARAMETER RECORDER (WODPR)

Workover Display Parameter Recorder service merupakan jasa perekaman parameter dengan dashboard system pada kegiatan kerja ulang pindah lapisan (workover). Parameter data numerik dikumpulkan dari beberapa sensor dan disimpan dalam database. Dengan memanfaatkan *computing technology*, semua kegiatan workover di lokasi dapat diamati *anywhere, anytime & any devices*. Output yang dihasilkan berupa *workover reports, daily logs, real time row data & interpreted data*.

WORKOVER DISPLAY PARAMETER RECORDER (WODPR)

Workover Display Parameter Recorder service is a parameter recording service with dashboard system in workover activities. Numerical data parameters are collected from multiple sensors and stored in a database. By utilising computing technology, all workover activities at the site can be observed anywhere, anytime & any devices. The outputs are workover reports, daily logs, real time row data & interpreted data.

OTHER SUPPORT SERVICES

Selain menyediakan Rig Services dan Associated Drilling Services, Pertamina Drilling juga mengembangkan jasa-jasa pendukung lainnya.

OTHER SUPPORT SERVICES

In addition to providing Drilling Rig services, Pertamina Drilling also develops other supporting services.

INDONESIA DRILLING TRAINING CENTER

Didorong oleh keinginan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk mengembangkan tenaga kerja Indonesia yang kompeten dan berdaya saing tinggi di bidang oil & gas, Pertamina Drilling berpartisipasi dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas pusat pelatihan.

Pertamina Drilling juga mendapat dukungan dari Universitas Pertamina dan HSE Training Center SEI Gerong untuk mengoperasikan Mundu, Karangampel, Indramayu Drilling Center. Tidak hanya itu, Pertamina Drilling juga bekerja sama dengan International Association of Drilling Contractors [IADC] dan International Well Control Forum (IWCF).

IDTC juga memiliki fasilitas pelatihan internal Perusahaan untuk menjalankan program pelatihan teori dan praktik multidisiplin guna meningkatkan kompetensi individu dan kinerja organisasi.

Menghadirkan uji layanan kompetensi dengan mengutamakan kualitas dan kepuasan pelanggan, dengan:

- Ahli pengeboran profesional Pelatih bersertifikat IADC and IWTC dengan pengalaman pekerjaan pengeboran lebih dari 30 tahun
- Lokasi pengeboran & Uji kompetensi terkait (TUK), Pusat perizinan menengah, Lembaga penunjang pelatihan dan sertifikasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam didukung oleh IADC & IWCF

INDONESIA DRILLING TRAINING CENTER

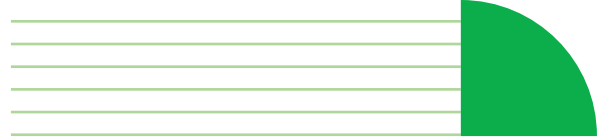
Driven by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)'s desire to develop a competent and highly competitive Indonesian workforce in the oil & gas field, Pertamina Drilling participates by increasing the capacity and quality of the training centre.

Pertamina Drilling also received support from Pertamina University and HSE Training Centre SEI Gerong to operate Mundu, Karangampel, Indramayu Drilling Centre. Not only that, Pertamina Drilling also cooperates with the International Association of Drilling Contractors [IADC] and the International Well Control Forum (IWCF).

IDTC also has the Company's in-house training facility to run multidisciplinary theoretical and practical training programs to improve individual competencies and organisational performance.

Delivering competency test services by prioritising quality and customer satisfaction, with:

- Professional drilling experts IADC and IWTC certified trainers with more than 30 years of drilling work experience
- Drilling site & related competency test (TUK), Intermediate licensing centre, Training and certification support institution from Ministry of Energy and Natural Resources supported by IADC & IWCF



Program pelatihan IDTC terdiri atas :

1. Drilling Operation
 - a. Drilling Certification
 - IADC (International Association of Drilling Contractor)
 - IWCF (International Well Control Forum)
 - Indonesia Oil & Gas Certification
 - b. Well Intervention Certification
 - Well Intervention Supervisor
 - Rig Superintendent
 - Well Services Crew
2. HSE
 - a. HSE Certification
 - Supervisory Level
 - Field Officer
 - b. AGT Certification (Authorized Gas Tester)
 - c. H₂S Certification (Hydrogen Sulfide)
 - d. Fire Fighting Courses
 - e. Various HSE Courses & Refreshment
3. Oilfield Support
 - a. Welding Certification (6G)
 - b. Crane Operator & Rigger Certification
 - c. Wheel Loader Operator
 - d. Non-destructive Test (NDT) Inspector
 - e. Welding Inspector
 - f. Crane Inspector
 - g. Scaffolding Certification
 - Technical Expert
 - Supervisory
 - h. Food Handling
 - Chef
 - Food Handler

Fasilitas yang disediakan dalam IDTC sebagai berikut :

- Administration Office
- Multilevel Lobby Area
- Training Room
- Training Rig with capacity 150 HP
- Maintenance Workshop
- MOSPP (Mobile Offgrid Solar Power Plant)
- Heavy Transportation Equipment Area
- VIP Portacamp
- Dining Room
- Kitchen
- Laundry
- Sleeping Area / Bed Room
- In House Clinic
- Prayer Room (Mushola)
- Fitness Room
- Bathroom
- Smoking Area
- Security Guard 24/7

The IDTC training programme consists of:

1. Drilling Operations
 - a. Drilling Certification
 - IADC (International Association of Drilling Contractor)
 - IWCF (International Well Control Forum)
 - Indonesia Oil & Gas Certification
 - b. Well Intervention Certification
 - Well Intervention Supervisor
 - Rig Superintendent
 - Well Services Crew
2. HSE
 - a. HSE Certification
 - Supervisory Level
 - Field Officer
 - b. AGT Certification (Authorized Gas Tester)
 - c. H₂S Certification (Hydrogen Sulfide)
 - d. Fire Fighting Courses
 - e. Various HSE Courses & Refreshment
3. Oilfield Support
 - a. Welding Certification (6G)
 - b. Crane Operator & Rigger Certification
 - c. Wheel Loader Operator
 - d. Non-destructive Test (NDT) Inspector
 - e. Welding Inspector
 - f. Crane Inspector
 - g. Scaffolding Certification
 - Technical Expert
 - Supervisory
 - h. Food Handling
 - Chef
 - Food Handler

The facilities provided in IDTC are as follows:

- Administration Office
- Multilevel Lobby Area
- Training Room
- Training Rig with capacity 150 HP
- Maintenance Workshop
- MOSPP (Mobile Offgrid Solar Power Plant)
- Heavy Transportation Equipment Area
- VIP Portacamp
- Dining Room
- Kitchen
- Laundry
- Sleeping Area / Bed Room
- In House Clinic
- Prayer Room (Mushola)
- Fitness Room
- Bathroom
- Smoking Area
- Security Guard 24/7



RIG HOIST MAINTENANCE

Pertamina Drilling menyediakan jasa pemeliharaan dan perbaikan peralatan rig hoist baik yang masuk dalam kategori ringan maupun perbaikan berat.

PUSAT LOGISTIK BERIKAT

Pusat Logistik Berikat Pertamina Drilling (PLB Pertamina Drilling) merupakan pusat layanan logistik berikat yang dikelola oleh Pertamina Drilling yang berfokus pada industri yang terkait dengan energi.

Jenis layanan PLB Pertamina Drilling meliputi:

- Warehouse Management System
- Project Logistic
- Integrated Logistics
- Shore-based Management Services

Didirikan pada 27 Juli 2016, PLB Pertamina Drilling melayani industri-industri minyak dan gas bumi, panas bumi, alat berat, peralatan rig, pembangkit listrik, pertambangan, dan sebagainya.

Beberapa kelebihan yang dimiliki PLB Pertamina Drilling di antaranya:

- Produk dan layanan yang spesifik, yakni industri yang berhubungan dengan energi.
- Berlokasi dekat dengan pelanggan.
- Dikelola oleh para ahli yang memiliki pengalaman luas di bidang industri yang berhubungan dengan energi, manajemen rantai persediaan, ekspor dan impor, dan sebagainya.

PLB Pertamina Drilling dilengkapi dengan sejumlah sarana dan fasilitas seperti Fasilitas Penyimpanan, Proses Importasi dan Asisten Surveyor, sarana Pengemasan Kembali (Re-Packing), Perakitan, serta fasilitas Pengetesan dan Pemeliharaan. Selain itu, juga terdapat beberapa fasilitas tambahan seperti: Crane, Forklift, dan Ruang Pengendali Suhu. Dalam menjalankan bisnis PLB ini, Pertamina Drilling menggandeng PT Pelita Air Service (PAS) sebagai mitra kerja dalam penyediaan fasilitas gudang.

RIG HOIST MAINTENANCE

Pertamina Drilling provides maintenance and repair services for rig hoist equipment both in the light and heavy repair categories.

BONDED LOGISTIC CENTRE

Pertamina Drilling Bonded Logistic Center (PLB Pertamina Drilling) is a bonded logistics centre managed by Pertamina Drilling that focuses on the energy-related industry.

PLB Pertamina Drilling service categories include:

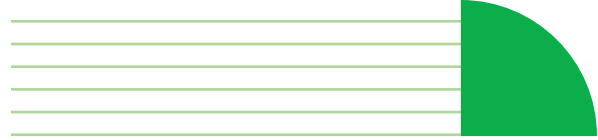
- Warehouse Management System
- Project Logistic
- Integrated Logistics
- Shore-based Management Services

Established on 27 July 2016 PLB Pertamina Drilling serves oil and gas, geothermal, heavy equipment, rig equipment, power generation, mining industries, etc.

PLB Pertamina Drilling has some differentiation, which includes:

- Specific product and services, targeting the energy-related industries.
- Located close to the customers.
- Managed by experts that have vast experience in energy-related industries, supply chain management, export and import, etc.

PLB Pertamina Drilling is equipped with many facilities, comprising of Storage Facilities, Importation Process and Surveyor Assistance, Repacking Facility, Assembly, as well as Testing and Maintenance. Moreover, there are also several additional facilities, such as Crane, Forklift, and Temperature Control Room. In running this business, Pertamina Drilling is in cooperation with PT Pelita Air Service (PAS) as a business partner in the provision of warehouse facilities.



MANAJEMEN SHORE BASE

Manajemen Shore Base merupakan jasa penyediaan fasilitas pendukung warehouse dan jetty, onshore base management, dan operation services. Jasa ini meliputi namun tidak terbatas pada penyediaan rental alat berat, manajemen material handling and delivering, layanan penanganan kargo, pengawasan dan pelaksanaan jasa manajemen logistik termasuk shipping agency, jasa pengiriman barang baik darat maupun laut, manajemen pengelolaan warehouse, dan keamanan.

Manajemen Shore Base beroperasi di Wilayah Perta Arun Gas (PAG) Lhokseumawe Aceh milik PT PHE NSO.

Tujuan utama dari Manajemen Shore Base yang berlangsung saat ini adalah untuk menunjang kegiatan operasi pengeboran di lepas pantai. Lingkup pekerjaan Manajemen Shore Base meliputi:

- Revitalisasi Fasilitas Shore Base Warehouse dan Jetty
- Alat Berat dan Transportasi
- Manpower Services Operation and Standby
- Medical Services
- Logistic Transportation Services
- Marine Services
- Supporting Services

ACCOMMODATION WORK BARGE

Accommodation Work Barge adalah kapal jenis tongkang untuk akomodasi yang dilengkapi dengan pedestal crane dan tangki bahan bakar untuk stasiun penyimpanan.

FLOWMETER SERVICES

Flowmeter (sonic type) digunakan untuk monitoring laju alir fluida pada flowline/pipeline. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penurunan produksi akibat tidak termonitornya laju alir fluida pada lokasi yang tidak terdapat turbin meter atau lokasi yang tidak bisa melakukan well testing.

SHORE BASE MANAGEMENT

Shore Base Management is a service providing warehouse and jetty supporting facilities, onshore base management, and operation services. This service includes but is not limited to providing heavy equipment rental, material handling and delivering, cargo-handling services, supervision and implementation of logistics management services including shipping agencies, land and sea freight forwarding services, warehouse management, and security.

Shore Base Management operates in Perta Arun Gas (PAG) area in Lhokseumawe, Aceh owned by PT PHE NSO.

The main objective of the ongoing Shore Base Management is to support offshore drilling operations. The scope of work for Shore Base Management includes:

- The Revitalisation of Shore Base Warehouse and Jetty Facilities
- Heavy Equipment and Transportation
- Manpower Services Operation and Standby
- Medical Services
- Logistics Transportation Services
- Marine Services
- Supporting Services

ACCOMMODATION WORK BARGE

Accommodation Work Barge is a barge type vessel for accommodation equipped with pedestal crane and fuel tank for storage station.

FLOWMETER SERVICES

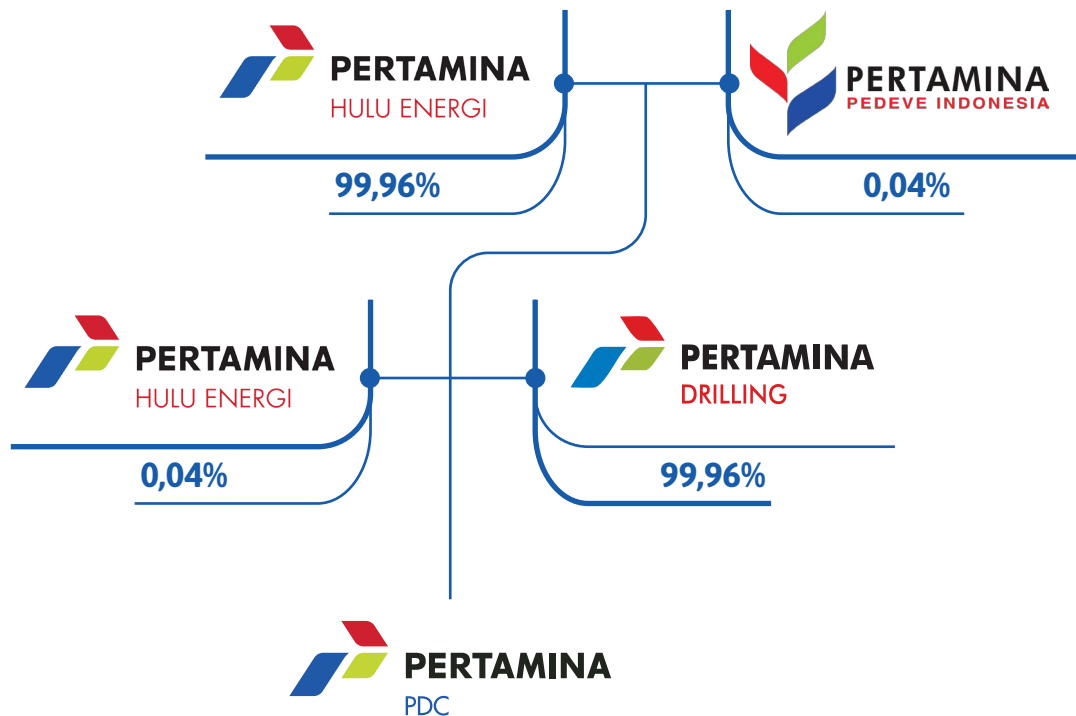
Flowmeter (sonic type) is used to monitor the fluid flow rate in the flowline/pipeline. This aims to reduce production decline due to unmonitored fluid flow rates at locations where there are no turbine meters or locations that cannot conduct well testing.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

[2-9] [SEOJK-C.3.c]



Keterangan:

*) Struktur grup Perusahaan per 31 Desember 2023

Information:

*) The Company Group Structure per 31 December 2023

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARY INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Komposisi Kepemilikan Ownership Composition	Status Operasi Operating Status
PT Patra Drilling Contractor	11 September 1981 11 September 1981	Sesuai Akta Notaris Marianna Vincentia Hamdani, S.H. No. 76 tanggal 31 Juli 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar, kegiatan usaha, kegiatan usaha PT Patra Drilling Contractor adalah sebagai berikut: 1. Angkutan laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131); 2. Angkutan Laut Luar Negeri untuk barang umum (KBLI 50141); 3. Jasa Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 09100); 4. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 50133); 5. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 50142); 6. Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya YTDL (KBLI 52299); 7. Konstruksi Gedung Lainnya (KBLI 41019); 8. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013);	PT Pertamina Drilling Services Indonesia: 99,96% atau 2.499 lembar saham atau Rp15.743.700.000 PT Pertamina Hulu Energi: 0,04 % atau 1 lembar saham atau Rp6.300.000 PT Pertamina Drilling Services Indonesia: 99.96% or 2,499 shares or Rp15,743,700,000 PT Pertamina Hulu Energi: 0.04% or 1 share or Rp6,300,000	Aktif Active



Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Komposisi Kepemilikan Ownership Composition	Status Operasi Operating Status
		9. Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL (KBLI 43299); 10. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya (KBLI 42209); 11. Jasa Konstruksi Khusus Penyiapan Lahan (KBLI 43120); 12. Instalasi Mekanikal (KBLI 43291); 13. Pengumpulan Air Limbah Berbahaya (KBLI 37012); 14. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya (KBLI 37022); 15. Pengumpulan Limbah Berbahaya (KBLI 38120); 16. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya (KBLI 38220); 17. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (KBLI 46100); 18. Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (KBLI 49432); 19. Jasa Reparasi Produk Logam Siap Pasang untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air dan Generator Uap (KBLI 33111); 20. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus (KBLI 33122);		

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Komposisi Kepemilikan <i>Ownership Composition</i>	Status Operasi <i>Operating Status</i>
		21. Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu (KBLI 56290);		
		22. Aktivitas Jasa Konsultansi Manajemen lainnya (KBLI 70209);		
		23. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI 78101);		
		24. Aktivitas Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI 78200);		
		25. Jasa manajemen pengelolaan gedung termasuk aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI 81100);		
		26. Jasa Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan (KBLI 81210);		
		27. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (KBLI 62029);		
		28. Jasa Sistem Komunikasi Data (KBLI 61922);		
		29. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599);		
		30. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (KBLI 46651);		



Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Komposisi Kepemilikan Ownership Composition	Status Operasi Operating Status
		31. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya (B2) (KBLI 46653); 32. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (KBLI 46654); 33. Industri Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Minyak Bumi, Gas Alam Dan Batu Bara (KBLI 20117); 34. Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (KBLI 20118); 35. Industri Kimia Dasar Organik Lainnya (KBLI 20119); 36. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (KBLI 42915); 37. Instalasi Minyak Dan Gas (KBLI 43223); 38. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan (KBLI 42912); 39. Jasa Inspeksi Periodik (KBLI: 71203); 40. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204); 41. Analisis Dan Uji Teknis Lainnya (KBLI 71209);		

Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Komposisi Kepemilikan Ownership Composition	Status Operasi Operating Status
		42. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, truk dan sejenisnya (KBLI 77100);		
		43. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (KBLI 77311);		
		44. Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software) (KBLI 47413).		
		45. Perdagangan Besar Tekstil (KBLI 46411);		
		46. Perdagangan Besar Barang Lainnya Dari Tekstil (KBLI 46414).		
		<i>Under the Notarial Deed of Marianna Vincentia Hamdani, S.H. No. 10 dated 18 November 2020 on the Amendment to the Articles of Association, the business activities of PT Patra Drilling Contractor are as follows:</i>		
		1. Domestic sea freight for general goods (KBLI 50131);		
		2. Overseas Sea Transport for general goods (KBLI 50141);		



Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Komposisi Kepemilikan Ownership Composition	Status Operasi Operating Status
		3. Petroleum and Natural Gas Mining Support Activity Services (KBLI 09100);		
		4. Domestic Sea Transport for Special Goods (KBLI 50133);		
		5. Overseas Sea Transport for Specialised Goods (KBLI 50142);		
		6. Other Transport Support Activities YTDL (KBLI 52299);		
		7. Other Building Construction (KBLI 41019);		
		8. Industrial Building Construction (KBLI 41013);		
		9. Other Construction Installation YTDL (KBLI 43299);		
		10. Other Irrigation, Communication, and Waste Network Construction (KBLI 42209);		
		11. Specialised Construction Services for Land Preparation (KBLI 43120);		
		12. Mechanical Installation (KBLI 43291);		
		13. Hazardous Waste Water Collection (KBLI 37012);		
		14. Treatment and Disposal of Hazardous Waste Water (KBLI 37022);		
		15. Hazardous Waste Collection (KBLI 38120);		

Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Komposisi Kepemilikan Ownership Composition	Status Operasi Operating Status
		16. Hazardous Waste Management and Disposal (KBLI 38220);		
		17. Wholesale Trade on Fee or Contract Basis (KBLI 46100);		
		18. Motorised Transport for Specialised Goods (KBLI 49432);		
		19. Repair Services for Metal Products Ready to Install for Buildings, Tanks, Water Reservoirs and Steam Generators (KBLI 33111);		
		20. Machinery Repair for Special Purposes (KBLI 33122);		
		21. Provision of Catering Services for Specific Periods (KBLI 56290);		
		22. Other Management Consultancy Service Activities (KBLI 70209);		
		23. Domestic Labour Selection and Placement Activities (KBLI 78101);		
		24. Specific Time Labour Supply Services Activity (KBLI 78200);		
		25. Building management services including the activity of Combined Provider of Facility Support Services (KBLI 81100);		



Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Komposisi Kepemilikan Ownership Composition	Status Operasi Operating Status
		26. General Building Cleaning Activity Services (KBLI 81210); 27. Computer Consultancy and Other Computer Facility Management Activities (KBLI 62029); 28. Data Communication System Services (KBLI 61922); 29. Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Other Supplies (KBLI 46599); 30. Wholesale Trade in Chemical Materials and Goods (KBLI 46651); 31. Wholesale Trade in Hazardous Materials (B2) (KBLI 46653); 32. Wholesale Trade in Hazardous and Toxic Materials (B3) (KBLI 46654); 33. Basic Organic Chemical Industry Sourced from Petroleum, Natural Gas and Coal (KBLI 20117); 34. Organic Basic Chemical Industry Producing Speciality Chemicals (KBLI 20118); 35. Other Organic Basic Chemical Industry (KBLI 20119); 36. Oil and Gas Civil Building Construction (KBLI 42915);		

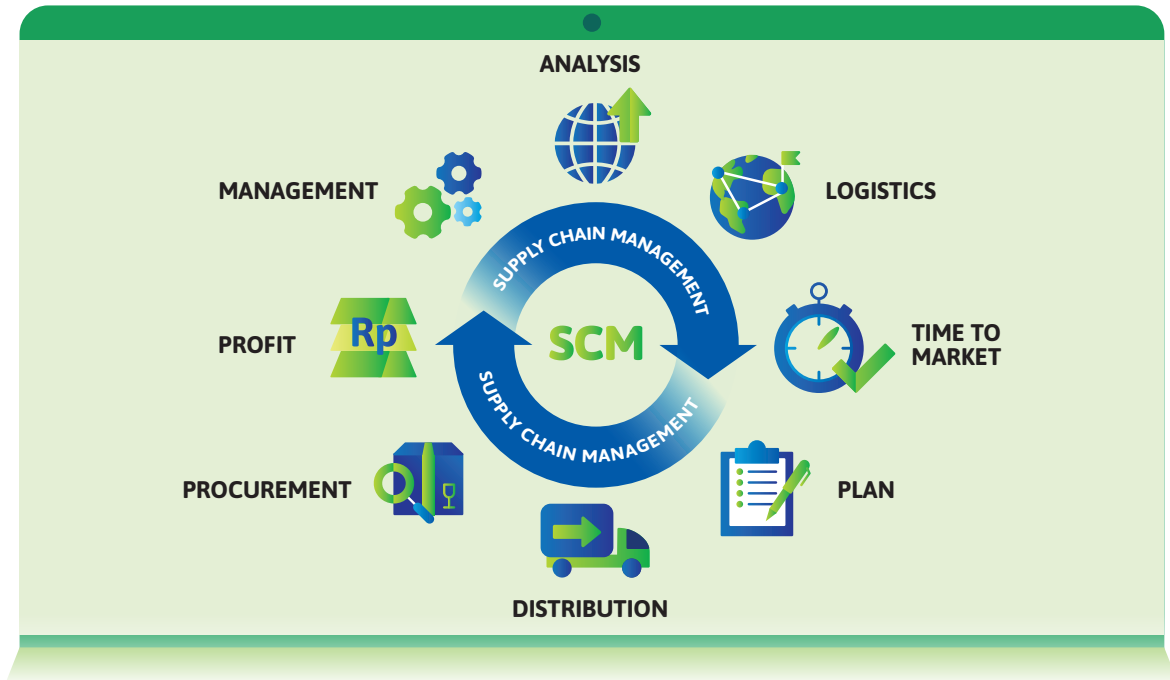
Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Komposisi Kepemilikan Ownership Composition	Status Operasi Operating Status
		37. Oil and Gas Installation (KBLI 43223);		
		38. Non-fishery harbour building construction (KBLI 42912);		
		39. Periodic Inspection Services (KBLI: 71203);		
		40. Installation Engineering Inspection Services (KBLI 71204);		
		41. Other Technical Analysis and Test (KBLI 71209);		
		42. Rental and Leasing Activities without Option Rights of Cars, Buses, Trucks and the like (KBLI 77100);		
		43. Activities of leasing and renting without option rights of land transport equipment without motorised vehicles with four or more wheels (KBLI 77311);		
		44. Retail Trade in Software (KBLI 47413).		
		45. Wholesale Trade in Textiles (KBLI 46411);		
		46. Wholesale Trade in Other Goods from Textiles (KBLI 46414).		



RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN

COMPANY SUPPLY CHAIN

[2-6]



Pengelolaan rantai pasok (SCM) menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung pencapaian kinerja Pertamina Drilling. Pengelolaan rantai pasok dijalankan oleh fungsi SCM yang secara terintegrasi mengelola rantai pasok di Pertamina Drilling. Tujuan pengelolaan rantai pasok adalah mendapatkan barang/jasa yang dibutuhkan dalam jumlah, kualitas harga, waktu dan sumber yang tepat secara efisien dan efektif, persyaratan kontrak yang jelas dan terinci yang berlandaskan pada pedoman yang berlaku di lingkungan Perusahaan dan Good Corporate Governance (GCG).

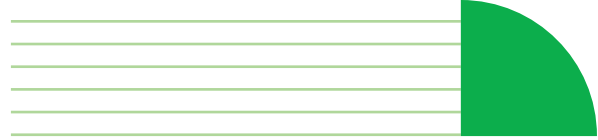
Secara prinsip pengelolaan rantai pasok Pertamina Drilling diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang/Jasa A-005/DSI0000/2022-S9 Rev 2 dan pedoman kelogistikan A-004/DSI0000/2021-S9.

Fungsi SCM memiliki peran strategis dalam membantu perusahaan mengembangkan dan menerapkan strategi komoditas pasar, strategi kontrak dan proses yang dirancang untuk membantu fungsi lain mengelola

Supply chain management (SCM) is one of the important aspects in supporting Pertamina Drilling's performance achievement. Supply chain management is carried out by the SCM function which integrally manages the supply chain at Pertamina Drilling. The purpose of supply chain management is to obtain the required goods/services in the right quantity, quality, price, time and source efficiently and effectively, with clear and detailed contractual requirements based on applicable guidelines within the Company and Good Corporate Governance (GCG).

In principle, Pertamina Drilling's supply chain management is regulated in the Goods/Services Procurement Guidelines A-005/DSI0000/2022-S9 Rev 2 and logistics guidelines A-004/DSI0000/2021-S9.

The SCM function has a strategic role in helping companies develop and implement commodity market strategies, contract strategies and processes designed to help other functions manage suppliers in providing



pemasok dalam menyediakan barang dan jasa dibutuhkan. Fungsi SCM juga memastikan kegiatan rantai pasok dijalankan dengan dalam koridor dan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai penyedia layanan jasa pengeboran dan solusi terpadu, Pertamina Drilling menyadari pentingnya keberadaan pemasok dalam keberlangsungan operasional Perusahaan. Pemasok yang dimaksud di dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah mereka yang memasok barang dan jasa untuk kebutuhan operasi, diantaranya seperti pengadaan peralatan pengeboran, suku cadang, material umum, peralatan HSSE, jasa penyedia tenaga kerja untuk kru rig, pemeliharaan/perbaikan, catering, tenaga pengaman, jasa penyediaan alat berat untuk mobilisasi rig, jasa konsultan dan jasa kepabeanan di Pusat Logistik Berikat Pondok Cabe.

Untuk menekan potensi risiko dampak bisnis pemasok terhadap citra dan reputasi Perusahaan, Pertamina Drilling melakukan seleksi yang ketat terhadap seluruh pemasok (100%). Adapun seleksi ini berkaitan dengan kepatuhan pemasok terhadap peraturan yang berlaku. Dalam setiap perjanjian kerja dengan pemasok, telah diatur klausul yang mewajibkan pemasok untuk menaati ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan. Pada tahun 2023 pengelolaan vendor dilaksanakan secara terpusat melalui sistem I-Vendor agar pengelolaan vendor management lebih terintegrasi dengan total sebanyak 61 perusahaan baru dari 586 Perusahaan pemasok yang tersebar di seluruh wilayah kerja Pertamina Drilling telah diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial. Dari 586 perusahaan pemasok (100%), tidak ada dampak sosial negatif aktual dan potensial signifikan yang teridentifikasi dalam rantai pasokan. **[3-3 Penilaian Lingkungan Pemasok, 3-3 Penilaian Sosial Pemasok, 308-1, 414-1, 414-2]**

Dampak negatif apabila tidak diberlakukannya sistem Contractor Safety Management System (CSMS) adalah perusahaan tidak mendapatkan mitra/kontraktor yang memenuhi standar HSSE dan memahami aspek HSSE sehingga berpotensi menimbulkan terjadinya insiden di lokasi pekerjaan dan tentu saja akan berdampak langsung terhadap citra perusahaan. Terjadinya insiden akan berpengaruh terhadap aktivitas bisnis yang sedang dan akan dijalankan.

Aktivitas pengeboran di lokasi dapat diberhentikan sementara atau bahkan diberhentikan secara permanen sehingga berkorelasi langsung terhadap pendapatan perusahaan. Terjadinya insiden juga akan menuliskan catatan buruk perusahaan dimana akan menyulitkan dalam mendapatkan pekerjaan-pekerjaan di masa yang akan datang sehingga peran CSMS dalam mengelola dan memitigasi risiko pekerjaan yang dikontrakkan kepada mitra menjadi sangat vital.

needed goods and services. The SCM function also ensures that supply chain activities are carried out within the corridors and principles of GCG.

As a provider of drilling services and integrated solutions, Pertamina Drilling recognises the importance of suppliers in the sustainability of the Company's operations. The suppliers referred to in this Sustainability Report are those who supply goods and services for operational needs, such as procurement of drilling equipment, spare parts, general materials, HSSE equipment, labour services for rig crew, maintenance/repair, catering, safety personnel, heavy equipment for rig mobilisation, consulting services and customs services at Pondok Cabe Bonded Logistics Centre.

*To minimise the potential risk of supplier business impact on the Company's image and reputation, Pertamina Drilling conducts strict selection of all suppliers (100%). The selection is related to the supplier's compliance with applicable regulations. In every work agreement with suppliers, a clause has been regulated that requires suppliers to comply with the provisions and laws and regulations. In 2023, vendor management is carried out centrally through the I-Vendor system for more integrated vendor management with a total of 61 new companies from 586 supplier companies spread throughout Pertamina Drilling's working area that have been selected based on environmental and social criteria. Across 586 supplier companies (100%), no significant actual or potential negative social impacts were identified in the supply chain. **[3-3 Supplier Environmental Assessment, 3-3 Supplier Social Assessment, 308-1, 414-1, 414-2]***

The negative impact of not implementing the Contractor Safety Management System (CSMS) is that the company does not get partners/contractors who meet HSSE standards and understand HSSE aspects, which has the potential to cause incidents at the work site and of course will have a direct impact on the company's image. The occurrence of incidents will affect the business activities that are being and will be carried out.

Drilling activities at the site can be temporarily suspended or even permanently suspended, which directly correlates to the company's revenue. The occurrence of an incident will also write a bad record for the company which will make it difficult to get future jobs, so the role of CSMS in managing and mitigating the risk of work contracted to partners is very vital.



Dengan diberlakukannya CSMS diharapkan potensi terjadinya insiden di lokasi pekerjaan dapat dikendalikan dimana realisasi TRIR pada tahun 2023 adalah sebesar 0,34.

Program CSMS terus dilakukan refreshment dan akan terus disampaikan kepada seluruh (100%) mitra/kontrak baik kontraktor existing maupun kontraktor baru dalam acara Vendor Day yang dilaksanakan setiap tahun. Penyampaian program CSMS yang berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan awareness terhadap aspek HSSE dan GCG. Berikut adalah rincian prakualifikasi pemasok barang dan jasa pada tahun 2023: [205-2, 414-1]

With the implementation of CSMS, it is expected that the potential occurrence of incidents at work sites can be controlled where the realisation of TRIR in 2023 is 0.34.

The CSMS programme continues to be refreshed and will continue to be delivered to all (100%) partners/contractors, both existing and new contractors, at the Vendor Day event which is held annually. The continuous delivery of the CSMS programme is expected to continue to increase awareness of HSSE and GCG aspects. The following are details of the prequalification of suppliers of goods and services in 2023: [205-2, 414-1]

TABEL PRAKUALIFIKASI PEMASOK BARANG DAN JASA TAHUN 2023
PRE-QUALIFICATION OF GOODS AND SERVICES SUPPLIERS IN 2023
[205-2, 308-1, 414-1, 414-2]

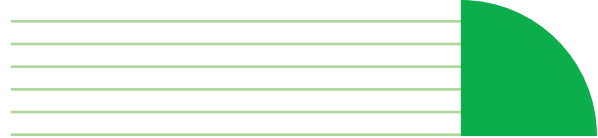
No.	Prakualifikasi Pre-qualification	Jumlah Total
1.	Vendor SKT Pertamina Drilling <i>Pertamina Drilling SKT Vendor</i>	586
2.	CSMS	
	a. Kategori Rendah <i>Low Category</i>	53
	b. Kategori Sedang <i>Medium Category</i>	86
	c. Kategori Tinggi <i>High Category</i>	265

* seluruh mitra/vendor/kontraktor tersebut telah mendapat komunikasi antikorupsi/anti-fraud

*all such partners/vendors/contractors have received anti-corruption/anti-fraud communications

Pertamina Drilling melakukan penilaian terhadap pemasok melalui Contractor Safety Management System (CSMS), yaitu suatu sistem yang digunakan untuk memastikan bahwa kontraktor yang bekerja sama dengan Pertamina Drilling telah memiliki sistem Health, Safety, and Environment (HSE), memenuhi persyaratan HSE yang berlaku di Pertamina Drilling, sekaligus mampu menerapkan persyaratan HSE dalam setiap pekerjaan kontrak yang dilaksanakan. CSMS yang digunakan untuk menyeleksi pemasok baru memiliki kriteria lingkungan, yaitu apakah pemasok telah memiliki prosedur lingkungan hidup atau kebijakan lingkungan. Untuk memastikan tanggung jawab pemasok terhadap lingkungan terkait pengelolaan limbah, Pertamina Drilling juga melaksanakan prosedur lingkungan hidup, yang mensyaratkan: [3-3 Penilaian Lingkungan Pemasok, 414-2]

Pertamina Drilling assesses suppliers through the Contractor Safety Management System (CSMS), which is a system used to ensure that contractors working with Pertamina Drilling have a Health, Safety, and Environment (HSE) system, fulfil the HSE requirements that apply at Pertamina Drilling, as well as being able to implement HSE requirements in every contract work carried out. The CSMS used to select new suppliers has environmental criteria, namely whether the supplier has an environmental procedure or environmental policy. To ensure the supplier's environmental responsibility for waste management, Pertamina Drilling also implements an environmental procedure, which requires: [3-3 Supplier Environmental Assessment, 414-2]



- a. Bukti pemilahan limbah, seperti limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3, organik dan anorganik, dan lain-lain.
- b. Bukti pengelolaan limbah dan pengawasan (uji emisi, uji kualitas udara ambient, dan lain-lain).
- c. Bukti pengiriman limbah (waste manifest) untuk B3 atau non-B3.

Sepanjang tahun 2023, seluruh supplier (100%) telah melalui asesmen CSMS, dan tidak ditemukannya potensi dan dampak aktual yang signifikan pada lingkungan. [308-2]

Pertamina Drilling juga melakukan sinergi dengan BUMN dan anak perusahaan BUMN lain. Sinergi ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi BUMN maupun anak perusahaan BUMN dalam mengembangkan usahanya. Berikut adalah daftar perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN yang telah melakukan kerja sama dengan Pertamina Drilling pada periode pelaporan:

- a. Evidence of waste segregation, such as hazardous and toxic waste (B3) and non-B3, organic and non-organic, etc.
- b. Evidence of waste management and monitoring (emission test, ambient air quality test, etc.).
- c. Evidence of waste shipment (waste manifest) for B3 or non-B3.

Through 2023, all suppliers (100%) have undergone CSMS assessment, and no significant potential and actual impacts on the environment were found. [308-2]

Pertamina Drilling also synergised with other SOEs and SOE subsidiaries. This synergy is expected to provide added value for SOEs and SOE subsidiaries in developing their business. The following is a list of SOEs and SOE subsidiaries that have collaborated with Pertamina Drilling in the reporting period:



TABEL SINERGI BUMN DAN ANAK PERUSAHAAN BUMN TAHUN 2023
SOE AND SOE SUBSIDIARIES SYNERGY IN 2023
[OG 11.20.6]

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Nilai PO (dalam Rp) Total Value PO (in Rp)
1.	PT Pertamina Training & Consulting	43.238.913.789,00
2.	PT Patra Logistik	37.803.340.830,00
3.	PT Patra Trading	1.137.269.800,00
4.	PT Patra Drilling Contractor	992.360.774.550,00
5.	PT Pertamina Lubricants	22.310.469.500,00
6.	PT Elnusa Tbk	1.611.750.000,00
7.	PT Pertamina Patra Niaga	274.743.792.000,00
8.	PT Pos Indonesia	828.746.965,00
9.	PT Pos Logistik Indonesia	942.333.885,00
10.	PT Administrasi Medika	94.500.000,00
11.	PT Pertamina Bina Medika	23.416.384.160,00
12.	PT Balai Pustaka (Persero)	285.000.000,00
TOTAL		1.398.773.275.479,00



Melalui tahap seleksi yang telah terlaksana dan sinergi yang telah diciptakan Pertamina Drilling, pengadaan barang dan jasa dengan kualitas unggul dapat terjamin. Terpenuhinya kebutuhan barang dan jasa ini akan melancarkan aktivitas operasional, memaksimalkan produksi, dan pada akhirnya mengoptimalkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah total proses dan nilai pengadaan di tahun 2023:

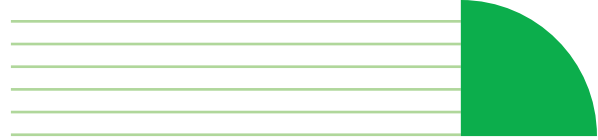
Through the selection stages that have been carried out and the synergies created by Pertamina Drilling, the procurement of goods and services with superior quality can be guaranteed. The fulfillment of this need for goods and services will streamline operational activities, maximise production, and ultimately optimise the Company's overall performance. The following is the total process and value of procurement in 2023:

TABEL PROSES DAN NILAI PENGADAAN TAHUN 2023
PROCUREMENT PROCESS AND VALUE IN 2023

No.	Jenis Pengadaan Procurement Type	Jumlah PO Total PO	Nilai Ekuivalen PO (dalam USD) Equivalent Value PO (in USD)	Jumlah RO Total RO	Nilai Ekuivalen RO (dalam USD) Equivalent Value RO (in USD)
1.	Pengadaan Barang Goods Procurement	2.055	40,347,174.27	2.026	42,493,807.01
2.	Pengadaan Jasa Service Procurement	202	8,114,103.81	4.300	110,922,060.15
Total		2.257	48,461,278.08	6.326	153,415,867.16

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan barang dan jasa yang dilaksanakan oleh mitra kerja, Pertamina Drilling menerapkan konsep manajemen rantai suplai yang dikelola oleh fungsi Supply Chain Management (SCM), dimana Pertamina Drilling berusaha mengintegrasikan dan memaksimalkan kompetensi di setiap bagian rantai suplai, mulai dari pabrikan, agen/distributor, proses importasi, serta jasa transportasi dan handling, sedemikian rupa untuk mendapatkan manfaat dan nilai yang optimal melalui pengembangan tender monitoring SCM Online sebagai Continuous Improvement Program. Fungsi SCM Pertamina Drilling juga melakukan improvement pada strategi pengadaan Low Value melalui metode Toko Langganan Online untuk memotong waktu proses pengadaan dan untuk mendapatkan Source of Supply yang lebih luas guna menjangkau daerah-daerah operasi dengan harga yang lebih kompetitif. Dalam hal monitoring stock, fungsi SCM melakukan improvement dengan mengembangkan Web Inventory System dengan feature 3D Drawing Attachment agar lebih memudahkan identifikasi material yang menjadi stock di gudang-gudang rig Pertamina Drilling.

In order to meet the needs of goods and services carried out by partners, Pertamina Drilling applies the concept of supply chain management managed by the Supply Chain Management (SCM) department, where Pertamina Drilling seeks to integrate and maximise competencies in every part of the supply chain, ranging from manufacturers, agents/distributors, importation processes, as well as transportation and handling services, in such a way as to obtain optimal benefits and value through the development of tender monitoring of SCM Online as a Continuous Improvement Programme. Pertamina Drilling's SCM department also made improvements to the Low Value procurement strategy through the Online Subscription Shop method to cut procurement process time and to obtain a wider Source of Supply to reach operating areas at a more competitive price. In terms of stock monitoring, the SCM department made improvements by developing a Web Inventory System with a 3D Drawing Attachment feature to make it easier to identify materials that are stocked in Pertamina Drilling's rig warehouses.



Fungsi SCM juga telah melaksanakan acara Vendor Day yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2023 secara virtual dan telah dihadiri oleh 189 peserta dari 383 perusahaan yang diundang. Dalam acara tersebut disampaikan beberapa informasi terbaru guna meningkatkan kualitas kerjasama dengan rekanan yaitu terkait Tata Nilai AKHLAK, *Respectful Workplace*, *Safety Performance Full Cycle CSMS*, Proses Penagihan ke SSC, Visi Misi PT Pertamina Drilling, dan materi pedoman etika bisnis, implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) serta sosialisasi digital procurement di PT Pertamina Drilling.

Visi Fungsi Supply Chain Management (SCM) yaitu "Reliable Strategic Partner for Business and Operational" untuk mendukung Visi tersebut, fungsi SCM memiliki misi yaitu "Partner for Business and Operation to Provide Supply Chain Integrated Solution". Dalam mewujudkan Visi dan Misi tersebut, fungsi SCM memiliki 5 (Lima) Strategic Initiative yaitu:

- a. Boost Planning Accuracy & Performance Management for Continuous Improvement
 1. Procurement Planning & Optimization Resources
 2. Additional LTC Direct Charges, Operation & Maintenance
- b. Support to End to End Well Construction
 1. ABI BD and NBD Realization
 2. Global Sourcing Enhancement
- c. Transforming Cost Center to Profit Center
 1. LTC as Profit Enabler
 2. Shorebase Management
- d. Stakeholder Management & Internal Control
 1. Consolidation & Standardization
 2. Procurement Area Efficiency
 3. People Development & Regeneration
 4. Robust MSL
 5. Local Content Strategy
 6. General Service Management
- e. Digitalization Initiatives
 1. Role Out GEP SMART
 2. ACRO Implementation
 3. Buyer Purchase Implementation
 4. MSL Dashboard in Web Inventory Platform
 5. Vehicle Management System
 6. Predict 2.0 Implementation

Sasaran SCM di tahun 2023, adalah mencapai realisasi pemenuhan kebutuhan material dan jasa sesuai dengan tata waktu, pengelolaan material, pergudangan, distribusi, dan transportasi. Dalam prosesnya, fungsi SCM mengacu kepada Pedoman Pengadaan Barang Jasa dan Pedoman Kelogistikan. Pedoman tersebut selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sinergi Pertamina Incorporated dan sinergi BUMN. Sasaran dan program kerja SCM meliputi:

The SCM department also held a virtual Vendor Day event on 22 November 2023 which was attended by 189 participants from 383 invited companies. In the event, some of the latest information was presented to improve the quality of cooperation with partners, namely related to AKHLAK value, *Respectful Workplace*, *Safety Performance Full Cycle CSMS*, Billing Process to SSC, Pertamina Drilling's Vision and Mission, and material on business ethics guidelines, implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) and dissemination of digital procurement in Pertamina Drilling.

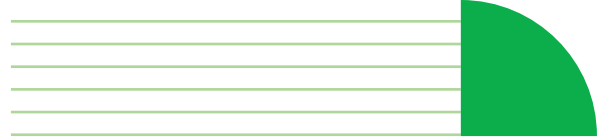
SCM Function vision, namely "Reliable Strategic Partner for Business and Operational" to support the vision, SCM Department has the mission namely "Partner for Business and Operation to Provide Supply Chain Integrated Solution". For realising the vision & mission, SCM department has five Strategic Initiative namely:

- a. Boost Planning Accuracy & Performance Management for Continuous Improvement
 1. Procurement Planning & Optimisation Resources
 2. Additional LTC Direct Charges, Operation & Maintenance
- b. Support to End to End Well Construction
 1. ABI BD and NBD Realisation
 2. Global Sourcing Enhancement
- c. Transforming Cost Center to Profit Center
 1. LTC as Profit Enabler
 2. Shorebase Management
- d. Stakeholder Management & Internal Control
 1. Consolidation & Standardisation
 2. Procurement Area Efficiency
 3. People Development & Regeneration
 4. Robust MSL
 5. Local Content Strategy
 6. General Service Management
- e. Digitalisation Initiatives
 1. Role Out GEP SMART
 2. ACRO Implementation
 3. Buyer Purchase Implementation
 4. MSL Dashboard in Web Inventory Platform
 5. Vehicle Management System
 6. Predict 2.0 Implementation

The target of SCM in 2023 is to achieve the realisation of the fulfillment of material and service needs in accordance with the timeline, material management, warehousing, distribution, and transportation. In the process, the SCM department refers to the Guidelines for the Procurement of Goods and Services and the Guidelines for Logistics. These guidelines are in line with the principles of good corporate governance, the synergy of Pertamina Incorporated and the synergy of SOEs. The targets and work programmes of SCM include:



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan kebutuhan barang dan jasa operasi Perusahaan melalui perencanaan dan strategi kebijakan SCM sesuai tata waktu, profesionalisme, dan penerapan Good Corporate Governance (GCG). b. Implementasi Procurement Plan List dan monitoring proses pengadaan melalui aplikasi SCM Online. c. Ketepatan distribusi material ke lokasi/rig sehingga meminimalkan penundaan operasional rig akibat menunggu pengiriman material. d. Mengupayakan kontrak (khususnya spare part) melalui metode Long Term Contract (LTC), baik dengan pembaruan LTC yang ada maupun membuat LTC baru untuk material fast moving sehingga dapat segera merespon kebutuhan operasional Perusahaan tepat waktu untuk meminimalkan proses pengadaan dalam keadaan mendesak/urgent. e. Mengoptimalkan pengadaan langsung barang dan jasa dengan klasifikasi low value melalui toko langganan dan pasar digital dalam meningkatkan cashless operation. f. Memproses permintaan material investasi tahun berjalan dan memonitor realisasinya. g. Implementasi <i>vendor management</i> untuk pengelolaan data pemasok barang dan jasa dan melaksanakan Vendor Day. h. Implementasi kegiatan standarisasi yaitu <i>Create Material</i> dan <i>Service Number</i> dalam upaya percepatan proses pengadaan barang dan jasa serta optimalisasi sistem MySAP. i. Meningkatkan peran Analyst Material, sehingga dapat menjamin ketersediaan stok barang dan mengurangi terjadinya stok habis dan kelebihan untuk mencapai efektivitas biaya. j. Memfasilitasi seluruh aktivitas pengelolaan pergudangan di Kantor Pusat maupun di area proyek dan layanan operasi yang proaktif dalam mendukung program kerja fungsi lain. k. Menyediakan dan melayani kebutuhan transportasi orang dan barang untuk operasional Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di lokasi pengeboran dan meningkatkan pelayanan dengan pemasangan VTS untuk pemantauan keamanan dan pelaksanaan program DDT. l. Melaksanakan <i>review stock</i> untuk pengisian <i>Minimum Stock Level (MSL)</i> dan <i>buffer stock</i>. m. Pelaksanaan perpetual dan annual physical check di seluruh gudang rig dan gudang area. | <ul style="list-style-type: none"> a. Providing goods and services for the Company's operations through planning and strategic SCM policies according to timeliness, professionalism, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). b. Implementation of the Procurement Plan List and monitoring of the procurement process through the SCM Online application. c. Accurate distribution of materials to locations/rigs so as to minimise delays in rig due to waiting for material delivery. d. Strive for contracts (especially spare parts) through the Long-Term Contract (LTC) method, either by updating existing LTCs or creating new LTCs for fast moving so that they can immediately respond to the Company's operational needs on time to minimise the procurement process in an urgent situation. e. Optimising direct procurement of goods and services with low value through subscription stores and digital markets to improve cashless operations. f. Processing requests for investment materials for the current year and monitoring its realisation. g. Implementation of vendor management for data management of suppliers of goods and services and conducting Vendor Day. h. Implementation of standardisation activities, namely Create Material and Service Number in an effort to accelerate the process of procuring goods and services as well as optimising the MySAP system. i. Increasing the role of the Material Analyst, so as to ensure the availability of stock of goods and reduce the occurrence of out-of-stock and excess to achieve cost effectiveness. j. Facilitating all warehousing management activities at the Head Office as well as in project areas and operational services that are proactive in supporting work programmes of other departments. k. Provide and serve the transportation needs of people and goods for the Company's operations, both at the Head Office and at drilling sites and improve services by installing VTS for security monitoring and implementation of the DDT programme. l. Carrying out stock reviews for filling the Minimum Stock Level (MSL) and buffer stock. m. Implementation of perpetual and annual physical check throughout the rig warehouse and area warehouse. |
|---|--|



- n. Melakukan restrukturisasi organisasi Fungsi SCM dan meningkatkan kompetensi personel melalui program pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan proses bisnis SCM di Pertamina Drilling.
- o. Optimalisasi layanan PLB dan penambahan penyewa PLB Pondok Cabe.

Selama tahun 2023, SCM telah melakukan perencanaan dan pengembangan strategi pengadaan barang dan jasa, pengelolaan persediaan, pengelolaan pergudangan, distribusi material, dan transportasi angkutan ringan, diantaranya:

- a. Menyediakan kebutuhan barang dan jasa melalui perencanaan dan strategi pengadaan yang handal (*reliable support*). Selama tahun 2023, terdapat 113 Long Term Contract (LTC) Active yang diterbitkan oleh fungsi SCM untuk mendukung percepatan pemenuhan Barang dan Jasa di Pertamina Drilling dimana dari total kontrak tersebut terbagi kedalam LTC Material sebanyak 14 Kontrak dengan total nilai sebesar Rp46.563.191.743 dan LTC Jasa sebanyak 99 Kontrak dengan total nilai sebesar Rp3.052.213.422.168.
- b. Pengendalian biaya (*managing cost*) barang dan jasa untuk mencapai efektivitas biaya. Selama bulan Januari hingga Desember 2023 telah dilakukan negosiasi dengan capaian *cost reduction* sebesar Rp42.017.331.970 atau Ekv 8,38% dari PR/OE.
- c. Memfasilitasi seluruh aktivitas pengelolaan gudang dan layanan operasi yang proaktif untuk menjamin ketersediaan barang dan jasa tepat waktu dengan menerapkan sistem MSL di setiap *rig* dimana pada tahun 2023 fungsi SCM berhasil mencapai 100% On Time Distribution dan 99,85% Service Level.
- d. Pendayagunaan dan pemanfaatan material persediaan diantaranya melalui web inventory system, dimana pada tahun 2023 93,8% Material Stock berstatus *Fulfilled*, 3,5% berstatus *Overstock* dan 2,6% berstatus *Understock*.
- e. Optimalisasi penggunaan Material Stock secara efektif dibuktikan dengan Stock Evolution pada Stock Level Material Value turun dari USD11,9 juta pada TW III menjadi USD 11,6 juta pada TW IV tahun 2023, serta Stock Level. Material Quantity juga berhasil direduksi dari 114 ribu jumlah material pada TW III turun menjadi 104,9 ribu jumlah material pada TW IV tahun 2023.

- n. Carrying out organisational restructuring of the SCM department and improving personnel competence through training and certification programmes in accordance with the SCM business process at Pertamina Drilling.
- o. Optimisation of PLB services and the addition of PLB Pondok Cabe tenants.

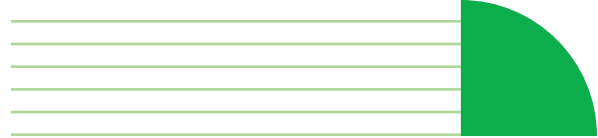
During 2023, SCM has planned and developed a strategy for the procurement of goods and services, inventory management, warehousing management, material distribution, and light transport transportation, including:

- a. Providing goods and services needs through reliable procurement planning and strategy (*reliable support*). During 2023, there were 113 Active Long Term Contracts (LTC) issued by the SCM department to support the acceleration of the fulfilment of Goods and Services at Pertamina Drilling where the total contracts were divided into 14 Material LTCs with a Total Value of Rp46,563,191,743 and 99 Service LTCs with a Total Value of Rp3,052,213,422,168.
- b. Managing costs of goods and services to achieve cost effectiveness. During January to December 2023, negotiations have been carried out with the achievement of cost reduction of Rp42,017,331,970 or Ekv 8.38% of PR/OE.
- c. Facilitating all warehouse management activities and proactive service operations to ensure the timely availability of goods and services by implementing the MSL system in each rig where by 2023 the SCM department has achieved 100% On Time Distribution and 99.85% Service Level.
- d. Utilisation of material inventory through web inventory system, where in 2023 93.8% of Material Stock is Fulfilled, 3.5% is Overstock and 2.6% is Understock.
- e. Optimisation of the effective use of Material Stock is evidenced by Stock Evolution at Stock Level Material Value decreasing from USD11.9 million at third quarterly of the year to USD11.6 million at fourth quarterly 2023, and Stock Level Material Quantity was also successfully reduced from 114 thousand quantities of material at third quarterly of the year fell to 104.9 thousand quantities of material at fourth quarterly 2023.



- f. Fungsi SCM senantiasa melakukan pembaruan peraturan/STK seiring dengan dinamika bisnis Perusahaan. Selama tahun 2023, SCM Pertamina Drilling telah menerbitkan 6 (enam) Tata Kelola Organisasi (TKO) baru yaitu:
1. TKO No. B-010/DSI0400/2023-S9 Revisi 2 mengenai Pembuatan Material Number;
 2. TKO No. B-033/DSI0400/2023-S9 mengenai Pelaksanaan Penilaian Kinerja dan Koreksi Sanksi Kepada Penyedia Barang/Jasa;
 3. TKO No. B-037/DSI0400/2023-S9 Revisi 1 mengenai Release Order Long Term Contract Online System;
 4. TKO No. B-052/DSI0400/2023-S9 mengenai Pengelolaan Penggunaan Produk Dalam Negeri;
 5. TKO No. B-020/DSI0400/2023-S9 Revisi 4 mengenai Pembelian Langsung dengan Aplikasi User Purchase;
 6. TKO No. B-047/DSI0400/2023-S9 Revisi 2 mengenai Pengadaan Investasi Tidak Baru
- Selain itu, SCM juga menerbitkan 3 (tiga) Tata Kelola Individu (TKI) baru yaitu:
1. TKI No. C-019/DSI0410/2023-S9 mengenai Pelaksanaan Risk Assessment dalam Rangka Penentuan Besaran Jaminan Pelaksanaan dan Denda Maksimal;
 2. TKI No. C-016/DSI0410/2023-S9 mengenai Management Arsip Dokumen Pengadaan dan Penerimaan Barang/Jasa;
 3. TKI No. C-025/DSI0420/2023-S9 mengenai Pengendalian Barang atau Material Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
- g. Upaya SCM sebagai salah satu *profit center* dengan keberhasilan menyumbangkan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp14,6 juta pada pengelolaan Pusat Logistik Berikat (PLB) dan Rp2,8 miliar pada pengelolaan Onshore Base PHE-NSO.
- h. Digitalisasi di fungsi SCM yaitu Role Out GEP Smart yang Go-Live tanggal 6 November 2023.
- i. Menyediakan kebutuhan transportasi orang dan barang untuk memenuhi kebutuhan operasi baik di Kantor Pusat maupun di lokasi *rig*.
- j. PLB Pertamina Drilling
Pada tahun 2023, PLB Pertamina Drilling mengembangkan sistem PLB Inventory yaitu suatu sistem untuk mengintegrasikan data-data aktivitas operasional PLB. Sistem PLB Inventory akan memudahkan pemantauan proses operasional Pertamina Drilling sehingga didapatkan data-data yang reliable. PLB Pertamina Drilling juga melakukan assessment untuk lokasi PLB Pertamina Drilling yang lebih strategis guna mendukung aktivitas bisnis customer PLB Pertamina Drilling.

- f. The SCM department constantly updates regulations/STKs in line with the Company's business dynamics. During 2023, SCM Pertamina Drilling has issued six new Organisational Governance namely:
1. TKO No. B-010/DSI0400/2023-S9 Revision 2 regarding Material Number Generation;
 2. TKO No. B-033/DSI0400/2023-S9 regarding the Implementation of Performance Assessment and Correction of Sanctions to Goods/Services Providers;
 3. TKO No. B-037/DSI0400/2023-S9 Revision 1 regarding Release Order Long Term Contract Online System;
 4. TKO No. B-052/DSI0400/2023-S9 regarding the Management of the Use of Domestic Products;
 5. TKO No. B-020/DSI0400/2023-S9 Revision 4 regarding Direct Purchase with User Purchase Application;
 6. TKO No. B-047/DSI0400/2023-S9 Revision 2 regarding Procurement of Non-New Investments
- Beside that, SCM has issued three Individual Governance namely:
1. TKI No. C-019/DSI0410/2023-S9 regarding Implementation of Risk Assessment Determination value of Performance Bond & Fines;
 2. TKI No. C-016/DSI0410/2023-S9 regarding Management of Document Archives Procurement and Receiving Good/Service
 3. TKI No. C-025/DSI0420/2023-S9 regarding Control of Hazardous and Toxic Goods
- g. SCM's efforts as one of the profit centres by successfully contributing revenue in 2023 of Rp14.6 million in the management of the Bonded Logistics Centre (PLB) and Rp2.8 billion in the management of the PHE-NSO Onshore Base.
- h. Digitalisation in the SCM function, namely the GEP Smart Role Out which went live on 6 November 2023.
- i. Providing transportation needs of people and goods to meet the needs of operations both at Head Office and rig sites.
- j. PLB Pertamina Drilling
In 2023, PLB Pertamina Drilling developed the PLB Inventory system, a system to integrate data on PLB operational activities. The PLB Inventory system will facilitate the monitoring of Pertamina Drilling's operational processes so that reliable data can be obtained. PLB Pertamina Drilling also conducted an assessment for a more strategic location of PLB Pertamina Drilling to support the business activities of PLB Pertamina Drilling customers.



Diharapkan dengan bertambahnya Perusahaan yang menjadi tujuan pengeluaran di PLB Pertamina Drilling serta bertambahnya lokasi baru PLB mampu membuat PLB Pertamina Drilling terus tumbuh kedepannya. Jenis barang yang bisa ditimbun di PLB Pertamina Drilling tidak hanya peralatan dan suku cadang operasi pertambangan minyak, gas, dan panas bumi, tetapi juga peralatan dan suku cadang untuk kegiatan tambang batu bara, emas, timah, dan tembaga.

It is hoped that the increase in companies that are the destination of expenditure at PLB Pertamina Drilling and the addition of new PLB locations will be able to make PLB Pertamina Drilling continue to grow in the future. The types of goods that can be stockpiled at PLB Pertamina Drilling are not only equipment and spare parts for oil, gas and geothermal mining operations, but also equipment and spare parts for coal, gold, tin and copper mining activities.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada rantai pasokan Pertamina Drilling dibandingkan periode pelaporan sebelumnya dalam hal skala organisasi, struktur, kepemilikan, ataupun rantai pasokan. [2-6]

During the reporting period, there was no significant changes in the Pertamina Drilling supply chain compared to the previous reporting period in terms of organisational scale, structure, ownership, or supply chain. [2-6]

TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI [204-1, 414-1, 414-2] [SEOJK-B.1.e]

Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN) merupakan salah satu upaya Pertamina Drilling dalam menggerakkan perekonomian dalam negeri baik melalui penggunaan barang/jasa produksi dalam negeri maupun tenaga dalam negeri. Target TKDN Pertamina Drilling mengacu pada Surat Edaran oleh Direktur Utama Pertamina Drilling tahun 2021.

Program pengutamaan barang dan jasa dalam negeri dilakukan melalui pengutamaan barang dan jasa sesuai panduan Apresiasi Produk Dalam Negeri (APDN), pemberian preferensi TKDN, dan asesmen terhadap manufaktur lokal. Total komitmen TKDN berdasarkan kontrak yang ditandatangani selama tahun 2023 adalah sebesar 29,79%. Sementara itu, realisasi pencapaian TKDN atas Pengadaan kontrak Pertamina Drilling sesuai dengan komitmen yang telah disampaikan sebelumnya selama tahun 2023 sebesar 28,62%. Sampai dengan laporan tahunan, Perusahaan belum mengidentifikasi persentase vendor berdasarkan tingkat TKDN sehingga untuk kedepannya akan dilakukan proses identifikasi hal tersebut.

DOMESTIC COMPONENT LEVEL

[204-1, 414-1, 414-2] [SEOJK-B.1.e]

The Domestic Component Level (TKDN) is one of Pertamina Drilling's efforts in driving the domestic economy both through the use of domestically produced goods/services and domestic labour. Pertamina Drilling's TKDN target refers to the Circular Letter by the President Director of Pertamina Drilling in 2021.

The prioritisation of domestic goods and services programme is carried out through the prioritisation of goods and services in accordance with the Domestic Product Appreciation (APDN) guidelines, the provision of TKDN preferences, and the assessment of local manufacturers. The total TKDN commitment based on contracts signed during 2023 is 29.79%. Meanwhile, the realisation of TKDN achievement on Pertamina Drilling contract procurement in accordance with the previously submitted commitment during 2023 is 28.62%. As of the fiscal year report, the Company has not identified the percentage of vendors based on the TKDN level so that in the future the identification process will be carried out.



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

[2-28] [SEOJK-C.5]



Pertamina Drilling menyadari pentingnya perkembangan industri dan lingkungan bisnis bagi keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan turut serta sebagai anggota dalam asosiasi nasional dan internasional, seperti Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas, dan Panas Bumi Minyak Indonesia (APMI), International Association of Drilling Contractors (IADC), dan IADC Southeast Asian Chapter.

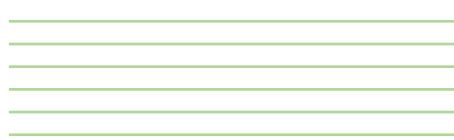
Pertamina Drilling is aware of the importance of industrial development and business environment for the Company's sustainability. Therefore, the Company participates in national and international associations, such as the Indonesian Oil, Gas and Geothermal Drilling Contractors Association (APMI), International Association of Drilling Contractors (IADC), and IADC Southeast Asian Chapter.

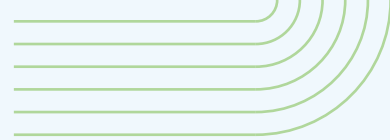




TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



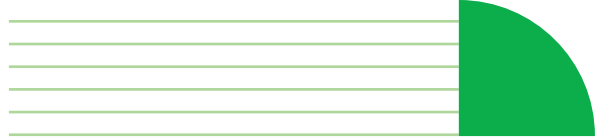


Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin dinamis, Pertamina Drilling terus berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance–GCG). Untuk menerapkan GCG secara konsisten, Pertamina Drilling senantiasa merujuk kepada prinsip TARIF, yaitu:

- **Transparansi**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.
- **Akuntabilitas**
Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
- **Pertanggungjawaban**
Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
- **Kemandirian**
Suatu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip korporasi.
- **Kewajaran**
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku.

Along with the increasingly dynamic business development, Pertamina Drilling continuously commits to Good Corporate Governance (GCG) implementation. To implement GCG consistently, Pertamina Drilling refers to TARIF principles, namely:

- ***Transparency**
Transparency in the decision-making process and openness in delivering material and relevant Company information.*
- ***Accountability**
Clarity on function, implementation, and organ accountability for effective Company management.*
- ***Responsibility**
Conformity with applicable laws in Company management and sound corporate principles.*
- ***Independency**
A state in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any parties that do not comply with the applicable laws, regulations, and corporate principles.*
- ***Fairness**
Justice and equality in fulfilling Stakeholder rights arising from agreements and the applicable laws and regulations.*



LANDASAN DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

BASIS AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

[2-15, 2-23, 2-24, 2-27]



Pertamina Drilling melaksanakan implementasi GCG dengan merujuk kepada sejumlah perundangundangan dan peraturan yang berlaku serta telah juga dikomunikasikan pada para pemangku kepentingan, termasuk peraturan internal yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh, Pertamina Drilling merujuk namun tidak terbatas kepada peraturan berikut:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Pedoman Umum GCG Indonesia
- Anggaran Dasar Perusahaan
- Code of Corporate Governance Pertamina Drilling

Namun hingga saat ini belum ada acuan internasional pelaksanaan Governance Perusahaan yang terkait dengan keberlanjutan, termasuk hak asasi manusia. Dalam mewujudkan praktik-praktik bisnis terbaik, Pertamina Drilling memastikan bahwa penerapan GCG selalu mematuhi peraturan yang berlaku serta menunjang peningkatan kinerja Perusahaan supaya tumbuh dengan sehat. Tujuan utama penerapan GCG Pertamina Drilling yaitu:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Pertamina Drilling melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Pertamina Drilling kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.
- Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Pertamina Drilling dengan para Pemangku Kepentingan.
- Mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya Pertamina Drilling dan pengelolaan risiko secara efektif sehingga berkontribusi dalam peningkatan nilai Pertamina Drilling.
- Mengarahkan segenap perangkat Pertamina Drilling kepada pencapaian Visi dan Misi Pertamina Drilling.
- Meningkatkan profesionalisme SDM.
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Pertamina Drilling.

Pertamina Drilling implements GCG by referring to a number of applicable laws and regulations and has also been communicated to stakeholders, including internal regulations that have been established by the Company. In implementing Corporate Governance comprehensively, Pertamina Drilling refers to but is not limited to the following regulations:

- Constitution of the Republic of Indonesia 1945
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- Indonesia's GCG General Guidelines
- Articles of Association
- Pertamina Drilling's Code of Corporate Governance

However, until now there has been no international reference for the implementation of corporate governance related to sustainability, including human rights. In actualising the best business practices, Pertamina Drilling ensures that GCG implementation complies with the applicable regulation and supports the Company's performance enhancement in order to grow reliably. The main purpose of GCG implementation in Pertamina Drilling are:

- Directing and controlling the working relationship between Pertamina Drilling Organs through the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC), and Board of Directors (BOD).
- Increasing Pertamina Drilling's management accountability to the Shareholders and Stakeholders.
- Creating a harmonious work relationship between Pertamina Drilling and Stakeholders.
- Supporting business development, Pertamina Drilling resource management, and risk management effectively to contribute to increasing Pertamina Drilling's value.
- Directing all parts of Pertamina Drilling towards the achievement of its Vision and Mission.
- Improving HR professionalism.
- Implementing and developing the culture of Pertamina Drilling.



- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
- Meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Pertamina Drilling.

Penerapan komitmen kebijakan GCG dan anti-korupsi didukung oleh berbagai pelatihan dan sosialisasi yang diikuti oleh seluruh karyawan dan badan tata kelola tertinggi di seluruh wilayah perusahaan (100%), diantaranya: [2-24, 205-2]

- Pengisian Compliance Online System
- Pengisian e-LHKPN
- Sosialisasi GCG
- Pelatihan AKHLAK

Perusahaan juga memiliki komitmen kebijakan yang tersedia secara publik seperti Salam Lima Jari (<https://pdsi.pertamina.com/id/hi5>), Budaya QHSEE (<https://pdsi.pertamina.com/id/qhsse-culture>), dan Kebijakan HSSE (<https://pdsi.pertamina.com/id/policy>). [2-23]

- Preventing Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices.
- Improving the monitoring function in Pertamina Drilling management.

The implementation of GCG and anti-corruption policy commitments is supported by various trainings and socialisations attended by all employees and the highest governance body in all company regions (100%), including: [2-24, 205-2]

- Completion of Compliance Online System
- e-LHKPN Filing
- GCG Dissemination
- AKHLAK Training

The company also has publicly available policy commitments such as the Salam Lima Jari (<https://pdsi.pertamina.com/id/hi5>), QHSEE Culture (<https://pdsi.pertamina.com/id/qhsse-culture>), and HSSE Policy (<https://pdsi.pertamina.com/id/policy>). [2-23]



KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI-KORUPSI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI KARYAWAN DAN WILAYAH ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING BY EMPLOYEE ORGANISATION LEVEL AND REGION [205-2]

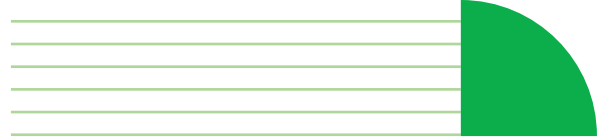
Rincian Jumlah Karyawan yang telah Mendapatkan Sosialisasi dan Pelatihan terkait Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi
Details of the Number of Employees who have Received Dissemination and Training related to Anti-Corruption Policies and Procedures

Berdasarkan Level Karyawan* By Employee Level*	Jumlah Peserta Number of Participants	Persentase dari Total Karyawan (%) Percentage of Total Employees (%)
L0 (PRL 24 - PRL22)	4	1,07
L1 (PRL 21 - PRL 20)	10	2,67
L2 (PRL 19 - PRL 18)	36	9,63
L3 (PRL 17 - PRL 16)	89	23,8
L4 dan lainnya (≤PRL 15) L4 and others (≤PRL 15)	235	62,83
Total	374	100

Berdasarkan Lokasi Kerja By Work Location	Jumlah Peserta Number of Participants	Persentase dari Total Karyawan (%) Percentage of Total Employees (%)
Jakarta (Kantor Pusat) Jakarta (Head Office)	773	15,8
Cirebon (Jawa) Cirebon (Java)	1841	37,6
Prabumulih (SBS) Prabumulih (Southern Sumatra)	2282	46,6
Total	4896	100

* PRL (Pertamina Reference Level) merupakan penggolongan karyawan yang ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan bobot pekerjaan yang diemban.

* PRL (Pertamina Reference Level) is a classification of employees determined by the Company based on the weight of the work carried out.



BADAN TATA KELOLA TERTINGGI PERUSAHAAN

THE CORPORATE HIGHEST GOVERNANCE BODY



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [2-9]

Struktur tata kelola perusahaan Pertamina Drilling yang berbadan hukum perseroan terbatas terdiri atas organ perusahaan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pengambil keputusan tertinggi, Dewan Komisaris, serta Direksi dan organ pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit. Fungsi dari organ Pertamina Drilling dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar Pertamina Drilling, dan ketentuan lainnya, dimana masing-masing organ memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Pertamina Drilling. [2-9]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Pertamina Drilling dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Pertamina Drilling.

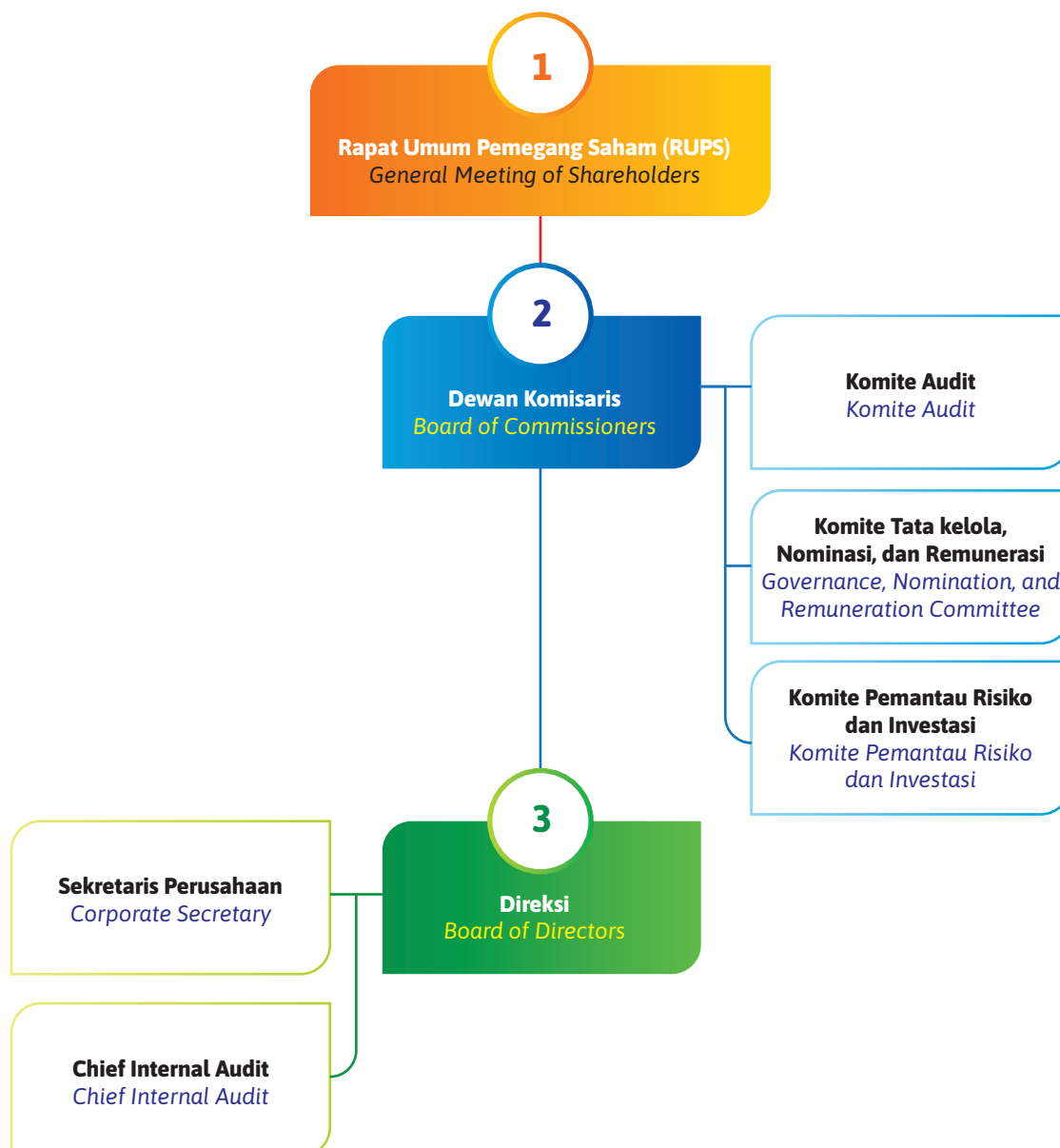
Dalam melaksanakan kepengurusan Pertamina Drilling, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sementara itu, dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasihatatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit serta Komite Risiko, Nominasi, dan Remunerasi. Sampai dengan tahun 2023, Perusahaan belum menetapkan komite khusus untuk mengelola dampak ESG. maka dari itu hal ini akan menjadi perhatian dan akan disampaikan kepada badan tata kelola tertinggi.

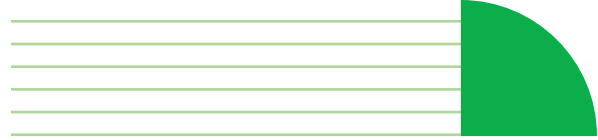
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [2-9]

The corporate governance structure of Pertamina Drilling is incorporated limited liability company consists of Organs of the Company, they are; the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-maker, the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD), and supporting organs such as committees under the BOC, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The function of Pertamina Drilling organs is executed under the laws, articles of association of Pertamina Drilling, and other provisions where each organ has the independence in carrying out their duties, functions, and responsibilities for the benefit of Pertamina Drilling. [2-11]

The BOC and BOD have a well-defined authority and responsibility following their respective functions as stated in the articles of association and laws. They have the responsibility to maintain the long-term sustainability of Pertamina Drilling's business. Thus, they must have the same perception towards the vision, mission, and values of Pertamina Drilling.

In managing Pertamina Drilling, the BOD is supported by an effective management structure. Meanwhile, in implementing the monitoring and advisory functions, the BOC is supported by supporting organs such as the Audit Committee as well as the Risk, Nomination, and Remuneration Committee. Until 2023, the Company has not yet established a special committee to manage ESG impacts. therefore this will be a concern and will be submitted to the highest governance body.

**STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



PERUBAHAN SIGNIFIKAN ORGANISASI [SEOJK-C.6]

Pada 3 Oktober 2023, terjadi penambahan anggota Dewan Komisaris yaitu atas nama Judy Harianto.

Pada tanggal 4 Januari 2024 periode jabatan Dewan Komisaris atas nama Aditya Murthiawan berakhir dan pada tanggal 8 Januari dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris atas nama Adhi Brahmantya. Pada tanggal 17 Januari 2024 terjadi pemberhentian jabatan Komisaris Utama atas nama Nur Endro Buwono dan digantikan oleh Gema Iriandus Pahalawan.

Sejak 8 Januari 2024, terjadi perubahan signifikan dalam kepengurusan Perusahaan terkait berakhirnya masa jabatan dan pengisian jabatan Direksi. Rio Dasmanto tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama dan posisinya digantikan oleh Avep Disasmita pada tanggal yang sama. Selain itu, Desiantien juga tidak aktif sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi sejak 8 Januari 2024, dan Theo Satria resmi menggantikannya pada tanggal yang sama.

DEWAN KOMISARIS [SEOJK-E.1]

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lingkungan (K3LL) yang diterapkan Perusahaan.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANISATION [SEOJK-C.6]

On 3 October 2023, there was an additional member of the Board of Commissioners in the name of Judy Harianto.

On 4 January 2024, the term of office of the Board of Commissioners on behalf of Aditya Murthiawan ended and on 8 January, there was an appointment of a member of the Board of Commissioners on behalf of Adhi Brahmantya. On 17 January 2024, there was a termination of the position of President Commissioner on behalf of Nur Endro Buwono and was replaced by Gema Iriandus Pahalawan.

Since 8 January 2024, there have been significant changes in the Company's management in terms of the expiry of the term of office and the filling of Directors' positions. Rio Dasmanto ceased to serve as President Director and his position was replaced by Avep Disasmita on the same date. In addition, Desiantien has also been inactive as Director of Finance and Administration since 8 January 2024, and Theo Satria officially replaced her on the same date.

BOARD OF COMMISSIONERS [SEOJK-E.1]

The BOC is an organ of the Company that functions to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the BOD in carrying out the management of the Company. The BOC also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices and Safety, Occupational Health, & Environmental Protection (K3LL) implemented by the Company.



PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS [2-10]

Untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, berikut adalah persyaratan yang harus dipenuhi:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. [2-10]

PEDOMAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Pertamina Drilling merujuk kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
- Anggaran Dasar PT Pertamina Drilling Services Indonesia yang keseluruhannya telah diubah terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 27 April 2024 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No AHU-0028585.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 24 Mei 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Pertamina Drilling Services Indonesia.
- Board Manual Pertamina Drilling yang diperbarui, disahkan, serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Drilling Tahun 2024;

APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [2-10]

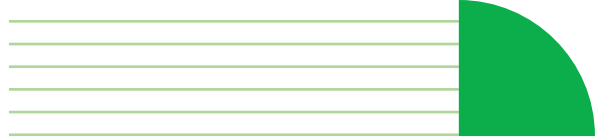
In becoming a member of the BOC, the following requirements must be met:

1. An individual capable of carrying out legal actions, except within five years before his appointment has ever:
 - a. Been declared bankrupt.
 - b. Become a member of a BOD or BOC found guilty of causing a Company or Public Corporation to be declared bankrupt.
 - c. Been convicted of a criminal offence detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
2. The appointment of BOD members is carried out through GMS, by considering integrity, dedication, understanding Company management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business fields, and can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on the laws and regulations. [2-10]

GUIDELINE ON DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of the duties and responsibilities of the BOC refers to:

- The Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Company d
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
- The Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia have been amended most recently by Deed No. 22 dated 27 April 2024 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028585.AH.01.02.Tahun 2023 dated 24 May 2023 regarding Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia Limited Liability Company.
- Pertamina Drilling Board Manual, which has been renewed, ratified, and signed by the BOC and BOD on 2024;



- Code of Corporate Governance Pertamina Drilling yang diperbarui, disahkan, serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Drilling tanggal 4 Desember 2017; dan
- Piagam Komisaris.

- *Pertamina Drilling's Code of Corporate Governance which has been renewed, ratified, and signed by the BOC and BOD on 4 December 2017; and*
- *Commissioner Charter*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS [2-12] [2-13] [2-14]

Sesuai yang tercantum pada Anggaran Dasar Pertamina Drilling, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan. Jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab kepada Perusahaan, dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, Dewan Komisaris berwenang untuk:
 - a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
 - b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
 - c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.

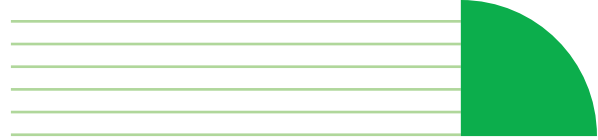
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [2-12] [2-13] [2-14]

As stated on Pertamina Drilling's Articles of Association the duties and responsibilities of the BOC are as follows:

1. *The BOC is in charge of supervising the management policies. The Company's management in general and the Company's business managed by the BOD and provide advice to the BOD including supervision on the implementation of RJPP, RKAP, as well as the articles of association and resolution of the GMS and the applicable laws and regulations to the interests of the Company and following the Company's purpose and objectives.*
2. *In performing its duties, each member of the BOC shall:*
 - a. *Comply with the Articles of Association and legislation and principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, liability, and fairness.*
 - b. *Good, prudent, and responsible to the Company, in this matter represented by the GMS in carrying out supervisory duties and giving advice to the BOD for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company.*
 - c. *Transactions that create a conflict of interest or benefit the individual over the Company are prohibited, except for honorarium and facilities specified by the General Meeting of Shareholders.*
3. *In performing the duties referred to in paragraph 1 of this article, the BOC is authorised to:*
 - a. *Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and others, securities, and checking the Company's assets.*
 - b. *Entering the yard, building, and office used by the Company.*
 - c. *Requesting an explanation from the BOD and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company.*



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi. e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris. f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu. g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan undang-undang perseroan terbatas. h. Membentuk komite-komite lain selain komite audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan jika dianggap perlu. j. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan. l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. <p>4. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi. b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan. c. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. d. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan. e. Membentuk Komite Audit. f. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. g. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS. | <ul style="list-style-type: none"> d. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the BOD. e. Requesting the BOD and/or other officials under the BOD, with the knowledge of the BOD, to attend the BOC Meeting. f. Appointing a Secretary of the BOC if deemed necessary. g. Temporarily suspending the members of the BOD under the law of limited liability company. h. Establishing committees other than the audit committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities. i. Using experts for certain matters within a certain period at the expense of the Company if deemed necessary. j. Carrying out the Company's management actions in certain circumstances for a certain period under the provisions of the articles of association. k. Attending meetings of the BOD and provide views on the issues discussed. l. Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, article of association, and/or resolutions of the GMS. <p>4. In performing the duties referred to in paragraph 1, the BOC shall be obligated to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP proposed by the BOD. b. Following the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the management of the Company. c. To promptly report to the General Meeting of Shareholders if there are signs of the Company's declining performance. d. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the BOD and signing annual reports. e. Establishing an Audit Committee. f. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advising duties as long as they do not conflict with the laws, articles of association, and/or decisions of the GMS. g. Comply with other applicable provisions in the parent Company and declared applicable to the Company and/or other provisions established and approved by the GMS. |
|--|--|



5. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan pemberhentian sementara atas anggota Direksi, sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf g pasal ini, maka Dewan Komisaris harus memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
 6. Dalam waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk memanggil RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, sedangkan yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
 7. RUPS sebagaimana dimaksud ayat 6 pasal ini dipimpin oleh salah seorang pemegang saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
 8. Dalam hal RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu batal demi hukum.
 9. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini.
 10. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada ayat 9 pasal ini apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. *In the event that the BOC temporarily discharges the members of the BOD, as referred to in paragraph 3 subparagraph g of this article, the BOC shall notify in writing the person concerned and the reasons for such action.*
 6. *Within 30 days after the suspension, the BOC is required to call the GMS to decide whether the relevant members of the BOD will be dismissed or returned to their positions, while those temporarily suspended shall have the opportunity to attend and defend themselves.*
 7. *The GMS as referred to in paragraph 6 of this article is chaired by one of the shareholders elected by and among those present.*
 8. *In the event that the GMS is not held within 30 days of the suspension, the suspension is null and void.*
 9. *Each member of the BOC shall be personally liable for the loss of the Company if the person is guilty or negligent in performing his duties as referred to in paragraph 2 of this article.*
 10. *Members of the BOC shall not be liable for damages as referred to in paragraph 9 of this article if he/she can prove to:*
 - a. *Have conducted their supervisory duty in good faith and prudent for the interest of the Company and following the purposes and objectives of the Company;*
 - b. *Having no direct or indirect personal interest in the management of the BOD which has resulted in a loss; and*
 - c. *Has advised the BOD to prevent the occurrence or continuation of such loss.*

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris sepenuhnya berkewajiban mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS.
2. Dewan Komisaris berkewajiban memberikan pendapat dan/atau saran secara tertulis kepada RUPS mengenai Rencana Pembangunan Jangka Panjang Perusahaan (RPJPP)/Rencana Strategis (Renstra), RKAP yang diusulkan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris berkewajiban meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan dan disampaikan oleh Direksi, termasuk hasil audit dari fungsi Internal Audit.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. *Each member of the BOC is fully obliged to comply with the laws and regulation, articles of association, and GMS resolutions.*
2. *The BOC is obliged to give a written opinion and/or suggestion to the GMS regarding the Company's Long Term Development Plan (RPJPP)/Strategic Plan (Renstra), RKAP proposed by the BOD.*
3. *The BOC is obliged to investigate and examine the periodic reports and annual reports prepared and submitted by the BOD, including the audit results from the Internal Audit function.*



4. Menyatakan persetujuan atau menyatakan menolak memberikan persetujuan atas segala tindakan yang akan dilakukan yang menurut ketentuan atau anggaran dasar Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, serta melaporkannya dalam laporan tahunan kepada RUPS.
5. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja Perusahaan secara signifikan.
6. Melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lainnya untuk dicantumkan dalam laporan tahunan.

Pembagian Tugas

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan. Namun pembagian tugas tidak menghilangkan tanggung jawab kolektif dari setiap keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris.

4. Stating an approval or refusal to give consent for any action will be carried out according to the provisions or the articles of association must obtain approval from the BOC, as well as reporting the annual report to the GMS.
5. Reporting promptly to the Shareholders regarding the symptoms of significantly declining performance of the Company.
6. Reporting his/her and/or his/her family's shareholding in the Company and other company to be included in the annual report.

Division of Duty

The BOC arranges the division of duty for each member themselves and they may be assisted by the Secretary of the BOC who is appointed by the BOC at the expense of the Company. Nevertheless, the division of duty does not diminish the collective responsibility of each decision taken by the BOC.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Pertamina Drilling memiliki uraian pedoman tata tertib untuk Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan di Pertamina Drilling.

Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang pada:

1. Code of corporate governance
2. Board manual
3. Piagam komisaris
4. Surat Keputusan Komisaris No. Kpts.001/DK-Pertamina Drilling/2016-S0 tentang Tata Tertib Rapat dan Prosedur Pengambilan Keputusan.

Pedoman tata tertib secara berkala senantiasa ditelaah dan diperbarui sesuai perkembangan peraturan yang berlaku dan best practice yang terjadi pada industri. Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris terdiri dari sejumlah uraian sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- Kewajiban Dewan Komisaris
- Pembagian tugas
- Organ pendukung Dewan Komisaris:
 - Sekretaris Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Risiko, Nominasi, dan Remunerasi
- Rapat Dewan Komisaris

GUIDELINE AND CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pertamina Drilling has a description of rule guidance for BOC which functions as the working guideline for BOC in performing the supervision function and implementing good corporate governance in Pertamina Drilling.

The guideline and Code of Conduct are stated on:

1. Code of corporate governance
2. Board manual
3. Commissioner charter
4. Commissioners' Decree No. Kpts.001/DK-Pertamina Drilling/2016-S0 on Meeting Rules and Decision-Making Procedure.

The guideline is continuously reviewed and renewed according to the development of prevailing regulations and best practices in the industry. the guideline and code of conduct consist of:

- Duties and responsibilities of BOC
- Obligations of BOC
- Division of duty
- Supporting organs of BOC
 - Secretary of the BOC
 - Audit Committee
 - Risk, Nomination, and Remuneration Committee
- BOC Meetings

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS [2-9] [2-11]

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Pertamina Drilling adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [2-9] [2-11]

In 2023, the composition of Pertamina Drilling's BOC is as follows:

**KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Tenure	Kompetensi Competencies
Komisaris Utama President Commissioner	Nur Endro Buwono	15 Februari 2021 - 17 Januari 2024 15 February 2021 - 17 January 2024	Teknik Mesin Mechanical Engineering
	Gema Iriandus Pahalawan	17 Januari 2024 -sekarang 17 January 2024 - now	- Teknik Mesin - Manajemen - Mechanical Engineering - Management
Komisaris Commissioner	Aditya Murthiawan	5 Januari 2021 - 4 Januari 2024 5 January 2021 - 4 January 2024	- Akuntansi - Ekonomi - Accounting - Economy
	Eko Budi Lelono	19 Oktober 2021 - sekarang 19 October 2021 - now	- Teknik Geologi - Geologi - Geologi Engineering - Geology
	Judy Harianto	3 Oktober 2023 - sekarang 3 October 2023 - now	Pertahanan dan Keamanan Defense and Security
	Adhi Brahmantya	8 Januari 2024 -sekarang 8 January 2024 - now	- Pertanian - Administrasi Bisnis - Agriculture - Business Administration

Seluruh anggota Dewan Komisaris Pertamina Drilling bersifat non-eksekutif dan memiliki independensi yang tidak berasal dari dan atau tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu, tidak merangkap jabatan, serta tidak memiliki hubungan kekerabatan maupun bisnis antara satu sama lain. [2-9, 2-15]

All members of the BOC of Pertamina Drilling are non-executive and have independence that does not come from and or do not represent the interests of certain political parties, do not hold concurrent positions, and do not have kinship or business relationships between each other. [2-9, 2-15]



PELATIHAN DEWAN KOMISARIS [2-17, 2-24] [SEOJK-E.2]

Pada tahun 2023, pelatihan untuk Dewan Komisaris telah mencakup isu keberlanjutan yang mana pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:



PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DI 2023 TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

Nama Name	Materi Pelatihan Training Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Nur Endro Buwono	Master Class Risk Governance & ORGP Certification	28 Maret 2023 28 March 2023	CRMS
	Mandatory Training AKHLAK & BBS	31 Mei 2023 31 May 2023	SHU
Eko Budi Lelono	Master Class Risk Governance & ORGP Certification	14 Maret 2023 14 March 2023	PDSI
	Mandatory Training AKHLAK & BBS	31 Mei 2023 31 May 2023	SHU
	ACIIA CONFERENCE 2023 CEBU & WORKSHOP IN SINGAPORE	10 Oktober 2023 10 October 2023	PDSI
	Risk Beyond International Conference on ERM	7 Desember 2023 7 December 2023	SHU
Aditya Murthiawan	Mandatory Training AKHLAK & BBS	31 Mei 2023 31 May 2023	SHU
	ACIIA CONFERENCE 2023 CEBU & WORKSHOP IN SINGAPORE	10 Oktober 2023 10 October 2023	PDSI

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [2-17, 2-24] [SEOJK-E.2]

In 2023, the training for the BOC has covered sustainability issues which are as follows:

DIREKSI [SEOJK-E.1]

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan bertindak sebagai penanggung jawab pengambilan keputusan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS [SEOJK-E.1]

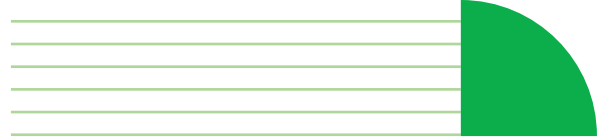
The BOD is an organ of the Company that is authorised and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company and acts as the person responsible for making decisions in economic, environmental and social aspects in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

PENGANGKATAN DIREKSI [2-10]

Persyaratan Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS [2-10]

The requirements for members of the BOD are individuals capable of carrying out legal actions, except within five years before their appointment have ever:



- a. Dinyatakan pailit.
- b. Menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, kejujuran, perilaku baik, dan dedikasi tinggi untuk memajukan dan pengembangan Pertamina Drilling serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan. [2-10]

PEDOMAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Pertamina Drilling merujuk kepada pedoman dan tata tertib kerja berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Anggaran Dasar PT Pertamina Drilling Services Indonesia yang keseluruhannya telah diubah terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 7 Januari 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0007268.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Drilling Services Indonesia.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No PER-2/MBU/03 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
- Board Manual PT Pertamina Drilling Services Indonesia yang disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Drilling Services Indonesia tanggal 4 Desember 2017
- Code of Corporate Governance / Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pertamina Drilling Services Indonesia yang disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Drilling Services Indonesia tanggal 4 Desember 2017.

- a. Been declared bankrupt.
- b. Become a member of a BOD, BOC, or a Supervisory Board that causes a company to declare bankruptcy.
- c. Been convicted of a criminal offense that is detrimental to a country's finances and/or related to the financial sector.

The appointment of members of the BOD is carried out through GMS and based on consideration of expertise, integrity, leadership, honesty, good behaviour, and high dedication to advance and develop Pertamina Drilling as well as other requirements based on the statutory regulations. [2-10]

GUIDELINES FOR THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Execution of the duties and responsibilities of Pertamina Drilling's BOD refers to the following work references and regulations:

- The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia which has been amended entirely as specified in the Deed No. 2 dated 7 January 2022 which has received confirmation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007268.AH.01.02 of 2022 dated 28 January 2022 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
- Board Manual of PT Pertamina Drilling Services Indonesia which was ratified and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pertamina Drilling Services Indonesia on 4 December 2017.
- Code of Corporate Governance of PT Pertamina Drilling Services Indonesia which was ratified and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pertamina Drilling Services Indonesia on 4 December 2017.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [2-12] [2-13] [2-14]

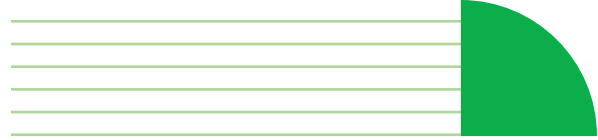
Sesuai yang tercantum pada Anggaran Dasar Pertamina Drilling, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka Direksi berwenang untuk:
 - a. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan;
 - b. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atau pengabdian, serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS;
 - c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain;
 - e. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku; dan
 - f. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka Direksi berkewajiban untuk:
 - a. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS [2-12] [2-13] [2-14]

As stated on the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Pertamina Drilling's BOD are:

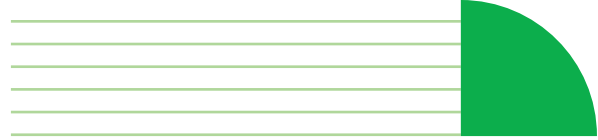
1. *The BOD shall be responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the court on all matters and events with the restrictions as regulated in legislation, articles of association, and/or GMS resolutions.*
2. *In performing the duties referred to in paragraph 1 of this article, the BOD is authorised to:*
 - a. *Establishing policies in leading the management of the Company;*
 - b. *Arranging provisions on employment in the Company including employee development, wage and other income, severance pay and/or rewards or dedication, and retirement benefits for employees under the applicable laws and regulations, and/or GMS resolutions;*
 - c. *Appointing and dismissing an employee of the Company under the applicable employment regulations and laws;*
 - d. *Arranging the transfer of power of the BOD to represent the Company inside and outside of court to one or several members of the BOD specifically appointed to it or one or several employees of the Company individually or jointly or to other parties;*
 - e. *Appointing and dismissing the Corporate Secretary based on applicable rules and regulations; and*
 - f. *Carrying out other acts both concerning the administration of and the ownership of the Company's property, per the provisions of this articles of association and those determined by the GMS following applicable laws and regulations.*
3. *In performing the duties referred to in paragraph 1 of this article, the BOD shall be obligated to:*
 - a. *Fully devote their energy, mind, attention, and devotion to the tasks, obligations, and achievements of the Company's objectives;*



- b. Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris, disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
 - c. Menyiapkan rancangan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
 - d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
 - e. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, menyampaikan laporan tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
 - f. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 - g. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam anggaran dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS;
 - h. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - i. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris;
 - j. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - k. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
- b. *Prepare the RJPP which is a strategic plan containing the purposes and objectives of the Company to be achieved within five years, which has been signed with the BOC, submitted to the GMS for approval;*
 - c. *Prepare the RKAP draft which is an annual detail of RJPP and subsequently submitted to the GMS for approval;*
 - d. *Maintain the Company's books and administration following the prevailing norms for a Company;*
 - e. *Within five months after the fiscal year of the Company has ended, submit an annual report signed by the BOD and BOC to the GMS for approval;*
 - f. *Establish an accounting system following the financial accounting standards and under the principles of internal control, in particular, the functions of management, recording, storage, and supervision;*
 - g. *Provide accountability and all information about the Company's management condition in the form of Company's activities reports including financial reports, whether in the form of periodic reports in the manner and time specified in this articles of association or any time requested by the GMS;*
 - h. *Prepare and establish the Company's organisational structure complete with details and duties;*
 - i. *Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the BOC;*
 - j. *Carry out other obligations under the provisions outlined in these Statutes and set by the GMS according to the prevailing laws and regulations; and*
 - k. *Comply with other applicable provisions in the parent Company and shall be declared valid for the Company and/or other provisions established and approved by the GMS.*
4. *Each member of the BOD shall, in good faith and with full responsibility, perform the duties for the interests and business of the Company by complying with applicable laws and regulations.*
5. *Each member of the BOD shall be fully liable in person if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties for the Company's business and interests unless such member of the BOD can prove that:*



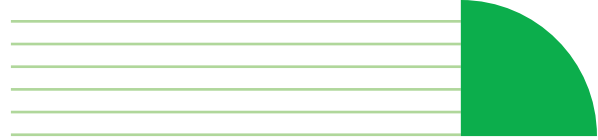
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. <p>6. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menerima pinjaman jangka pendek, kecuali pinjaman dari Pemegang Saham mayoritas; b. Memberikan pinjaman jangka pendek; c. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek; d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun; e. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati; f. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerja sama lainnya yang dalam bidang usaha Perusahaan sebagaimana ketentuan pasal 3 anggaran dasar ini yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; g. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi, dan kerja sama lainnya yang tidak dalam bidang usaha Perusahaan sebagaimana ketentuan pasal 3 anggaran dasar ini untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dan h. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi. <p>7. Perbuatan-perbuatan di bawah ini yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menerima pinjaman jangka pendek dengan jumlah tertentu sama dengan atau di atas batasan nilai sebagaimana dimaksud di dalam ayat 7 huruf p pasal ini, dan pinjaman jangka menengah/panjang dari bank atau lembaga keuangan lain; | <ul style="list-style-type: none"> a. The loss is not due to his/her errors or omissions; b. The member has conducted management in good faith and prudent care for the interests and per the purposes and objectives of the Company; c. The member has no conflict of interest, both directly or indirectly on the proceeds resulting in a loss; and d. The member has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses. <p>6. The following BOD actions shall have written approval from the BOC to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Receive short-term loans, except loans from majority Shareholders; b. Provide short-term loans; c. Pledge fixed assets necessary for short-term credit withdrawals; d. Remove and cancel movable assets with economic age prevalent in the industry in general up to five years; e. Remove from the books, the bad debts and obsolete inventory; f. Conduct licensing agreements, management contracts, leasing assets, joint operations and other cooperative agreements in the business of the Company as stipulated in article 3 of this articles of association exceeds certain amounts stipulated by the BOC; g. Conduct a licensing agreement, management contract, lease assets, joint operation, and other cooperation not related to the business of the Company as stipulated in article 3 of these articles of association for a period not exceeding one year or exceeding a certain value determined by the BOC; and h. Establish and adjust the organisational structure up to one level below the BOD. <p>7. The following actions may be exercised by the BOD only after obtaining a written recommendation from the BOC and the approval of the GMS with due regard to the prevailing provisions:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Receiving a short-term loan of a certain amount equal to or above the value limit referred to in paragraph 7 letter p of this article, and medium/long-term loan from a bank or other financial institution; |
|--|--|



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">b. Memberikan pinjaman jangka pendek dengan jumlah tertentu sama dengan atau di atas batasan nilai sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf p pasal ini;c. Memberikan pinjaman jangka menengah/panjang;d. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penerimaan pinjaman sebagaimana dimaksud ayat 7 huruf a pasal ini;e. Melepaskan dan/atau menghapuskan aktiva tetap bergerak Perusahaan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun;f. Melepaskan dan/atau menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak;g. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan barang dengan jumlah tertentu sama dengan atau di atas batasan nilai sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf p pasal ini;h. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi, dan perjanjian kerja sama lainnya yang tidak dalam bidang usaha Perusahaan sebagaimana ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar ini untuk jangka waktu yang lebih dari 1 (satu) tahun atau yang sama dengan atau melebihi nilai sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf p pasal ini;i. Mengadakan kerja sama Bangun Guna Serah (<i>Build, Operate, and Transfer-BOT</i>), Bangun Guna Milik (<i>Build, Operate, and Owned-BOD</i>), atau Bangun Sewa Serah (<i>Build, Rent, and Transfer-BRT</i>);j. Melakukan penyertaan modal Perusahaan dalam badan usaha lainnya;k. Melepaskan baik sebagian atau seluruhnya penyertaan modal Perusahaan dalam badan usaha lainnya;l. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;m. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan atau perusahaan patungan;n. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (<i>borg</i> atau <i>avalist</i>);o. Menempatkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris di anak perusahaan atau perusahaan patungan; dan | <ul style="list-style-type: none">b. <i>Providing a short-term loan of a certain amount equal to or above the value limit referred to in paragraph 7 letter p of this article;</i>c. <i>Providing medium/long-term loans;</i>d. <i>Pledging fixed assets which are held in the exercise of the receipt of the loan as referred to in paragraph 7 sub a of this article;</i>e. <i>Removing and/or eliminating the Company's fixed assets under the general economic life prevalent in the industry of over five years;</i>f. <i>Releasing and/or removing fixed immovable assets;</i>g. <i>Eliminating bad debts and goods from the books of a certain amount equal to or above the value limit referred to in paragraph 7 letter p of this article;</i>h. <i>Conducting licensing agreements, management contracts, leasing assets, joint operations, and other cooperation agreements that are not within the Company's scope of business as stipulated in Article 3 of this Articles of Association for more than one year or equal to or exceeding the value of as referred to in paragraph 7 letter p of this article;</i>i. <i>Establishing Build, Operate, and Transfer (BOT), Build, Operate, and Owned (BOD), or Build, Rent, and Transfer (BRT) contracts;</i>j. <i>Engaging the Company in capital participation in other business entities;</i>k. <i>Releasing either part or all of the equity participation of the Company in other business entities;</i>l. <i>Establishing subsidiaries and/or joint ventures;</i>m. <i>Conducting merger, disbursement, acquisition, separation, and dissolution of a subsidiary or joint venture;</i>n. <i>Binding the Company as a guarantor (borg or avalist);</i>o. <i>Placing a Company representative to become a candidate for BOD and BOC in a subsidiary or joint venture company; and</i> |
|---|--|



- p. Tindakan-tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 pasal ini kecuali ayat 6 huruf f yang mempunyai akibat keuangan bagi Perusahaan yang memenuhi salah satu dari dua hal berikut mana yang lebih kecil: (i) sama dengan atau lebih 2,5% (dua setengah persen) dari pendapatan (revenue) Perusahaan; (ii) sama dengan atau lebih dari 5% (lima persen) dari modal sendiri (total equity);
8. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagaimana disebutkan di ayat 6 dan ayat 7 Pasal ini tidak perlu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS sepanjang perbuatan-perbuatan tersebut telah tertuang dalam RKAP berikut perubahannya yang telah disetujui RUPS dan pelaksanaannya tetap mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 6 dan ayat 7 Anggaran Dasar ini;
9. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam suatu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut;
10. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagian jaminan utang atau melepaskan hak atas serta harta kekayaan Perusahaan sebagaimana dimaksud ayat 9 pasal ini wajib pula diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut;
11. Selain ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 6, ayat 7, ayat 9, dan ayat 10 pasal ini, RUPS dapat menentukan pembatasan atau syarat-syarat lain;
12. Direksi dalam mengurus Perusahaan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar ini;
13. Kebijakan kepengurusan ditetapkan oleh Rapat Direksi;
14. Dalam rangka melaksanakan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 pasal ini, maka Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak bagi dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan tindakan tersebut telah disetujui oleh Rapat Direksi;
- p. The actions referred to in paragraph 6 of this article, except for paragraph 6 letter f, which has financial consequences for the Company that meet one of the following two criteria, whichever is lower: (i) equal to or greater than 2.5% (two and a half percent) of the Company's revenue; (ii) equal to or greater than 5% (five percent) of the total equity;
8. The actions of the BOD as mentioned in paragraphs 6 and 7 of this Article shall not subject to the approval of the BOC and/or the GMS as long as such actions have been contained in the RKAP and the amendments approved by the GMS and their implementation shall still refer to the provisions as referred to in Article 18 paragraph 6 and paragraph 7 of this Articles of Association;
9. The legal act of transferring, releasing the rights, or making a guarantee of the entire or bulk of the Company assets (that are not goods) either in a transaction or several transactions that are independent or related to each other shall be approved by the GMS attended or represented by a Shareholder who has at least three quarter of the total shares with valid voting rights and is approved by the least partial three quarter of the total votes;
10. The legal action to transfer or partially guarantee debt or release the rights and property of the Company as referred to in paragraph 9 of this article shall also be announced in two Indonesian daily newspapers published and circulated widely in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 days from the date of the legal act;
11. In addition to the provisions referred to in paragraph 6, paragraph 7, paragraph 9, and paragraph 10 of this article, the GMS may determine any restrictions or other conditions;
12. In managing the Company, the BOD shall carry out the presentation given by the GMS to the extent that they do not conflict with these laws and/or articles of association;
13. The stewardship policy is determined by the BOD Meeting;
14. To implement the policy referred to in paragraph 13 of this article, the President Director shall be entitled and authorised to act for and on behalf of and for the BOD as well as to represent the Company with the stipulation that such action has been approved by a BOD Meeting;



15. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direktur Utama;
16. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak atas nama Direktur Utama;
17. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang Direktur yang tertua dalam jabatan, maka Direktur yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak atas nama Direktur Utama;
18. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa;
19. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris; dan
20. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Dalam melaksanakan tugas pokok di atas, Direksi secara Kolegial melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi dan SDM, serta *enterprise IT system*.
3. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, persetujuan Komisaris, serta keputusan RUPS.
4. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, operasional, dan administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam "RUPS Persetujuan RKAP".
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan, Direktorat, unit operasi, dan unit usaha melalui mekanisme organisasi Perusahaan, sasaran kinerja, serta evaluasi kinerja anak perusahaan, termasuk rencana strategis dan kebijakan dividen anak perusahaan melalui mekanisme organ anak perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku bagi anak perusahaan.

15. *If the President Director is absent or unavailable for any reason, the matter is not required to be proven to a third party, thus one of the Directors appointed by the President Director shall be authorised to act on behalf of the President Director;*
16. *If the President Director does not make an appointment, one of the oldest BOD with an authority shall act on behalf of the President Director;*
17. *If there are more than one Directors that are the oldest in office, the oldest Director in age shall be authorised to act on behalf of the President Director;*
18. *The BOD for certain acts of their responsibility shall be entitled to appoint one or more as representatives or their proxies, by granting him or to them the power of such special action as governed by a power of attorney;*
19. *The division of duties and authority of each member of the BOD shall be determined by the GMS and such authority by the GMS may be delegated to the BOC; and*
20. *Any member of the BOD is prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and take personal benefit from the Company's activities other than the salary and facilities that he/she receives as a member of the BOD determined by the GMS.*

In executing the abovementioned main duties, the BOD has a collegial authority through BOD Meetings to:

1. *Determine corporate vision, mission, and strategy.*
2. *Determine the basic policy on corporate strategy, finance, organisation and human resources, as well as the enterprise IT system.*
3. *File Company management proposal which needs approval from the BOC and/or written response from the BOC and GMS Approval, as well as executing them as stated in the articles of association, BOC approval, and GMS approval.*
4. *Attempt an achievement of target indicators in financial, operational, and administrative aspects which will be used as a basic assessment for Company soundness per performance agreement set on "GMS for RKAP Approval".*
5. *Determine performance target and performance evaluation of the Company, Directorate, operation units, and business units through Company organisational mechanism, target performance, and subsidiary performance evaluation, including the strategic plan and dividend policy of the subsidiary through organ mechanism of the subsidiary under the prevailing regulation.*



6. Menetapkan usulan dan perubahan RJP dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Menetapkan persetujuan proyek investasi sesuai kewenangan Direksi, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.
8. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset yang melebihi kewenangan Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan keuangan.
9. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi misalnya *cash management, expenditure authority, dan payment authority*.

Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.

6. *Determine a proposal and changes for RJP and RKAP under the prevailing regulation.*
7. *Determine an approval for investment projects under BOD authority, while monitoring and correcting its implementation.*
8. *Determine cooperation or contract with a value or asset usage/acquisition exceeding the authority of the Director as regulated in the financial policy.*
9. *Determine a financial policy that is periodically reviewed by the BOD, such as cash management, expenditure authority, and payment authority.*

Determine an organisational structure and Company officials up to a certain level which has been set through BOD provision.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

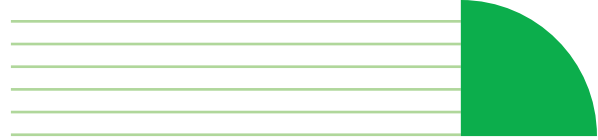
Tugas Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Mengoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perusahaan, kebijakan perencanaan-pengendalian-pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, dan tata kelola perusahaan (GCG).
4. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
5. Mengesahkan semua keputusan Direksi.
6. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi.
7. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
8. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam pemungutan suara pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
9. Mengarahkan dan memutuskan kebijakan-kebijakan tentang organisasi, sumber daya manusia, keuangan, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL), teknologi informasi, dan manajemen mutu sesuai kebijakan strategis Perusahaan. **[2-12, 2-13]**
10. Memilah dan memberikan informasi kepada Pemangku Kepentingan segala sesuatu tentang Perusahaan.

DIVISION OF DUTIES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Duties of the President Director

1. *Providing guidance and directing the policy of the Corporate vision, mission, and strategy.*
2. *Directing each member of the BOD in implementing their decision.*
3. *Coordinating external problem solving for the Company, as well as policies on long-term target planning-controlling-achievement, audit policies and improvement on culture, image, and corporate governance (GCG).*
4. *Convening and chairing the BOD meetings periodically following the BOD provisions or other meetings deemed necessary following the BOD's suggestions.*
5. *Legalising all BOD decisions.*
6. *Representing the Company both inside and outside the court per the agreement of other members of the BOD in BOD meetings.*
7. *Appointing another member of the BOD to act on behalf of the BOD.*
8. *Determining the decision of the BOD, should there be an equal amount of affirmative and dissenting votes in BOD meetings.*
9. *Directing and determining the policies on the organisation, human resources, finance, Safety, Occupational Health and Environmental Protection (K3LL), information technology, and quality management following the Company's strategic policies. **[2-12, 2-13]***
10. *Sorting and disclosing information on issues related to the Company to the Stakeholders.*



Tugas Direktur Operasi

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan operasi pengeboran, termasuk efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi manajemen penunjang.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan operasional pengeboran.
3. Mengoordinasi dan mengarahkan pengembangan inovasi pengeboran.
4. Mengoordinasi dan mengawasi semua proyek pengembangan yang berada dalam kewenangannya.

Tugas Direktur Pemasaran dan Pengembangan

1. Mengelola dan mengoptimalkan upaya peningkatan sumber daya yang dilakukan melalui kegiatan operasional sendiri maupun melalui kerja sama kemitraan sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Memimpin dan mengendalikan aktivitas pemasaran, termasuk efisiensi dan efektivitas bisnis pendukung dan fungsi-fungsi penunjang.
3. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan mendapatkan pasar dan memenangkan persaingan usaha.
4. Mengoordinasi dan mengawasi semua proyek pengembangan yang berada dalam kewenangannya.
5. Memimpin dan mengoordinasi perencanaan proyek dan portofolio usaha Perusahaan.

Tugas Direktur Keuangan dan Administrasi

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan secara korporat yang mencakup kegiatan fungsi pengendalian, manajemen risiko, perbendaharaan dan pendanaan, serta portofolio anak Perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Pertamina Drilling dan *joint operation*.
3. Menetapkan dan mengoordinasi RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat Pertamina Drilling.
4. Mengonsolidasikan, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perusahaan yang meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, serta investasi dan pendanaan.

Duties of the Director of Operation

1. *Leading and controlling drilling operations including efficiency and effectiveness of supporting management.*
2. *Leading and supervising the implementation of policies and decisions made by the BOD in drilling operational activities.*
3. *Coordinating and guiding the development of drilling innovation.*
4. *Coordinating and supervising all development projects under its authority.*

Duties of the Director of Marketing and Development

1. *Managing and optimising efforts of improving resources conducted through self-operational activities and partnership cooperation following the strategies determined by the BOD.*
2. *Leading and controlling marketing activities including the efficiency and effectiveness of supporting business and functions.*
3. *Leading and supervising the implementation of policies and decisions of the BOD in gaining markets and winning the business competition.*
4. *Coordinating and supervising all development projects under its authority.*
5. *Leading and coordinating project planning and business portfolio of the Company.*

Duties of the Director of Finance and Administration

1. *Leading and controlling the preparation of corporate policy, management, and financial reporting including the activities of controller function, risk management, treasury and funding, as well as subsidiaries portfolio to improve the Company's financial performance.*
2. *Implementing and controlling all financial policies following BOD resolutions and implementing the efficiency and effectiveness of financial functions in Pertamina Drilling and joint operation.*
3. *Establishing and coordinating RKAP and accounting control over Pertamina Drilling's revenue and profit costs and level of corporate investment.*
4. *Consolidating, controlling, and supervising the preparation and implementation of the Company's cash flow based on RKAP to increase efficiency.*
5. *Directing and fostering the Company's financial management includes budget policy, treasury and accounting, risk management, as well as investment and funding.*



- | | |
|--|---|
| <p>6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perusahaan sesuai ketetapan Direksi.</p> <p>7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.</p> <p>8. Memberikan prioritas peluang investasi serta menetapkan anggaran pembelanjaan kapital dan operasi kegiatan usaha hulu sesuai persetujuan Direksi.</p> <p>9. Mengarahkan dan memutuskan kebijakan-kebijakan tentang organisasi, sumber daya manusia, keuangan, teknologi informasi, dan manajemen mutu sesuai kebijakan korporat, serta memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.</p> | <p>6. Managing the portfolio of financial investments and financial decisions to achieve maximum added value and achievement of corporate objectives as directed by the BOD.</p> <p>7. Periodically reviewing and improving financial policies and procedures in the form of system and performance stipulations on the Company's financial management following technological developments and changes in the economy and laws, as well as directing and fostering general issues covering the financial field.</p> <p>8. Prioritising investment opportunities and establishing capital expenditure budgets and upstream business operations as approved by the BOD.</p> <p>9. Directing and deciding on policies regarding organisation, human resources, finance, information technology, and quality management in accordance with corporate policies, as well as leading employee development in accordance with applicable guidelines.</p> |
|--|---|

KOMPOSISI DIREKSI [2-9] [2-11]

Pada tahun 2023, komposisi Direksi Pertamina Drilling adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS [2-9] [2-11]

In 2023, the composition of Pertamina Drilling's BOD is as follows:



KOMPOSISI DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Tenure	Kompetensi Competencies
Direktur Utama President Director	Rio Dasmanto	26 Juli 2021 - 8 Januari 2024 26 July 2021 - 8 January 2024	- Teknik Sipil - Oil Spill Response - Fire Fighting - Civil Engineering - Oil Spill Response - Fire Fighting
	Avep Disasmita	8 Januari 2024 - sekarang 8 January 2024 - now	- Teknik - Petroleum & Project Development - Engineering - Petroleum & Project Development
Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	Syaiful Kurniawan	5 April 2022 - sekarang 5 April 2022 - now	Teknik Perminyakan Petroleum Engineering

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Tenure	Kompetensi Competencies
Direktur Operasi Director of Operations	Fata Yunus	24 Januari 2022 - sekarang 24 January 2022 until now	Teknik Mesin Machine Engineering
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	Desiantien	15 April 2021 - 8 Januari 2024 15 April 2021 - 8 January 2024	- Ekonomi - Administrasi Bisnis - Oil and Gas Financial Management - Economy - Business Administration - Oil and Gas Financial Management
	Theo Satria	8 Januari 2024 - sekarang 8 January 2024 - now	- Keuangan - Perbankan - Finance - Banking





Seluruh anggota Direksi Pertamina Drilling bersifat eksekutif dan memiliki independensi yang tidak berasal dari dan atau tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu, tidak merangkap jabatan, serta tidak memiliki hubungan kekerabatan maupun bisnis antara satu sama lain. [2-9]

All members of Pertamina Drilling's BOD are executives and have independence that does not come from and or do not represent the interests of certain political parties, do not hold concurrent positions, and do not have kinship or business relationships between each other. [2-9]

PELATIHAN DIREKSI [2-17, 2-24] [SEOJK-E.2]

Pada tahun 2023, pelatihan untuk Dewan Komisaris telah mencakup isu keberlanjutan yang mana pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

TRAINING OF DIRECTORS [2-17, 2-24] [SEOJK-E.2]

In 2023, the training for the BOD has covered sustainability issues which are as follows:

PELATIHAN DIREKSI DI 2023 TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2023

Nama Name	Materi Pelatihan Training Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Rio Dasmanto	Accelerating Corporate Governance Through Participation in EITI	20 Januari 2023 20 January 2023	SHU
	Mandatory Training AKHLAK & BBS	31 Mei 2023 31 May 2023	SHU
	Mentor Upskilling Leadership Assessment	4 Agustus 2023 4 August 2023	SHU
Fata Yunus	Behavior Based Safety (BBS) Mandatory Training 2023	26 Mei 2023 26 May 2023	PCU
	Mandatory Training CLSR	23 Mei 2023 23 May 2023	PCU
	Mandatory Training AKHLAK & BBS	31 Mei 2023 31 May 2023	SHU

Nama <i>Name</i>	Materi Pelatihan <i>Training Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>
Syaiful Kurniawan	Storage Tank Safety (Pembelajaran dari Kejadian-kejadian Tangki di Industri Migas) <i>Storage Tank Safety (Learning from Tank Incidents in the Oil and Gas Industry)</i>	9 Februari 2023 <i>9 February 2023</i>	SHU
	ULTRA: Navigating Business Through Resilient Leadership	24 Februari 2023 <i>24 February 2023</i>	SHU
	Behavior Based Safety (BBS) Mandatory Training 2023	29 Mei 2023 <i>29 May 2023</i>	PCU
	Mandatory Training AKHLAK & BBS	31 Mei 2023 <i>31 May 2023</i>	SHU
	Pelatihan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan - LEMHANNAS (Batch 2) <i>Training on Strengthening National Values - LEMHANNAS (Batch 2)</i>	26 November 2024 <i>26 November 2024</i>	SHU
	Pertamina Energy Outlook (PEO) 2023: "Navigating Indonesia's Energy Transition: Climate-Related Risks and Opportunities"	18 Desember 2024 <i>18 December 2024</i>	SHU
Desiantien	Mandatory Training AKHLAK & BBS	31 Mei 2023 <i>31 May 2023</i>	SHU
	Mengurangi Risiko Kegagalan Penyaluran Gas pada Pipa Transmisi Gas 24 <i>Reducing the Risk of Gas Delivery Failure in Gas Transmission Pipelines 24</i>	4 Agustus 2023 <i>4 August 2023</i>	PCU
	Upaya Corrective Action sebagai Learning from Event dengan menggunakan Analisis Insiden di Zona 7 Regional 2 <i>Corrective Action Efforts as Learning from Event using Incident Analysis in Zone 7 Regional 2</i>	29 September 2023 <i>29 September 2023</i>	SHU



KEBIJAKAN ASESMEN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-18]

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan berkelanjutan, Pertamina Drilling menjalankan beberapa program. Dengan kegiatan-kegiatan di dalam program-program tersebut, pelaksanaan GCG dan isu-isu keberlanjutan Perusahaan dapat terpantau dan terkaji dengan baik untuk mewujudkan peningkatan kinerja setiap tahunnya.

KRITERIA PENILAIAN GCG

Penilaian GCG dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh eksternal dan setahun sekali oleh internal (self-assessment). Penilaian GCG ini dilakukan untuk mengukur pelaksanaan GCG di Perusahaan secara keseluruhan yang dijabarkan ke dalam 6 (enam) aspek berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, yaitu:

1. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Aspek Dewan Komisaris
4. Aspek Direksi
5. Aspek Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi
6. Aspek Faktor Lainnya

ASSESSMENT POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-18]

As a form of commitment in improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and sustainability, Pertamina Drilling runs several programmes. With the activities in these programmes, the implementation of GCG and the Company's sustainability issues can be monitored and assessed properly to realise performance improvement every year.

GCG ASSESSMENT CRITERIA

GCG Assessment is done every other year by an external party and once every year by an internal party (GCG self-assessment). GCG Assessment is necessary to measure the entire GCG implementation in the Company through six aspects based on the Decree of the Secretary to the Minister of SOE NO. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on the Indicator/Parameter for the Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, namely:

1. Commitment toward Good Corporate Governance Implementation Aspect
2. Shareholders and GMS/Capital Owners Aspect
3. Board of Commissioners' Aspect
4. Board of Directors' Aspect
5. Disclosure and Information Openness Aspect
6. Other Factors

PIHAK PENILAI PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2023 [2-18]

Sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dan belum adanya Keputusan yang menetapkan Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi yang baru Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka pelaksanaan Assessment GCG Tahun Buku 2023 yang seharusnya dilakukan oleh pihak auditor eksternal belum dapat dilakukan. Bersamaan dengan Perseroan menunggu keputusan dari Kementerian BUMN untuk menetapkan Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi yang baru Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Pertamina Drilling mempertimbangkan untuk melaporkan pengelolaan GCG tahun buku 2023 dengan mengevaluasi hasil rekomendasi/temuan/AOI hasil self-assessment GCG Tahun Buku 2022.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSOR FOR 2023 FISCAL YEAR [2-18]

In accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the absence of a Decree stipulating new Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance, the implementation of GCG Assessment for the 2023 Fiscal Year which should be carried out by external auditors cannot be carried out. At the same time waiting for a decision from the Ministry of SOEs related to the new Decree stipulating the new Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance, Pertamina Drilling considers to report on GCG management for the 2023 fiscal year by evaluating the recommendations/findings/AOI results of the GCG self-assessment for the 2022 fiscal year.

SKOR PENILAIAN MASING-MASING KRITERIA TAHUN BUKU 2020 - 2022
THE SCORE FOR EACH ASSESSMENT CRITERIA FOR 2020-2022 FISCAL YEARS

No.	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian 2020 2020 Achievement	Capaian 2021 2021 Achievement	Capaian 2022 2022 Achievement	Persentase Percentage	Klasifikasi Classification
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment towards the Implementation of Sustainable Governance	7,00	6,54	6,24	6,429	91,7	Sangat Baik Excellent
II.	Pemegang Saham dan RUPS Shareholder and GMS	9,00	7,52	7,040	7,040	78,2	Baik Good
III.	Dewan Komisaris BOC	35,00	32,64	31,795	31,465	89,8	Sangat Baik Excellent



No.	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian 2020 2020 Achievement	Capaian 2021 2021 Achievement	Capaian 2022 2022 Achievement	Persentase Percentage	Klasifikasi Classification
IV.	Direksi BOD	35,00	30,31	31,842	31,73	90,65	Sangat Baik Excellent
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,28	8,093	8,901	98,8	Sangat Baik Excellent
VI.	Faktor Lainnya Other Aspects	5,00	3,13	0,625	0,625	12,5	
Skor Keseluruhan Overall Score		100,00	87,35	85,635	86,233		Sangat Baik Excellent
Klasifikasi Kualitas penerapan GCG 2020 Quality Classification of GCG implementation 2020				Sangat Baik Excellent			

Keterangan:
Note:Internal
InternalEksternal
External

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Sebagai tindak lanjut hasil self assessment GCG tahun buku 2022 Pertamina Drilling akan melaksanakan program pemantauan perbaikan atas rekomendasi dari temuan dari penilaian GCG. Hal ini dapat dilihat dari realisasi tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan atas hasil self assessment GCG tahun buku 2022 sebagai berikut :

RECOMMENDATION TO ASSESSMENT RESULTS AND THE FOLLOW UP

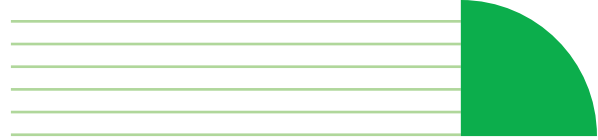
As a follow-up to the results of the GCG self-assessment for the fiscal year 2022 Pertamina Drilling will carry out an improvement monitoring programme for recommendations from the findings of the GCG assessment. This can be seen from the realisation of the follow-up on the recommendations given on the results of the GCG self-assessment for the fiscal year 2022 as follows:


REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN GCG INTERNAL TAHUN 2022
RECOMMENDATION AND FOLLOW UP FOR 2022 GCG INTERNAL ASSESSMENT

No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
I Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment towards the Implementation of Sustainable Governance		
	Merekomendasikan Direksi untuk : <i>Recommend the Board of Directors to :</i>	
1.	Pembaharuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Board Manual <i>Updating the Corporate Governance Guidelines and Board Manual</i>	Done
2.	Melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui tim pengawas GCG perusahaan. <i>Supervise and evaluate the implementation of good corporate governance through the company's GCG supervisory team.</i>	Done
3.	Membuat rencana program kerja, pengelolaan, sosialisasi, evaluasi pelaksanaan Whistle Blowing System (WBS). <i>Make a work programme plan, management, dissemination, evaluation of the implementation of the Whistle Blowing System (WBS).</i>	Done
4.	Mensosialisasikan kebijakan WBS melalui media perusahaan (majalah energia) atau media lainnya. <i>Disseminate the WBS policy through company media (energia magazine) or other media.</i>	Done
II Aspek Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS Aspect		
	Merekomedasikan Pemegang Saham untuk : <i>Recommend the Shareholders to :</i>	
1.	Menetapkan/meratifikasi beberapa ketentuan terkait mekanisme proses pemilihan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Establish/ratify several provisions related to the mechanism of the election and appointment process of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	Done
2.	Menetapkan aturan mengenai jumlah jabatan yang dirangkap. <i>Establish rules regarding the number of concurrent positions.</i>	Done



No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
3.	Menetapkan Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar yaitu sebelum 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. <i>Appoint Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association, namely before 30 (thirty) days from the end of the term of office.</i>	Done
4.	Anggota Komisaris independen dinyatakan secara eksplisit dalam SK Pengangkatan. <i>Independent Commissioner members are explicitly stated in the Decree of Appointment.</i>	Belum Not yet
5.	Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris didukung dengan Berita Acara Pelantikan Dewan Komisaris. <i>The appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners is supported by the Minutes of the Inauguration of the Board of Commissioners.</i>	Belum Not yet
6.	Menetapkan pengaturan/mekanisme tentang jumlah jabatan yang dapat dipegang seorang anggota Dewan Komisaris. <i>Establish arrangements/mechanisms regarding the number of positions that can be held by a member of the Board of Commissioners.</i>	Done
7.	Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris agar disampaikan kepada anggota Komisaris yang bersangkutan. <i>The plan to dismiss a member of the Board of Commissioners should be submitted to the member of the Board of Commissioners concerned.</i>	Belum Not yet
8.	Menetapkan pedoman RJPP dan RKAP. <i>Establish guidelines for RJPP and RKAP.</i>	Done
9.	Memberikan pengesahan RJPP tepat waktu sesuai ketentuan dalam PPAP BAB III. B.1. RUPS Luar Biasa menyatakan bahwa paling lambat 90 hari sebelum berakhirnya RJPP periode sebelumnya Direksi harus menyampaikan rancangan RJPP yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya paling lambat 30 hari setelah rancangan RJPP diterima secara lengkap oleh Pemegang Saham RUPS harus memberikan pengesahan RJPP tersebut. <i>Provide timely ratification of the RJPP in accordance with the provisions in PPAP Chapter III. B.1. The Extraordinary GMS states that no later than 90 days before the end of the RJPP of the previous period, the Board of Directors must submit a draft RJPP that has been approved by the Board of Commissioners. Furthermore, no later than 30 days after the RJPP draft is received in full by the Shareholders, the GMS must ratify the RJPP.</i>	Belum Not yet



No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
10.	Memberikan pengesahan RKAP tepat waktu sesuai ketentuan dalam PPAP BAB III. B.1. RUPS Luar Biasa menyatakan bahwa paling lambat 90 hari sebelum berakhirnya RKAP periode sebelumnya Direksi harus menyampaikan rancangan RKAP yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya paling lambat 30 hari setelah rancangan RKAP diterima secara lengkap oleh Pemegang Saham RKAP harus memberikan pengesahan RKAP tersebut. <i>Provide timely ratification of the RKAP in accordance with the provisions in PPAP Chapter III. B.1. The Extraordinary GMS states that no later than 90 days before the end of the previous period's RKAP, the Board of Directors must submit a draft RKAP that has been approved by the Board of Commissioners. Furthermore, no later than 30 days after the draft RKAP is received in full by the RKAP Shareholders must provide ratification of the RKAP.</i>	Belum Not yet
11.	Menetapkan dasar keputusan dalam pemberian tantiem/insentif kinerja/kompensasi kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Determine the basis for decisions in granting tantiem /performance incentives/performance compensation to the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	Done
12.	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi (individu) dan memuat target kinerja Direksi (individu) dalam Kontrak Manajemen serta melakukan penilaian atas capaian Kontrak Manajemen tersebut yang dituangkan dalam risalah RUPS. <i>Determine the guidelines for performance assessment of the Board of Directors (individual) and include the performance targets of the Board of Directors (individual) in the Management Contract and conduct an assessment of the achievements of the Management Contract as stated in the minutes of the GMS.</i>	Done
13.	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris dan membuat kontrak Kinerja Komisaris secara kolegal serta memberikan penilaian atas capaian kontrak kinerja tersebut yang dituangkan dalam risalah RUPS. <i>Establish guidelines for the performance assessment of the Board of Commissioners and establish a collegial performance contract for the Commissioners and assess the achievement of the performance contract as outlined in the minutes of the GMS.</i>	Done

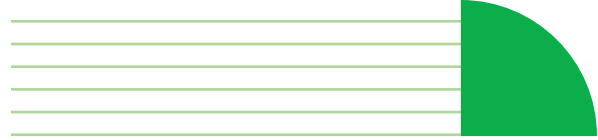


No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
14.	Menetapkan pedoman penunjukan audit eksternal auditor untuk mengaudit Laporan Keuangan perusahaan yang antara lain memuat bahwa Auditor Eksternal harus ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Audit. Komite Audit melalui Dewan Komisaris wajib menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan tersebut dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. <i>Establish guidelines for the appointment of an external auditor to audit the company's Financial Statements, which among other things includes that the External Auditor must be appointed by the GMS from candidates proposed by the Board of Commissioners based on proposals from the Audit Committee. The Audit Committee through the Board of Commissioners shall submit to the GMS the reasons for the nomination and the amount of compensation proposed for the External Auditor.</i>	Belum Not yet
15.	Memutuskan penunjukan auditor eksternal beserta besaran imbal jasanya. <i>Decide on the appointment of the external auditor and the amount of fees.</i>	Belum Not yet
16.	Meratifikasi ketentuan kewenangan Pemegang Saham mayoritas dan Perusahaan Holding untuk menentukan dan menempatkan pekerja di perusahaan agar tidak berbenturan dengan kewenangan Direksi sebagaimana dituangkan dalam AD Perusahaan. <i>Ratify the provisions on the authority of the majority Shareholder and the Holding Company to determine and place workers in the company so as not to conflict with the authority of the Board of Directors as outlined in the Company's AOA.</i>	Belum Not yet
17.	Pemegang Saham agar lebih aktif menindaklanjuti AOI atas assessment pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>Shareholders to more actively follow up on AOI's assessment of the implementation of Corporate Governance.</i>	Belum Not yet
18.	Menetapkan pedoman penyusunan laporan tahunan (annual report) dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris. <i>Establish guidelines for the preparation of annual reports and reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners.</i>	Belum Not yet
19.	Menetapkan pedoman/kebijakan deviden (dividen policy). <i>Establish dividend guidelines/policy.</i>	Belum Not yet

No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
20.	Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <i>Establish a system for receiving reports on symptoms of performance decline from the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</i>	Belum <i>Not yet</i>
21.	Memberikan persetujuan terhadap aksi korporasi yang diajukan Direksi tepat waktu. <i>Approve corporate actions proposed by the Board of Directors in a timely manner.</i>	Done
III Aspek Dewan Komisaris Board of Commissioners Aspect		
Merekomedasikan Dewan Komisaris untuk : <i>Recommend the Board of Commissioners to:</i>		
1.	Memberikan rekomendasi, arahan dan evaluasi yang komperhensif kepada Direksi terkait kebijakan pengelolaan SDM, Pengendalian Intern, Manajemen Risiko, kebijakan akuntansi keuangan, Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perjanjian dengan pihak ketiga, sistem mutu dan standar layanan kepada customer, pengelolaan anak perusahaan. <i>Provide comprehensive recommendations, directions and evaluations to the Board of Directors regarding HR management policies, Internal Control, Risk Management, financial accounting policies, Company Compliance with regulations and agreements with third parties, quality systems and service standards to customers, management of subsidiaries.</i>	Done
2.	Menetapkan standar waktu dan mekanisme penyampaian informasi yang diterima dari Direksi. <i>Establish time standards and mechanisms for the delivery of information received from the Board of Directors.</i>	Belum <i>Not yet</i>
3.	Menetapkan standar waktu dan mekanisme penyampaian informasi yang diterima dari Direksi. <i>Establish time standards and mechanisms for the submission of information received from the Board of Directors.</i>	Done
4.	Melakukan telaahan terhadap kebijakan manajemen risiko, sistem teknologi informasi perusahaan, pengadaan, dan pelaksanaannya. Proses telaahan dilakukan dengan menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). <i>Reviewing risk management policies, corporate information technology systems, procurement, and implementation. The review process is carried out using all tools in the Board of Commissioners (Board of Commissioners Committee).</i>	Done.



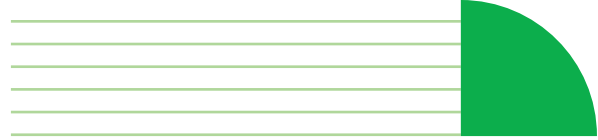
No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
5.	Melakukan proses pengusulan KAP sesuai peraturan/ ketentuan yang berlaku. <i>Conducting the KAP proposal process in accordance with applicable rules/regulations.</i>	Done.
6.	Melakukan penilaian efektivitas pelaksanaan Audit Eksternal dan Audit Internal. <i>Assessing the effectiveness of External Audit and Internal Audit implementation.</i>	Done.
7.	Mengusulkan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan mengusulkan calon Direksi berdasarkan kriteria tersebut kepada Pemegang Saham. <i>Proposing selection criteria for candidates for the Board of Directors and proposing candidates for the Board of Directors based on these criteria to the Shareholders.</i>	Belum Not yet
8.	Melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/ perusahaan patungan. <i>Conduct an assessment of the appointment process of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures.</i>	Belum Not yet
9.	Membuat Pakta Integritas saat terlibat dalam pengambilan keputusan aksi korporasi. <i>Make an Integrity Pact when involved in corporate action decision making.</i>	Belum Not yet
10.	Meminta pengesahan Key Performance Indicator ("KPI") Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. <i>Request the ratification of the Board of Commissioners' Key Performance Indicator ("KPI") to the Shareholders.</i>	Done
11.	Menyusun Pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris, yang mengatur etika rapat, tata penyesunan risalah rapat, dan pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. <i>Develop a Board of Commissioners Meeting Charter, which regulates meeting etiquette, procedures for preparing meeting minutes, and conducting follow-up evaluations of the results of previous meetings.</i>	Belum Not yet
12.	Menyusun format laporan Komite atau pelaksanaan tugas secara komprehensif secara tahunan dan triwulanan. <i>Develop a comprehensive annual and quarterly Committee report format or task implementation.</i>	Done



No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
IV Aspek Direksi Board of Directors Aspect		
	Merekomendasikan Direksi untuk : <i>Recommend the Board of Directors to:</i>	
1.	Melakukan kajian dan mengisi formasi jabatan dalam struktur organisasi yang belum terisi. Menempatkan karyawan pada setiap level jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan. <i>Reviewed and filled unfilled position formations in the organisational structure. Placing employees at each position level in accordance with the established position specifications.</i>	Done
2.	Melakukan evaluasi atas capaian KPI secara komprehensif untuk mengetahui apakah KPI yang ada sudah memenuhi kriteria relevansi, kelengkapan, keterwakilan (fairly represent), dan tepat (appropriate). <i>Conducting a comprehensive evaluation of KPI achievements to determine whether existing KPIs have met the criteria of relevance, completeness, fairly represent, and appropriate.</i>	Done
3.	Menyampaikan rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebelum tanggal 30 September tahun berjalan dan kepada Pemegang Saham paling lambat tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan. <i>Submit the draft RJPP to the Board of Commissioners/Supervisory Board before 30 September of the current year and to the Shareholders no later than 31 October before the RJPP period of the current year.</i>	Belum Not yet
4.	Mendokumentasikan dengan baik setiap arahan Dewan Komisaris dan tindak lanjutnya terkait rancangan RJPP. <i>Properly document any direction from the Board of Commissioners and its follow-up related to the draft RJPP.</i>	Done.
5.	Memberikan sosialisasi RJPP kepada seluruh pekerja. <i>Provide dissemination of the RJPP to all employees.</i>	Done.
6.	Melakukan kajian/evaluasi mengenai dampak program pelatihan terhadap peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan melihat trend kinerja individu pegawai. <i>Conduct a study/evaluation of the impact of training programmes on improving overall company performance by looking at individual employee performance trends.</i>	Done



No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
7.	Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. <i>Promotion and mutation plans for one level of position under the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners for an opportunity to provide direction on the promotion and mutation plans.</i>	Done
8.	Membuat <i>matrix training planning</i> untuk pekerja berdasarkan pada <i>competency gap</i> maupun <i>Individual Development Plan</i> . <i>Developed training planning matrix for employees based on competency gap and Individual Development Plan.</i>	Done
9.	Mengangkat Chief Audit Executive dan Corporate Secretary dan meminta persetujuan dari Dewan Komisaris. <i>Appoint Chief Audit Executive and Corporate Secretary and seek approval from the Board of Commissioners.</i>	Done
10.	Memberikan pelatihan kepada pekerja berdasarkan pada <i>competency gap</i> maupun <i>Individual Development Plan</i> sebagai tindak lanjut dari sistem <i>people review</i> , bukan hanya kepada pegawai operasional terkait pelatihan mandatory/sertifikasi tetapi kepada seluruh pekerja sesuai dengan <i>matrix training plan</i> yang dibuat. <i>Provide training to employees based on the competency gap and Individual Development Plan as a follow-up to the people review system, not only to operational employees related to mandatory/certification training but to all employees in accordance with the matrix training plan created.</i>	Done.
11.	Menyusun Pedoman Pengendalian Internal secara umum tidak hanya pengendalian internal untuk laporan keuangan (ICoFR) saja. <i>Develop Internal Control Guidelines in general, not only internal control for financial statements (ICoFR).</i>	Done.
12.	Melakukan evaluasi efektivitas Pengendalian Intern. <i>Evaluate the effectiveness of Internal Control.</i>	Done
13.	Membuat Sistem terkait standar pelayanan jasa yang diberikan kepada Customer Perusahaan. <i>Create a system related to service standards provided to the Company's Customers.</i>	Done



No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
14.	Membuat sistem penilaian pelayanan customer, membuat survey, rencana tindak lanjut, eksekusi tindak lanjut dan laporan hasil tindak lanjut atas hasil survei kepuasan pelanggan. <i>Create a customer service assessment system, make surveys, follow-up plans, follow-up execution and follow-up reports on customer satisfaction survey results.</i>	Done
15.	Membuat pakta integritas untuk setiap pengajuan/ usulan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau Pemegang Saham. <i>Make an integrity pact for each transaction proposal that requires the approval of the Board of Commissioners or Shareholders.</i>	Belum Not yet
16.	Menyempurnakan tata tertib rapat dengan memuat ketentuan tentang template notulen, tata cara penyusunan risalah rapat Direksi dan pembahasan atas arahan/tindak lanjut pelaksanaan keputusan Dewan Komisaris, waktu penyampaian risalah rapat beserta disposisinya. <i>Improve the meeting rules by containing provisions on the template of minutes, procedures for preparing the minutes of the Board of Directors meeting and discussion of the direction/follow-up on the implementation of the Board of Commissioners' decision, the time for submitting the minutes of the meeting and its disposition.</i>	Belum Not yet
17.	Menyusun rencana rapat direksi yang memuat agenda rapat Direksi. <i>Prepare a board of directors meeting plan that contains the agenda of the Board of Directors meeting.</i>	Belum Not yet
18.	Melakukan Review (assessment) berkala untuk menilai kepatuhan terhadap Charter Audit Internal, standar dan kode etik dan efisiensi serta efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai stakeholders-nya. Assessment yang dilakukan oleh assessor independen sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun. <i>Conduct periodic reviews (assessments) to assess compliance with the internal audit charter, standards and code of ethics and the efficiency and effectiveness of the Internal Audit Function in meeting the needs of its various stakeholders. Assessment conducted by an independent assessor at least once every 5 (five) years.</i>	Done



No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
19.	Risalah Rapat Direksi maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dibuat Sekretaris Perusahaan mencerminkan adanya dinamika rapat, termasuk apabila terdapat pendapat yang berbeda (dissenting comments) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Direksi. <i>Minutes of the Board of Directors Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors prepared by the Corporate Secretary reflect the dynamics of the meeting, including if there are dissenting comments with what was decided in the Board of Directors Meeting.</i>	Belum Not yet
20.	Merekomendasikan kepada Direksi agar penyampaian rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris tepat waktu agar pengesahan/persetujuan RKAP tidak melampaui batas waktu yang ditetapkan sesuai Pasal 18 ayat 4 Anggaran Dasar yang menyatakan bahwa rancangan RKAP yang diajukan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris akan disetujui RUPS paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan. <i>Recommend to the Board of Directors to submit the draft RKAP to the Board of Commissioners on time so that the ratification/approval of the RKAP does not exceed the time limit set in accordance with Article 18 paragraph 4 of the Articles of Association which states that the draft RKAP submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners will be approved by the GMS no later than 30 days after the current fiscal year.</i>	Belum Not yet
21.	Menyusun kebijakan yang mengatur pelatihan bagi Direksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. <i>Develop a policy that regulates training for Directors in accordance with the needs of the company.</i>	Belum Not yet
22.	Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya pelatihan/pengembangan bagi Direksi sesuai kebutuhan Perusahaan, yang terpisah dari anggaran pelatihan/pengembangan karyawan. <i>Prepare a work plan and budget for training/development costs for the Board of Directors in accordance with the needs of the Company, which is separate from the employee training/development budget.</i>	Belum Not yet
23.	Menyusun laporan hasil pelatihan setiap kali anggota Direksi selesai mengikuti pelatihan. <i>Prepare a training report every time a member of the Board of Directors completes the training.</i>	Done

No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
24.	Membuat kebijakan terkait Pengelolaan Anak Perusahaan dan PIC fungsi yang menghubungkan koordinasi antara anak perusahaan dan Pemegang Saham. <i>Create policies related to Subsidiary Management and PIC functions that link coordination between subsidiaries and Shareholders.</i>	Belum Not yet
25.	Menyempurnakan TKO penilaian kinerja vendor dengan menambahkan muatan penilaian berdasarkan Cost dan melakukan penilaian kinerja vendor berdasarkan Quality, Delivery, Cost, and Service. <i>Enhanced the TKO for vendor performance assessment by adding cost-based assessment content and conducting vendor performance assessment based on Quality, Delivery, Cost, and Service.</i>	Done
26.	Membuat sistem dan saluran laporan keluhan untuk para user (fungsi pengguna) dan pemasok yang menggunakan jasa fungsi SCM, dan melakukan evaluasi serta tindak lanjut apabila ada keluhan yang dapat digunakan sebagai improvement difungsi SCM. <i>Establish a grievance reporting system and channel for users and suppliers who use the services of the SCM function, and evaluate and follow up on complaints that can be used as improvements in the SCM function.</i>	Done
27.	Direksi melakukan review terhadap SOP setiap terjadi perubahan proses dan kondisi perusahaan, atau minimal satu tahun sekali. <i>The Board of Directors reviews the SOP every time there is a change in the company's processes and conditions, or at least once a year.</i>	Done
V Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency Aspects		
1.	Melakukan pemutakhiran atas TKO mengenai tata cara pemutakhiran website perusahaan dan melakukan pemutakhiran secara berkala terhadap informasi-informasi dalam website. <i>Updating the TKO regarding the procedures for updating the company website and regularly updating the information on the website.</i>	Done
2.	Melakukan penambahan terkait batasan informasi publik kedalam TKO Pengamanan Kerahasiaan Terhadap Dokumen/Surat Perusahaan No.B-062/DSI0000/2016-S0. <i>Make additions related to the limitation of public information to the TKO for Securing Confidentiality of Company Documents / Letters No.B-062 / DSI0000 / 2016-S0.</i>	Done



No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up
3.	Merekomendasikan kepada Direksi agar terus berupaya menyempurnakan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan sehingga informasi yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan Stakeholders dan dapat meningkatkan peringkat dalam program Annual Report Award. <i>Recommend to the Board of Directors to continue to improve the presentation of the Company's Annual Report so that the information submitted can meet the needs of Stakeholders and can improve the ranking in the Annual Report Award programme.</i>	Done



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DIVERSITY IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION [2-9, 2-10]

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Education			Pengalaman Kerja (Tahun) Working Experience (Years)		Usia (Tahun) Age (Years)		Jenis Kelamin Gender	
	S1	S2	S3	<20	>20	< 50	>50	L	P
Nur Endro Buwono		√			√		√	√	
Aditya Murthiawan		√			√		√	√	
Eko Budi Lelono			√		√		√	√	
Judy Harianto*		√			√		√	√	

Keterangan:

* Judy Harianto aktif sebagai Komisaris sejak 3 Oktober 2023

Information:

* Judy Harianto active as Commissioner since 3 October 2023



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION [2-9, 2-10]

Direksi Board of Directors	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Education			Pengalaman Kerja (Tahun) Working Experience (Years)		Usia (Tahun) Age (Years)		Jenis Kelamin Gender	
	S1	S2	S3	<20	>20	< 50	>50	L	P
Rio Dasmanto	√				√		√	√	
Syaiful Kurniawan	√				√		√	√	
Fata Yunus	√				√		√	√	
Desiantien		√			√		√		√

Secara umum, sebanyak 100% manajemen senior (Dewan Komisaris dan Direksi) di Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). [202-2]

In general, 100% of the senior management (BOC and BOD) in the Company are Indonesian citizens (WNI). [202-2]

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM [2-9, 2-10, 2-15]

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS [2-9, 2-10, 2-15]

Tabel berikut ini mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan satu sama lain, Direksi, dan Pemegang Saham pada tahun 2023 yang mana tidak saling terkait satu sama lain baik yang bersifat bisnis maupun non-bisnis.

The table below discloses the affiliation between members of the BOC with each other, the BOD, and Shareholders in 2023 which are not interrelated with each other, both business and non-business.



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan In Family Relationship With						Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain Financial Relations in Other Companies					
		Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Shareholders		Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Nur Endro Buwono	Komisaris Utama Commissioner		√		√		√		√		√		√
Gema Iriandus Pahalawan			√		√		√		√		√		√
Aditya Murthiawan	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
Eko Budi Lelono	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
Judy Harianto	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√
Adhi Brahmantya	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√

Keterangan:

- * Aditya Murthiawan tidak aktif sebagai Komisaris Utama sejak 4 Januari 2024
- * Judy Harianto aktif menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 3 Oktober 2023.
- * Adhi Brahmantya aktif menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 8 Januari 2024.
- * Nur Endro Buwono tidak aktif sebagai Komisaris Utama sejak 17 Januari 2024 dan digantikan oleh Gema Iriandus Pahalawan sejak 17 Januari 2024.

Information:

- * Aditya Murthiawan has been inactive as Commissioner of Utama since 4 January 2024.
- * Judy Harianto has been an active member of the Board of Commissioners since 3 October 2023.
- * Adhi Brahmantya has been active in the Board of Commissioners since 8 January 2024.
- * Nur Endro Buwono has been inactive as President Commissioner since 17 January 2024 and replaced by Gema Iriandus Pahalawan since 17 January 2024.



HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI
DENGAN ANGGOTA DIREKSI,
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS,
DAN PEMEGANG SAHAM [2-10, 2-15]

AFFILIATION BETWEEN THE
BOARD OF DIRECTORS WITH
MEMBERS OF THE BOARD OF
DIRECTORS, MEMBERS OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS, AND
SHAREHOLDERS [2-10, 2-15]

Pada tahun 2023, hubungan afiliasi Direksi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

In 2023, the affiliation among the members of the BOD, the BOC, and Shareholders is described in the following table:

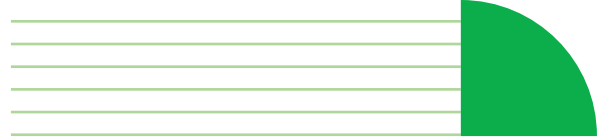


HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS,
DAN PEMEGANG SAHAM
AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF
DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan In Family Relationship With						Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain Financial Relations in Other Companies					
		Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Shareholders		Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rio Dasmanto	Direktur Utama President		√		√		√		√		√		√
Avep Disasmita	Direktor Director		√		√		√		√		√		√
Syaiful Kurniawan	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development		√		√		√		√		√		√
Fata Yunus	Direktur Operasi Director of Operations		√		√		√		√		√		√
Desiantien	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration		√		√		√		√		√		√
Theo Satria			√		√		√		√		√		√

Keterangan:
* Rio Dasmanto tidak aktif sebagai Direktur Utama sejak 8 Januari 2024 dan digantikan oleh Avep Disasmita sejak 8 Januari 2024.
* Desiantien tidak aktif sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi sejak 8 Januari 2024 dan digantikan oleh Theo Satria sejak 8 Januari 2024.

Information:
* Rio Dasmanto has been inactive as President Director since 8 January 2024 and has been replaced by Avep Disasmita since 8 January 2024.
* Desiantien has been inactive as Director of Finance and Administration since 8 January 2024 and has been replaced by Theo Satria since 8 January 2024.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-10, 2-19, 2-20]

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS atau Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Kebijakan remunerasi bagi Pekerja ditetapkan oleh Direksi melalui mekanisme Surat Keputusan Direksi yang penetapannya mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan. hingga tahun 2023, Perusahaan belum melibatkan/meminta pertimbangan konsultan sebagai pihak ketiga atau pemangku kepentingan lain di luar RUPS, dalam menentukan remunerasi.

Dalam menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pertamina Drilling mengacu pada:

- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
- Anggaran Dasar PT Pertamina Drilling Services Indonesia.
- Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 3 Agustus 2015 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015.
- Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020.
- Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 21 Desember 2022 tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022.
- Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 10 Agustus 2023 tentang Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun 2023 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Penghasilan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini:

- Pendapatan Perusahaan
- Aktiva
- Kondisi dan Kemampuan Keuangan Pertamina Drilling
- Tingkat Inflasi
- Faktor-faktor lain termasuk isu keberlanjutan Perusahaan yang relevan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-10, 2-19, 2-20]

The remuneration policy for the BOC and BOD are set by the Shareholders through a GMS mechanism or a Circular Decree of the Shareholders. The remuneration policy for the employees is set by the BOD through a Decree of the BOD whose determination refers to the applicable provisions in PT Pertamina (Persero) as the Parent Company. Until 2023, the Company has not involved/requested the consideration of consultants as a third party or other stakeholders outside the GMS, in determining remuneration.

In establishing the Remuneration of BOC and BOD, Pertamina Drilling refers to:

- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
- The Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.
- Circular Shareholders' Resolution dated 3 August 2015 on the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015.
- The Circular Decree of the Shareholders dated 19 August 2020 on the Determination of Award on Annual Performance (Tantiem) of the BOD and BOC of the Company for the 2019 Fiscal Year and as well as the Remuneration for the BOD and BOC for the 2020 Fiscal Year.
- Circular Shareholders' Resolution dated 21 December 2022 on the Determination of Remuneration of Members of the BOD and the BOC for the Fiscal Year 2022
- Circular Shareholders' Resolution dated 10 August 2023 on the Determination of Awards for Annual Performance for Financial Year 2022 and Remuneration for 2023 for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

INDICATORS FOR REMUNERATION DETERMINATION

The income of the members of BOD and BOC was set by GMS while considering these factors:

- Company Revenue
- Assets
- Pertamina Drilling Financial Condition and Capability
- Inflation Rate
- Other factors include the Company's sustainability issues as stated in the laws and regulation



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-20]

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

[2-20]

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

STRUCTURE AND REMUNERATION AMOUNT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 10 Agustus 2023 tentang Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun 2023 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

Circular Shareholders' Resolution dated 10 August 2023 on the Determination of Awards for Annual Performance for Financial Year 2022 and Remuneration for 2023 for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, the remuneration components of the Board of Commissioners include:



KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS REMUNERATION COMPONENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Uraian Penghasilan Income Component		Keterangan Description
Honorarium Honorarium		- Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama - Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris Utama - President Commissioner = 45% of the salary of the President Director - Commissioner = 90% of the honorarium of the President Commissioner
Tunjangan Allowance	a. Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari Honorarium Komisaris Utama 20% of the Honorarium of the President Commissioner
	b. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Holiday Allowance	Sejumlah 1 (satu) kali Honorarium. THRK Dewan Komisaris diberikan hanya kepada anggota Dewan Komisaris yang bukan berasal dari Pekerja dan/atau Direksi PT Pertamina (Persero) dan/atau Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan. Amounted to one Honorarium. Holiday Allowance of the BOC is only given to the member of BOC who is not an employee and/or member of the BOD of PT Pertamina (Persero) and/or the Company and/or the Company's affiliate.

	c. Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Employment Insurance</i>	Diberikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Honorarium dalam satu tahun dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero) No. 193/K10000/2021-S8 tanggal 2 Juli 2021. <i>Provided to the Company's Board of Commissioners during their tenure with the premium borne by the Company at a maximum of 25% of the Honorarium in one year with the provisions as stipulated in SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero) Letter No. 193/K10000/2021-S8 dated 2 July 2021.</i>
Fasilitas <i>Facility</i>	a. Kesehatan <i>Health</i>	Diberikan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. <i>Given according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.</i>
	b. Hukum <i>Legal Aid</i>	Diberikan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. <i>Given according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.</i>
	c. Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi <i>Communication and Means of Information Technology</i>	Diberikan sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. <i>Granted in accordance with applicable provisions of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.</i>



NILAI KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS VALUE OF THE REMUNERATION COMPONENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komponen Remunerasi	Jumlah per Tahun (Rp) <i>Total per Year (Rp)</i>	Remuneration Component
Remunerasi Dewan Komisaris	9.807.417.863	<i>Board of Commissioner's Remuneration</i>
Honorarium/Gaji, THRK, Tantiem (gross)	8.790.900.800	<i>Honorarium/Salary, THRK, Tantiem (gross)</i>
Purna Jabatan	790.767.730	<i>Retired</i>
Lain-Lain (Iuran)	225.749.333	<i>Others (Contribution)</i>



JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION



Honorarium Komisaris Utama
Dari gaji Direktur utama
*President Commissioner's
Honorarium of the President
Director Salary*



Tunjangan Hari Raya Komisaris Utama
Dari Tunjangan Hari Raya Direktur utama
*President Director's Holiday Allowance
of the President Director's Holiday
Allowance*



Honorarium Komisaris Lain
Dari Honorarium Komisaris Utama
*Other Members of the Board of
Commissioner's Salary
of the President Commissioner's
Honorarium*



Tunjangan Hari Raya Anggota Komisaris Lain
Dari Tunjangan Hari raya Direktur utama
*Other Members of the Board of Director's
Holiday Allowance
of the President Director's Holiday Allowance*



Tunjangan Transportasi Komisaris Utama
Dari Honorarium Komisaris Utama
*President Commissioner's Transportation
Allowance
of the President Commissioner's
Honorarium*



Tantiem Komisaris Utama
Dari Tantiem Direktur utama
*President Commissioner's Tantiem
of the President Director's Tantiem*



Tunjangan Transportasi Anggota
Komisaris Lain
Dari Honorarium Komisaris Utama
*Other Members of the Board of
Director's Housing Allowance
of the President Commissioner's
Honorarium*



Tantiem Anggota Komisaris Lain
Dari Tantiem Direktur utama
*Other Members of the Board of
Commissioner's Tantiem
of the President Director's Tantiem*

TUNJANGAN DAN FASILITAS YANG DIBERIKAN KEPADA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023 ALLOWANCE AND FACILITIES GIVEN TO THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

Nama Name	Jabatan Position	Tunjangan Allowances				Fasilitas Facility	
		Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Holiday Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post- Employment Insurance	Kesehatan Health	Hukum Legal Aid	Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi Communication and Means of Information Technology
Nur Endro Buwono	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√
Aditya Murthiawan	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√
Eko Budi Lelono	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√
Judy Harianto*	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

* Judy Harianto aktif sebagai Komisaris sejak 3 Oktober 2023.

Information:

*Judy Harianto has been active as Commissioner since 3 October 2023.

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 10 Agustus 2023 tentang Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2022 dan Remunerasi Tahun 2023 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

STRUCTURE AND REMUNERATION AMOUNT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Circular Shareholders' Resolution dated 10 August 2023 on the Determination of Awards for Annual Performance for Financial Year 2022 and Remuneration for 2023 for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, the remuneration components of the Board of Commissioners include:

KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI REMUNERATION COMPONENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Uraian Penghasilan Income Component	Keterangan Description
Honorarium Honorarium	- Direktur Utama = 100% - Direktur = 85% dari Gaji Direktur Utama - President Director = 100% - Director = 85% of the President Director's Salary



Uraian Penghasilan Income Component		Keterangan Description
Tunjangan Allowance	a. Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Diberikan bagi Anggota Direksi sebesar 40% dari Gaji <i>Provided for members of the BOD at 40% of salary</i>
	b. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Holiday Allowance	Sejumlah 1 (satu) kali Gaji <i>Amounted to one Salary</i>
	c. Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Gaji dalam satu tahun. <i>Given to the BOD and BOC during their tenure with premiums borne by the Company at most at 25% of the Salary in a year.</i>
Fasilitas Facility	a. Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) Operational Vehicle	Fasilitas KRP yang diberikan wajib memperhatikan level Direksi. <i>KRP facilities provided must consider the level of Director.</i>
	b. Kesehatan Health	Diberikan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. <i>Given according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.</i>
	c. Hukum Legal Aid	Diberikan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. <i>Given according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.</i>
	d. Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi Communication and Means of Information Technology	Diberikan sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Pertamina Drilling Services Indonesia. <i>Granted in accordance with applicable provisions of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.</i>



NILAI KOMPONEN REMUNERASI DEWAN DIREKSI VALUE OF THE REMUNERATION COMPONENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komponen Remunerasi	Jumlah per Tahun (Rp) Total per Year (Rp)	Remuneration Component
Remunerasi Dewan Direksi	11.851.617.188	Board of Director's Remuneration
Honorarium/Gaji, THRK, Tantiem (gross)	9.511.431.069	Honorarium/Salary, THRK, Tantiem (gross)
Purna Jabatan	878.473.997	Retired
Lain-Lain (Iuran)	1.461.712.122	Others (Contribution)



JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION



Gaji Direktur Utama
Dari gaji Direktur utama
President Director's Salary
of the President Director Salary



Tunjangan Hari Raya Direktur Utama
1 kali Gaji Direktur Utama
President Director's Holiday Allowance
1 time President Director's salary



Gaji Anggota Direksi Lain
Dari gaji Direktur utama
Other Members of the Board of
Director's Salary
of the President Director's Salary



Tunjangan Hari Raya Anggota Direksi Lain
1 kali Gaji Direksi
Other Members of the Board of Director's
Holiday Allowance
1 time Director's salary



Tunjangan Perumahan Direktur Utama
Dari Gaji Direktur Utama dengan nilai
maksimal Rp27.500.000,-
Housing Allowance of President
Director From the President Director's
salary with a maximum value of
Rp27.500.000,-



Tantiem Direktur Utama
Dari Tantiem Direktur utama
President Director's Tantiem
of the President Director's Tantiem



Tunjangan Perumahan Anggota Direksi Lain
Dari Gaji Direktur dengan nilai maksimal
Rp27.500.000,-
*Other Members of the Board of Director's
Housing Allowance
From the President Director's salary with a
maximum value of Rp27.500.000,-*

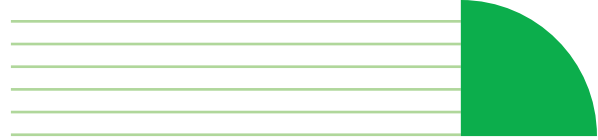


Tantiem Anggota Direksi Lain
Dari Tantiem Direktur utama
*Other Members of the Board of
Director's Tantiem
of the President Director's Tantiem*



TUNJANGAN DAN FASILITAS YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI DI 2023 ALLOWANCE AND FACILITIES GIVEN TO THE BOARD OF DIRECTORS IN 2023

Nama Name	Jabatan Position	Tunjangan Allowances				Fasilitas Facility	
		Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Holiday Allowance	Asuransi Purna Jabatan Post- Employment Insurance	Kesehatan Health	Hukum Legal Aid	Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi Communication and Means of Information Technology
Rio Dasmanto	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√
Syaiful Kurniawan	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	√	√	√	√	√	√
Fata Yunus	Direktur Operasi Director of Operation	√	√	√	√	√	√
Desiantien	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	√	√	√	√	√	√



PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF PREVENTION AND PRUDENCE

[2-12, 2-16, 2-25] [SEOJK-B.3, E.3, E.5]



Pertamina Drilling menyadari bahwa dalam upaya pencapaian tujuan, faktor ketidakpastian dapat memberikan dampak positif berupa peluang maupun dampak negatif berupa ancaman terhadap aspek lingkungan, sosial, serta aktivitas usaha. Untuk pencegahan dampak negatif terhadap aspek lingkungan serta sosial, Pertamina Drilling telah melaksanakan inisiatif-inisiatif yang tergabung dalam program Salam Lima Jari serta program-program TJSL. Untuk aktivitas usaha, Pertamina Drilling secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan nonoperasional khususnya yang terkait dengan isu keberlanjutan. Penerapan Manajemen Risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Pertamina Drilling.

Pertamina Drilling mengadopsi prinsip dan kerangka kerja pengelolaan risiko berbasis ISO 31000:2018 yang mencakup 8 (delapan) prinsip Manajemen Risiko, 5 (lima) elemen kerangka kerja, serta 6 (enam) tahap proses pengelolaan risiko.

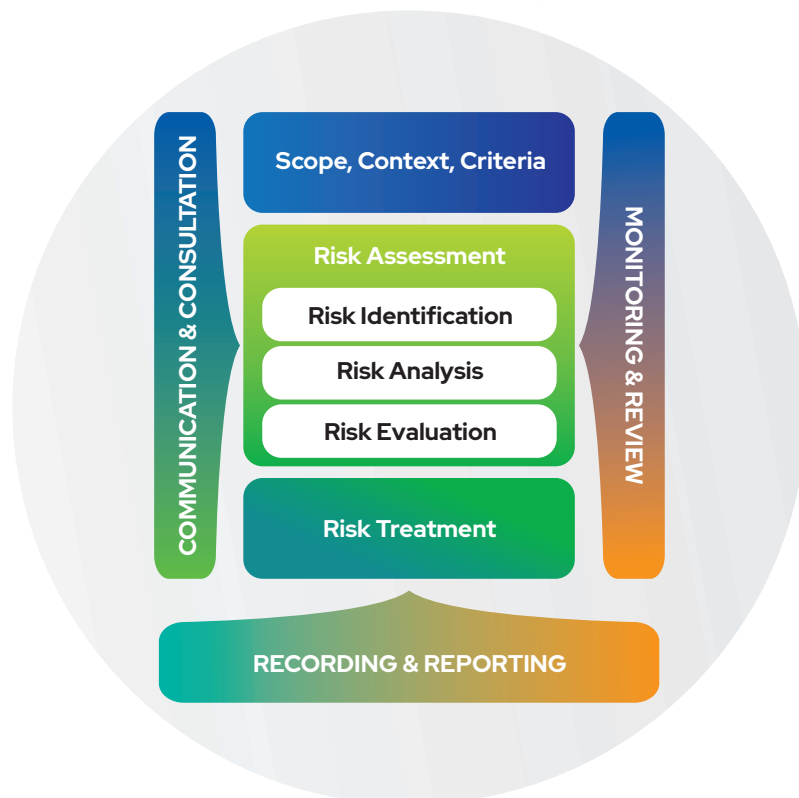
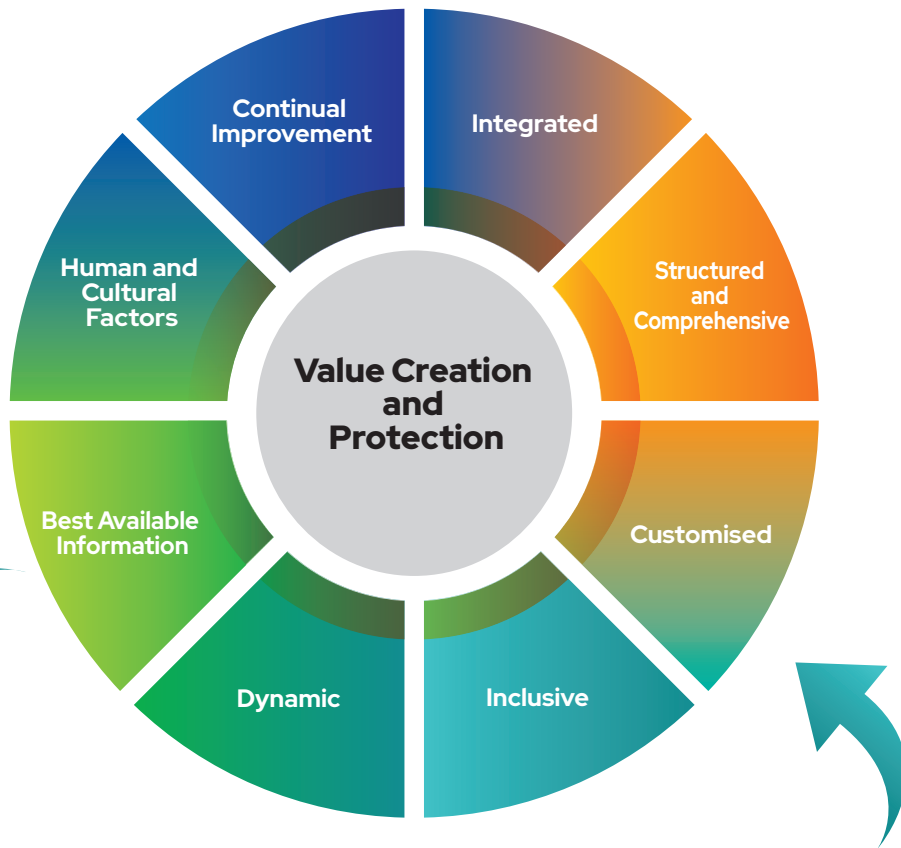
Pertamina Drilling recognises that in achieving its goals, uncertainty can have positive impacts in the form of opportunities as well as negative impacts in the form of threats to environmental, social, and business activities. To prevent negative impacts on environmental and social aspects, Pertamina Drilling has implemented initiatives incorporated in the Salam Lima Jari programme and CSR programmes. For business activities, Pertamina Drilling consistently implements Risk Management in every business activity including operational and non-operational, especially those related to sustainability issues. The implementation of Risk Management is also a concern of every organisational level in Pertamina Drilling.

Pertamina Drilling adopts the principles and framework of risk management based on ISO 31000:2018 which includes eight Risk Management principles, five framework elements, and six stages of risk management process.



PRINSIP, KERANGKA, DAN PROSES PENGELOLAAN RISIKO BERBASIS ISO 31000:2018
RISK MANAGEMENT PRINCIPLES, FRAMEWORK, AND PROCESS BASED ON ISO 31000:2018







Untuk memperkuat komitmen Direksi terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko, Direksi Pertamina Drilling telah mengeluarkan Komitmen Manajemen Risiko, Surat Keputusan Komite Manajemen Risiko, Surat Keputusan penunjukan Risk Owner disetiap proses bisnis, serta menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko.

In strengthening the BOD's commitment towards Risk Management, the BOD has issued Risk Management Commitment, Risk Management Committee Decree, Decision Letter on the appointment of Risk Owner in every business process and has approved Risk Management Policy.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

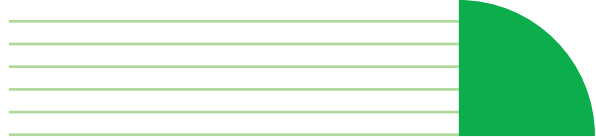
Berdasarkan pada tata nilai, strategi Perusahaan, sasaran strategis serta prinsip-prinsip Tata Kelola Korporasi yang termaktub dalam PIAGAM PERTAMINA, maka Direksi atas nama seluruh jajaran Pertamina Drilling menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko berbasis integrasi korporasi (*Enterprise-Wide Risk Management*) dan ISO 31000:2018 di Perusahaan dan Anak Perusahaan di lingkungan Pertamina Drilling yang tertuang dalam Pakta Manajemen Risiko Perusahaan. Didalamnya mencakup prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

- **Terintegrasi**
Bahwa Manajemen Risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan juga merupakan bagian dari tanggung jawab Manajemen dan merupakan bagian tak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan termasuk perencanaan strategis, investasi, serta proses Manajemen Perubahan dalam mencapai sasaran.
- **Terstruktur dan Komprehensif**
Bahwa Manajemen Risiko diterapkan secara sistematis, terstruktur dan komprehensif yang dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi, konsistensi, serta dapat dibandingkan dan memberikan hasil serta perbaikan.
- **Disesuaikan**
Bahwa Manajemen Risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan.
- **Inklusif**
Bahwa Manajemen Risiko harus dipastikan tetap relevan dengan melibatkan secara efektif dan transparan para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan Perusahaan dalam pelaksanaan proses Manajemen Risiko.
- **Dinamis**
Bahwa Manajemen Risiko senantiasa memperhatikan dan selalu tanggap terhadap perubahan. Ketika suatu peristiwa baru terjadi, baik internal maupun eksternal konteks Manajemen Risiko serta pemahaman yang ada juga mengalami perubahan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the Company's values, strategies, strategic targets and Corporate Governance principles stated in PERTAMINA CHARTER, the BOD on behalf of all Pertamina Drilling personnel has established a Risk Management Policy based on corporate integration (Enterprise-Wide Risk Management) and ISO 31000:2018 within the Company and Subsidiaries in Pertamina Drilling environment that can be found in the Pact of Corporate Risk Management. It covers risk management principles, namely:

- **Integrated**
Risk Management is not an independent activity, but also part of the Management's responsibility and an integral part of the Company's business processes including strategic planning, investment, and process of Management of Change in achieving goals.
- **Structured and Comprehensive**
Risk Management is implemented in a systematic, structured, and comprehensive manner that can contribute to efficiency, consistency, and can be compared and provide results and improvements.
- **Customised**
Risk Management must be aligned with the Company's internal and external context and the risk profile faced by the Company.
- **Inclusive**
Risk Management must be ensured to remain relevant by effectively and transparently involving stakeholders and decision-makers at all levels of the Company in implementing the Risk Management process.
- **Dynamic**
Risk Management always pays attention and responsive to changes. When a new event occurs, both internal and external context, Risk Management and existing understanding also change.



- Berdasarkan Informasi Terbaik
Bahwa Manajemen Risiko berdasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti data historis, pengalaman, umpan balik pemangku kepentingan, observasi, perkiraan, dan pertimbangan pakar.
- Mempertimbangkan Faktor Manusia dan Budaya
Bahwa Manajemen Risiko dalam penerapannya memperhitungkan kapabilitas, persepsi dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar Perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan.
- Perbaikan secara Berkelanjutan
Bahwa Manajemen Risiko perlu melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman.

Secara umum, Pertamina Drilling dalam menerapkan manajemen risiko sekurang-kurangnya:

- Memperhatikan keselarasan antara strategi, proses bisnis, SDM, keuangan, teknologi, dan lingkungan dengan tujuan Perusahaan.
- Menetapkan sistem dan prosedur standar Manajemen Risiko.
- Menyiapkan Penilai Risiko yang kompeten.

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka membangun kapabilitas pengelolaan risiko pada proses bisnis, Pertamina Drilling menggunakan pendekatan 3LOD (Three Lines of Defense), dengan menerapkan mekanisme pertahanan secara berlini dalam mengelola risiko.

Lini pertahanan yang pertama terletak pada setiap Fungsi sebagai Pemilik Risiko. Lini pertahanan kedua adalah pada unit Manajemen Risiko dan lini pertahanan ketiga berada pada Fungsi Internal Audit.

- *Based on Best Available Information*
Risk Management is based on available sources of information, such as historical data, experience, stakeholder feedback, observations, estimates, and expert judgement.
- *Giving consideration to Human Capital and Cultural Factors*
Risk Management in its implementation considers the capabilities as well as perceptions and goals of each individual inside and outside the Company, particularly those supporting or hindering the achievement of the Company's goals.
- *Continual Improvement*
Risk Management needs to make continuous improvements through learning and experience.

Generally, at the very least Pertamina Drilling applies risk management by:

- *Considering the harmony between strategy, business process, human resources, finance, technology, and the environment with the Company target.*
- *Applying the standard Risk Management system and procedure.*
- *Preparing a competent Risk Assessor.*

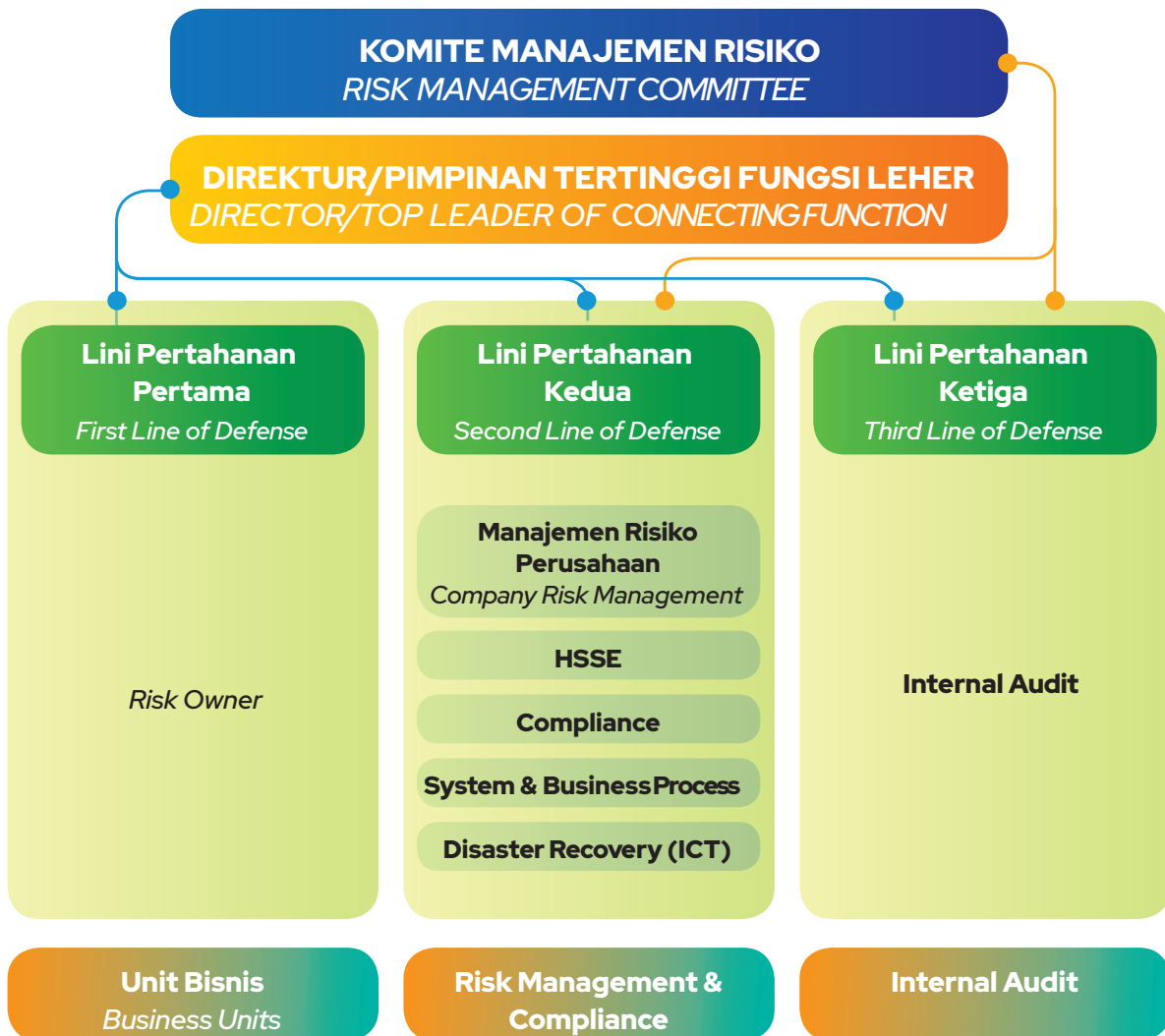
INFRASTRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

In building risk management capabilities in business processes, Pertamina Drilling adopts the 3LOD (Three Lines of Defense) approach by implementing multiple defense mechanisms in terms of risk management.

The first line of defense lies in each Function as Risk Owner, the second line is in the Risk Management unit, and the third line is in the Internal Audit Function.



PENDAKATAN THREE LINES OF DEFENSE PERTAMINA DRILLING **THREE LINES OF DEFENSE APPROACH IN PERTAMINA DRILLING** **[205-1]**



Lini Pertahanan Pertama

Lini pertahanan pertama yang terletak di setiap Fungsi/Unit Bisnis sebagai Pemilik Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memastikan adanya pengendalian internal yang kuat terhadap potensi risiko di masing-masing Fungsi.
- Menerapkan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.
- Mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan dan aktivitas yang dilakukan dalam mencapai sasaran Perusahaan.

First Line of Defense

The first line of defense that lies in each Function/ Business Unit as the Risk Owner with the following duties and responsibilities:

- Ensure strong internal control over potential risks in each Function.
- Implement established Risk Management policies.
- Take account of risks in decision-making and activities conducted to achieve the Company's goals.



Lini Pertahanan Kedua

Terdapat 5 (lima) Fungsi yang berada pada lini pertahanan kedua, yaitu:

- Manajemen Risiko Perusahaan
- HSSE
- Compliance
- System & Business Process
- Disaster Recovery

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari lini pertahanan kedua:

- Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau penerapan Manajemen Risiko perusahaan.
- Memastikan aktivitas Pemilik Risiko dilaksanakan berdasarkan pada STK Manajemen Risiko yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada Pejabat Tertinggi di Perusahaan.

Lini Pertahanan Ketiga

Fungsi Internal Audit ditempatkan pada lini pertahanan ketiga dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Bertanggung jawab melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan.
- Memastikan bahwa pengelolaan risiko pada lini pertama dan kedua berjalan efektif.

Pada model Pertahanan 3 (tiga) lini ini, setiap lini akan melakukan pelaporan (*reporting line*) pelaksanaan Manajemen Risiko kepada *senior management* (Pimpinan Tertinggi Fungsi). Sementara itu, lini kedua dan ketiga bertanggung jawab dan berkoordinasi (*coordinating line*) kepada *senior management* dan *governing body* (Komisaris, Komite Manajemen Risiko, atau Komite Audit).

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang beranggotakan seluruh Direktur Perusahaan yang terbagi menjadi anggota tetap dan anggota tidak tetap dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko di Perusahaan.

Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko terdiri dari Direktur Keuangan & Administrasi dan Direktur Utama, sedangkan Anggota Tidak Tetap adalah Direktur Operasi dan Direktur Pemasaran dan Pengembangan.

Second Line of Defense

The second line of defense has five functions, namely:

- Company Risk Management
- HSSE
- Compliance
- System & Business Process
- Disaster Recovery

The duties and responsibilities of the second line of defense include:

- Responsible for developing and monitoring the implementation of the company's Risk Management.
- Ensure that Risk Owner's activities are carried out based on Risk Management STK set by the company.
- Monitor and report company risks entirely to the Highest Official in the Company.

Third Line of Defense

The Internal Audit Function lies in the third line of defense with the following duties and responsibilities:

- Responsible for evaluating the overall effectiveness of Risk Management implementation.
- Ensure the effectiveness of risk management of the first and second lines.

In the Three Lines of Defense, each line will do a reporting line on the implementation of Risk Management to senior management (Top Leader of the Function). Meanwhile, the second and third lines are responsible and in a coordinating line to the senior management and governing bodies (Commissioners, Risk Management Committee, or Audit Committee).

Risk Management Committee

Risk Management Committee is a committee consisting of all the company's Directors divided into permanent members and temporary members in implementing Risk Management in the Company.

Permanent Members of the Risk Management Committee are the Director of Finance and Administration as well as the President Director, while the Temporary Members are the Director of Operations and the Director of Marketing and Development.



PROFIL ANGGOTA TETAP KOMITE MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF THE PERMANENT MEMBER OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

RIO DASMANTO

Direktur Utama
President Director



Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 26 Juli 2021 dan menjadi Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko tanggal 30 Juli tahun 2021 berdasarkan perubahan struktur organisasi Komite.

Served as President Director based on Circular Shareholders' Decision dated July 26, 2021 and became a Permanent Member of the Risk Management Committee on October 26, 2021 based on changes in the organisational structure of the Committee.

DESIANTIEN

Direktur
Keuangan & Administrasi
*Director of Finance and
Administration*



Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2021 dan menjadi Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko tanggal 26 Oktober 2021 hingga 8 Januari 2024

Served as Director of Finance and Administration based on Circular Shareholders' Decision dated 15 February 2021 and became a Permanent Member of the Risk Management Committee on 26 October 2021 until 8 January 2024



KOMPOSISI DAN KUALIFIKASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

THE COMPOSITION AND QUALIFICATION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE IN 2023

[2-9]

Nama Name	Jabatan di Komite Manajemen Risiko Position in the Risk Management Committee	Jabatan di Pertamina Drilling Position in Pertamina Drilling	Riwayat Pendidikan Educational Background
Rio Dasmanto	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Utama President Director	- S1 Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1991) - Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (1991)
Desiantien	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	- S2-Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2009) - S1-Akuntansi dari STEKN Jaya Negara (1989) - Masters of Business Administration from Gadjah Mada University (2009) - Bachelor of Accounting from STEKN Jaya Negara (1989)
Fata Yunus	Anggota Tidak Tetap Temporary Member	Direktur Operasi Director of Operations	- S1 Teknik Mesin dari Universitas Gajah Mada (1994) - Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Gajah Mada (1994)
Syaiful Kurniawan	Anggota Tidak Tetap Temporary Member	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Marketing and Development	- S1 Teknik Perminyakan dari UPN "Veteran" Yogyakarta (1998) - Bachelor of Petroleum Engineering from UPN "Veteran" Yogyakarta (1998)

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERHADAP MANAJEMEN RISIKO

Tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Memantau risiko-risiko penting yang dihadapi Perusahaan dan memberi saran mengenai perumusan kebijakan di bidang Manajemen Risiko.
- Melakukan pengawasan penerapan Manajemen Risiko dan memberikan arahan kepada Direksi.
- Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek Manajemen Risiko.

RESPONSIBILITY OF THE BOC AND BOD TO RISK MANAGEMENT

The responsibilities of the BOC on Risk Management are as follows:

- Monitoring the key risks faced by the Company and provide advice on policy formulation in the field of Risk Management.
- Monitoring the implementation of Risk Management and provide direction to the BOD.
- Ensuring that RJPP and RKAP preparation of has taken the aspects of Risk Management into account.



- Melakukan kajian berkala atas efektivitas sistem Manajemen Risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham/RUPS.

Sebagai Komite Manajemen Risiko, tanggung jawab Direksi terhadap Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Menetapkan strategi penerapan Manajemen Risiko dan membangun budaya sadar risiko secara berkala.
- Bertanggung jawab atas pemantauan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan yang meliputi antara lain mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Fungsi Manajemen Risiko Perusahaan.
- Mengevaluasi aktivitas yang memerlukan persetujuan Direksi sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku apabila diperlukan.
- Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang belum diatur di dalam prosedur normal apabila diperlukan.
- Memasukkan aspek yang terkait pengelolaan risiko dalam meeting yang dilakukan oleh Direksi minimal satu kali dalam setahun.

- Conducting periodic reviews on the effectiveness of the Risk Management system and reporting it to the Shareholders/GMS.

As Risk Management Committee, the responsibilities of the BOD towards Risk Management are as follows:

- Establishing the Risk Management implementation strategy and building a risk awareness culture regularly.
- Responsible for monitoring the implementation of Risk Management policies and risk management taken by the Company as a whole including evaluating and providing direction based on reports submitted by the Company's Risk Management Function.
- Evaluating activities that require the approval of the BOD following the applicable policies and procedures, if necessary.
- Determining matters related to business decisions not regulated yet in normal procedures, if necessary.
- Including aspects related to risk management in meetings held by the BOD at least once a year.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

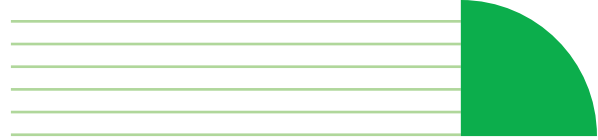
Tugas dan tanggung jawab Fungsi Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memastikan penerapan Kapasitas, Selera, dan Toleransi Risiko Perusahaan mengacu pada Kapasitas, Selera, dan Toleransi Risiko yang telah ditetapkan.
- Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.
- Memastikan terlaksananya proses Manajemen Risiko atas setiap proses *Ongoing Business* dan Investasi di Pertamina Drilling dan Anak Perusahaan, berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas biaya, pencegahan timbulnya persepsi negatif terhadap citra Perusahaan, dan minimalisasi potensi risiko lainnya serta maksimalisasi keuntungan Perusahaan.
- Melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas usulan investasi kepada pengambil keputusan.
- Menjadi narasumber pelaksanaan asesmen risiko atas usulan investasi oleh Fungsi Pengusul.
- Melakukan penelaahan atas hasil penaksiran risiko yang telah dilakukan oleh Fungsi Pengusul tersebut. Penelaahan dan pengukuran risiko

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT FUNCTION

The Company Risk Management Function's duties and responsibilities include:

- Ensure that the Company's Risk Capacity, Taste, and Tolerance are implemented referring to the established Risk Capacity, Taste, and Tolerance.
- Implement established Risk Management policies.
- Ensure the Risk Management process for every *Ongoing Business* and Investment process in Pertamina Drilling and its Subsidiaries is implemented based on the principles of efficiency and cost-effectiveness, negative perceptions of the Company's image prevention, and minimisation of other potential risks, as well as maximisation of the Company's profits.
- Evaluate and provide recommendations on investment proposals to decision-makers.
- Become a resource person for risk assessment implementation on investment proposals by the Proposing Function.
- Review the results of the risk assessment carried out by the Proposer Function. The risk review and measurement are primarily carried out on



terutama dilakukan terhadap kelayakan usulan investasi dan kemungkinan terjadinya hal-hal yang memiliki dampak negatif terhadap Perusahaan.

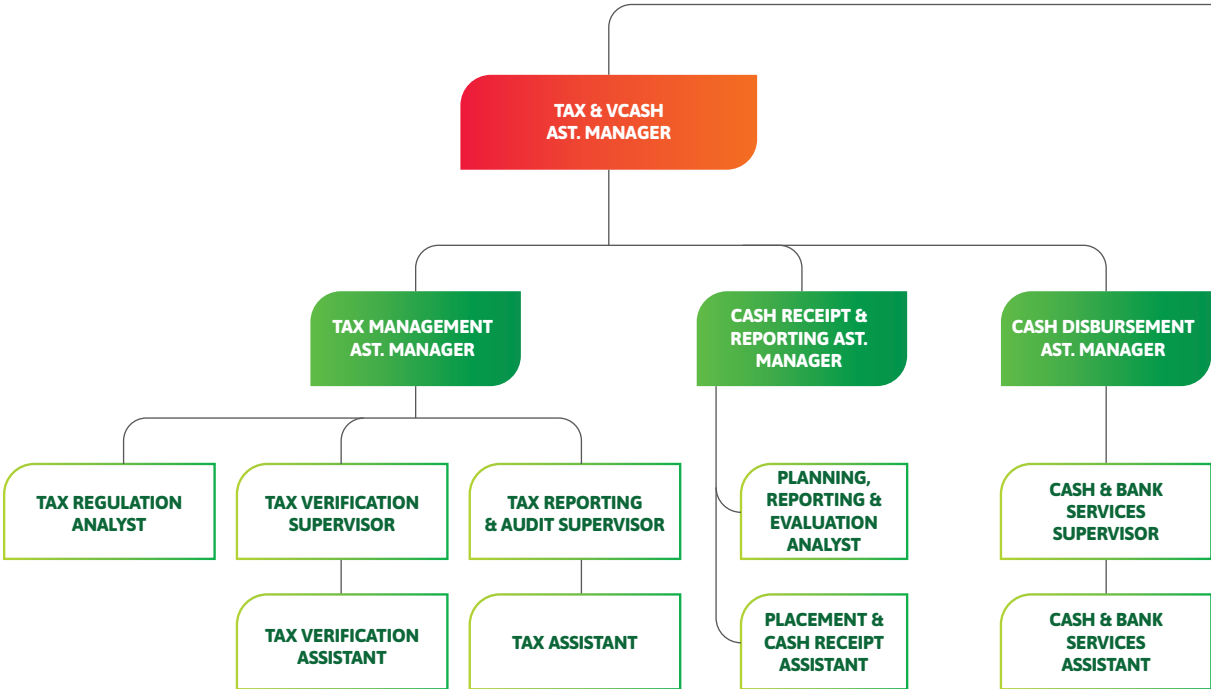
- Melakukan pemantauan dan peninjauan risiko secara berkala atas pelaksanaan proyek bekerja sama dengan Fungsi terkait.
- Menyampaikan laporan pengelolaan risiko dengan prinsip pengungkapan penuh secara berkala kepada Direksi dan Fungsi Manajemen Risiko Direktorat.
- Memantau posisi risiko portofolio bisnis Perusahaan dan melakukan evaluasi atas model yang dibuat untuk mengetahui dampaknya terhadap Perusahaan.
- Memastikan pengukuran risiko menggunakan metode yang sesuai dan data yang valid dengan kebijakan Fungsi Manajemen Risiko Korporat.
- Memantau pengelolaan risiko termasuk pelaksanaan penanganan risiko yang dilakukan oleh Pemilik Risiko.
- Memelihara data dan informasi mengenai Risk Register dan Loss Event yang terjadi sesuai kondisi terkini dan memasukkannya ke dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko.
- Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan Fungsi di Perusahaan yang diperlukan oleh Fungsi Manajemen Risiko Direktorat atau maupun Manajemen Risiko Korporat.
- Menyusun Sistem Tata Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup Anak Perusahaan untuk ditetapkan oleh Direksi Anak Perusahaan.
- Mengembangkan budaya sadar risiko dalam setiap aktivitas fungsi.
- Secara berkala melakukan koordinasi, sosialisasi, serta pembekalan kebijakan Manajemen Risiko untuk Pemilik Risiko.
- Mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direksi Perusahaan agar keputusan bisnis mempertimbangkan Prinsip Manajemen Risiko.
- Menyampaikan laporan pengelolaan risiko kepada Direksi Perusahaan secara berkala minimal satu tahun sekali.
- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko di Perusahaan.

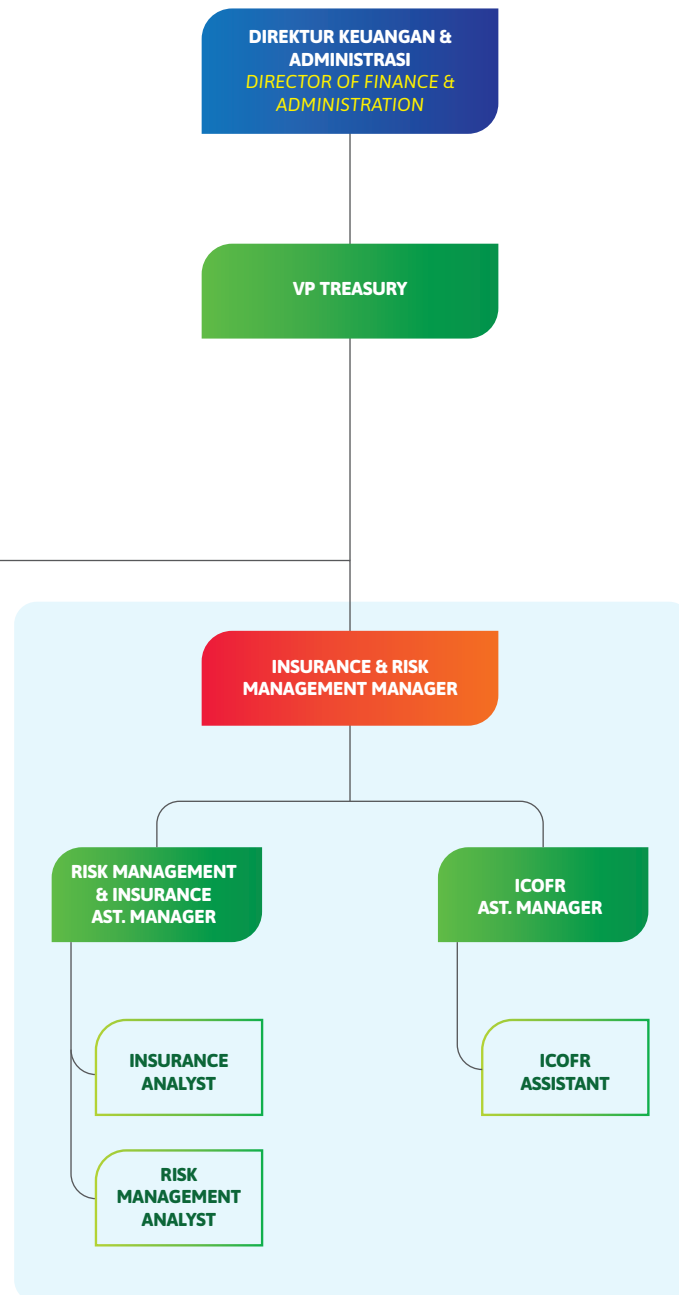
the feasibility of investment proposals and the possibility of things that may harm the Company.

- *Conduct regular risk monitoring and review of project implementation in collaboration with related Functions.*
- *Report regular risk management with full disclosure principle to the BOD and the Risk Management Function Directorate.*
- *Monitor the risk position of the Company's business portfolio and evaluate the model created to determine its impact on the Company.*
- *Ensure risk measurement using appropriate methods and valid data with the Corporate Risk Management Function policy.*
- *Monitor risk management including the implementation of risk management carried out by Risk Owner.*
- *Maintain data and information regarding the Risk Register and Loss Event according to current conditions and include them in the Risk Management Information System.*
- *Providing data and information related to Functions in the Company required by the Risk Management Function Directorate or Corporate Risk Management.*
- *Develop a Risk Management Work System according to the scope of the Subsidiaries to be determined by the Subsidiaries' BOD.*
- *Develop a risk awareness culture in every functional activity.*
- *Coordinate, disseminate, and provide brief Risk Management policies for Risk Owner periodically.*
- *Propose and suggest that business decisions take into account the Risk Management Principles to the Company's BOD.*
- *Submit risk management reports to the Company's BOD regularly at least once a year.*
- *Develop human resource competencies related to Risk Management in the Company.*



POSISI FUNGSI MANAJEMEN RISIKO PADA STRUKTUR ORGANISASI
THE POSITION OF THE RISK MANAGEMENT FUNCTION IN THE ORGANISATIONAL
STRUCTURE







 KOMPOSISI DAN KUALIFIKASI FUNGSI MANAJEMEN RISIKO PER DESEMBER 2023
THE COMPOSITION AND QUALIFICATION OF THE RISK MANAGEMENT FUNCTION OFFICER PER DECEMBER 2023

Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Pendidikan Educational Background
Dwi Ernawati	Manajer Asuransi dan Manajemen Risiko <i>Risk Insurance and Management Manager</i>	• S1 Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Trisakti (2004) • Bachelor of Economic-Accounting from Universitas Trisakti (2004)
Vacant	Manajemen Risiko dan Asuransi Asisten Manajer <i>Risk Management and Insurance Assistant Manager</i>	
Vacant	Analisis Manajemen Risiko <i>Risk Management Analyst</i>	
Vacant	Analisis Asuransi <i>Insurance Analyst</i>	

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

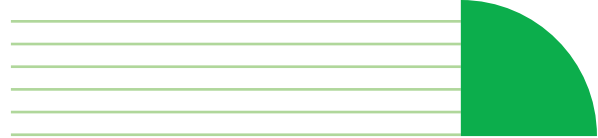
Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen Risiko disesuaikan dengan kebutuhan Pertamina Drilling dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga Manajemen Risiko diharapkan mampu memfasilitasi pengelolaan risiko secara optimal. Pengembangan SDM Manajemen Risiko dilakukan oleh Manajemen Pertamina Drilling dengan cara mendorong setiap anggota tim untuk memiliki sertifikasi Manajemen Risiko bertaraf nasional maupun internasional.

Manajemen Risiko telah didukung oleh 55 tenaga profesional yang bersertifikat *Certified Risk Professional* (CRP) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan 2 tenaga profesional yang bersertifikat *Certified Risk Management Professional* (CRMP) yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

The Risk Management Human Resource (HR) development programme is adjusted to the needs of Pertamina Drilling and is conducted on an ongoing basis so Risk Management is expected to facilitate optimal risk management. The HR Development is carried out by Pertamina Drilling Management by encouraging each team member to have national and international Risk Management certification.

Risk Management has been supported by 55 professionals who are *Certified Risk Professional* (CRP) issued by the National Professional Certification Agency (BNSP) and 2 professionals who are *Certified Risk Management Professional* (CRMP) issued by the Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR).



LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2023

Aktivitas Unit Manajemen Risiko

- Mengidentifikasi risiko Perusahaan.
- Menganalisis profil risiko.
- Menentukan Top Risk.
- Mengevaluasi rencana mitigasi dalam mengurangi dampak/probabilitas risiko.
- Memantau pelaksanaan rencana mitigasi.
- Melakukan peninjauan kembali terhadap risiko Perusahaan akibat adanya perubahan kondisi nasional dan global.
- Memonitor posisi risiko Perusahaan secara berkala.
- Melaporkan hasil pelaksanaan rencana mitigasi kepada Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris, dan Fungsi Manajemen Risiko Direktorat.
- Melakukan kajian risiko terhadap proyek investasi Perusahaan.

REPORT OF TASK IMPLEMENTATION AND RESPONSIBILITIES IN 2023

Activities of the Risk Management Unit

- Identifying Company risks.
- Analysing the risk profile.
- Determining the Top Risk.
- Evaluating mitigation plans in reducing risk impact/probability.
- Monitoring the implementation of mitigation plans.
- Reviewing the Company's risks due to changes in national and global conditions.
- Monitoring the Company's risk position regularly.
- Reporting the results of the implementation of the mitigation plan to the Risk Management Committee, the BOC, and the Risk Management Function Directorate.
- Conducting a risk assessment of the Company's investment projects.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

[2-24]

Sebagai upaya mencapai tingkat implementasi manajemen risiko Level Culture sesuai dengan roadmap perusahaan, Pekerja Pertamina Drilling tetap mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi terkait manajemen risiko di antaranya sebagai berikut:

TRAINING AND DEVELOPMENT

[2-24]

To achieve the Level Culture risk management implementation level in accordance with the company roadmap, Pertamina Drilling employees continue to participate in training and certification activities related to risk management, including the following:

PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023 RISK MANAGEMENT TRAINING 2023

Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Trainer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Place and Time</i>
• Upskilling/ Key In Risk Register Ongoing Business dan Risk Project tahun 2023 ke ERMS 2.0 • Upskilling/ key In Evidence Mitigasi Ongoing Business dan Pengisian data Project 2023 into ERMS 2.0	Enterprise Risk Management (ERM) PT. Pertamina (Persero) & Policy & Risk Management (PRM) PT. Pertamina Hulu Energi (SHU)	• Bogor (Offline), 1 – 3 Februari 2023 • Bogor (Offline), 1 – 3 February 2023
• Kick-off penyusunan Risk Register Ongoing Business 2024 • Kick-off for the preparation of the Risk Register Ongoing Business 2024	Insurance & Risk Management PT. Pertamina Drilling	• Via Ms. Teams, 27 Maret 2023 • Via Ms. Teams, 27 March 2023



Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Trainer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Place and Time</i>
- Coaching Clinic Key in Risk Register 2024 ke Web ERMS 2.0 - Kick-off for the preparation of the Risk Register Ongoing Business 2024	Insurance & Risk Management PT. Pertamina Drilling	- MCC Tower Ruang Rapat 16.2 (<i>Offline</i>), 18 Juli 2023 - MCC Tower Ruang Rapat 16.2 (<i>Offline</i>), 18 July 2023
- Workshop on RMI 2023 & Update on Risk Aspect Monitoring Template for Upstream Priority Projects 2024 - Workshop on Upside Risk Assessment - MI 2023 Workshop & Upstream Priority Project Risk Aspect Monitoring Template Update 2024 - Upstream Priority Project Risk Assessment Workshop	PT Pertamina Hulu Energi	- Bandung, 27 November – 2 Desember 2023 - Bandung, 27 November – 2 December 2023

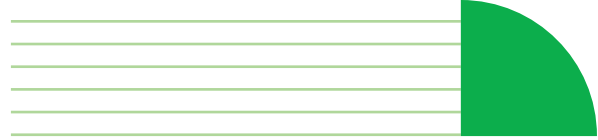


SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023 RISK MANAGEMENT CERTIFICATION 2023

Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Trainer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Place and Time</i>
ERM Training for Certified Risk Professional (CRP) Certification	PT IRBA Group Indonesia	PHE Tower (<i>Offline</i>), Mei & Oktober 2023 PHE Tower (<i>Offline</i>), May & October 2023
IRM Training <i>Certified Risk Management Professional</i> (CRMP) Certification	PT Pertamina Hulu Energi	PHE Tower (<i>Offline</i>), Desember 2023 PHE Tower (<i>Offline</i>), December 2023

Dalam melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Manajemen Risiko, Fungsi Manajemen Risiko telah didukung dengan tenaga profesional yang bersertifikasi *Certified Risk Professional* (CRP) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) & *Certified Risk Management Professional* (CRMP) yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), yaitu Dwi Ernawati (Insurance & Risk Management Manager).

In carrying out and coordinating Risk Management activities, the Risk Management Function has been supported by professionals who are Certified Risk Professional (CRP) issued by the National Professional Certification Agency (BNSP) & Certified Risk Management Professional (CRMP) issued by the Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR), namely Dwi Ernawati (Insurance & Risk Management Manager).



PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Identifikasi risiko Pertamina Drilling dimulai dari penyusunan Risk Register di setiap Fungsi berdasarkan target KPI VP atau selevel VP. Seluruh PIC dari tiap Fungsi kemudian mengirimkan Risk Register tersebut kepada Fungsi Risk Management Perusahaan untuk dikonsolidasikan, review, verifikasi dan konfirmasi untuk memastikan parameter yang digunakan dalam proses ini telah sesuai dan mengacu pada pedoman management risiko Perusahaan sehingga akurasi dan validitas data di dalam Risk Register yang telah disusun tersebut dapat mereduksi risiko-risiko yang akan terjadi kedepannya.

Dari Risk Register yang sudah terkumpul dan dikonsolidasi, Fungsi Manajemen Risiko menentukan Top Risk Perusahaan.

Pemilihan Top Risk dimulai dari identifikasi risiko-risiko yang berdampak kuantitatif dan kualitatif dengan metodologi pemilihan risiko-risiko Top Risk tersebut sebagai berikut:

- Risiko berdampak kuantitatif, yaitu risiko-risiko yang memiliki eksposur risiko inheren di atas nilai threshold.
- Risiko berdampak kualitatif, yaitu risiko-risiko yang memiliki dampak kualitatif dengan nilai RPN ≥ 16 .

Pemilihan Top Risk sesuai metodologi di atas dilakukan dengan challenge session secara berjenjang, mulai dari tingkat VP/setara hingga tingkat Direktur/pemimpin tertinggi Fungsi.

Setelah mengidentifikasi risiko dari dampak kualitatif dan kuantitatif dilakukan lalu dikonsolidasi dengan melihat hubungan dan keterkaitan antara risiko-risiko tersebut. Penyusunan Top Risk Pertamina Drilling yang akan dikonsolidasi di level Subholding Upstream disusun berdasarkan top risk level VP dengan memperhatikan pencapaian strategic objective Pertamina Drilling, yaitu target finansial, Operational Excellence, Target Growth, dan Target HSSE Excellence.

RISK PROFILE AND MITIGATION

Pertamina Drilling risk identification starts from the preparation of the Risk Register in each function based on the VP KPI target or VP level. All PICs from each Function then send the Risk Register to the Company's Risk Management Function for careful review, verification and confirmation to ensure that the parameters used in this process are appropriate and refer to the Company's risk management guidelines so that the accuracy and validity of the data in the Risk Register that have been prepared can reduce the risks that will occur in the future.

From the Risk Register that has been collected and consolidated, the Risk Management Function determines the Company's Top Risk. Top Risk selection starts from identifying risks that have a quantitative and qualitative impact with the Top Risk risk selection methodology as follows:

- Quantitative impact risks, namely risks that have inherent risk exposure above the threshold value.
- Risks that have a qualitative impact, namely risks that have a qualitative impact with an RPN value of ≥ 16 .

Top Risk selection according to the above methodology is carried out with challenge sessions in stages, starting from the VP/equivalent level to the highest level of Director/Function leader.

After identifying the risks from qualitative and quantitative impacts, they are then consolidated by looking at the relationships and interrelationships between these risks. The preparation of Pertamina Drilling's Top Risks which will be consolidated at the Subholding Upstream level is based on the VP's top risk level by taking into account the achievement of Pertamina Drilling's strategic objectives, namely financial targets, Operational Excellence, Growth Targets, and HSSE Excellence targets.



Berikut adalah Top Risk Pertamina Drilling yang telah diidentifikasi di tahun 2023 beserta rencana mitigasinya:

The following are the Pertamina Drilling Top Risks that have been identified in 2023 and their mitigation plans:



TOP RISK TERIDENTIFIKASI DAN RENCANA MITIGASINYA IDENTIFIED TOP RISKS AND THE MITIGATION PLANS [SEOJK-E.5]

No.	Kejadian Risiko Risks	Penyebab Risiko Causes of Risks
Top Risk Kinerja Operasional Top Risk Operational Performance		
1.	Tidak Tercapainya Target Produktivitas Rig <i>Rig Productivity Target Not Achieved</i>	1. Tidak Tercapainya Pendapatan dari Onshore; 2. Tidak Tercapainya Pendapatan dari Offshore; 3. Keterlambatan Rig Move, Rig Up (MIRU); 4. Penerbitan dokumen perizinan untuk beroperasi (PLO & COI) yang terlambat; 5. Kerusakan Peralatan (NPT); 1. Revenue from Onshore not achieved; 2. Non-Revenue Generation from Offshore; 3. Delay in Rig Move, Rig Up (MIRU); 4. Late issuance of licence to operate documents (PLO & COI); 5. Equipment malfunction (NPT);

Rencana Mitigasi
Mitigation Plan

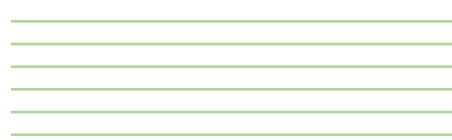
1. Meningkatkan koordinasi dengan D&P Hulu untuk sinkronisasi jadwal pemboran di seluruh APH (Anak Perusahaan Hulu) & mengusulkan perubahan harga THO/amandement Kontraktual.
2. Mencari peluang pasar baru di luar *captive market* untuk substitusi selisih penurunan tarif
3. Meningkatkan koordinasi dengan APH/Client terkait optimalisasi jadwal pemboran.
4. Menginisiasi event sebagai bentuk program *customer / partner Engagement*
5. Mempersiapkan Own Asset dan potensial partner untuk *Non-Rig Services*
6. Meningkatkan koordinasi intensif dengan customer eksisting untuk menjaga customer retention
7. Penawaran ke region dan zona SHU untuk komersialisasi bisnis
8. Melakukan *upskilling* dalam pengelolaan *tender*
9. Menjajaki potensi Ownership Asset antara operator, kontraktor dan *shipyard* dengan skema BBHP / BOOT / *Rental with Purchase Option*
10. Memastikan Kontrak re DA JU Rig dapat diperoleh Pertamina Drilling
11. Menyiapkan strategi pengadaan AWB sesuai *requirements* dan waktu *delivery*
12. Mencarikan alternatif surat perijinan selain SIOPSUS untuk PDC --> SIUPKK
13. Menyiapkan mitra bisnis bila *delivery time* investasi di bidang bisnis baru *offshore* terlambat
14. Pelaksanaan sertifikasi alat sesuai jadwal
15. Implementasi Protokol kesehatan (Covid) di setiap customer/area
16. Pengecekan *Fit to Work* sebelum bekerja setiap hari
17. Melakukan & membuat JMP (Journey Management Plan) / *Risk Assessment*
18. Melakukan inspeksi armada sebelum dipergunakan untuk pekerjaan *moving*
19. Membuat dan mengisi form *daily monitoring moving*
20. Penggunaan armada kontrak / sewa dengan cara *spot charter* atau membuat SPK kepada pemegang kontrak LTC (Long Term Contract)
21. Distribusi crane investasi di remote area Rig
22. LTC Perbaikan
23. Optimalisasi *User Purchase*
24. Koordinasi terkait sumur *alternative*
25. Melakukan koordinasi dengan fungsi operasi untuk melengkapi dokumen rig
26. Memonitoring tindak lanjut hasil temuan Inspeksi oleh PI (Perusahaan Inspeksi) & Ditjen Migas
27. Pemanggilan PI (Perusahaan Inspeksi) dilakukan 6 bulan sebelum masa validasi PLO Habis
28. Dilakukan Internal Inspeksi kategori III untuk mengantisipasi temuan yang Kritis
29. Monitoring pelaksanaan program *preventif maintenance*
30. Melakukan *training & Upskilling* yang memadai untuk meningkatkan kompetensi *crew maintenance* (minimal 6 bulan sekali)
31. Membuat SOP pengoperasian peralatan dan sosialisasi
32. Membuat RKM (rencana kebutuhan material) berbasis MSL (Material stock level)
33. Melengkapi peralatan pendukung *maintenance* yang masih kurang lengkap
34. Membuat LTC untuk penyediaan material-material pendukung *maintenance*
35. Bekerjasama dengan pabrikan dalam melakukan jasa *maintenance* alat/ asset
36. *Monitoring progress* fisik *maintenance* secara berkala

Rencana Mitigasi Mitigation Plan

1. Improve coordination with Upstream D&P to synchronise drilling schedules across APH (Upstream Subsidiaries) & propose THO price changes / Contractual amendments.
2. Seek new market opportunities outside captive market to substitute the difference of tariff reduction.
3. Improve coordination with APH/Client regarding drilling schedule optimisation.
4. Initiate events as a form of customer / partner engagement programme.
5. Prepare Own Asset and potential partners for Non-Rig Services.
6. Increase intensive coordination with existing customers to maintain customer retention.
7. Offer to region and SHU zone for business commercialisation
8. Upskilling in tender management
9. Explore the potential of Asset Ownership between operator, contractor and shipyard with BBHP / BOOT / Rental with Purchase Option scheme
10. Ensure Contract re DA JU Rig can be obtained by Pertamina Drilling
11. Prepare AWB procurement strategy according to requirements and delivery time
12. Find alternative licence other than SIOPSUS for PDC -> SIUPKK
13. Prepare business partners if the delivery time of investment in offshore new business fields is late
14. Implementation of equipment certification on schedule
15. Implementation of health protocols (Covid) in each customer/area
16. Fit to Work checks before work every day
17. Conduct & make JMP (Journey Management Plan) / Risk Assessment
18. Inspecting the fleet before it is used for moving work
19. Create and fill in the daily monitoring moving form
20. Use of contract / rental fleet by spot charter or making SPK to LTC (Long Term Contract) contract holders.
21. Distribution of investment cranes in remote Rig areas
22. LTC Repair
23. User Purchase Optimisation
24. Coordination related to alternative wells
25. Coordinate with operation function to complete rig documents
26. Monitoring the follow-up of Inspection findings by PI (Inspection Company) & DG Oil and Gas.
27. Calling PI (Inspection Company) is conducted 6 months before the PLO validation period expires.
28. Internal Inspection category III is carried out to anticipate critical findings
29. Monitoring the implementation of preventive maintenance programme
30. Conduct adequate training & upskilling to improve the competence of the maintenance crew (at least once every 6 months)
31. Make SOP for equipment operation and dissemination
32. Make RKM (material requirement plan) based on MSL (Material stock level)
33. Complete maintenance support equipment that is still incomplete
34. Make LTC for the provision of maintenance support materials
35. Cooperate with manufacturers in performing maintenance services for equipment / assets
36. Monitoring physical maintenance progress on a regular basis



No.	Kejadian Risiko Risks	Penyebab Risiko Causes of Risks
Top Risk Kinerja Finansial Top Risk Financial Performance		
1.	Tidak Tercapainya Target EBITDA. <i>EBITDA Target Not Achieved</i>	1. Tidak Tercapainya Pendapatan Dari <i>Strategic Alliances</i>; 2. Biaya Moving / Mobilisasi Melebihi Anggaran; 3. Peningkatan Biaya Operasi Sewa Asset; 4. Tidak Tercapainya Target Laba Food & Lodging Services (FLS); 5. Target laba project EPC tidak tercapai; 1. <i>Revenue from Strategic Alliances not achieved;</i> 2. <i>Moving / Mobilisation Costs Exceeded Budget;</i> 3. <i>Increase in Asset Lease Operating Costs;</i> 4. <i>Food & Lodging Services (FLS) Profit Target Not Achieved;</i> 5. <i>EPC project profit target was not achieved;</i>
2.	Adanya Impairment Asset <i>Impairment of Assets</i>	1. Rendahnya <i>Productivity Rig</i> 2. Penurunan tarif dari <i>Customer</i> 1. <i>Low Productivity Rig</i> 2. <i>Reducing tariffs from customers</i>



Rencana Mitigasi Mitigation Plan

1. Meningkatkan koordinasi dengan APH/Client terkait optimalisasi jadwal RK sumur
2. Optimalisasi strategic sourcing mitra kerja yang kredibel, kompeten dan best commercial offer
3. List status availability seluruh own asset
4. Mencari peluang pasar baru di luar captive market
5. Mencari peluang upselling existing contract / penambahan ruang lingkup kerja
6. Sosialisasi bersama Instansi terkait & LSM
7. Distribusi alat berat ke Rig di remote area
8. Kontrak LTC alat berat
9. Program Moving Mandiri
10. Optimalisasi peran project control dan cost control untuk memonitor realisasi biaya moving & mobilisasi
11. Melakukan Update data asset secara berkala
12. Memonitor kegiatan perbaikan, inspeksi, dan resertifikasi pada peralatan kritikal
13. Meningkatkan koordinasi dengan induk perusahaan untuk keberlangsungan kerjasama konsorsium dalam penyediaan FLS
14. Mengevaluasi kembali cost structure untuk bisnis FLS agar budgetary pada batas wajar
15. Kerjasama dengan distributor bahan baku makanan di daerah
16. Melakukan pengawasan secara periodik untuk menjaga keawetan peralatan sehingga dapat digunakan hingga masa yang cukup lama
17. Percepatan Proses Pembayaran kepada Pihak Ke-3 yang sudah sesuai persyaratannya
18. Melibatkan fungsi Corsec untuk dapat dilakukan komunikasi dengan pihak terkait

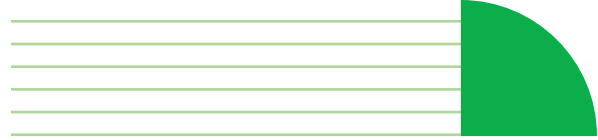
1. *Improve coordination with APH/Client regarding optimisation of well RK schedule*
2. *Optimise strategic sourcing of credible, competent and best commercial offer partners.*
3. *List availability status of all owned assets*
4. *Seek new market opportunities outside the captive market*
5. *Seek upselling opportunities for existing contracts / additional scope of work 5.*
6. *Dissemination of information with relevant agencies & NGOs*
7. *Distribution of heavy equipment to rigs in remote areas*
8. *Heavy equipment LTC contract*
9. *Self-moving programme*
10. *Optimisation of the role of project control and cost control to monitor the realisation of moving & mobilisation costs*
11. *Update asset data regularly*
12. *Monitor repair, inspection, and recertification activities on critical equipment*
13. *Improve coordination with the parent company for the continuity of consortium cooperation in the provision of FLS*
14. *Re-evaluate cost structure for FLS business to keep budgetary within reasonable limits*
15. *Cooperation with food raw material distributors in the region*
16. *Conduct periodic supervision to maintain the durability of equipment so that it can be used for a long time.*
17. *Accelerate the payment process to third parties who have fulfilled the requirements.*
18. *Involve the Corsec function to be able to communicate with related parties*

1. Melakukan koordinasi dengan fungsi MD dan Operasi untuk meningkatkan utilisasi dan produktivitas rig
2. Melakukan Analisa Perhitungan Impairment setiap bulannya & menyampaikan kepada fungsi terkait sebagai warning untuk mengetahui potensi resiko yang akan terjadi

1. *Coordinate with MD and Operations functions to improve rig utilisation and productivity.*
2. *Analyse Impairment Calculation every month & submit to related functions as a warning to know the potential risks that will occur*



No.	Kejadian Risiko Risks	Penyebab Risiko Causes of Risks
Top Risk HSSE Excellent Top Risks HSSE Excellent		
1.	Tidak Tercapainya HSSE Excellent <i>HSSE Excellent Not Achieved</i> [SEOJK-E.3]	1. Terjadinya kecelakaan saat proses operasional. 2. Terjadinya kecelakaan saat proses Rig Up/Rig Down. 1. <i>The occurrence of accidents during the operational process.</i> 2. <i>The occurrence of accidents during the Rig Up/Rig Down process.</i>

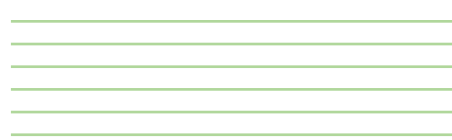


Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*

1. Implementasi izin kerja sesuai peruntukannya
 2. Pelaksanaan *Basic Safety training* dan *lifting & rigging* untuk seluruh personil
 3. Penyediaan alat detektor gas
 4. Melakukan deteksi gas berbahaya secara berkala
 5. Monitoring terhadap masa berlaku sertifikat BOP (Balance of Plant)
 6. Penyediaan alat pelindung diri sesuai dengan risiko pekerjaan
 7. Pelaksanaan inspeksi terhadap peralatan secara berkala
 8. Monitoring pelaksanaan training sesuai dengan *Matrix Training HSSE*
 9. Monitoring tindak lanjut temuan MWT (Management Walk Through)
 10. Monitoring tindak lanjut dari PEKA dan temuan inspeksi (SAIL)
 11. Pemeriksaan peralatan penunjang kegiatan pengangkatan mekanis secara berkala
 12. Monitoring tindak lanjut dari PEKA dan temuan inspeksi (SAIL)
 13. Pembuatan dan JSA dan sosialisasi JSA kepada personil
 14. Pemantauan terhadap masa berlaku sertifikat peralatan dan operator
 15. pelaksanaan *Basic Safety training* dan *lifting & rigging* untuk personil HTE
-
1. *Implementation of work permits as intended*
 2. *Implementation of Basic Safety training and lifting & rigging for all personnel*
 3. *Provision of gas detector equipment*
 4. *Conducting periodic hazardous gas detection*
 5. *Monitoring of the validity period of the BOP (Balance of Plant) certificate*
 6. *Provision of personal protective equipment in accordance with job risks*
 7. *Implementation of periodic inspections of equipment*
 8. *Monitoring the implementation of training in accordance with the HSSE Training Matrix*
 9. *Monitoring the follow-up of MWT (Management Walk Through) findings.*
 10. *Monitoring the follow-up of PEKA and inspection findings (SAIL) 10.*
 11. *Periodic inspection of equipment supporting mechanical lifting activities*
 12. *Monitoring of follow-up of PEKA and inspection findings (SAIL)*
 13. *Creation and JSA and dissemination of JSA to personnel*
 14. *Monitoring of the validity period of equipment and operator certificates*
 15. *Implementation of Basic Safety training and lifting & rigging for HTE personnel*



No.	Kejadian Risiko Risks	Penyebab Risiko Causes of Risks
Top Risk di Investasi Top Risks in Investment		
1.	Tidak tercapainya target realisasi Investasi. <i>Investment Realization Target Not Achieved</i>	1. Tidak Tercapainya Realisasi ABI. 2. Tidak Tercapainya target realisasi Investasi 1 set Pumping Equipment. 3. Tidak Tercapainya target realisasi Investasi (Casing running services, Tubing handling services, Brine & Filtration Services). 4. Tidak Tercapainya target realisasi Investasi 2 Unit Rig 750 HP. 1. <i>ABI realisation not achieved.</i> 2. <i>Non-achievement of Investment realisation target for 1 set of Pumping Equipment.</i> 3. <i>Non-achievement of Investment realisation target (Casing running services, Tubing handling services, Brine & Filtration Services).</i> 4. <i>Non-achievement of Investment realisation target of 2 units of 750 HP Rig.</i>
Top Risk di Develop & Manage Human Capital Top Risks in Develop & Manage Human Capital		
1.	Keterisian Position Occupied atau Critical Position Tidak Terpenuhi <i>Position Occupied or Critical Position Unfulfilled</i>	1. Organisasi tidak relevan dengan dinamika bisnis perusahaan 2. Organisasi fulfilment tidak terpenuhi sehingga operational terganggu dengan potensi tidak terpenuhinya target perusahaan 1. <i>Organisation is not relevant to the company's business dynamics</i> 2. <i>Organisational fulfilment is not fulfilled so that operations are disrupted with the potential for the company's targets not being met</i>



Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*

1. Meningkatkan komunikasi dengan user untuk kejelasan spesifikasi barang yang akan dibeli
2. Memastikan dokumen terkirim lebih awal dan sesuai dengan spesifikasi yang diminta customer
3. Memonitor evaluasi teknis dan klarifikasi teknis tepat waktu
4. Mengajak user dan tim ahli memonitor proses lelang dan atau progress Investasi
5. Meningkatkan Koordinasi dengan fungsi treasury terkait pendanaan investasi
6. Mematangkan proposal investasi melalui updating parameter terkini
7. Melakukan koordinasi dengan fungsi keuangan terkait sumber pendanaan investasi
8. Melakukan koordinasi dan pendekatan ke DWI SHU untuk menjamin komitmen kepastian kontrak kerja
9. Review Usulan investasi
10. Koordinasi dengan tim Operasi terkait dengan penyusunan spesifikasi teknis Rig dan Biaya Operasi
11. Memastikan parameter dalam usulan investasi sesuai dengan ruang lingkup kontrak di PHR

1. *Improve communication with users to clarify the specifications of the goods to be purchased.*
2. *Ensure documents are delivered early and in accordance with the specifications requested by the customer.*
3. *Monitor technical evaluation and technical clarification in a timely manner*
4. *Invite users and expert teams to monitor the tender process and or Investment progress*
5. *Improve Coordination with treasury function related to investment funding*
6. *Finalise investment proposals through updating the latest parameters*
7. *Coordinate with finance function regarding investment funding sources*
8. *Coordinate and approach DWI SHU to ensure the commitment of work contract certainty.*
9. *Review the investment proposal*
10. *Coordination with Operations team related to the preparation of Rig technical specifications and Operating Costs*
11. *Ensure the parameters in the investment proposal are in accordance with the scope of the contract in PHR*

1. Koordinasi Intens Dengan SHU sebagai fungsi pembina Terkait dengan Talent Sourcing (MPP) dan Organisasi
2. Melakukan kajian organisasi yang sesuai dengan RJPP Perusahaan
3. Peningkatan intensitas pelaksanaan Talent Review Meeting (TRM) perusahaan dan lintas perusahaan
4. Pengajuan kebutuhan pengisian jabatan melalui rekrutmen ke SHU
5. Melakukan rekrutmen atas persetujuan dari SHU

1. *Intense Coordination with SHU as an advisor function Related to Talent Sourcing (MPP) and Organisation*
2. *Conduct an organisational review in accordance with the Company's RJPP*
3. *Increasing the intensity of the implementation of Talent Review Meeting (TRM) of the company and cross-company.*
4. *Submitting the need to fill positions through recruitment to the SHU*
5. *Conduct recruitment upon approval from SHU.*

Rencana mitigasi terhadap potensi risiko yang telah diidentifikasi oleh risk owner diimplementasikan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan pada work plan pelaksanaan rencana mitigasi. Hasil pelaksanaan rencana mitigasi dilaporkan kepada Fungsi Manajemen Risiko setiap triwulan oleh para PIC manajemen risiko. Hasil pemantauan terhadap Monitoring yang dilakukan ditahun 2023 merefleksikan mulai terbentuknya risk awareness di setiap Fungsi, terbukti dengan realisasi jumlah partisipasi dari rencana mitigasi yang sudah diimplementasikan oleh risk owner sebesar 100% per Desember 2023. [2-12]

Mitigation plans for potential risks identified by risk owners are implemented in accordance with the timeline set in the mitigation plan implementation work plan. The results of the mitigation plan implementation are reported to the Risk Management Function every quarter by the risk management PICs. The results of the monitoring conducted in 2023 reflect the beginning of the formation of risk awareness in each function, as evidenced by the realisation of the number of participation of mitigation plans that have been implemented by risk owners by 100% as of December 2023. [2-12]

INDIKATOR RISIKO PENGAWASAN DAN PELAPORAN
MONITORING AND REPORTING RISK INDICATORS
[2-12]

Keterangan Description	Tahun Year	Triwulan Quarter 1	Triwulan Quarter 2	Triwulan Quarter 3	Triwulan Quarter 4
Pengelolaan Risiko Risk Control	2023	100	100	100	100
	2022	100	100	100	100
	2021	100	100	100	100
	2019	100	99	100	100
	2018	99	98	99	99

Proyek strategis Pertamina Drilling yang terkait dengan Pengembangan Bisnis mengalami proses review dan analisis awal untuk mengevaluasi eksposur risiko melalui Fungsi Manajemen Risiko. Hasil analisis ini menjadi landasan bagi pengambilan keputusan Manajemen, seperti terkait investasi pengadaan 2 (dua) unit Rig 750 HP dan keputusan strategis lainnya.

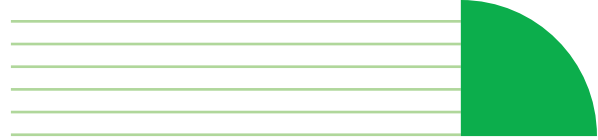
Pertamina Drilling's strategic projects related to Business Development undergo an initial review and analysis process to evaluate risk exposure through the Risk Management Function. The results of this analysis become the basis for Management decision making, such as investment in the procurement of 2 (two) units of 750 HP Rig and other strategic decisions.

Dilandasi dengan ISO 31000, analisis dalam mengidentifikasi risiko serta rencana mitigasinya dilakukan berdasarkan hasil diskusi dengan pihak terkait dan dokumen-dokumen pendukung. Pengawasan terhadap implementasi rencana mitigasi dilakukan oleh Fungsi Manajemen Risiko secara ad hoc sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Based on ISO 31000, the analysis in identifying risks and mitigation plans is based on discussions with related parties and supporting documents. Monitoring the implementation of the mitigation plan is carried out by the Risk Management Function in ad hoc term according to the designated timeline.

Dalam memantau kejadian risiko Pertamina Drilling, Manajemen Risiko berfungsi sebagai sistem pengawasan dimana terdapat Key Risk Indicators (KRI) gejala yang dapat menjadi indikasi awal paparan risiko atas kejadian risiko yang berpotensi terjadi di Pertamina Drilling. Indikasi awal ini berfungsi sebagai acuan untuk memantau kegiatan secara intensif.

In monitoring the risk events of Pertamina Drilling, Risk Management serves as a surveillance system in which there are Key Risk Indicators (KRIs) symptoms that can be early indications of risk exposure for Pertamina Drilling risk events. This initial indication serves as a reference for monitoring activities intensively.



Aplikasi Manajemen Risiko yang digunakan Pertamina Drilling berperan sebagai sistem pengawasan dan *online library*. Aplikasi Manajemen Risiko Pertamina Drilling perlu dilakukan perubahan untuk dapat mengintegrasikannya dengan sistem aplikasi yang digunakan oleh PT Pertamina (Persero).

Risk Management Application used by Pertamina Drilling acts as a surveillance system and an online library. The application of Pertamina Drilling Risk Management needs to be changed to be able to integrate it with the application system used by PT Pertamina (Persero).

HUBUNGAN KERJA DENGAN PEMANTAU RISIKO

Manajemen Risiko bekerja sama dengan Fungsi Internal Audit dalam melakukan koordinasi dalam penerapan *risk-based audit*. Risiko utama yang teridentifikasi akan menjadi salah satu dasar terpenting Internal Audit dalam melakukan pemeriksaan. Fungsi manajemen risiko adalah memantau dan memberikan saran dalam penerapan rencana mitigasi yang ditetapkan oleh pemilik risiko agar risiko yang teridentifikasi dapat ditanggulangi secara efektif. Di sisi lain, Internal Audit melakukan pemeriksaan atas pelaksanaan kontrol terhadap risiko tertentu beserta rencana mitigasinya.

Melalui Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris melakukan pertemuan secara rutin dengan Manajemen Risiko guna membahas permasalahan terkait Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan berbagai hal, antara lain sebagai berikut:

- Pembahasan mengenai *Top Risk* Pertamina Drilling dan rencana mitigasi yang telah dan akan dilaksanakan.
- Pembahasan rencana kerja Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

WORK RELATION WITH RISK MONITORING

Risk Management works in conjunction with the Internal Audit Function in coordinating the implementation of the risk-based audit. The identified main risks will be one of the most important foundations of the Internal Audit in conducting the examination. The function of risk management is to monitor and advise on the implementation of the mitigation plans set by the owner of the risk so that the identified risks can be effectively addressed. On the other hand, the Internal Audit inspects the implementation of controls against certain risks and their mitigation plans.

Through the Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners meets regularly with Risk Management to discuss issues related to Risk Management and evaluate Risk Management policies. Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has discussed various matters, including the following:

- *Discussion of Pertamina Drilling Top Risks and mitigation plans that have been and will be implemented.*
- *Discussion of Risk Management work plans and Risk Monitoring Committee.*

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai salah satu bentuk upaya Pertamina Drilling dalam mendukung kegiatan pengelolaan risiko yang baik, Pertamina Drilling melakukan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan pengelolaan risiko berupa penilaian tingkat maturitas penerapan Manajemen Risiko berdasarkan persepsi manajemen level atas.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In supporting good risk management activities, Pertamina Drilling evaluates the effectiveness of risk management activities in the form of maturity level assessment of Risk Management application based on top level management perception.



Manajemen menetapkan penilaian tingkat maturitas risiko dilakukan secara periodik, mengingat perbaikan kerangka manajemen risiko dan peningkatan kesadaran penerapan manajemen risiko membutuhkan waktu yang relatif lama.

Penilaian tingkat maturitas dilakukan pada tahun 2018 oleh PT Pertamina (Persero) untuk seluruh Pertamina Group melalui PT Basco Global Manajemen, dengan hasil penilaian tingkat maturitas risiko perusahaan berada di level *Developed*.

Penilaian tingkat maturitas terakhir dilakukan tahun 2022, melalui Risk Maturity Assesment SHU dengan Tools PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self Assessment), dengan hasil penilaian tingkat maturitas risiko perusahaan berada di level *Managed*.

Penilaian tingkat Pengukuran dilakukan dengan cara membangun sistem survei maturitas ERM. Sistem survei juga mengintegrasikan kaidah penerapan maturitas berbasis ISO 31000:2018 sebagai aspek teknis parameter penilaian.

Risk Maturity Assessment dilakukan untuk memastikan tingkat maturitas suatu entitas sesuai dengan Roadmap Pengembangan

Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. Risk Maturity Assessment dilaksanakan secara cross-functional dengan melibatkan Assessor internal Pertamina group wide. Risk Maturity Assessment dilakukan dengan 3 metode pengukuran yang hasilnya akan diagregasikan menjadi Skor Risk Maturity Index:

- *One on One Interview* kepada CEO/CRO dan Risk Owner Representative (ROR) sebagai perwakilan risk owner Perusahaan yang terdiri dari Fungsi pengelolaan kegiatan *Business development* dan Operasional.
- *E-Questionnaire*, dengan responden semua pekerja dengan keterwakilan pada tiap level jabatan.
- *Evidence Based*, berdasarkan dokumentasi kegiatan pengelolaan risiko perusahaan.

Management determines that risk maturity level assessment is carried out periodically, considering that improving the risk management framework and increasing awareness of risk management implementation requires a relatively long time.

The maturity level assessment was carried out in 2018 by PT Pertamina (Persero) for the entire Pertamina Group through PT Basco Global Management, with the results of the company's risk maturity level assessment being at the *developed* level.

The final maturity level assessment will be carried out in 2022, through SHU's Risk Maturity Assessment with the PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self Assessment) Tools, with the results of assessing the company's risk maturity level at the *Managed* level.

Measurement level assessment is carried out by establishing an ERM maturity survey system. The survey system also integrates the ISO 31000:2018-based maturity application rules as a technical aspect of the assessment parameter.

Risk Maturity Assessment is conducted to ensure the maturity level of an entity is in accordance with the Development Roadmap

Predetermined Risk Management. The Risk Maturity Assessment is carried out cross-functionally by involving the Pertamina group wide internal assessors. The Risk Maturity Assessment is carried out using 3 measurement methods whose results will be aggregated into a Risk Maturity Index Score:

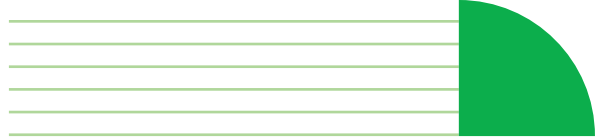
- *One on One Interview* with the CEO/CRO and Risk Owner Representative (ROR) as a representative of the Company's risk owner which consists of the Function of managing *Business development* and Operational activities.
- *E-Questionnaire*, with respondents from all workers with representation at each position level.
- *Evidence Based*, based on documentation of the company's risk management activities.

SKALA TINGKAT MATURITAS RISIKO
SCALES OF RISK MATURITY LEVEL

Level Level	Skala Maturitas dan Deskripsi Maturity Scale and Description	Nilai Score
1	Low Non-Ext. to Initial Build - Manajemen Risiko intuitif, tidak ada kebijakan dan bersifat insidental. - Tidak terdokumentasi dan belum terformalkan proses Manajemen Risiko terkait, bergantung kepada individu tanpa sistem sehingga bersifat dinamis. <i>Risk Management is intuitive; no policy and incidental.</i> <i>Not documented and related Risk Management process is not formalised, dependent on individuals with no system hence making it more dynamic.</i>	$0 \leq x \leq 1$
2	Basic - Risiko mulai didefinisikan berdasarkan pengalaman. - Manajemen Risiko dibangun dari pola manajemen, namun belum terstandar. Diatur informal sehingga kurangnya kedisiplinan. - Komunikasi belum terbentuk merata, keterbatasan staf ahli. <i>Risks are more defined based on experience.</i> <i>Risk Management established from management design with no standards. Informally regulated, lacking in discipline.</i> <i>Communication is not evenly formed, with limited expert staff.</i>	$1 \leq x \leq 2$
3	Mature/ Developed - Manajemen Risiko terdokumentasi, ada standardisasi dengan indikator. - Manajemen Risiko mulai diimplementasikan untuk pengambilan keputusan. - Tidak terintegrasi pada bagian organisasi lainnya, kurangnya evaluasi atas Manajemen Risiko. <i>Risk Management is documented, there is standardisation with indicators.</i> <i>Risk Management is implemented for decision making.</i> <i>Not integrated to other parts of the organisation, lacking in evaluation to the Risk Management.</i>	$2 \leq x \leq 3$
4	Mature Growth/ Managed - Manajemen Risiko terkoordinasi pada setiap sektor, terukur dan terevaluasi secara kuantitatif/kualitatif. - Manajemen Risiko terimplementasi, terdapat perangkat secara formal, terdokumentasi. - Belum terintegrasi, namun ada tahap evaluasi. - Komunikasi dan konsultasi dijalankan secara periodik <i>Risk Management is coordinated to each sector, measured and evaluated quantitatively/qualitatively.</i> <i>Risk Management is implemented, formal device, documented.</i> <i>Not integrated, but there is an evaluation phase.</i> <i>Communication and consultation is carried out periodically</i>	$3 \leq x \leq 4$



Level Level	Skala Maturitas dan Deskripsi Maturity Scale and Description	Nilai Score
5	<i>Advance Opt./Cultured</i> • Terintegrasi di mana ERM digunakan dalam perencanaan bisnis, pengendalian anggaran perusahaan, dan sistem pengambilan keputusan bisnis. • ERM berkembang mengikuti dinamika pertumbuhan perusahaan, ERM menjadi bagian proses perubahan dan mendorong terjadinya proses transformasi perusahaan ke arah upaya kesinambungan usaha dalam jangka panjang. • IT digunakan secara optimal dalam ERM, digunakan dalam <i>Dashboard EIS</i>, dan menjadi alat utama dalam sistem deteksi dini risiko dan sistem pengambilan keputusan berbasis risiko minimal pada tingkat Top Manajemen. • Komitmen pemimpin akan ERM dapat dibuktikan dengan terjadinya penerapan <i>Risk Appetite</i>, RBB, RBA, Sistem Deteksi Dini, dengan pengendalian portofolio bisnis melalui sistem ERM. • Tata kelola menjadi bagian terintegrasi dari pelaksanaan seluruh proses bisnis penting korporat. Pembagian tugas dan tanggung jawab pengelolaan risiko terjadi dengan efektif dan efisien mengikuti 3 (tiga) <i>lines of defense</i>. • Seluruh pengelolaan risiko utama telah menerapkan pendekatan metode kuantitatif. <i>Integrated, in which ERM is utilised in business planning, corporate budgeting control, and business decision-making system.</i> <i>ERM develops with the company growth dynamics, becomes a part of the change process and encourages a corporate transformation towards business continuity in the long term.</i> <i>IT is optimally utilised in ERM, used within EIS Dashboard, becomes the main device in the early risk detection system and minimal risk-based decision-making system in the Top Management.</i> <i>The leader's commitment to ERM is proven with the implementation of Risk Appetite, RBB, RBA, Early Detection System, and business portfolio control through ERM system.</i> <i>Governance is integrated into the entire implementation of all important corporate business process. Division of duty and responsibility for risk management is conducted effectively and efficiently following the three lines of defense.</i> <i>All main risk control has applied the quantitative method approach.</i>	≥4



Hasil Pengukuran Risk Maturity tahun 2018 oleh PT Basco Global Manajemen menunjukkan bahwa risk maturity Pertamina Drilling berada di 3,77, dengan perincian aspek Value Creation and Protection, Leadership and Commitment, dan Process masing-masing pada tahap Mature Growth. Hasil pengukuran Risk Maturity Assesment SHU dengan Tools PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self Assessment) tahun 2022 berada di score 3,9. Di tahun-tahun mendatang, diharapkan Pertamina Drilling dapat meningkatkan posisinya di level Advance Opt. atau Cultured.

The results of the 2018 Risk Maturity Measurement by PT Basco Global Manajemen show that Pertamina Drilling's risk maturity is at 3.77, with details of the Value Creation and Protection, Leadership and Commitment, and Process aspects each at the Mature Growth stage. The results of SHU's Risk Maturity Assesment measurement with PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self Assessment) Tools in 2022 are at a score of 3.9. In the coming years, Pertamina Drilling is expected to improve its position at the Advance Opt. or Cultured level.

OUTLOOK MANAJEMEN RISIKO

Setiap kegiatan di Pertamina Drilling tidak luput dari risiko yang dapat memengaruhi tujuan Pertamina Drilling. Oleh sebab itu, Pertamina Drilling menyadari bahwa pengelolaan risiko pada saat, sebelum, dan sesudah kejadian risiko terjadi merupakan strategi yang perlu dimiliki setiap individu di setiap tingkatan organisasi. Di tahun 2020, Pertamina Drilling berhasil meraih penghargaan Governance, Risk & Compliance (GRC) 2020 dan Performance Excellence sebagai Manajemen Kinerja Terbaik di Operasi Tahun 2020 (di industri jasa). Ini membuktikan terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya penerapan Manajemen Risiko. Kesadaran ini diperlukan guna membantu individu dalam mengantisipasi kejadian risiko dalam setiap kegiatan sehingga dapat mengurangi kemungkinan kejadian atau mengurangi dampak yang timbul akibat risiko tersebut.

RISK MANAGEMENT OUTLOOK

Every activity in Pertamina Drilling is exposed to the risks that may affect Pertamina Drilling's goals. Therefore, Pertamina Drilling recognises that risk management during, prior, and after risk occurrence is a strategy that every individual at every organisational level needs to have. In 2020, Pertamina Drilling has achieved the 2020 Governance, Risk & Compliance (GRC) award and Performance Excellence as the Best GRC for Performance Management in 2020 Operations (in the services industry). This proves that there is an increased awareness of the importance of Risk Management implementation. This awareness is required to assist the individual in anticipating risk events in each activity to reduce the occurrence probability or to reduce the impacts arising from those risks.

PENERAPAN ICOFR

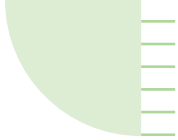
Dalam rangka menciptakan transparansi pengelolaan perusahaan, Pertamina Drilling memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mutlak diimplementasikan dengan sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen. Implementasi GCG dapat mendukung pencapaian visi Pertamina Drilling untuk menjadi pemimpin di kawasan regional dalam pengeboran, workovers, dan well services dengan standar kelas dunia.

Dengan informasi yang transparan dan pencatatan transaksi keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, maka laporan keuangan Perusahaan akan mendapatkan penilaian yang baik oleh auditor, sehingga Pemangku Kepentingan merasa puas atas kinerja unggul yang dicapai oleh Pertamina Drilling.

ICOFR IMPLEMENTATION

In creating transparency in corporate management, Pertamina Drilling upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) which must be implemented seriously and consistently. GCG implementation can support Pertamina Drilling's vision to be a regional leader in drilling, workovers, and well services with world-class standards.

With transparent information and recording of reliable and accountable financial transactions, the Company's financial statements will be assessed well by the auditor, thus generating Stakeholders satisfaction over Pertamina Drilling's excellence performance.



Demi memenuhi kepercayaan publik dan keandalan laporan keuangan, maka diperlukan sebuah sistem pengendalian intern yang secara khusus mengatur penerapan Pengendalian Intern pada Pelaporan Keuangan yang dikenal dengan istilah Internal Control over Financial Reporting (ICoFR).

Pertamina Drilling menyadari perlunya memperoleh keyakinan memadai atas proses penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan suatu mekanisme yang mengatur proses pengendalian dalam pelaporan dan penyajian Laporan Keuangan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, Pertamina Drilling mengambil langkah untuk menerapkan ICoFR sejak tahun 2013.

ICoFR berperan mendukung pernyataan manajemen mengenai penerapan Pengendalian Intern pada Laporan Keuangan. Pernyataan ini menggambarkan keyakinan atas pelaksanaan pengendalian secara memadai dalam proses penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran perusahaan.

Keberhasilan penerapan Pengendalian Intern pada Pelaporan Keuangan memberikan persepsi kepada Pemangku Kepentingan Eksternal bahwa Laporan Keuangan dihasilkan melalui sistem pengendalian intern yang berjalan dengan baik dan efektif sehingga mendorong terciptanya rasa aman dan kepercayaan terhadap perusahaan dan manajemen.

In meeting the public trust and reliability of the financial statements, an internal control system that specifically regulates the application of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) is required.

Pertamina Drilling recognises the need to obtain adequate assurance on the process of preparing a good and accountable Financial Statement accuracy. In achieving this, a mechanism that regulates the controlling process in reporting and presentation of Financial Statements is required. In fulfilling these needs, Pertamina Drilling has taken measures to implement ICoFR since 2013.

ICoFR plays a role in supporting management's statement on the application of Internal Control over Financial Reporting. This statement describes the belief in the exercise of adequate control over the process of preparing and presenting the Financial Statements carried out by the whole range of companies.

The successful implementation of Internal Control on Financial Reporting provides a perception to External Stakeholders that the Financial Statements are generated through an effective and effective internal control system that encourages the creation of a sense of security and trust in the company and management.



KOMITMEN PENERAPAN INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING



Untuk mewujudkan visi PT Pertamina Hulu Energi menjadi "Perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia" dan misi "Melaksanakan pengelolaan operasi & portofolio usaha sektor hulu minyak dan gas bumi secara profesional dan berdaya laba tinggi serta memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*", maka perusahaan menerapkan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) terhadap keandalan pelaporan keuangan dan operasional yang efektif dan efisien, serta kepatuhan (*compliance*) terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Direksi atas nama seluruh Perwira perusahaan dengan ini menyatakan komitmennya untuk:

1. Menjalankan proses ICoFR sesuai Tata Nilai *Good Corporate Governance* (GCG), Tata Nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK), Sistem Tata Kerja (STK) dan aturan yang berlaku.
2. Memperkuat sistem ICoFR berbasis *three lines of defense* yaitu *Business Process Owner* (1st line of defense), *Control Group Function* (2nd line of defense) dan Internal Audit (3rd line of defense).
3. Mendukung pelaksanaan sertifikasi ICoFR untuk setiap *Business Process Owner* sesuai *Business Process Model* (BPM) dan *Risk Control Matrix* (RCM).
4. Menerapkan ICoFR secara full cycle dalam mendukung pernyataan Direksi terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Jakarta, 18 Juli 2023

Wiko Migantoro
Direktur Utama

Danar Dojoadhi DJ
Direktur
Perencanaan Strategis &
Pengembangan Bisnis

Awang Lazuardi
Direktur
Pengembangan & Produksi

Muharram J. Panguriseng
Direktur
Eksplorasi

Oto Gurnita
Direktur
SDM & Penunjang Bisnis

Harry M. Zen
Direktur
Keuangan



KOMITMEN PENERAPAN INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING



Untuk mewujudkan visi PT Pertamina Drilling Services Indonesia menjadi "Perusahaan Penyedia Jasa Pengeboran dan Energi Kelas Dunia" dan misi "Sebagai Mitra Strategis terpilih untuk memberikan solusi terpadu yang berkualitas tinggi dalam percepatan keberlanjutan energi, memberikan nilai tambah maksimal untuk pemangku kepentingan", maka perusahaan menerapkan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) terhadap keandalan pelaporan keuangan dan operasional yang efektif dan efisien, serta kepatuhan (*compliance*) terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Direksi atas nama seluruh Perwira perusahaan dengan ini menyatakan komitmennya untuk:

1. Menjalankan proses ICoFR sesuai Tata Nilai *Good Corporate Governance* (GCG), Tata Nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK), Sistem Tata Kerja (STK) dan aturan yang berlaku.
2. Memperkuat sistem ICoFR berbasis *three lines of defense* yaitu *Business Process Owner* (1st line of defense), *Control Group Function* (2nd line of defense) dan Internal Audit (3rd line of defense).
3. Mendukung pelaksanaan sertifikasi ICoFR untuk setiap *Business Process Owner* sesuai *Business Process Model* (BPM) dan *Risk Control Matrix* (RCM).
4. Menerapkan ICoFR secara full cycle dalam mendukung pernyataan Direksi terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Jakarta, 25 September 2023

Direktur Utama

Rio Dasmanto

Direktur Marketing & Development

Syaiful Kurniawan

Direktur Administrasi & Keuangan

Desiantien

Direktur Operasi

Fata Yunus

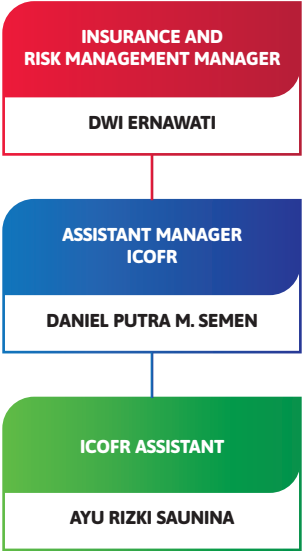


STRUKTUR JABATAN

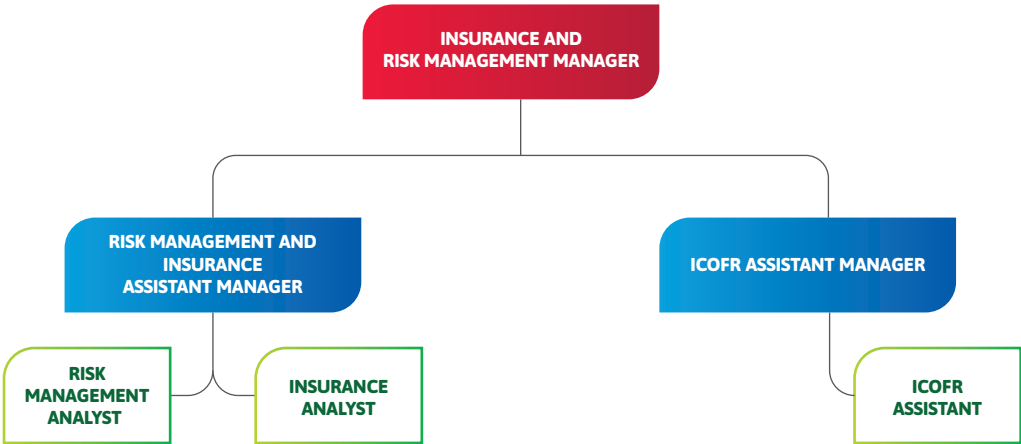
Secara struktural, Fungsi ICoFR di PDSI berada di bawah Fungsi Keuangan dan Administrasi. Berikut adalah struktur jabatan ICoFR saat ini:

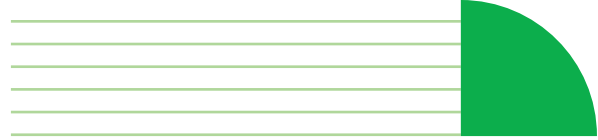
POSITION STRUCTURE

Structurally, the ICoFR Function in PDSI is under the Finance and Administration Function. Below is the current ICoFR structure:



STRUKTUR JABATAN FUNGSI ICoFR
POSITION STRUCTURE OF THE ICoFR FUNCTION





Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan, Pertamina Drilling mengimplementasikan ICoFR. Pelaksanaan ICoFR yang telah disosialisasikan mengacu pada Pedoman Pengendalian Intern Pada Pelaporan Keuangan (ICoFR) Pertamina Drilling No. A-005/DSI3000/2022-S9.

Proses implementasi ICoFR dilakukan melalui:

1. Penyelarasan hasil BPM dan RCM yang telah dirancang dengan STK (Pedoman/TKO/TKI) proses bisnis.
2. Sosialisasi desain atas proses bisnis dan rancangan pengendalian utama yang baru dan berubah.
3. Pelaksanaan ICoFR dan sertifikasi oleh Control Owner berdasarkan hasil desain BPM dan RCM dilakukan setiap triwulan untuk *Transaction Level Control* dan tahunan untuk *Entity Level Control*.
4. Evaluasi ICoFR:
 - a. Evaluasi kecukupan rancangan pengendalian oleh Control Group setiap triwulan, dan
 - b. Pengujian atas setiap efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian secara independen oleh Internal Audit.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perusahaan. Pengendalian internal dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta pekerja yang berkompeten.

Implementation of the Financial Internal Control System

To ensure the effectiveness and implementation of internal controls in order to provide adequate confidence in the reliability of financial reporting, Pertamina Drilling has implemented ICoFR. The implementation of ICoFR that has been disseminated refers to the Internal Control Guidelines on Financial Reporting (ICoFR) Pertamina Drilling No. A-005/DSI3000/2022-S9.

The ICoFR implementation process is carried out through several processes, as follows:

1. Alignment of BPM and RCM results that have been designed with business process STK (Guidelines/TKO/TKI)
2. Design dissemination of new and changing business processes and key control designs
3. Implementation of ICoFR and its certification by the Control Owner based on the results of the BPM and RCM designs are conducted quarterly for *Transaction Level Control* and annually for *Entity Level Control*.
4. ICoFR evaluation:
 - a. Evaluate the adequacy of the control design by Group Control every quarter, and
 - b. Effectiveness inspection of the design and implementation of controls independently by Internal Audit.

The Board of Directors establishes an effective system of internal control to secure assets of the Company. The internal control within the Company is carried out with discipline and structure, high integrity, ethical values and employee competence.



CONTROL SELF-ASSESSMENT ICOFR

Proses Control Self-Assessment (CSA) oleh Control Owner dilakukan setiap Triwulan untuk Transaction Level Control (TLC). Terdapat 278 Control Activity (CA) untuk TLC.

ICOFR CONTROL SELF-ASSESSMENT

The Control Self-Assessment (CSA) process by Control Owner is conducted every Quarter for Transaction-Level Control (TLC). There are 278 Control Activity (CA) for TLC.



TRANSACTION LEVEL CONTROL (TLC) ICOFR 2023 TRANSACTION-LEVEL CONTROL (TLC) OF 2023 ICOFR

RCM TLC				
No.	Nama Pengguna – Penyedia Control Owner <i>User Name – Control Owner Preparer</i>	Control Activity (CA)	Nama Pengguna – Peninjau Control Owner <i>User Name – Control Owner Reviewer</i>	Control Activity (CA)
Keuangan Finance				
1	Financial Report Consolidation Assistant Manager	35	Budget & Accounting Consolidation Manager	36
2	Budgeting Assistant Manager	1		
3	Asset & Material Accounting Assistant Manager	20		
4	Account Receivable Assistant Manager	6	General & Asset Accounting Manager	34
5	Account Payable Assistant Manager	8		
6	Cash Receipt & Reporting Assistant Manager	16		
7	Cash Disbursement Assistant Manager	15	Tax & Cash Management Manager	57
8	Tax Management Assistant Manager	26		
Sumber Daya Manusia Human Capital				
9	Sr. Analyst People Development	6	HC Development Manager	6
10	Analyst Recruitment & Training	1	Human Capital Services Ast. Manager	15
11	Jr Analyst Compensation Benefit & IR	14		
Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management				
13	Inventory Management Assistant Manager	9	Logistic Manager	41
14	Logistic Supervisor Project	8		
15	Strategic Sourcing Analyst	8		
16	Project Logistic Sumatera Ast. Man.	8		
17	Procurement Supervisor Project	8		

RCM TLC				
No.	Nama Pengguna – Penyedia Control Owner <i>User Name – Control Owner Preparer</i>	Control Activity (CA)	Nama Pengguna – Peninjau Control Owner <i>User Name – Control Owner Reviewer</i>	Control Activity (CA)
18	Strategis Planning Analyst	5	Procurement Manager	15
19	Material Procurement Analyst	7		
20	Service Procurement Assistant Manager	3		
Operasi Operation				
20	Rig Superintendent	6	Project Manager Jambi	6
21	Project Support Specialist	6	Project Manager Kalimantan	6
22	Support Assistant Manager Jawa	6	Project Manager Jawa	6
23	Support Assistant Manager SBS	6	Project Manager SBS	6
24	Project Support Coordinator	6	Project Manager Geothermal Sumatera I	6
25	Project Support Coordinator	6	Project Manager Geothermal Sumatera II & Jawa	6
26	Asset Operation Management Assistant Manager	2	Asset Management Manager	2
27	SA Monitoring Assistant Manager	17	Contract & SA Monitoring Manager	17
Pemasaran dan Pengembangan Marketing and Development				
28	IPM Marketing Officer	9	IPM & Non-Rig Services Marketing Manager	9
29	WorkOver Services Marketing Ast Man	9	Rig Services Marketing Manager	9
Information & Communication Technology				
30	ICT Planning & Governance Ast. Manager	12	ICT Manager	12
		289		289



HASIL EFEKTIVITAS CSA ICOFR TAHUN 2023

Pencapaian tingkat pelaksanaan sertifikasi ICoFR TW IV tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Sertifikasi ICoFR TW IV 2023 (Partisipasi CO TLC): 100%
- Efektivitas ICoFR TLC CSA TW IV 2023 yang diperoleh dari sistem IMS: 100%
- Efektivitas ICoFR ELC (Entity Level Control) Tahun 2023 yang diperoleh : 100%

RESULTS OF THE EFFECTIVENESS OF ICOFR CSA IN 2022

Achievement of the level of implementation of ICWFR Q4 certification in 2022 is as follows:

- ICoFR Certification Q4 2022 (CO TLC Participation): 100%
- Effectivity of TLC ICoFR CSA Q4 2022 obtained from IMS system: 100%
- Effectivity of ECL (Entity Level Control) 2022 obtained 100%

PELAKSANAAN SERTIFIKASI TRANSACTION LEVEL CONTROL

Pengendalian tingkat transaksi (*Transaction Level Control*) merupakan pengendalian yang dilakukan setiap proses bisnis maupun subproses bisnis perusahaan sebagai alat bantu untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan dengan efektif dan efisien serta sebagai alat pengaman aset perusahaan.

ELC (*Entity Level Control*) merupakan pengendalian yang terjadi pada level entitas pada sebuah perusahaan dan pengendalian yang memiliki dampak menyebar (*pervasive*) ke seluruh jajaran perusahaan, termasuk juga dampak terhadap pengendalian intern tingkat transaksi.

IMPLEMENTATION OF TRANSACTION-LEVEL CONTROL CERTIFICATION DAN ELC (ENTITY LEVEL CONTROL)

Transaction Level Control is a control that is carried out in every business process or business sub-process of the company as a tool to ensure that each process runs effectively and efficiently and as a security tool for company assets.

ELC (Entity Level Control) is a control that occurs at the entity level in a company and controls that have apervasive impact throughout the company, including the impact on transaction-level internal control.



TABULASI PARTISIPASI CONTROL OWNER PER FUNGSI DI 2023

TABULATION OF CONTROL OWNER PARTICIPATION PER FUNCTION IN 2023

Owner Proses Bisnis <i>Business Process Owner</i>	Total Control Activity RCM TLC	Sertifikasi CO TW IV 2023 CO Q IV 2023 Certification	Sertifikasi (%) Certification (%)
Direktorat Utama <i>Main Directorate</i>	77	77	100%
Direktorat Keuangan <i>Financial Directorate</i>	139	139	100%
Direktorat Operasi <i>Operations Directorate</i>	55	55	100%
Direktorat Pemasaran & Pengembangan <i>Marketing & Development Directorate</i>	18	18	100%
Grand Total	289	289	100%

TABULASI EFEKTIVITAS ICOFR PER SIKLUS DI 2023
TABULATION OF THE ICOFR EFFECTIVENESS PER CYCLE IN 2023

Siklus Bisnis Business Cycle	Jumlah Control Activity Total Activity Control	Hasil Sertifikasi Triwulan IV Fourth Quarter Certification Result		
		Efektif Effective		Tidak Efektif Ineffective
		Transaksi Transaction	Tanpa Transaksi No Transaction	
Expenditure	30	30	0	0
Fixed Asset	19	16	3	0
Inventory Non-Hydro	44	38	6	0
Revenue	83	70	13	0
Treasury	10	10	0	0
Taxation	32	18	14	0
Human Resouces & Payroll	25	24	1	0
Financial Closing and Reporting	34	34	0	0
ITGC	12	12	0	0
Grand Total	289	252	37	0
Persentase Percentage	100	87.2	12.8	0.00
ELC (Entity Level Control)	82	100	0	0



KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT

[2-23]

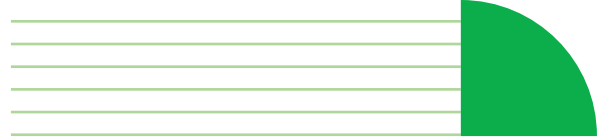


Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Pertamina Drilling senantiasa mengedepankan praktik bisnis yang beretika. Hal ini menjadi prinsip dasar yang melandasi budaya kerja dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan yang telah didokumentasikan dalam Kode Etik Pertamina Drilling. Penerapan Kode Etik secara mendalam bukan saja memperkuat dan memperteguh penerapan GCG di dalam Pertamina Drilling, tetapi secara langsung juga mengembangkan karakter dan tingkah laku setiap individu Pertamina Drilling. Karakter dan tingkah laku yang berintegritas turut serta mencerminkan wajah Pertamina Drilling di depan Pemangku Kepentingan. Pedoman Kode Etik berlaku pada seluruh sistem dan struktur perusahaan dari level operasional yaitu karyawan dan pekerja, hingga level manajerial yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen. Pelaksanaan Kode Etik diharapkan mampu menciptakan mentalitas SDM yang mampu membawa perubahan bagi kemajuan Pertamina Drilling.

Kode Etik Pertamina Drilling disahkan dan ditandatangani bersama oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Drilling di Jakarta pada 9 Desember 2019. Setiap 1 (satu) tahun sekali, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pekerja wajib menandatangani pernyataan patuh dan paham terhadap Kode Etik atau Code of Conduct.

In carrying out its business activities, Pertamina Drilling continuously upholds ethical business practice. This becomes the basic principles underlying the work culture of the BOC, BOD, and Employees of the Company which has been documented in Pertamina Drilling's Code of Conduct. In-depth implementation of the Code of Conduct not only reinforces and strengthens the GCG implementation in Pertamina Drilling but also directly develop the character and behaviour of each individual in Pertamina Drilling. Integrity in character and behaviour reflects Pertamina Drilling's image in Stakeholders. The guideline of Code of Conducts applies to the entire system and structure of the Company, from the operational level that is the employees and workers to the managerial level that is the BOC, BOD, and Management. Implementation of the Code of Conduct is expected to establish a human resources mentality that is capable to bring change for Pertamina Drilling's improvement.

The Code of Conduct has been passed and signed by all members of the Pertamina Drilling's BOC and BOD on 9 December 2019. Once a year, all members of the BOC and BOD, as well as all employees, are required to sign a statement of obedience and understanding of the Code of Conduct.



POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Pertamina Drilling terdiri dari 2 (dua) bagian utama yakni Standar Etika Usaha dan Standar Etika Perilaku yang mencerminkan tata nilai Pertamina Drilling. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina Drilling No. Kpts-024/DSI0000/2020-S0, Pertamina Drilling mengubah tata nilai 6C menjadi Nilai-Nilai Perilaku Utama (Core Values) AKHLAK, yaitu:

1. Tata Nilai Pertamina Drilling

Amanah (Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan)

Panduan Perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika

Kompeten (Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas)

Panduan Perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
2. Membantu orang lain belajar
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis (Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan)

Panduan Perilaku:

1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal (Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara)

Panduan Perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Adaptif (Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan)

Panduan Perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
3. Bertindak proaktif

CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

Pertamina Drilling's Code of Conduct consists of two main parts, namely Business Ethics Standards and Code of Conducts which reflect the values of Pertamina Drilling. According to the Decree of the BOD of Pertamina Drilling No. Kpts-024/DSI0000/2020-S0, Pertamina Drilling has transformed the 6C values into AKHLAK Core Values, namely:

1. Pertamina Drilling Values

Trustworthy (Holding Firmly to the Given Trust) Code of Conduct:

1. *Fulfills promises and commitments*
2. *Responsibility for the duties, decisions, and actions taken*
3. *Upholds moral and ethical values*

Competent (Continuously Learning and Developing Capabilities)

Code of Conduct:

1. *Improves self-competence in facing dynamic challenges*
2. *Helps others learn*
3. *Completes tasks with the best quality*

Harmonious (Mutual Care and Appreciating Differences)

Code of Conduct:

1. *Appreciates anybody regardless of their background*
2. *Keen on helping others*
3. *Establishes a conducive working environment*

Loyal (Dedicated and Prioritise the Interests of the Nation and State)

Code of Conduct:

1. *Maintains the good name of fellow employees, leader, SOE, and state*
2. *Willingness to sacrifice for the greater good*
3. *Obedient to the leaders as long as it doesn't contradict the law and ethics*

Adaptive (Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Changes)

Code of Conduct:

1. *Quickly adapts to be better*
2. *Continuously adapts following the technological development*
3. *Acts proactively*



Kolaboratif (Membangun Kerja Sama yang Sinergis)

Panduan Perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

2. Standar Etika Usaha

Etika Perusahaan dengan Pekerja

Pertamina Drilling memperlakukan pekerja secara setara (*fair*) dan tidak membedakan suku, agama, dan ras dalam segala aspek. Pertamina Drilling menyadari bahwa pekerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, setiap pekerja dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif dengan meningkatkan produksi dan produktivitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi, dan seimbang antara Perusahaan dan pekerja. Dalam melaksanakan etika ini, Perusahaan:

1. Mengacu kepada Peraturan Perusahaan (yang telah disahkan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi) dalam hal kesejahteraan pekerja, kompetisi yang sehat, serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
2. Melaksanakan Peraturan Perusahaan secara konsisten.
3. Memastikan setiap pekerja telah memiliki buku Peraturan Perusahaan.
4. Menyediakan penasihat hukum kepada pekerja dalam setiap tahapan proses hukum yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan yang bukan merupakan pengaduan Perusahaan.
5. Melindungi hak pekerja untuk memilih atau tidak memilih menjadi anggota Serikat Pekerja.
6. Menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Perusahaan dengan mengikutsertakan Serikat Pekerja dan atau Federasi Serikat Pekerja dalam setiap pengambilan keputusan terkait dengan hubungan industrial.

Etika Perusahaan dengan Konsumen

Pertamina Drilling mengutamakan kepuasan dan kepercayaan konsumen dengan:

1. Memberikan layanan jasa pengeboran sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
2. Membuka layanan konsumen dan menindaklanjuti keluhan konsumen tanpa melakukan diskriminasi terhadap konsumen.

[SEOJK-F.17]

Collaborative (Establishing a Synergic Cooperation)

Code of Conduct:

1. Offer opportunities to various parties to contribute
2. Be open for cooperation in creating added value
3. Encourages the use of various resources for the common goals

2. Business Ethics

Company's Ethics with Employees

Pertamina Drilling treats all employees fairly without differentiating on ethnicity, religions, and race in all aspects. Pertamina Drilling realises that the employees have a very important role and position as workers and objectives of the Company. Therefore, every employee is required to participate and have an active role by increasing production and work productivity through dynamic, harmonious, aligned, and balanced relationship between the Company and the employees. In carrying out this ethics, the Company:

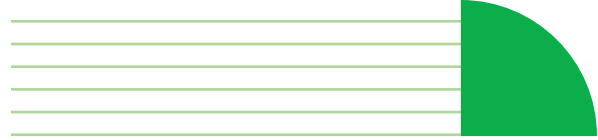
1. Refers to the Company Regulations (which have been authorised by the Ministry of Manpower and Transmigration) regarding employee welfare, healthy competition, as well as the provision of facilities and work infrastructure.
2. Consistently practices Company Regulations.
3. Ensures that every employee has the Company Regulations book.
4. Provides legal counsel to employees in every stage of the legal process relating to the job and responsibilities in the Company that is not the Company's complaint.
5. Protects the employees' right to choose or not choose to be members of the Labour Union.
6. Puts the Labour Union as a Company partner by including the Labour Union or Labour Federation in each decision-making process related to industrial relations.

Company's Ethics with Customers

Pertamina Drilling prioritises customer satisfaction and trust by:

1. Providing drilling services following the predetermined quality standard.
2. Establishing customer services and following up on consumers' complaints without discriminating against them.

[SEOJK-F.17]



3. Melakukan promosi yang berkesinambungan secara sehat, *fair*, jujur, tidak menyesatkan, serta diterima oleh norma-norma masyarakat.

Insan Pertamina Drilling bertindak sebagai konsumen dan *marketer* dengan memasarkan jasa pengeboran yang merupakan bidang bisnis Perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Pesaing

Pertamina Drilling menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri dan introspeksi dengan cara:

1. Melakukan *market research* dan *market intelligent* untuk mengetahui posisi pesaing.
2. Melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan layanan yang bermutu.

Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa

Pertamina Drilling menciptakan iklim kompetisi yang adil (*fair*) dan transparan dalam pengadaan barang dan jasa dengan cara:

1. Menetapkan penyedia barang dan jasa berdasarkan kepada kemampuan dan prestasi.
2. Melaksanakan pembayaran kepada penyedia barang dan jasa dengan tepat waktu dan tepat jumlah.
3. Menjatuhkan sanksi yang tegas terhadap penyedia barang dan jasa yang melakukan pelanggaran.
4. Memelihara komunikasi yang baik dengan penyedia barang dan jasa, termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan.
5. Memanfaatkan hubungan baik dengan penyedia barang dan jasa sebagai *market intelligent* dan *competitor intelligent*.
6. Menerapkan teknologi pengadaan barang dan jasa terkini (misalnya *e-procurement*).

Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja

Pertamina Drilling meningkatkan iklim saling percaya, menghargai, dan memupuk kebersamaan dengan mitra kerja sesuai dengan kaidah-kaidah bisnis yang berlaku dengan cara:

1. Membuat perjanjian kerja yang berimbang dan saling menguntungkan dengan mitra kerja dan tidak melanggar aturan dan prosedur.
2. Mengutamakan pencapaian hasil optimal sesuai standar yang berlaku dan terbaik.
3. Membangun komunikasi secara intensif dengan mitra kerja untuk mencari solusi yang terbaik dalam rangka peningkatan kinerja.

3. Conduct continuous promotion in a healthy, fair, truthful, not misleading, and other ways that are accepted by the norms in society.

Pertamina Drilling's employees act as consumers and marketers by marketing drilling services which are the Company's core business.

Company Ethics with Competitors

Pertamina Drilling sees the competitors as an encouragement for self-improvement and introspection by:

1. Conducting market research and market intelligence to define the competitors' position.
2. Conducting fair competition by promoting excellent products and quality services.

Company Ethics with Goods and Services Suppliers

Pertamina Drilling creates a fair and transparent competition in goods and services procurement by:

1. Defining goods and services suppliers based on their abilities and accomplishments.
2. Conducting payments to suppliers of goods and services on time with the exact amount.
3. Imposing strict sanctions against goods and services suppliers committing a violation.
4. Maintaining good communication with goods and services suppliers, including following up on complaints and concerns.
5. Utilising good relationships with goods and services suppliers as market intelligent and competitor intelligent.
6. Applying the latest goods and services procurement technology (e.g. *e-procurement*).

Company Ethics with Work Partners

Pertamina Drilling improves the climate of mutual trust, respect, and foster togetherness with partners following the applicable business rules by:

1. Creating an employment agreement in a balance and mutually-beneficial relationship with business partners and not violating rules and procedures.
2. Prioritising achievement of optimal results as the applicable standards and the best way.
3. Establishing intensive communication with partners to find the best solution for performance improvement.



Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor

Pertamina Drilling menerima pinjaman/ penanaman modal hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan dengan cara:

1. Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur/investor.
2. Memilih kreditur/investor berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Menerima pinjaman/penanaman modal yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*).
4. Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur/investor.
5. Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah

Pertamina Drilling berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan cara:

1. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.
2. Menerapkan standar terbaik (*best practices*) dengan memperhatikan peraturan yang berlaku mengenai kualitas produk, kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan pelayanan.

Etika Perusahaan dengan Masyarakat

Pertamina Drilling melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat bersinergi dengan program-program Pemerintah terkait dengan cara:

1. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang program sosial dan kemasyarakatan serta kebijakan-kebijakan yang relevan.
2. Memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan-kegiatan Perusahaan dalam batas tertentu dan untuk mempromosikan produk setempat dalam acara-acara Perusahaan.
3. Mengoptimalkan penyaluran program-program bantuan Perusahaan kepada masyarakat.
4. Melarang pekerja memberikan janji-janji kepada masyarakat di luar kewenangannya.
5. Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasar suku, agama, ras, dan antar golongan.

Company Ethics with Creditors/Investors

Pertamina Drilling receives loan/investment intended for the business and increasing the Company's added value by:

1. Providing actual and prospective information for potential creditors/investors.
2. Choosing the creditor/investor based on credibility and reliability aspects which can be accounted for.
3. Receiving loan/investments bonded by a legal agreement with a treaty clause that upholds fairness.
4. Providing information openly about fund usage to increase creditor/investor trust.
5. Exploring business opportunities with the creditor to increase the Company's growth.

Company Ethics with the Government

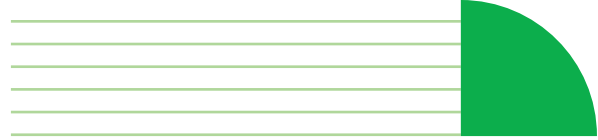
Pertamina Drilling is committed to complying with the prevailing regulations by:

1. Establishing good relation and communication with the Central and Regional Government.
2. Conducting the best standards (*the best practices*) by paying attention to the applicable regulations regarding product quality, health, safety, environment, and service.

Company Ethics with Communities

Pertamina Drilling executes social and community programmes to empower local community potential and improve their quality of life and synergises with related Government programmes by:

1. Disseminating the social and community programmes and relevant policies to the public.
2. Providing opportunities for public who want to know the activities of the Company in certain conditions and to promote local products in the Company's events.
3. Optimising the distribution of company's aid programmes to the public.
4. Forbidding the employees in promising the community beyond their authority.
5. Not performing some acts that lead to societal discrimination based on ethnicity, religion, race, and inter-group.



Etika Perusahaan dengan Media Massa

Pertamina Drilling menjadikan media massa sebagai mitra dan alat promosi untuk membangun citra yang baik dengan:

1. Menjalin hubungan baik, komunikasi, dan memberikan informasi yang relevan serta berimbang kepada media massa.
2. Menerima dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa, namun tetap memperhatikan aspek risiko dan biaya.
3. Mengundang media massa untuk mempublikasikan berita tentang Perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi

Pertamina Drilling menjalin kerja sama yang baik dan berkelanjutan dengan organisasi profesi untuk memperoleh informasi perkembangan bisnis, mendapatkan peluang bisnis, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan:

1. Menerapkan standar-standar yang ditetapkan organisasi profesi.
2. Memberikan perlakuan yang setara terhadap organisasi profesi.
3. Standar Tata Perilaku Etika Kerja Sesama Insan Pertamina Drilling

Etika kerja antar sesama insan Pertamina Drilling dilandasi dengan:

1. Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
2. Jujur, sopan, dan tertib.
3. Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran, serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat.
4. Saling membantu, memotivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
5. Mengomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.
6. Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas.
7. Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.
8. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras, dan antar golongan.

Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan

Insan Pertamina Drilling memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan dan pengambilan keputusan dengan cara:

1. Menggunakan sistem keamanan data yang memadai.

Company Ethics with Mass Media

Pertamina Drilling considers the mass media as a partner and promotional means to build a good image by:

1. Establishing good relationships, communication, and providing relevant and balanced information to the media.
2. Accepting and following up constructive critiques delivered via the mass media, while considering aspects of risk and cost.
3. Inviting the media to publish news on the Company.

Company Ethics with Professional Organisations

Pertamina Drilling establishes good and sustainable cooperation with professional organisations to obtain information on business progress, identify business opportunities, and solve problems by:

1. Conducting the standards predetermined by professional organisations.
2. Providing equal treatment to professional organisations.
3. Work Ethics Among Pertamina Drilling Employees

The work ethics between Pertamina Drilling employees are based upon:

1. Working professionally and cost-conscious to produce optimum performance.
2. Honest, polite, and discipline.
3. Mutual respect, open to criticism and suggestions, as well as resolve the issue with consensus.
4. Help, motivate, and cooperate in fulfilling duties.
5. Communicating any new ideas and transfer knowledge and ability one to another.
6. Take the initiative and develop competence in performing duties.
7. Courage to discuss the improper policies to make constructive corrections in good manners.
8. Respect differences in gender, ethnicity, religion, race, and inter-group.

Keeping the Company's Confidential Data and Information

Pertamina Drilling employees utilise the company's data and information to increase the added-value of the Company and make a decision by:

1. Utilising an adequate data security system.



2. Memberikan informasi yang relevan dan proporsional kepada Pemangku Kepentingan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Perusahaan.
3. Menghindari penyebaran data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja.
4. Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan Perusahaan pada saat berhenti bekerja.
5. Menjaga kerahasiaan informasi tentang konsumen.

Menjaga Harta Perusahaan

Insan Pertamina Drilling mengoptimalkan penggunaan harta Perusahaan dengan cara:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan harta Perusahaan dan menghindarkan penggunaannya di luar kepentingan Perusahaan.
2. Mengamankan harta Perusahaan dari kerusakan dan kehilangan.
3. Melakukan penghematan pemakaian energi.

Menjaga Keamanan dan *Health, Safety And Environment*

Insan Pertamina Drilling menjadikan keamanan dan HSE sebagai bagian dari budaya kerja untuk menciptakan suasana kerja yang tertib, aman, andal, nyaman, dan berwawasan lingkungan dengan cara:

1. Menguasai dan memahami situasi dan kondisi lingkungan kerja serta menerapkan sistem keamanan dan HSE di lingkungan kerja secara konsisten.
2. Tanggap terhadap keadaan darurat yang disebabkan oleh gangguan keamanan, kecelakaan, pencemaran, dan bencana alam.

Mencatat Data dan Pelaporan

Insan Pertamina Drilling mengelola data secara rapi, tertib, teliti, akurat, dan tepat waktu dengan cara:

1. Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Menyajikan laporan secara singkat, jelas, tepat, dan komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan sekaligus sebagai umpan balik guna perbaikan kinerja.
3. Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.

2. Providing relevant and proportionate information to the Stakeholders while considering the Company's interests.
3. Avoiding dissemination of data and information to others who are not in charge either during work or after ending the work period.
4. Submitting all data related to the Company at the end of the working period.
5. Maintaining confidential information of the customers.

Keeping the Company's Property

Pertamina Drilling employees optimise the use of the Company's property by:

1. Responsible for the Company's property management and preventing the use out of the Company's interest.
2. Securing the Company's property from damage and loss.
3. Applying efficient use of energy.

Maintaining the Security as well as the Health, Safety, and Environmental Aspects

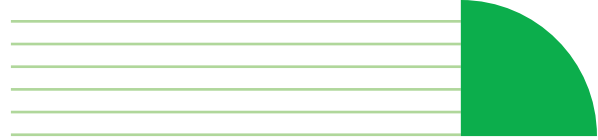
Pertamina Drilling employees use the security and HSE as part of the work culture to create an orderly, safe, reliable, comfortable, and environmentally-friendly working environment by:

1. Grasping and understanding the situation and conditions of the working environment while consistently applying a security and HSE system.
2. Responsive to emergencies caused by security disturbance, accidents, pollution, and natural disasters.

Recording Data and Reports

Pertamina Drilling employees manage the data neatly, orderly, meticulously, accurately, and timely by:

1. Recording the data and preparing a report based on true and accountable sources.
2. Presenting the report briefly, clearly, precisely, and communicatively for use in decision making as well as feedback for performance improvement.
3. Not hiding data and reports that should be submitted.



Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
Insan Pertamina Drilling menghindari kondisi, situasi, ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara:

1. Mematuhi peraturan, sistem, dan prosedur yang ditetapkan.
2. Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing perusahaan termasuk suami/istri dan anak.
3. Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan, termasuk suami/istri dan anak.
4. Tidak merangkap jabatan dan pekerjaan di perusahaan lain termasuk anak perusahaan yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan menjadi tidak objektif.
5. Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan konsumen.

Menerima Hadiah/Cendera Mata/Gratifikasi dan Entertainment

Insan Pertamina Drilling tidak menerima hadiah/cendera mata/gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:

1. Menerima *entertainment* dalam bentuk jamuan makan.
2. Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi.

Memberi Hadiah/Cendera Mata/Gratifikasi dan Entertainment

Insan Pertamina Drilling dapat memberikan hadiah/cendera mata dan *entertainment* kepada pihak lain dengan syarat:

1. Menunjang kepentingan Perusahaan.
2. Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
3. Telah dianggarkan oleh Perusahaan.
4. Apabila hadiah/cendera mata berupa benda maka harus mencantumkan logo/nama Pertamina Drilling Services Indonesia.

Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba), serta Minuman Keras (Miras) dan Judi
Insan Pertamina Drilling bebas dari penyalahgunaan narkoba, miras, dan judi.

Aktivitas Politik

Insan Pertamina Drilling bersikap netral terhadap semua partai politik dengan cara:

1. Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
2. Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.

Avoiding Conflicts of Interest and Abuse of Position
Pertamina Drilling employees avoid conditions, situations or conflict of interest and position abuse by:

1. *Complying with the set regulations, systems, and procedures.*
2. *Not having shares/ownership in enterprises who are partners or competitors of the company including their spouse and children.*
3. *Not having a business that is directly related to the company's activities, including their spouse and children.*
4. *Not holding concurrent positions and jobs in other companies, including subsidiaries that can lead to decision-making that are not objective.*
5. *Not giving or receiving a loan from goods/ services suppliers and customers.*

Receiving Gift/Souvenirs/Gratuity and Entertainment

Pertamina Drilling employees do not receive a gift/souvenir/gratuity in any form related to their position and work, except:

1. *Receiving entertainment in the form of a banquet.*
2. *Receiving promotional items that include a company's logo/name of the giver.*

Giving Gift/Souvenirs/Gratuity and Entertainment
Pertamina Drilling employees may give gift/ souvenir/gratuity to other parties if:

1. *It supports the Company's interests.*
2. *It has no intention to bribe.*
3. *It is already budgeted by the Company.*
4. *If the gift/souvenir in the form of goods it must include the logo/name of Pertamina Drilling Services Indonesia.*

Abuse of Narcotics, Forbidden Drugs, Liquor, and Gambling
Pertamina Drilling employees are free from drugs abuse, alcohol, and gambling.

Political Activities

Pertamina Drilling employees are neutral to all political parties by:

1. *Not using Company resources for the benefit of a certain group/political party.*
2. *No concurrent positions as political party officials and/or legislative members.*



3. Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar, dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.

3. Not carrying, displaying, installing, and distributing symbols, images, and ornaments of political parties within the Company.

PENYEBARAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Organisasi

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan Perusahaan, dibantu oleh Komite di bawahnya.
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan Perusahaan, dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.
3. Chief Internal Audit, Vice President, Manager, dan pejabat setingkat Manager bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
4. Direksi menunjuk Chief Compliance Officer beserta perangkatnya (yang akan diatur secara tersendiri) yang bertanggung jawab untuk melaporkan pelanggaran terhadap pelaksanaan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct).
5. Setiap insan Pertamina Drilling menerima satu salinan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) yang didokumentasikan oleh Fungsi Human Resources (SDM) atau Fungsi yang ditunjuk.
6. Formulir pernyataan harus diperbarui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap insan Pertamina Drilling.

Penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct)

1. Setiap insan Pertamina Drilling harus melaporkan setiap fakta penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) kepada Chief Compliance Officer dan identitas pelapor dilindungi.
2. Chief Compliance Officer menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

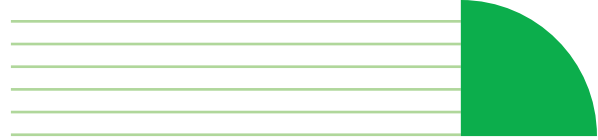
DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

Organisation

1. The BOC is responsible for compliance with Business Ethics and Code of Conduct within the Company, assisted by the Committee.
2. The BOD is responsible for the implementation of Business Ethics and Code of Conduct within the Company, assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.
3. The Chief of Internal Audit, Vice President, Manager, and Manager-level officials are responsible for Code of Conduct implementation within their respective working unit.
4. The BOD appoints a Chief Compliance Officer along with the team (to be stated separately) who are responsible for reporting violations to the Code of Conduct implementation.
5. Every Pertamina Drilling employee receives a copy of the Code of Conduct and signs a statement form which acknowledges that he/she has received, understood, and agree to obey the Code of Conduct documented by Human Resources Department (HRD) or any appointed Function.
6. The signed statement form must be renewed and returned every year by every Pertamina Drilling employee.

Enforcement of Business Ethics and Code of Conduct

1. Every Pertamina Drilling employee should report any violation of the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer and protect the whistleblower's identity.
2. Chief Compliance Officer follows up every report and submits the study results to the BOD or BOC by the scope of responsibilities.



3. Direksi dan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
 4. Insan Pertamina Drilling yang melakukan penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct)) memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
 5. Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin, dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh atasan langsung.
3. The BOD and BOC decide in giving guidance action, disciplinary, and/or corrective actions and precautions which are to be implemented by the direct Supervisors in each department. The sanction will be stated separately.
 4. Pertamina Drilling employees who violate the Code of Conduct have the right to state their explanation to the direct supervisor before given a coaching or disciplinary action.
 5. Coaching, disciplinary, and/or corrective and preventive actions are carried out by the direct supervisors.

Pelanggaran Kode Etik

Setiap Pelanggaran Kode Etik akan dikenakan Sanksi, yang bentuknya diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pertamina Drilling. Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pertamina Drilling, tindakan disiplin kepada pekerja dapat berupa Teguran Lisan, Surat Peringatan, Pencabutan Fasilitas, Penundaan Kenaikan Golongan Upah, Penurunan Golongan Upah, Pemindahan (mutasi dan demosi), Pembayaran Ganti Rugi, atau Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran kode etik oleh Insan Pertamina Drilling, sehingga tidak ada sanksi yang dijatuhkan terhadap pelanggaran kode etik.

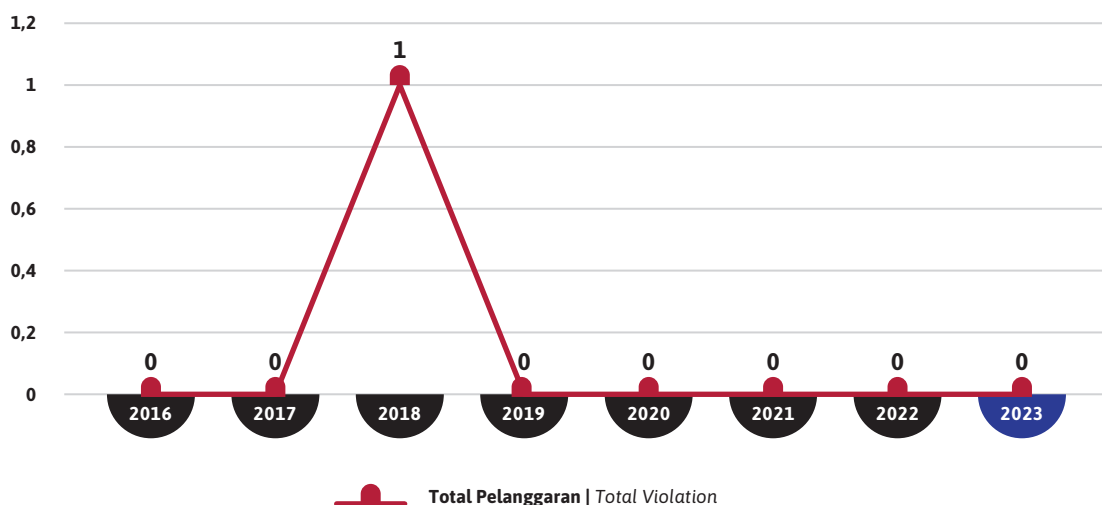
Violation of the Code of Conduct

Each violation of the Code of Conduct will be given sanctions per the applicable regulations in Pertamina Drilling. Based on Collective Bargaining Agreement (PKB) of Pertamina Drilling, disciplinary action for the employees may be an Oral Warning, Warning Letter, Facility Revocation, Delays in Wage Increase, Wage Decrease, Work Transfer (mutation and demotion), Payment of Compensation, or Employment Termination per the level of violation.

Throughout 2023 there were no violations to the Code of Conduct by Pertamina Drilling employees, hence, no sanction is given for violation of the Code of Conduct.



PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2016-2023 VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT FROM 2016 TO 2023





PAKTA INTEGRITAS

Sebagai wujud komitmen terhadap budaya bersih dan profesional, Pertamina Drilling menerapkan kebijakan untuk wajib menandatangani Pakta Integritas pada saat menjabat kepada Komisaris, Direksi, Vice President (VP), dan Manager.

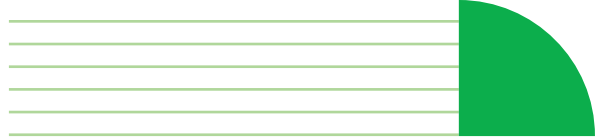
Pernyataan Pakta Integritas tidak hanya ditujukan kepada pejabat di lingkungan Pertamina Drilling, akan tetapi dikenakan kepada vendor sebagai syarat dokumen saat mengikuti proses lelang/tender pengadaan barang/jasa sesuai Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No. A-005/DSI0000/2022-S9 Rev.02.

INTEGRITY PACT

As a form of commitment to clean and professional culture, Pertamina Drilling applies the policy to require an Integrity Pact signing while serving to the BOC, BOD, Vice President (VP), and Manager.

The Integrity Pact statement is not only addressed to officials within Pertamina Drilling's vicinity but also to vendors as a document required in the tender process for goods/service procurement under the Goods/Service Procurement Guideline No. A-005/DSI0000/2022-S9 Rev.02.





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

[2-16, 2-25, 2-26] [SEOJK-F.24]



Sebagai upaya penerapan tata kelola perusahaan pada setiap aktivitas Perusahaan dan pada setiap tingkatan organisasi, termasuk upaya pencegahan praktik bisnis yang tidak etis, perbuatan *fraud*, dan pelanggaran hukum, Pertamina Drilling menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang ditujukan kepada segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

As an effort to apply corporate governance in each Company activity and on every organisational level including the effort to prevent unethical business practices, fraud, and violation of the law, Pertamina Drilling applies a whistleblowing system that is addressed to all Shareholders and Stakeholders.

Whistleblowing System (WBS) adalah mekanisme pengaduan mengenai perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis yang dilaporkan secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran insan Pertamina Drilling dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Pertamina Drilling.

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism to address complaints toward unlawful and unethical behaviour through secret, anonymous, and independent to optimise the roles of Pertamina Drilling personnel and work partners in revealing violations within the vicinity of Pertamina Drilling.

PRINSIP DASAR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan WBS di Pertamina Drilling menggunakan sarana aplikasi berbasis web yang dikelola oleh Internal Audit PT. Pertamina (Persero) sesuai Pedoman Pengelolaan Pengaduan PT. Pertamina (Persero) No.A9-001/J00000/2022-S9. Pengelolaan data WBS dilakukan oleh Fungsi Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention (IWF) serta Fungsi Pengawas lainnya sesuai dengan prinsip kerahasiaan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja, serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan. WBS juga digunakan agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya, serta kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan dan ditindaklanjuti.

BASIC PRINCIPLES OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

WBS reporting at Pertamina Drilling uses a web-based application facility managed by the Internal Audit of PT. Pertamina (Persero) according to the Complaint Management Guidelines of PT. Pertamina (Persero) No.A9-001/J00000/2022-S9. WBS data management is carried out by the Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention (IWF) Function as well as other Supervisory Functions in accordance with the principles of confidentiality, independence and accountability.

As a reference in the management procedures for handling complaints/disclosures for the Board of Commissioners, Directors, Employees, and interested parties in dealing with the Company. The WBS is also used so that every report sent is kept confidential, and cases reported can be accounted for and followed up.



RUANG LINGKUP

WBS berlaku bagi seluruh perwira Pertamina Drilling dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan. Pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh IWF adalah laporan pelanggaran terhadap prosedur pengendalian internal dan/atau fraud. Sedangkan pengaduan yang terkait dengan pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan kerja, lindung lingkungan, tindak kejahatan dan gangguan keamanan (HSSE), code of conduct serta hubungan industrial akan ditindaklanjuti oleh Fungsi Pengawas lainnya yang dilanjutkan sampai dengan Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat internal. [2-16]

STRUKTUR PENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Seluruh jajaran Manajemen Pertamina bertanggungjawab dan/atau diwajibkan untuk mewujudkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sehingga tercapai efisiensi, efektifitas dan produktivitas kerja yang optimal.

Dalam rangka optimalisasi pola koordinasi dan pengelolaan fungsi IA Pertamina Group terdapat beberapa aktivitas yang pengelolaannya dilakukan secara tersentralisasi di Holding di antaranya adalah pengelolaan WBS.

Pengelola WBS yaitu Internal Audit PT.Pertamina (Persero) merupakan fungsi atau unit yang dibentuk dan ditetapkan Direksi, menerima pengaduan dan pengelolaan pengaduan yang diterima dari kanal WBS Pertamina Group atau media lainnya.

PIHAK YANG MENGELOLA

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/penyimpangan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

- Chief Audit Executive Holding, jika terlapor adalah Direksi/Komisaris Pertamina Drilling atau Anak Perusahaan Pertamina Drilling;
- Konsultan WBS, jika terlapor adalah perwira IA Pertamina Drilling;
- Fungsi IWF, jika terlapor adalah perwira Pertamina Drilling/ Anak Perusahaan Pertamina Drilling dan atau mitra kerja perusahaan afiliasi.

SCOPE

The WBS applies to all Pertamina Drilling officers and all Company Stakeholders. Complaints that will be followed up by IWF are reports of violations of internal control procedures and/or fraud. Meanwhile, complaints related to violations of procedures for health, work safety, environmental protection, crime and security disturbances (HSSE), code of conduct and industrial relations will be followed up by other Supervisory Functions and passed to the Board of Commissioners and Directors through internal meetings. [2-16]

MANAGEMENT STRUCTURE FOR THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

All of Pertamina Management is responsible for and/or obligated to realize an effective Internal Control System so as to achieve optimal work efficiency, effectiveness and productivity.

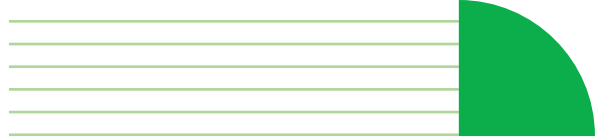
In order to optimise the pattern of coordination and management of the IA Pertamina Group function, there are several activities whose management is carried out centrally at Holding, including WBS management.

The WBS manager, PT.Pertamina (Persero) Internal Audit, is a function or unit formed and determined by the Board of Directors, receiving complaints and managing complaints received from the Pertamina Group WBS channel or other media.

MANAGING PARTY

The parties with the authority to follow up on the complaint/disclosure report based on the category of Reported Party are:

- Chief Audit Executive Holding, if the reported party is a Board of Directors/Commissioner of Pertamina Drilling or a Subsidiary of Pertamina Drilling;
- WBS consultant, if the reported person is an IA Pertamina Drilling officer;
- IWF function, if the reported party is an officer of Pertamina Drilling/ Pertamina Drilling's Subsidiary and/or company partner;



MEKANISME SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme penyaluran pengaduan penyimpangan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat, dan Fungsi terkait. Namun bila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau memiliki keraguan maka pelapor dapat menyalurkan pengaduan secara langsung melalui:

- a. Telepon: +6221 3815 909, 3815 910, 3815 911
- b. Situs web: <https://pertaminaclean.tipoffs.info/>
- c. Surel: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
- d. Faksimile: +6221 3815912
- e. SMS/WhatsApp: +6281 1861 5000
- f. Kotak surat: Tip-offs Anonymous Pertamina Clean, PO BOX 2600 JKP 10026
- g. Drop box: Kantor Pusat Pertamina

Konsultan WBS menerima pengaduan atau penyingkapan, mencatat, dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan:

- Laporan penerimaan kontak
- Laporan sesuai kategori lingkup pengaduan atau penyingkapan
- Laporan diluar kategori lingkup pengaduan atau penyingkapan
- Laporan penyingkapan (disclosure report)

Pengelola WBS menyampaikan laporan penyingkapan dalam format web ke dalam e-room, yang dapat diakses secara daring oleh Chief Internal Audit/Dewan Komisaris/Direktur Utama (sesuai dengan kategori Terlapor).

Tim Investigasi Internal Audit PT Pertamina (Persero) melakukan penelaahan awal atau klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resumennya, kemudian mempresentasikan kepada Chief Internal Audit dan Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

THE MECHANISM FOR REPORTING VIOLATION

The mechanism of violation report submission by the whistle-blower is essentially through the formal reporting line, which is through the direct supervisor, directorate, and related Functions. However, if the whistle-blower sees that the means of complaints is ineffective or has doubts, they may directly deliver the complaint to:

- a. Phone: +6221 3815 909, 3815 910, 3815 911
- b. Website: <https://pertaminaclean.tipoffs.info/>
- c. E-mail: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
- d. Fax: +6221 3815912
- e. SMS/WhatsApp: +6281 1861 5000
- f. Mailbox: Pertamina Clean Anonymous Tip-offs, PO BOX 2600 JKP 10026
- g. Dropbox: Pertamina Head Office

The WBS consultant receives complaints or disclosures, records, and puts them into a standard format that produces:

- Report of contact reception
- Report based on the scope category of the complaint or disclosure
- Report outside the scope category of the complaint or disclosure
- Disclosure report

WBS management delivers the disclosure report in a web format to the e-room, which may be accessed online by the Chief Internal Audit /BOC/BOD (based on the Reported Party category).

The Investigation Team of the Internal Audit of PT Pertamina (Persero) conducts an initial review or clarification toward the complaint/disclosure and produces the resume, then presents it to the Chief Internal Audit and the President Director or the Director appointed by the President Director.



PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Pengelola WBS melakukan analisis awal atas pengaduan terindikasi fraud & irregularities dan menerbitkan Laporan Pengelolaan Pengaduan kepada Fungsi IWF dengan tembusan kepada Chief Audit Executive (CAE) Holding PT Pertamina (Persero).

Fungsi IWF dalam tahapan penanganan (penelaahan/ investigasi/evaluasi/audit/ klarifikasi/kegiatan penanganan lainnya) dapat mendistribusikan ke Fungsi Pengawas lainnya sesuai dengan materi aduan apabila berdasarkan analisis awal minimal telah memiliki kecukupan unsur 3W (*what, where, when*). Penanganan yang terkait penyimpangan prosedur pengendalian internal dan/atau fraud dilakukan oleh Fungsi IA melalui proses penelaahan dan/atau melalui audit investigasi.

Fungsi IWF melakukan koordinasi atas pelaksanaan penelaahan oleh Fungsi IA Holding maupun Subholding/Anak Perusahaan Services jika diperlukan.

Fungsi IWF dapat mengusulkan kepada CAE Holding untuk melimpahkan kasus yang memenuhi kecukupan unsur fraud kepada IA Subholding/Anak Perusahaan Services lainnya agar ditindaklanjuti dengan proses penelaahan dan/atau audit investigasi.

Berdasarkan persetujuan CAE Holding, Fungsi IWF melakukan closing atas pengaduan yang telah ditangani dan dinyatakan tidak memenuhi kecukupan unsur fraud & irregularities.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Fungsi IWF sebagai pengelola WBS wajib menjaga kerahasiaan pelapor dengan menjunjung tinggi prinsip *confidentiality*, yaitu:

- Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan wajib mengedepankan prinsip *confidentiality*, asas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme.
- Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

WHISTLEBLOWING HANDLING

The WBS manager conducts an initial analysis of complaints indicated by fraud & irregularities and Issued Report and submits it to Highest Leader Subholding.

The IWF function in the handling stages (review/ investigation/evaluation/audit/clarification/ other handling activities) can distribute it to other Supervisory Functions in accordance with the complaint material If it has sufficient 3W elements (what, where, when). The IA Function handles deviations from internal control procedures and/ or fraud by conducting a review process and/or conducting an investigative audit.

The IWF function coordinates the implementation of reviews by the IA Holding Function and Subholding/ Subsidiary Services if necessary.

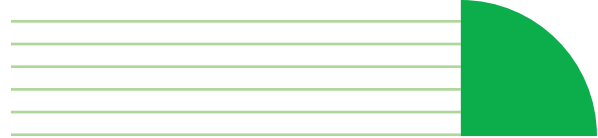
The IWF function can propose to CAE Holding to delegate cases that meet the adequacy of the element of fraud to IA Subholding/other Services Subsidiaries to be followed up with a review and/or an investigative audit.

Based on the approval of CAE Holding, the WBS Function closes the complaints that have been handled and are declared not to meet the adequacy of the elements of fraud & irregularities.

PROTECTION FOR WHISTLE-BLOWER

The IWF Function as WBS management is to maintain the confidentiality of the whistle-blower by upholding confidentiality principles, namely:

- *In the follow-up process of each complaint, confidentiality, innocence presumption, and professionalism principles must be upheld.*
- *The identity of the whistle-blower must be guaranteed of its confidentiality by Pertamina Drilling.*
- *Company guarantees protection for the whistle-blower against all threat, intimidation, punishment, or discomfort from any parties.*



- Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan.
- Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai peraturan/ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Perlindungan pelapor diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pertamina (Persero) periode 2022-2024 pasal 6 ayat (3).

- The protection also applies to employees who conduct investigations or parties who provide information related to the complaint.
- The party who violates the confidentiality principle will be given severe sanctions based on the applicable Pertamina Drilling regulation.

The protection of whistle-blowers is regulated in the Collective Bargaining Agreement (PKB) of PT Pertamina (Persero) for the period 2022-2024 article 6 paragraph (3).

SANKSI/TINDAKAN DISIPLIN BAGI PELANGGAR

Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pertamina Drilling. Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), tindakan disiplin kepada Pekerja dapat berupa teguran lisan, Surat Peringatan, pencabutan fasilitas, penundaan kenaikan PRL, penurunan PRL, pemindahan (mutasi dan demosi), pembayaran Ganti Rugi, atau pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat.

SANCTION/DISCIPLINARY ACTION FOR OFFENDERS

A form of sanction for the Reported Party who are proven guilty is given based on the applicable provision in Pertamina Drilling. Based on the Collective Labor Agreement (PKB), disciplinary action to the employee may be in form of oral strikes, Warning Letter, facility revocation, wage Increment postponement, wage decrease, transfer (mutation and demotion), compensation payment, or work termination based on the level of mistakes made.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sosialisasi WBS dan *fraud prevention* Pertamina Drilling dilaksanakan secara berkala kepada seluruh Perwira Pertamina Drilling melalui sarana papan pengumuman, media elektronik maupun pertemuan tatap muka di antaranya dilaksanakan di Kantor Pusat, di area Jawa bertempat di kantor Mundu Jawa Barat dan di Area Kalimantan bertempat di Balikpapan.

THE DISSEMINATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dissemination of WBS and *fraud prevention* of Pertamina Drilling is carried out periodically to all Pertamina Drilling Officers through the bulletin boards, electronic media and face-to-face meetings. Some face-to-face disseminations are carried out in the Java area located at the West Java Mundu office and in the Kalimantan Area located in Balikpapan.

JUMLAH PENGADUAN [2-16]

Sepanjang tahun 2023, terdapat 3 (tiga) pengaduan di lingkup Pertamina Drilling terkait *irregularities* dan *fraud*. Sampai dengan 31 Desember 2023, rincian status pengaduan terdiri dari 2 (dua) telah selesai (closed) dan 1 (satu) masih dalam proses penanganan.

TOTAL COMPLAINTS [2-16]

Throughout 2023, there were 3 (three) complaints within Pertamina Drilling related to *irregularities* and *fraud*. As of 31 December 2023, the details of the complaint status consisted of 2 (two) closed and 1 (one) still in the process of handling.



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERTAMINA DRILLING

IMPORTANT CASES ENCOUNTERED BY PERTAMINA DRILLING

[2-27]



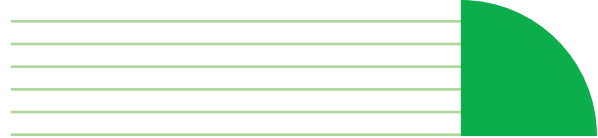
Selama tahun 2023, Pertamina Drilling memiliki 4 (empat) perkara penting. Hal ini terdiri dari 1 (satu) perkara hukum perdata yang masih berproses, 1 (satu) perkara terkait pajak telah selesai, sedangkan 2 (dua) lainnya masih berproses, yaitu:

During 2023, Pertamina Drilling had 4 (four) important cases. This consists of 1 (one) civil law case that is still in process, 1 (one) tax-related case has been completed, while 2 (two) others are still in process, namely:



PERKARA HUKUM DAN STATUS PENYELESAIAN DI TAHUN 2023 IMPORTANT CASES AND SETTLEMENT STATUS IN 2023

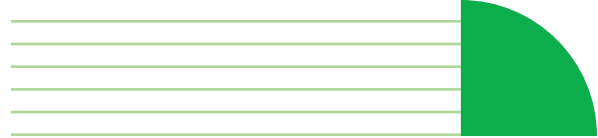
No.	Jenis Perkara Case Type	Pihak Parties	Uraian Singkat Perkara Brief Case Description
	Perkara Kepailitan PT Indelberg Makmur Petroleum (d/h PT Benakat Barat Petroleum) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 151/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 27 September 2019. <i>The Bankruptcy Case of PT Indelberg Makmur Petroleum (formerly PT Benakat Barat Petroleum) based on the Commercial Court Decision of Central Jakarta District Court No. 151/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 27 September 2019.</i>	1. PT Trukindo Persada Sejahtera sebagai Kreditor Pemohon Pailit 2. PT Indelberg Makmur Petroleum (d/h PT Benakat Barat Petroleum) sebagai Debitor Pailit 3. Ferisal Taufik Rosadi, S.H. dan Rahmat Arta Wicaksana, S.H. bersama-sama sebagai Para Kurator dan Pengurus 4. Pertamina Drilling sebagai salah satu Kreditor Konkuren	Tagihan Pertamina Drilling sebesar Rp2.016.349.510,65 berdasarkan konversi Dolar Amerika Serikat ke dalam Rupiah per tanggal putusan pailit. Menunggu informasi pembayaran/pembagian harta pailit dari Tim Kurator dan Hakim Pengawas. <i>The invoice from Pertamina Drilling amounted to Rp2,016,349,510,65 based on the conversion of the United States' Dollar to Rupiah as per the date of the bankruptcy. Currently awaiting the information on payment/distribution of bankrupt assets from the Curator Team and Supervisor Judge.</i>
		1. PT Trukindo Persada Sejahtera as Bankruptcy Applicant Creditors 2. PT Indelberg Makmur Petroleum (prev. PT Benakat Barat Petroleum) as Bankrupt Debtor 3. Ferisal Taufik Rosadi, S.H. and Rahmat Arta Wicaksana, S.H. together as Curators and Administrators 4. Pertamina Drilling as one of the Concurrent Creditors	



Status Perkara Case Status	Risiko Risk
Proses Pemberesan Harta Pailit oleh Kurator di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Jakarta Pusat <i>Bankruptcy Asset Settlement Process by the Curator in Commercial Court in Central Jakarta District Court.</i>	Apabila nilai harta kekayaan PT Indelberg Makmur Petroleum (d/h PT Benakat Barat Petroleum) yang dipailitkan tidak mencukupi untuk dibayarkan kepada seluruh Kreditor PT Indelberg Makmur Petroleum (termasuk Pertamina Drilling), maka seluruh atau sebagian tagihan Pertamina Drilling sebesar Rp2.016.349.510,65 tidak terbayarkan. <i>If the value of the bankrupt asset of PT Indelberg Makmur Petroleum (prev. PT Benakat Barat Petroleum) is insufficient to be paid to all Creditors of PT Indelberg Makmur Petroleum (including Pertamina Drilling), all or part of Pertamina Drilling's invoice amounted to Rp2,016,349,510,65 is not paid.</i>



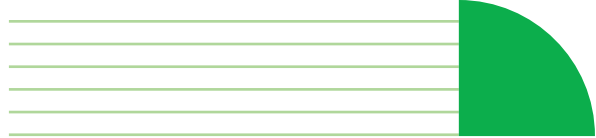
No.	Jenis Perkara Case Type	Pihak Parties	Uraian Singkat Perkara Brief Case Description
	Keberatan Pajak Tahun 2021 <i>2021 Tax Objection</i>	1. Pertamina Drilling 2. Direktorat Jenderal Pajak <i>1. Pertamina Drilling 2. Directorate General of Taxes</i>	Pada tanggal 28 Agustus 2023 Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas Pajak PPh 23 Badan Tahun 2021 dengan nomor surat 066/DSI3000/2023/S-0 dengan Bukti Penerimaan Surat nomor FORM-05003796/BPS/KPP.190303/202 dengan nilai pengajuan keberatan sebesar Rp. 6.013 (dalam jutaan). <i>On 28 August 2023, the Company submitted an objection request for 2021 PPh 23 (Corporate Income Tax) with letter number 066/DSI3000/2023/S-0 with Proof of Receipt of Letter number FORM-05003796/BPS/KPP.190303/202 with an objection submission value of Rp6,013 (in millions).</i>
	Pemeriksaan Pajak tahun 2022 <i>2021 Tax Inspection</i>	1. Pertamina Drilling 2. Direktorat Jenderal Pajak <i>1. Pertamina Drilling 2. Directorate General of Taxes</i>	Pada tanggal 03 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pemeriksaan Nomor. PRINT-P-104/RIKSIS/KPP.1903/2023 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk pemeriksaan semua jenis pajak termasuk PPh Badan. <i>On 3 October 2023, the Company received Inspection Order Letter Number. PRINT-P-104/RIKSIS/KPP.1903/2023 from the Directorate General of Taxes for audits of all types of taxes including Corporate Income Tax.</i>



Status Perkara Case Status	Risiko Risk
Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, pemeriksaan masih berlangsung. <i>As of the financial reporting date, the audit is still ongoing.</i>	Dari segi cash flow Perusahaan tidak terdapat risiko dikarenakan pada hasil pemeriksaan nilai koreksi sudah termasuk dengan nilai restitusi <i>In terms of the Company's cash flow, there is no risk because the inspection results include the restitution value</i>
Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, pemeriksaan masih berlangsung. <i>As of the financial reporting date, the audit is still ongoing.</i>	Dikarenakan masih dalam proses, maka nilai koreksi belum di ketahui. Apabila terdapat koreksi dengan nilai sangat signifikan, Perusahaan masih berpeluang mengajukan proses keberatan sampai tahap banding di pengadilan pajak. <i>Because it is still in process, the correction value is not yet known. If there is a correction with a very significant value, the Company still has the opportunity to file an objection process up to the appeal stage at the tax court.</i>



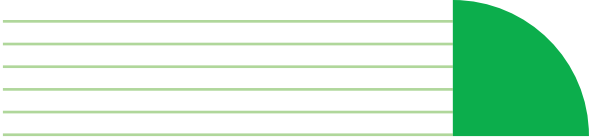
No.	Jenis Perkara Case Type	Pihak Parties	Uraian Singkat Perkara Brief Case Description
	Permohonan Keberatan atas terbitnya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar berkenaan dengan jenis: 1. Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Desember Tahun 2020 dengan Nomor 00001/201/20/051/22 pada Tanggal 13 April 2022 , 2. Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember Tahun 2020 dengan Nomor 00005/203/20/051/22 pada Tanggal 13 April 2022, 3. Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember Tahun 2020 dengan Nomor 00060/207/20/051/22 pada Tanggal 13 April 2022 4. Pajak Pertambahan Nilai Masa November Tahun 2020 dengan Nomor 00059/207/20/051/22 pada Tanggal 13 April 2022 5. Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni Tahun 2020 dengan Nomor 00055/207/20/051/22 pada Tanggal 13 April 2022 6. Pajak Pertambahan Nilai Masa Mei Tahun 2020 dengan Nomor 00054/207/20/051/22 pada Tanggal 13 April 2022 Pajak Pertambahan Nilai Masa Maret Tahun 2020 dengan Nomor 00052/207/20/051/22 pada Tanggal 13 April 2022.	1. Pertamina Drilling 2. Direktorat Jenderal Pajak 1. <i>Pertamina Drilling</i> 2. <i>Directorate-General of Taxation</i>	Nilai Yang di sengkatakan sebagai berikut: a. PPN sebesar Rp5.659.769.926 atau setara dengan USD394.132. b. PPh 21 sebesar Rp2.157.276.774 atau setara dengan USD150.228. c. PPh 23 sebesar Rp3.831.822.117 atau setara dengan USD266.839. Isu yang menjadi koreksi dari Pemeriksa Direktorat Jenderal Pajak : a. Pajak masukan (PPN) berdasarkan jawaban konfirmasi pajak masukan yang dijawab tidak ada oleh lawan transaksi, berbeda, belum dijawab. b. PPH 21 selisih pencatatan atas accrue Incentive & Bonus. c. PPH 23 beda timing different berdasarkan transaksi pembelian jasa yang telah dipotong pph 23. <i>The disputed values are as follows:</i> a. VAT amounting to Rp5,659,769,926 or equivalent to USD394,132. b. Income Tax 21 amounting to Rp2,157,276,774 or equivalent to USD150,228. c. Income Tax 23 amounting to Rp3,831,822,117 or equivalent to USD266,839. <i>Issues to be corrected by the Inspector of the Directorate General of Taxes:</i> a. VAT based on the input tax confirmation answer which was answered as none by the transaction counterparty, was different, had not been answered. b. PPH 21 recording difference for accrued incentives & bonuses. c. PPH 23 has different timings based on service purchase transactions that have been deducted from PPH 23.



Status Perkara Case Status	Risiko Risk
Dokumen permohonan keberatan telah disampaikan pada bulan Juli 2022 dan sengketa saat ini sudah dalam tahap pembahasan Akhir dan menunggu panggilan untuk putusan Akhir Sengketa. <i>The objection request document was submitted in July 2022 and the dispute is currently in the Final deliberation stage and awaiting the call for the Final Dispute decision.</i>	Sudah selesai, Untuk PPh 23 & PPN dimenangkan oleh PDSI <i>Done, PDSI won PPh 23 & VAT</i>



No.	Jenis Perkara Case Type	Pihak Parties	Uraian Singkat Perkara Brief Case Description
	Application for Objection to the issuance of an Underpayment Tax Assessment Letter relating to:		
	1. Income Tax Article 21 for the December 2020 Period with Number 00001/201/20/051/22 on 13 April 2022,		
	2. Income Tax Article 23 for the December 2020 Period with Number 00005/203/20/051/22 on 13 April 2022,		
	3. Value Added Tax for December 2020 with Number 00060/207/20/051/22 on 13 April 2022		
	4. Value Added Tax for November 2020 with Number 00059/207/20/051/22 on 13 April 2022		
	5. Value Added Tax for June 2020 with Number 00055/207/20/051/22 on 13 April 2022		
	6. Value Added Tax for May 2020 with Number 00054/207/20/051/22 on 13 April 2022		
	6. Value Added Tax for March 2020 with Number 00052/207/20/051/22 on 13 April 2022 .		



Status Perkara Case Status	Risiko Risk
-------------------------------	----------------



PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTIKORUPSI

GRATIFICATION CONTROL AND ANTI-CORRUPTION



Status hukum Pertamina Drilling adalah sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina Hulu Energi selaku Subholding Upstream PT Pertamina (Persero). Meski demikian, Pertamina Drilling tidak memiliki keterikatan terhadap kepentingan politik negara manapun, sehingga Perusahaan tidak memberikan kontribusi apapun kepada partai politik atau pihak-pihak lainnya. Seluruh insan Pertamina Drilling bersikap netral terhadap semua partai politik berdasarkan Kode Etik Pertamina Drilling yang disahkan tanggal 9 Desember 2019 dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris khususnya pada Bab III tentang Standar Tata Perilaku pada butir J, yaitu Aktivitas Politik. Hal ini menegaskan bahwa gratifikasi merupakan ancaman bagi insan Pertamina Drilling untuk bersikap objektif, adil, dan profesional dalam menjalankan tugasnya. **[3-3 Kebijakan Publik, 415-1]**

Pertamina Drilling mengakui bahwa di setiap aktivitas bisnis dan operasional perusahaan, seluruhnya (100%) berisiko terhadap potensi kecurangan atau korupsi. Namun, Perusahaan berkomitmen tinggi terhadap pencegahan tindakan gratifikasi dan korupsi di seluruh unit Perusahaan (100%) sesuai dengan landasan Kode Etik dan tujuan penerapan GCG. Komitmen ini diwujudkan dalam kebijakan dan pedoman GCG seperti *Code of Corporate Governance*, Pedoman Benturan Kepentingan, serta Pedoman Gratifikasi, Penolakan dan Penerimaan Hadiah/Cendera Mata, Hiburan (*Entertainment*) untuk menghindari benturan kepentingan, gratifikasi, korupsi, maupun pelanggaran lain terhadap proses operasi yang adil di Perusahaan. Pertamina Drilling bersikap tegas terhadap segala bentuk pelanggaran dan memberikan sanksi terhadap pelanggar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran. **[3-3 Antikorupsi, 2-24, 205-1]**

Selain dalam hal gratifikasi dan antikorupsi, Pertamina Drilling juga berkomitmen untuk melakukan praktik usaha yang sehat dan beretika dan mematuhi peraturan *anti-trust* dan monopoli yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya tindakan hukum terkait perilaku antipersaingan, pelanggaran peraturan *anti-trust* serta monopoli. **[3-3 Perilaku Anti-persaingan, 206-1]**

Pertamina Drilling's legal status is as a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi as the Upstream Subholding of PT Pertamina (Persero). However, Pertamina Drilling has no attachment to the political interests of any country, so the Company does not make any contributions to political parties or other parties. All Pertamina Drilling personnel are neutral towards all political parties based on the Pertamina Drilling Code of Ethics ratified on 9 December 2019 and signed by the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC), especially in Chapter III on Standards of Conduct in point J, namely Political Activities. This confirms that gratification is a threat to Pertamina Drilling's personnel to be objective, fair, and professional in carrying out their duties. **[3-3 Public Policy, 415-1]**

Pertamina Drilling recognises that in every business and operational activity of the company, all (100%) are at risk of potential fraud or corruption. However, the Company is highly committed to the prevention of gratification and corruption in all units of the Company (100%) in accordance with the foundation of the Code of Ethics and the objectives of GCG implementation. This commitment is embodied in the GCG policies and guidelines such as the Code of Corporate Governance, the Guidelines of Conflict of Interest, and the Guidelines of Gratuity, the Refusal and Acceptance of Gifts/Souvenirs and Entertainment to prevent conflict of interest, gratuity, corruption, and other violations to the process of fair operations in the Company. Pertamina Drilling stands firmly against all forms of violations and imposes sanctions on violators based on the provisions established in the Whistleblowing System. **[3-3 Anti Corruption, 2-24, 205-1]**

Besides gratification and anti-corruption, Pertamina Drilling is also committed to sound and ethical business practices in terms of obeying the prevailing *anti-trust* and monopoly regulations. This is proven by no legal actions found related to anti-competitive behaviour or violations of *anti-trust* and monopoly regulations. **[3-3 Anti-Competitive Behavior, 206-1]**



Salah satu bentuk komitmen Pertamina Drilling terhadap pelaksanaan budaya bersih yang merupakan bagian dari tata nilai AKHLAK adalah dengan melakukan beberapa program pencegahan korupsi dan gratifikasi di Perusahaan. Salah satunya dengan memberikan kewajiban kepada seluruh pekerja untuk mengisi *Compliance Online System* yang terdiri dari pengisian laporan gratifikasi setiap bulan, pengisian pernyataan *Code of Conduct (CoC)* dan *Conflict of Interest (Col)* satu tahun sekali, dan pengisian laporan e-LHKPN untuk para wajib lapor. Sosialisasi GCG dilakukan di Kantor Pusat Pertamina Drilling dan Kantor area GCG secara langsung setiap tahun kepada seluruh level karyawan (100%) maupun Dewan Komisaris dan Direksi. Pertamina Drilling dan Kantor area GCG secara langsung setiap tahun. Persentase perolehan *Compliance Online System* secara keseluruhan untuk tahun 2023, dengan perhitungan pengisian dari bulan Januari 2023 hingga bulan Desember 2023 adalah sebesar 97,02% atau lebih tinggi dari target KPI sebesar 94,5%. [2-24, 205-1, 205-2]

Pada tahun 2023, Pertamina Drilling melaksanakan resertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. [205-2]

Sementara itu, Pertamina Drilling melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi dengan rincian sebagai berikut:

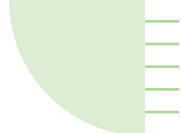
1. Pelaksanaan Workshop Fraud Awareness dan Whistleblowing System (WBS) dan Sosialisasi GCG sebagai sosialisasi awareness kepada seluruh Perwira Pertamina Drilling yang diisi oleh narasumber dari Fungsi Internal Audit, Investigasi & WBS PT Pertamina (Persero). Sedangkan untuk sosialisasi GCG dan SMAP Pertamina Drilling diisi oleh narasumber internal Pertamina Drilling (Legal & Compliance Manager). [2-24]
2. Kegiatan Campaign Budaya Integritas dan Anti Suap yang dikemas dalam kegiatan lari bersama dengan tema "Drilling Integrity Fun Running" bagian dari program kerja Legal & compliance, Corporate Secretary, dimana dalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan fungsi Human Capital, Internal Audit, HSSEQ.
3. Sosialisasi Budaya GCG dan Anti Suap di Area Mundu, Cirebon dan Lokasi Rig D-1500 Mundu.
4. Berkolaborasi dengan Fungsi Internal Audit dalam sosialisasi Fraud Awareness dan GCG pada mandatory training HSE Officer dan Food & Lodging officer di IDTC.
5. Berkolaborasi dengan Fungsi Internal Audit dalam sosialisasi Fraud Awareness dan GCG di 5 lokasi pengeboran area KTI.
6. Berkolaborasi dengan fungsi Partnership untuk Sosialisasi Budaya GCG dan Anti Suap kepada Mitra Bisnis.

One form of Pertamina Drilling's commitment to the implementation of a clean culture which is part of the AKHLAK value system is by conducting several corruption and gratification prevention programmes in the Company. One of them is by obliging all workers to fill in the *Compliance Online System* which consists of filling in gratuity reports every month, filling in *Code of Conduct (CoC)* and *Conflict of Interest (Col)* statements once a year, and filling in e-LHKPN reports for mandatory reporters. GCG dissemination is conducted at Pertamina Drilling Head Office and GCG area office directly annually to all levels of employees (100%) as well as the Board of Commissioners and Directors. Pertamina Drilling and GCG area offices directly every year. The overall *Compliance Online System* acquisition percentage for 2023, with the calculation of filling from January 2023 to December 2023 is 97.02% or higher than the KPI target of 94.5%. [2-24, 205-1, 205-2]

In 2023, Pertamina Drilling carried out the recertification of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System. [205-2]

Meanwhile, Pertamina Drilling conducted anti-corruption policy dissemination with the following details:

1. Implementation of Fraud Awareness and Whistleblowing System (WBS) Workshop and GCG Dissemination as awareness dissemination to all Pertamina Drilling's Officers filled by resource persons from PT Pertamina (Persero) Internal Audit, Investigation & WBS Functions. As for the socialisation of GCG and ABMS of Pertamina Drilling, it was filled by internal speakers of Pertamina Drilling (Legal & Compliance Manager). [2-24]
2. Integrity Culture and Anti-Bribery Campaign activities packaged in running activities with the theme 'Drilling Integrity Fun Running' part of the Legal & compliance work programme, Corporate Secretary, which in its implementation collaborates with the Human Capital function, Internal Audit, HSSEQ.
3. Dissemination of GCG and Anti-Bribery Culture in Mundu Area, Cirebon and Mundu D-1500 Rig Site.
4. Collaborated with Internal Audit Function in the dissemination of Fraud Awareness and GCG in the mandatory training of HSE Officer and Food & Lodging officer at IDTC.
5. Collaborated with Internal Audit Function in the dissemination of Fraud Awareness and GCG at 5 drilling sites in KTI area.
6. Collaborated with Partnership function to disseminate GCG and Anti-Bribery Culture to Business Partners.



7. Berkolaborasi dengan fungsi SCM untuk Sosialisasi Budaya GCG dan Anti Suap kepada vendor/penyedia barang-jasa/mitra bisnis [3-3 Anti-korupsi, 205-2]

Sesuai Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts.001/DSI0000/2021-S0 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) Kepada Seluruh Pekerja Waktu Tidak Tertentu di Lingkungan PT Pertamina Drilling Service Indonesia.

Ketentuan pelaporan untuk level Dewan Komisaris, Direksi, VP, Manager hingga Asisten Manager setara melakukan pelaporan di system KPK www.elhkpn.go.id sedangkan untuk level dibawah Asisten Manager melakukan pelaporan melalui sistem internal milik Subholding Upstream yaitu https://webapp.phe.pertamina.com/PHE_LHKPN.

Jumlah Wajib Laport Pertamina Drilling Pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

1. 134 WL LHKPN Level Komisaris, Direksi, VP, Manager Setara, Asistant Manager (melapor ke KPK)
2. 175 WL LHKPN Level staff/PWTT (melapor ke sistem internal) [205-2]

Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan mengenai adanya penerimaan, permintaan, dan pemberian gratifikasi di Pertamina Drilling. Hal ini menunjukkan tidak adanya penemuan insiden gratifikasi ataupun korupsi sepanjang tahun 2023. [205-3]

7. Collaborated with the SCM function to disseminate GCG and Anti-Bribery Culture to vendors/service providers/business partners. [3-3 Anti-corruption, 205-2]

In accordance with the Decree of the President Director No. Kpts.001/DSI0000/2021-S0 concerning the Obligation to Submit State Implementation Assets Report (LHKPN) to All Indefinite Time Workers within PT Pertamina Drilling Service Indonesia.

Reporting provisions for the level of the Board of Commissioners, Directors, VPs, Managers to Assistant Managers are equivalent to reporting on the KPK system www.elhkpn.go.id while for levels below Assistant Managers reporting through the Subholding Upstream's internal system, namely https://webapp.phe.pertamina.com/PHE_LHKPN.

The number of Pertamina Drilling Reporting Obligations in 2023, are as follows:

1. 134 WL LHKPN Level Commissioners, Directors, VPs, Equivalent Managers, Assistant Managers (report to KPK)
2. 175 WL LHKPN Level staff/PWTT (report to internal system) [205-2]

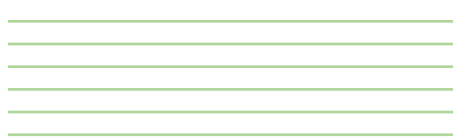
In 2023, there were no reports of receipts, requests, and grants of gratuities at Pertamina Drilling. This shows that there were no incidents of gratification or corruption found throughout 2023. [205-3]





KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

ECONOMIC AND HUMAN CAPITAL PERFORMANCE





Pertamina Drilling menyadari bahwa ketersediaan bahan bakar minyak bagi masyarakat luas merupakan kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi. Pertamina Drilling juga menyadari peluang pertumbuhan pasar yang menjanjikan mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar. Kemampuan Pertamina Drilling dalam menyediakan jasa pengeboran bagi industri perminyakan telah ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

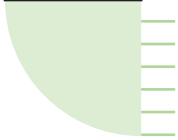
Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), kinerja Pertamina Drilling sangat dipengaruhi oleh kebijakan Induk Perusahaan. Dengan total aset senilai USD666,92 juta yang mayoritas adalah rig dan peralatan pengeboran, Perusahaan berperan besar dalam pencapaian kinerja Induk dalam memenuhi kebutuhan migas nasional. Perusahaan mengelola 217 pekerja tetap dan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional pengeboran guna mendukung target produksi minyak, gas, serta panas bumi di lingkup grup Perusahaan.

Pertamina Drilling is aware that the availability of oil fuel for the community at large is an urgent need. Pertamina Drilling also recognised the promising market growth opportunities, considering Indonesia's large population. Pertamina Drilling's ability in providing drilling services for the oil industry has contributed to national economic growth.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), Pertamina Drilling's performance is highly affected by the policy of its Parent Company. With a total asset of USD666.92 million, mainly consisting of rigs and drilling equipment, the Company has a significant role in the Parent Company's performance achievement in fulfilling the national need for oil and gas. The Company manages 217 permanent employees and is committed to executing drilling activities to support the production target for oil, gas, and geothermal within the scope of the Company's group.

SKALA PERUSAHAAN
COMPANY SCALE
[2-6] [SEOJK-C.3.a, C.3.b, C.3.c]

Uraian Subject	Satuan Unit	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	orang personnel	217	228
Jumlah Operasi Total Operations	operasi operations	14 Zona Wilayah Kerja 14 Zones of Work Area	14 Zona Wilayah Kerja 14 Zones of Work Area
Jumlah Jasa yang Disediakan Total Service Provided	-	5	5
Jumlah Pendapatan Usaha Total Business Revenue	ribu USD thousand USD	423.539	339.901
Total Kapitalisasi Total Capitalisation			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	ribu USD thousand USD	205,96	175.277
Jumlah Ekuitas Total Equity	ribu USD thousand USD	460,96	440.457
Jumlah Aset Total Asset	ribu USD thousand USD	666,92	422.366
Kepemilikan Saham Shareholding			
PT Pertamina Hulu Energi	%	99,96	99,96
PT Pertamina Pedeve Indonesia	%	0,04	0,04



PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED



Pada tahun 2023, jumlah nilai ekonomi yang diperoleh Perusahaan sebesar USD 426,07 juta, lebih tinggi 26,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut 99,41% berasal dari bisnis utama Perusahaan.

Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, Perusahaan menggunakan USD 249,09 juta untuk biaya operasional, dan mendistribusikan USD 136,68 juta untuk biaya tenaga kerja, USD 15,63 juta kepada penyedia dana, USD 7,59 juta kepada Pemerintah, dan USD 178 ribu kepada masyarakat melalui dana TJSL. Total nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar USD 409,18 juta. Sehingga, nilai ekonomi ditahan tahun 2023 adalah sebesar USD 16,89 juta atau lebih tinggi 9,86% dibandingkan tahun 2022. Sampai dengan tahun pelaporan, Perusahaan belum menyatakan dampak risiko terkait perubahan iklim, sehingga tidak terdapat implikasi finansial yang signifikan. Namun, hal ini akan menjadi perhatian Perusahaan terutama badan tata kelola tertinggi untuk dipertimbangkan dalam laporan ke depan. **[3-3 Kinerja Ekonomi, 201-2]**

Perusahaan memastikan bahwa distribusi kepada pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan asas manfaat dan tepat sasaran. Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2023: **[3-3 Kinerja Ekonomi]**

In 2023, the total economic value obtained by the Company was USD 426.07 million, 26.44% higher than the previous year. 99.41% of the economic value generated came from the Company's main business.

From the economic value generated, the Company used USD 249.09 million for operational costs, and distributed USD 136.68 million for labour costs, USD 15.63 million to fund providers, USD 7.59 million to the Government, and USD 178 thousand to the community through CSR funds. The total economic value distributed is USD 409.18 million. Thus, the economic value retained in 2023 is USD 16.89 million or 9.86% higher than in 2022. Up to the reporting year, the Company has not declared the impact of risks related to climate change, so there are no significant financial implications. However, this will be brought to the attention of the Company especially the highest governance body for consideration in future reports.

[3-3 Economic Performance, 201-2]

*The Company ensures that distribution to stakeholders is done based on the principle of benefit and right on target. The following is the economic value generated and distributed in 2023: **[3-3 Economic Performance]***

■ ■ ■ NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN*
■ + ECONOMIC VALUE EARNED AND DISTRIBUTED
[201-1]

	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>		
Pendapatan Usaha <i>Business Income</i>	423.539	339.901
Penghasilan Keuangan <i>Finance Income</i>	2.060	1.342
Keuntungan selisih kurs, neto <i>Foreign exchange gain, net</i>	141	(4.785)
(Beban)/Pendapatan lain, neto <i>Other (expense)/income, net</i>	330	521
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi Langsung <i>Total Revenue Direct Economic Value</i>	426.070	336.979
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>		
Biaya Operasi <i>Operating Costs</i>	(249.095)	(194.973)
Beban Pokok Penjualan (diluar beban tenaga kerja/gaji/upah, beban TJSL) <i>Cost of sales (excluding labour/salaries/wages, CSR expenses)</i>	(249.095)	(194.973)
Distribusi kepada Pekerja <i>Distribution to Workers</i>	(136.682)	(118.868)
Biaya Tenaga Kerja (yang termasuk dalam Beban Pokok Pendapatan) <i>Labour Cost (which is included in Cost of Revenue)</i>	(122.307)	(101.201)
Gaji, Upah dan Tunjangan (yang masuk dalam Beban Administrasi dan Umum) <i>Salaries, wages and benefits (included in administrative and general expenses)</i>	(14.375)	(17.667)
Distribusi Kepada Penyedia Dana <i>Distributions to Fund Providers</i>	(15.635)	(3.898)
Beban Keuangan (kepada Kreditor) <i>Finance Charges (to Creditors)</i>	(5.633)	(3.898)
Dividen (kepada Pemegang Saham) <i>Dividends (to Shareholders)</i>	(10.002)	-



	2023	2022
Distribusi kepada Pemerintah <i>Distribution to Government</i>	(7.586)	(3.881)
Beban Pajak Penghasilan Neto <i>Net Income Tax Expense</i>	(7.586)	(3.881)
Distribusi kepada masyarakat : Dana TJSL <i>Distribution to the community: CSR Fund</i>	(178)	19
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	(409.176)	(321.601)
Nilai Ekonomi Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	16.894	15.378

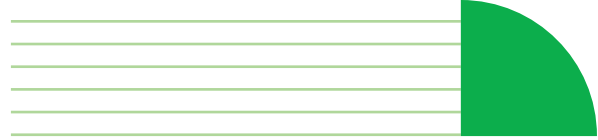
* Terdapat penyajian kembali atas informasi nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan

* There is a restatement of economic value information generated and distributed

Selama 2023, tidak terdapat bantuan Finansial dari Pemerintah yang diterima oleh Perusahaan. [201-4]

During 2023, no financial assistance from the government was received by the Company. [201-4]





PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT



Pertamina Drilling menyadari bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan. Pekerja merupakan aset terpenting dalam upaya pencapaian Visi, Misi, sekaligus sasaran Perusahaan dan pengelolaan SDM. Perhitungan data per 31 Desember 2023 diperoleh melalui sistem MySAP, yaitu sistem dari PT Pertamina (Persero) yang mengelola operasi bisnis, customer relations, serta data-data pekerja. [2-7]

Pertamina Drilling realised that good Human Capital (HC) management is an important factor to ensure the Company's business sustainability. The employees are the most important aspect of achieving the Company's Vision, Mission, and Company's targets in managing HC. The data as of 31 December 2023 is calculated through the MySAP system, a system of PT Pertamina (Persero) that manages business operations, customer relations, and employee data. [2-7]

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Terdapat 2 (dua) tipe pekerja berdasarkan kontrak kerja, yakni pekerja tetap dan pekerja outsourcing. Pekerja tetap terdiri dari Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT), Pekerja Waktu Tertentu (PWT), dan Pekerja Perbantuan. PWTT bekerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) yaitu perjanjian untuk mengadakan suatu hubungan kerja yang bersifat tetap dan tidak dibatasi oleh waktu atau masa kerja, sedangkan PWT bekerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) untuk melakukan pekerjaan yang selesai dalam waktu tertentu. Pekerja Perbantuan adalah pekerja yang mendapatkan mandat dari PT Pertamina (Persero) untuk bertugas di Pertamina Drilling selama waktu tertentu. Oleh karena itu, meskipun memiliki status sebagai pekerja tetap, Pekerja Perbantuan dapat sewaktu-waktu dimutasikan ke perusahaan lain di dalam struktur Pertamina Group.

Sementara itu, pekerja outsourcing adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang disediakan oleh Perusahaan Jasa Penunjang (PJP) yang ditunjuk oleh Pertamina Drilling untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan, khususnya untuk pelaksanaan proyek-proyek pengeboran, workovers, dan well services yang dikerjakan Pertamina Drilling dalam jangka waktu tertentu yang pelaksanaannya mengacu pada peraturan dan perundangan ketenagakerjaan yang berlaku.

HUMAN CAPITAL COMPOSITION

There are two types of employees based on work contracts, namely permanent and outsourced employees. Permanent employees consist of Variable-Time Employees (PWTT), Fixed-Time Employees (PWT), and Secondment Employees. PWTT works based on a Variable-Time Work Agreement (PKWTT) which is an agreement for a permanent work relation not defined by time or work period, while PWT works based on Fixed-Time Work Agreement to carry out work under a fixed time. Secondment Employees are employees who receive a mandate from PT Pertamina (Persero) to be on duty in Pertamina Drilling for a specific time. Thus, despite having a permanent employee status, Secondment Employees may be transferred to other companies in the Pertamina Group structure at any time.

Meanwhile, outsourced employees are the Supporting Services Employees (TKJP) provided by Supporting Services Providers (PJP) appointed by Pertamina Drilling to support the Company's operational activities, specifically in the execution of drilling, workovers, and well services projects conducted by Pertamina Drilling in a certain period according to the prevailing employment laws and regulations.



Berdasarkan data per 31 Desember 2023, jumlah SDM inti Pertamina Drilling tercatat sebanyak 374 orang, yang terdiri dari 217 orang Pekerja Tetap (58%) atau Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT), 78 orang Pekerja Kontrak (21%) atau Pekerja Waktu Tertentu (PWT), dan 79 orang Pekerja Perbantuan (21%). Selain dari jumlah tersebut, Pertamina Drilling juga didukung oleh 4.522 orang Pekerja Outsourcing atau Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang disediakan oleh Perusahaan Jasa Penunjang (PJP) yang ditunjuk oleh Pertamina Drilling untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, khususnya untuk pelaksanaan proyek-proyek pengeboran, workovers, dan well services yang dikerjakan oleh Pertamina Drilling dalam jangka waktu tertentu yang pelaksanaannya mengacu pada ketentuan Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku. Sehingga, total jumlah SDM yang bekerja di lingkungan Pertamina Drilling pada tahun 2023 adalah sebanyak 4.896 orang. [2-7]

Based on data as of 31 December 2023, the number of Pertamina Drilling's core human resources is 374 people, consisting of 217 Permanent Workers (58%) or Non-Term Workers (PWTT), 78 Contract Workers (21%) or Part-Time Workers (PWT), and 79 Assistance Workers (21%). Apart from this number, Pertamina Drilling is also supported by 4,522 Outsourced Workers or Support Services Workers (TKJP) provided by Support Services Companies (PJP) appointed by Pertamina Drilling to support the company's operational activities, especially for the implementation of drilling projects, workovers, and well services undertaken by Pertamina Drilling within a certain period of time whose implementation refers to the provisions of the applicable Labour Law and Regulations. Thus, the total number of human resources working in Pertamina Drilling in 2023 is 4,896 people. [2-7]

Berikut adalah rincian demografi pekerja di tahun 2023 yang dijabarkan dalam tabel-tabel berikut:

The following tables show the employee demographics in 2023:

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA **TOTAL EMPLOYEES BY WORK CONTRACT** [2-72, 2-8]

dalam orang | in personnel

Tahun Year	Pekerja Tetap Permanent Employees			Pekerja Outsourcing Outsourced Employees	Jumlah Total
	Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Variable-Time Employees (PWTT)	Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Fixed-Time Employees (PWT)	Pekerja Perbantuan Secondment Employees		
2023	217	78	79	4.522	4.896
2022	228	77	74	4.105	4.484

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA DAN JENIS KELAMIN **TOTAL EMPLOYEES BY WORK CONTRACT AND GENDER** [2-7] [SEOJK-C.3.b]

dalam orang | in personnel

Kontrak Kerja Work Contract	2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
PWTT	191	26	217	200	28	228
PWT	74	4	78	74	3	77

Kontrak Kerja Work Contract	2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pekerja Perbantuan Secondment Employees	14	65	79	62	8	70
Pekerja Outsourcing Outsourced Employees	4.421	101	4.522	4.040	65	4.105
Jumlah Total	4.630	266	4.896	4.376	104	4.484

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA DAN LOKASI KERJA
TOTAL EMPLOYEES BY WORK CONTRACT AND WORK LOCATION
[2-7]

dalam orang | in personnel

Lokasi Kerja Work Location	PWTT		PWT		Pekerja Perbantuan Secondment Employees		Pekerja Outsourcing Outsourced Employees		Jumlah Total	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Jakarta (Kantor Pusat) Jakarta (Head Office)	152	158	67	71	73	67	481	340	773	636
Cirebon (Jawa) Cirebon (Java)	33	35	6	3	3	5	1.799	1.965	1.841	2.008
Prabumulih (SBS) Prabumulih (Southern Sumatra)	32	35	5	3	3	2	2.242	1.800	2.282	1.840
Jumlah Total	217	228	78	77	79	74	4.522	4.105	4.896	4.484


JUMLAH PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL

dalam orang | in personnel

Level Organisasi Organisational Level	Jumlah Total	
	2023	2022
L0 (PRL 24 - PRL22)	4	4
L1 (PRL 21 - PRL 20)	10	10
L2 (PRL 19 - PRL 18)	36	33
L3 (PRL 17 - PRL 16)	89	89
L4 dan lainnya ($\leq$ PRL 15) L4 and others ($\leq$ PRL 15)	235	243
Jumlah Total	374	379


JUMLAH PEKERJA TETAP BERDASARKAN KELOMPOK USIA
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES BY AGE GROUP [SEOJK-C.3.b, F.19]

dalam orang | in personnel

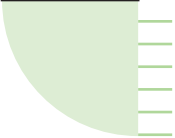
Usia Age	Jumlah SDM Total HC		
	2023	2022	2021
21-25 tahun years old	0	5	17
26-30 tahun years old	32	30	32
31-35 tahun years old	51	77	79
36-40 tahun years old	73	64	65
41-45 tahun years old	84	75	78
46-50 tahun years old	59	57	52
51-55 tahun years old	58	62	55
>55 tahun years old	17	9	10
Total	374	379	388



**JUMLAH PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI, JENIS KELAMIN, DAN USIA
TAHUN 2023**
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2023
[SEOJK-C.3.b, F.18, F.19]

dalam orang | in personnel

No.	Level Organisasi Organisational Level	2023						Jumlah Total
		Laki-Laki Male			Perempuan Female			
		<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	
1.	Direksi BOD	0	0	3	0	0	1	4
2.	Vice President	0	4	3	0	1	2	10
3.	Manager	0	20	6	0	6	1	33
4.	Assistant Manager	0	34	7	0	9	2	52
5.	Senior Analyst	0	1	0	0	0	1	2
6.	Analyst	2	14	3	1	9	1	30
7.	Junior Analyst	0	0	1	0	0	0	1
8.	Assistant	0	1	2	2	1	0	6
9.	Junior Assistant	0	0	0	0	0	0	0
10.	Senior Supervisor	0	3	0	0	0	0	3
11.	Supervisor	1	5	1	0	0	0	7
12.	Senior Advisor	0	1	1	0	0	0	2
13.	Senior Auditor	0	0	0	0	1	0	1
14.	Auditor	0	1	0	0	1	0	2
15.	Coordinator	1	9	1	0	0	0	11
16.	Specialist	0	20	4	0	0	0	24
17.	Superintendent	0	16	5	0	0	0	21
18.	Tool Pusher	0	25	0	0	0	0	25
19.	Driller	1	18	1	0	0	0	20
20.	Assistant Driller	14	4	0	0	0	0	18
21.	Officer	1	1	1	0	0	0	3
22.	Chief	7	4	1	0	0	0	12
23.	Engineer	0	2	0	0	0	0	2
24.	Planner	0	1	0	0	0	0	1



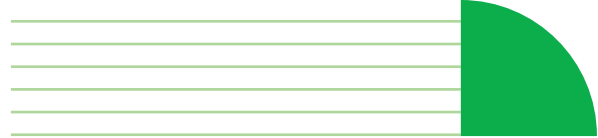
No.		Level Organisasi Organisational Level	2023						Jumlah Total
			Laki-Laki Male			Perempuan Female			
			<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	
25.	Guard	0	2	5	0	0	0	7	
26.	Truck Pusher	0	1	0	0	0	0	1	
27.	Sekretaris Secretary	0	0	0	0	1	0	1	
28.	Non-Establish	1	45	25	1	3	0	75	
29.	IMPTU	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah Total		28	232	70	4	32	8	374	



JUMLAH PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI, JENIS KELAMIN, DAN USIA
TAHUN 2022
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2022
[SEOJK-C.3.b, F.18, F.19]

dalam orang | in personnel

		2022						
No.	Level Organisasi Organisational Level	Laki-Laki Male			Perempuan Female			Jumlah Total
		<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	
1.	Direksi BOD	0	0	3	0	0	1	4
2.	Vice President	0	4	4	0	0	2	10
3.	Manager	0	17	7	0	4	2	30
4.	Assistant Manager	0	37	4	0	10	1	52
5.	Senior Analyst	0	2	1	0	0	0	3
6.	Analyst	2	13	2	1	11	0	29
7.	Junior Analyst	0	0	1	0	0	0	1
8.	Assistant	17	7	2	2	2	0	30
9.	Junior Assistant	0	0	0	0	0	0	0



2022								
No.	Level Organisasi Organisational Level	Laki-Laki Male			Perempuan Female			Jumlah Total
		<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	
10.	Senior Supervisor	0	2	1	0	0	0	3
11.	Supervisor	0	6	1	0	0	0	7
12.	Senior Advisor	0	1	0	0	0	0	1
13.	Senior Auditor	0	1	0	0	0	0	1
14.	Auditor	0	3	0	0	0	0	3
15.	Coordinator	0	10	1	0	0	0	11
16.	Specialist	0	19	6	0	0	0	25
17.	Superintendent	0	17	4	0	0	0	21
18.	Tool Pusher	0	25	0	0	0	0	25
19.	Driller	1	18	1	0	0	0	20
20.	Assistant Driller	0	0	0	0	0	0	0
21.	Officer	1	1	2	0	0	0	4
22.	Chief	7	5	1	0	0	0	13
23.	Engineer	0	2	0	0	0	0	2
24.	Planner	0	1	0	0	0	0	1
25.	Guard	0	2	5	0	0	0	7
26.	Truck Pusher	0	1	0	0	0	0	1
27.	Sekretaris Secretary	0	0	0	0	1	0	1
28.	Non-Establish	1	46	24	0	3	0	74
29.	IMPTU	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total		29	240	70	3	31	6	379

**PERSENTASE PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI, JENIS KELAMIN, DAN USIA TAHUN 2023****PERCENTAGE OF PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2023****[405-1] [SEOJK-C.3.b]**

dalam persentase | in percentage

No.	Level Organisasi Organisational Level	2023					
		Laki-Laki Male			Perempuan Female		
		<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old
1.	Direksi BOD	0	0	75	0	0	25
2.2.	Vice President	0	40	30	0	10	20
4.3.	Manager	0	61	18	0	18	3
6.4.	Assistant Manager	0	65	13	0	17	4
5.	Senior Analyst	0	50	0	0	0	50
6.	Analyst	7	47	10	3	30	3
7.	Junior Analyst	0	0	100	0	0	0
8.	Assistant	0	17	33	33	17	0
12.9.	Junior Assistant	0	0	0	0	0	0
10.	Senior Supervisor	0	100	0	0	0	0
11.	Supervisor	14	71	14	0	0	0
12.	Senior Advisor	0	50	50	0	0	0
13.	Senior Auditor	0	0	0	0	100	0
14.	Auditor	0	50	0	0	50	0
15.	Coordinator	9	82	9	0	0	0
16.	Specialist	0	83	17	0	0	0
17.	Superintendent	0	76	24	0	0	0
18.	Tool Pusher	0	100	0	0	0	0
19.	Driller	5	90	5	0	0	0
20.	Assistant Driller	78	22	0	0	0	0
21.	Officer	33	33	33	0	0	0
22.	Chief	58	33	8	0	0	0
23.	Engineer	0	100	0	0	0	0

		2023					
No.	Level Organisasi Organisational Level	Laki-Laki Male			Perempuan Female		
		<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old
24.	Planner	0	100	0	0	0	0
25.	Guard	0	29	71	0	0	0
26.	Truck Pusher	0	100	0	0	0	0
27.	Sekretaris Secretary	0	0	0	0	100	0
28.	Non-Establish	1	60	33	1	4	0
29.	IMPTU	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	8	70	22	9	73	18



PERSENTASE PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI, JENIS KELAMIN, DAN USIA TAHUN 2022

PERCENTAGE OF PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2022

[405-1] [SEOJK-C.3.b]

dalam persentase | in percentage

		2022					
No.	Level Organisasi Organisational Level	Laki-Laki Male			Perempuan Female		
		<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old
1.	Direksi BOD	0	0	75	0	0	25
2.	Vice President	0	40	40	0	0	20
3.	Manager	0	57	23	0	13	7
4.	Assistant Manager	0	71	8	0	19	2
5.	Senior Analyst	0	67	33	0	0	0
6.	Analyst	7	45	7	3	38	0
7.	Junior Analyst	0	0	100	0	0	0
8.	Assistant	57	23	7	7	7	0



		2022					
No.	Level Organisasi Organisational Level	Laki-Laki Male			Perempuan Female		
		<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old
9.	Junior Assistant	0	0	0	0	0	0
10.	Senior Supervisor	0	67	33	0	0	0
11.	Supervisor	0	86	14	0	0	0
12.	Senior Advisor	0	100	0	0	0	0
13.	Senior Auditor	0	100	0	0	0	0
14.	Auditor	0	100	0	0	0	0
15.	Coordinator	0	91	9	0	0	0
16.	Specialist	0	76	24	0	0	0
17.	Superintendent	0	142	33	0	0	0
18.	Tool Pusher	0	100	0	0	0	0
19.	Driller	5	90	5	0	0	0
20.	Assistant Driller	0	0	0	0	0	0
21.	Officer	25	25	50	0	0	0
22.	Chief	54	38	8	0	0	0
23.	Engineer	0	100	0	0	0	0
24.	Planner	0	100	0	0	0	0
25.	Guard	0	29	71	0	0	0
26.	Truck Pusher	0	100	0	0	0	0
27.	Sekretaris Secretary	0	0	0	0	100	0
28.	Non-Establish	1	62	32	0	4	0
29.	IMPTU	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	9	71	21	8	78	15



JUMLAH DAN PERSENTASE PEKERJA TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TOTAL AND PERCENTAGE OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

[405-1] [SEOJK-C.3.b]

dalam orang | in personnel

Tingkat Pendidikan Education Level	2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pascasarjana (S2) Graduate	29	8	26	7
Sarjana (S1) Undergraduate	194	52	201	53
Diploma	84	22	84	22
SMA High School	67	18	68	18
Total	374	100	379	100

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA

Pada tahun 2023, Pertamina Drilling mendapatkan kuota dari Subholding Upstream untuk rekrutmen di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 17 posisi yang meliputi 3 orang Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dan 14 orang Experience Hire. Sampai akhir Desember 2023, proses rekrutmen untuk 17 posisi tersebut masih dilakukan sehingga tidak ada karyawan masuk (0%). Sementara itu, pada tahun 2023 terdapat pekerja PWT yang berhenti karena habisnya masa kontrak sebanyak 1 (satu) orang di area operasional Jakarta. Selain itu, pada tahun 2023 terdapat Pekerja PWTT yang berhenti karena Pensiun sebanyak 5 (lima) orang pensiun (4 di Jakarta dan 1 di Prabumulih) dan 2 (dua) orang meninggal dunia di area operasional Jakarta. Sehingga tingkat perputaran pekerja pada tahun 2023 adalah sebesar 1,41%. [401-1]

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

In 2023, Pertamina Drilling received a quota from the Subholding Upstream for recruitment across Indonesia of 17 positions, including 3 Undergraduate Professional Guidance (BPS) and 14 Experience Hire. Until the end of December 2023, the recruitment process for the 17 positions was still being carried out so there were no incoming employees (0%). Meanwhile, in 2023 there were PWT workers who quit due to the expiration of the contract period as many as 1 (one) person in the Jakarta operational area. In addition, in 2023 there were PWTT workers who quit due to retirement as many as 5 (five) people retired (4 in Jakarta and 1 in Prabumulih) and 2 (two) people deceased person in the Jakarta operational area. So that the worker turnover rate in 2023 is 1.41%. [401-1]



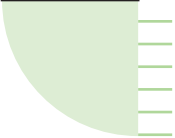
TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA PERTAMINA DRILLING TAHUN 2023

EMPLOYEES TURNOVER RATE IN PERTAMINA DRILLING IN 2023

[401-1]

dalam orang | in personnel

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years Old)	Pekerja Baru New Employees		Pekerja Keluar No Longer Working		Tingkat Perputaran Pekerja Employee Turnover Rate (%)	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
<30	0	0	0	0	0	0
30-50	0	0	2	0	0,56	0
>50	0	0	6	0	8,57	0
Total Karyawan Total Employees	0	0	8	0	2,39	0



IMBAL JASA PEKERJAAN

WORK REWARD

[SEOJK-F.20]



Keberadaan operasi Pertamina Drilling memberi dampak ekonomi terhadap kondisi pasar tenaga kerja di wilayah kerjanya. Hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah tenaga yang dipekerjakan, baik pekerja tetap maupun outsourcing. Oleh karena itu, kebijakan pengupahan yang diterapkan oleh Perusahaan secara tidak langsung berpengaruh terhadap taraf hidup masyarakat setempat. **[3-3 Kepegawaian, Keberadaan Pasar]**

Pertamina Drilling’s operations have an economic impact on the condition of the labour market in its work area. This is caused by the large number of personnel employed, either as permanent employees or as outsourced employees. Therefore, the remuneration policy by the Company has indirectly affected the living standards of the local communities. **[3-3 Employment, Market Presence]**

Untuk menjamin bahwa setiap pekerja bekerja dengan kemampuan, profesionalisme, dan dedikasi yang optimal, Pertamina Drilling memastikan bahwa setiap pekerja menerima upah dan tunjangan kesejahteraan yang memadai, wajar, dan kompetitif di industri minyak dan gas. Pertamina Drilling memiliki 2 (dua) kantor cabang di Cirebon dan Prabumulih serta 1 (satu) Kantor Pusat di Jakarta. Upah pekerja ditetapkan dari lokasi penempatan kerja (home base). Upah entry-level Pertamina Drilling berada pada PRL 08. **[3-3 Kepegawaian, Keberadaan Pasar, 202-1]**

To guarantee that each employee works with optimal skill, professionalism, and dedication, Pertamina Drilling ensures that they receive adequate, reasonable, and competitive wages and benefits in the oil and gas industry. Pertamina Drilling has two branch offices in Cirebon and Prabumulih as well as one Head Office in Jakarta. Employee wage is based on the work placement location (home base). The entry-level wage in Pertamina Drilling is on PRL 08. **[3-3 Employment, Market Presence, 202-1]**

RASIO TOTAL KOMPENSASI TAHUNAN (*)
TOTAL ANNUAL COMPENSATION RATIO
[2-21]

Keterangan	2023	2022	Description
Rasio kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)	2,52:1	2,83:1	Ratio of annual total compensation for the highest paid individual to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest paid individual)
Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)	3,15:1	0,42:1	The ratio of the percentage increase in annual total compensation for the highest paid individual in the organisation to the percentage increase in the median annual total compensation for all employees (excluding the highest paid individual).

(*) Data diambil dari data pekerja direct hire PDSI yang aktif di Desember 2023

(*)Retrieved from PDSI direct hire worker data active in December 2023

Berikut adalah tabel perbandingan upah entry-level Pertamina Drilling berdasarkan lokasi kerja: **[3-3 Keberadaan Pasar]**

Below is the comparison table of entry-level wages in Pertamina Drilling based on work location: **[3-3 Market Presence]**



PERBANDINGAN UPAH ENTRY LEVEL BERDASARKAN LOKASI KERJA ENTRY-LEVEL WAGE COMPARISON BASED ON WORK LOCATION [2-21, 202-1]

No.	Lokasi Kerja Work Location	Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/ Kota (dalam Rupiah) Minimum Wage in Province/Kabupaten/ City (in Rupiah) (Net)	Upah Entry-Level di Pertamina Drilling (dalam Rupiah) Entry-Level Wage in Pertamina Drilling (in Rupiah) (Net)	Rasio Upah Entry-Level di Pertamina Drilling terhadap Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten Kota Ratio of the Entry-Level Wage in Pertamina Drilling compared to the Minimum Wage in Province/ Kabupaten/City
1.	Kantor Pusat Head Office	4.901.798	10.265.744	2,09
2.	Cirebon	2.456.516	8.373.479	3,4
3.	Prabumulih	3.404.177	7.424.863	2,18

Keterangan:

*) Upah entry-level yang disajikan terhitung mulai pada PRL 08.

Information:

*) The entry-level wages presented start at PRL 08.

Sebagai bentuk tindakan anti-diskriminasi, pemberian upah dan remunerasi pekerja di seluruh lokasi kerja tidak membedakan antara pekerja perempuan dan laki-laki, sehingga rasio upah entry-level berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki adalah 1:1. Untuk meningkatkan prestasi kerja, pemberian upah didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh karyawan agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender. **[3-3 Keberagaman dan Kesempatan Setara, 405-2, 202-1]**

Seluruh praktik ketenagakerjaan Pertamina Drilling menjunjung tinggi penerapan hak-hak asasi manusia di lingkungan kerjanya, termasuk tidak memperkerjakan tenaga kerja secara paksa dan dibawah umur. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan formal apapun terkait pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi pada para pekerjanya di wilayah operasi Pertamina Drilling sepanjang periode pelaporan. **[3-3 Keberagaman dan Kesempatan Setara, Nondiskriminasi, 2-23, 406-1] [SEOJK-F.18, F.19]**

Selain remunerasi berupa gaji pokok, Pertamina Drilling juga memberikan tunjangan-tunjangan tertentu bagi pekerja tetap, sebagai berikut: **[3-3 Kepegawaian]**

As a measure of anti-discrimination, Pertamina Drilling makes no differentiation between female and male employees in terms of the distribution of employee wage and remuneration in all work areas, and thus the ratio of entry-level wages based on female and male genders is 1:1. To improve work performance, wage distribution is based on position classification, working period, workload, and work performance. This will motivate the employees to perform well without worry about any gender discrimination. **[3-3 Diversity and Equal Opportunity, 405-2, 202-1]**

The entire employment practice in Pertamina Drilling upholds the enforcement of human rights in its working areas, including not employing forced or underage labour. This is proven by zero formal complaints related to violations of human rights to its employees in Pertamina Drilling operation areas throughout the reporting period. **[3-3 Diversity and Equal Opportunity, Non-Discrimination, 2-23, 406-1] [SEOJK-F.18, F.19]**

Aside from remuneration in the form of basic salary, Pertamina Drilling also provides specific benefits for permanent employees, namely: **[3-3 Employment]**


TUNJANGAN BAGI PEKERJA TETAP
BENEFITS FOR PERMANENT EMPLOYEE
[401-2]

Jenis Tunjangan Benefit	Diberikan kepada Given to		
	PWTT	PWT	Pekerja Perbantuan Secondment Employees
Tunjangan Daerah Regional Benefit	✓	✓	✓
Tunjangan Posisi Positional Benefit	✓	✓	✓
Kompensasi Fasilitas Jabatan Positional Facility Compensation	✓*	-	✓*
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	✓**	-	✓**
Perawatan Kesehatan Health Care	✓	✓	✓
Tanggungan Disabilitas dan Difabel Disability and Difabel Insurance	✓	✓	✓
Cuti Melahirkan Parental Leave	✓	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun Preparation for Retirement Period	✓	-	✓
Kepemilikan Saham Shareholding	-	-	-

Catatan:

*) Kompensasi fasilitas jabatan hanya diberikan kepada pejabat minimal Manajer.

**) Asuransi Purna Jabatan hanya diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Note:

*) Compensation for position facilities is only given to officials at least Managers.

**) Retirement insurance is only given to members of BOD and BOC.

Salah satu tunjangan yang diberikan Pertamina Drilling di atas adalah cuti melahirkan, yang berhak diperoleh seluruh pekerja Pertamina Drilling yang sudah menikah, yaitu 342 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 25 pekerja yang cuti melahirkan pada tahun 2023, sedangkan pada tahun 2022, terdapat 21 dari 332 pekerja yang sudah menikah mengambil cuti melahirkan. Seluruh pekerja (100%) yang cuti melahirkan tersebut dapat dipertahankan, kembali bekerja, dan masih dipekerjakan 12 bulan setelah cuti melahirkan. Berikut adalah jumlah pekerja Pertamina Drilling yang cuti melahirkan: **[401-3]**

One of the benefits provided by Pertamina Drilling above is maternity leave, which is entitled to all married Pertamina Drilling workers, namely 342 people. Of these, 25 workers went on maternity leave in 2023, while in 2022, 21 out of 332 married workers took maternity leave. All workers (100%) on maternity leave were retained, returned to work, and are still employed 12 months after their maternity leave. Below is the number of Pertamina Drilling workers on maternity leave: **[401-3]**

JUMLAH PEKERJA YANG CUTI MELAHIRKAN NUMBER OF EMPLOYEES WHO TOOK PARENTAL LEAVE [401-3]

dalam orang | in personnel

Jenis Kelamin Gender	Tahun Year			
	2023		2022	
	Jumlah Pekerja yang Cuti Melahirkan Number of Employees Taking Parental Leave	Jumlah Pekerja yang Berhak Cuti Melahirkan Number of Employees Entitled to Take Parental Leave	Jumlah Pekerja yang Cuti Melahirkan Number of Employees Taking Parental Leave	Jumlah Pekerja yang Berhak Cuti Melahirkan Number of Employees Entitled to Take Parental Leave
Laki-Laki Male	25	306	20	298
Perempuan Female	0	36	1	34
Jumlah Total	25	342	21	332

Catatan:

*) Perhitungan berdasarkan Marital Status Pekerja

Note:

*) Calculation based on Marital Status of Workers

Pertamina Drilling menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan berkumpul. Perusahaan membebaskan pekerja untuk mengemukakan pendapat dan berhimpun dalam suatu serikat atau organisasi sejenis lainnya. Pada tahun 2023, serikat pekerja yang diakui keberadaannya oleh Pertamina Drilling adalah Serikat Pekerja Pertamina Drilling (SP-Pertamina Drilling). Perusahaan tidak mewajibkan keanggotaan dalam Serikat Pekerja ini. Berikut adalah jumlah pekerja tetap yang terlibat dalam Serikat Pekerja: [3-3 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif]

Pertamina Drilling upholds the freedom of association and assembly. The Company gives employees the freedom to express their opinion and form associations or other similar organisations. In 2023, the labour union acknowledged by Pertamina Drilling is Pertamina Drilling Labour Union (SP-Pertamina Drilling). The Company does not require the employees to become members of the Labour Union. Below is the total of permanent employees involved in the Labour Union: [3-3 Freedom of Association and Collective Bargaining]

JUMLAH PEKERJA TETAP YANG TERLIBAT DALAM SERIKAT PEKERJA TAHUN 2023 TOTAL PERMANENT EMPLOYEES INVOLVED IN LABOUR UNIONS 2023

Status Pekerja Employee Status	Jumlah (dalam orang) Total (in personnel)	Persentase Percentage
PWTT	186	83,78
PWT	0	0
Perbantuan Secondment	36	16,21
Jumlah Total	222	100



Serikat pekerja bersama dengan Manajemen Pertamina Drilling menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui setiap tiga tahun. PKB 2023-2025 mengikat seluruh (100%) pekerja tetap dan menjadi acuan dalam penyelesaian masalah-masalah ketenagakerjaan yang timbul di lingkungan Pertamina Drilling. Keberadaan PKB yang ditetapkan secara komprehensif memastikan bahwa di dalam wilayah operasional Pertamina Drilling tidak terdapat risiko signifikan apapun yang mengancam kebebasan pekerjaannya untuk berasosiasi dan turut serta dalam penyusunan PKB. [2-30, 407-1]

Together, the union and Pertamina Drilling's Management prepare a Collective Bargaining Agreement (PKB), which is renewed every three years. The 2023-2025 PKB binds all (100%) of its permanent employees and serves as a reference in the settlement of employment issues arising in Pertamina Drilling. Comprehensively established, the PKB ensures that there is no significant risk within Pertamina Drilling's operational area that threatens the freedom of its employees to associate and participate in the preparation of PKB. [2-30, 407-1]

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

[2-24] [SEOJK-E.2, F.22]

Keberhasilan Pertamina Drilling dalam menjalankan setiap proses bisnisnya sangat bergantung pada kompetensi dan profesionalisme pekerjaannya. Dari sebab itu, Pertamina Drilling berkomitmen untuk menjalankan Building Internal Competencies sebagai bagian dari Main Initiative Program yang dijalankan oleh Perusahaan selama lima tahun terakhir. Program ini berisi komitmen Perusahaan untuk menciptakan keselarasan kompetensi pekerja dengan strategi bisnis Perusahaan, mengoptimalkan *sharing knowledge*, memenuhi kesenjangan kompetensi melalui internal/*in-house* pekerja, dan standarisasi pengembangan karyawan. Program ini melibatkan semua pekerja tetap Pertamina Drilling. [3-3 Pelatihan dan Pendidikan]

Pada tahun 2023, para pekerja mengikuti pelatihan, *workshop*, dan peningkatan keahlian (*upskilling*) dengan total durasi pelatihan 57.351 jam, atau setara dengan 193,75 jam pelatihan per pekerja tetap. Rincian rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender dan tingkatan pekerja dapat dilihat pada tabel-tabel berikut: [3-3 Pelatihan dan Pendidikan]

TRAINING AND EDUCATION

[2-24] [SEOJK-E.2, F.22]

Pertamina Drilling's success in performing each business process is highly dependent on the competence and professionalism of its employee. Therefore, Pertamina Drilling is committed to executing Building Internal Competencies as a part of the Main Initiative Programme that has been carried out by the Company for the last five years. The programme contains the Company's commitment to creating an alignment of employee competence with business strategies of the Company, optimising knowledge sharing, fulfilling the competency gap through in-house training programmes, and standardising employee development. The programme involves the entire permanent employee in Pertamina Drilling. [3-3 Training and Education]

In 2023, permanent workers attended training, workshops, and upskilling with a total training duration of 57,351 hours, equivalent to 193.75 training hours per permanent worker. A breakdown of average training hours by gender and worker level can be seen in the following tables: [3-3 Training and Education]

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN AVERAGE TRAINING HOURS BASED ON GENDER [404-1]

dalam jam | in hours

Tahun Year	Jenis Kelamin Gender	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female
2023	229,63	188,15
2022	344,70	706,75

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN GRADE AVERAGE TRAINING HOURS BASED ON EMPLOYEE GRADE [404-1]

dalam jam | in hours

Tingkat Grade	2023	2022	2021
L0 (PRL 24-PRL22)	258,75	1.134,50	442
L1 (PRL 21-PRL 20)	239,40	979,70	584,78
L2 (PRL 19-PRL 18)	270,94	850,91	587,83
L3 (PRL 17-PRL 16)	202,85	465,02	239,62
L4 dan lainnya (≤PRL 15 L4 and others (≤PRL 15)	111,12	252,35	296,66

Selain pelatihan dan pendidikan, pekerja Pertamina Drilling menerima penilaian atas kinerjanya. Pekerja yang mendapatkan hasil evaluasi adalah pekerja tetap non-PWT dengan tingkat L1-L6, yang berjumlah 295 orang, atau 79% dari total pekerja tahun 2023. Dari jumlah tersebut, 253 orang atau 68% dari total pekerja adalah pekerja laki-laki dan 39 orang atau 10% dari total pekerja adalah pekerja perempuan. Evaluasi kinerja pekerja ini terbagi menjadi Group Division KPI yang diperoleh pekerja tingkat L1-L2 dan Individual Goal yang diperoleh seluruh pekerja yang terevaluasi. Penilaian pekerja ini berlanjut sepanjang tahun dengan program Continuous Performance Development. [404-3]

In addition to training and education, Pertamina Drilling workers receive an assessment of their performance. The workers who received the evaluation results were permanent non-permanent workers at the L1-L6 level, totalling 295 people, or 79% of the total workers in 2023. Of these, 253 people or 68% of the total workers are male workers and 39 people or 10% of the total workers are female workers. This worker performance evaluation is divided into Group Division KPIs obtained by L1-L2 level workers and Individual Goals obtained by all evaluated workers. This worker assessment continues throughout the year with the Continuous Performance Development programme. [404-3]



Tahapan penilaian diawali dengan diskusi di awal tahun dengan penentuan sasaran atau *goal setting*. Tahapan tersebut dilanjutkan dengan *Development Session* dan *Penilaian 360°* di pertengahan tahun. Pada akhir tahun, dilaksanakan evaluasi hasil kerja akhir tahun, *Self-Review*, dan kegiatan tahap akhir lainnya. Selama tahapan-tahapan tersebut berlangsung, terdapat juga sesi *Performance Dialogue* yang dilaksanakan 4 (empat) kali secara berkala.

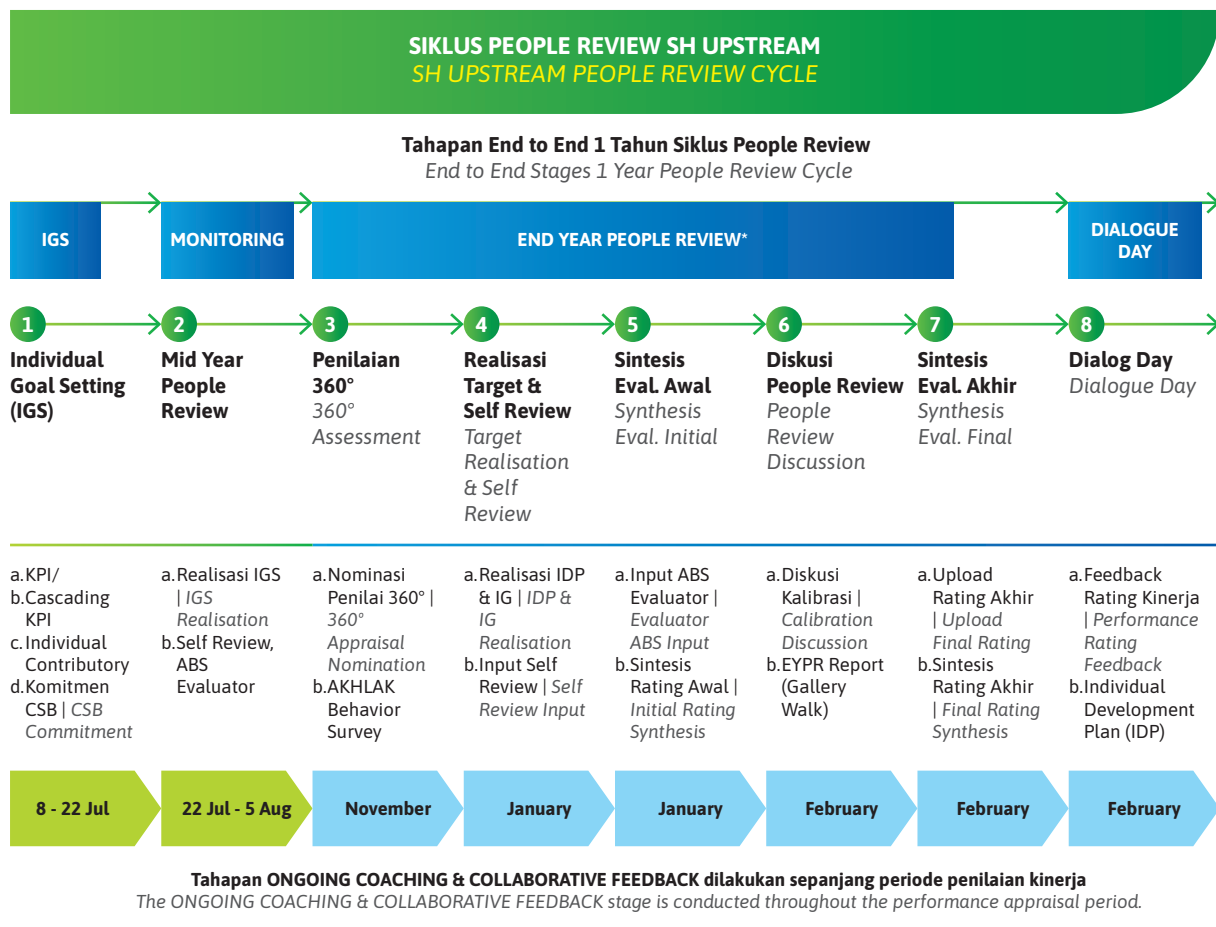
Salah satu proses penilaian kinerja secara individual meliputi *Individual Goal* yang dituangkan dalam sebuah proses yang disebut *People Review*. Proses *People Review* dan *Individual Goal* dijabarkan dalam grafik berikut:

The evaluation stages began with a discussion at the beginning of the year with goal setting. The stages continued to a *Development Session* and *360° Review* in the middle of the year. At the end of the year, an evaluation of the end-year results, *Self-Review*, and other final-stage activities were carried out. During those stages, there were also *Performance Dialogue* sessions which were carried out four times periodically.

One of the individual performance evaluation processes is the *Individual Goal*, which is elaborated in a process called the *People Review*. The *People Review* and *Individual Goal* are described in the following graph:



PEOPLE REVIEW DAN INDIVIDUAL GOAL PEOPLE REVIEW AND INDIVIDUAL GOAL



*Jadwal EYPR dapat berubah menyesuaikan dengan kebijakan Holding
*EYPR schedule is subject to change in accordance with holding policy



MASA PURNA TUGAS

Sebagai bentuk apresiasi terhadap loyalitas pekerja, Pertamina Drilling memberikan pelatihan sebelum memasuki masa purna tugas bagi pekerja tetap. Program pelatihan diberikan kepada pekerja yang berusia 51 hingga 55 tahun tanpa mempertimbangkan masa kerjanya. Para peserta program ini mengikuti program berupa pelatihan kewirausahaan dan keterampilan yang diberikan dengan memerhatikan minat dan bakat masing-masing pekerja. Pada usia 55 tahun 6 bulan, pekerja diberi kebebasan untuk mengikuti program Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) selama 6 (enam) bulan, dan dalam periode tersebut pekerja dapat memilih untuk tetap bekerja dengan jumlah upah penuh atau tidak bekerja dengan jumlah upah yang disesuaikan. MPPK untuk pekerja tetap hanya diberikan kepada pekerja dengan masa kerja minimal 15 tahun. Hingga saat ini, usia Perusahaan mencapai 15 tahun dan pekerja (khususnya PWTT Direct Hire) belum ada yang menjalani MPPK karena belum mencapai masa kerja 15 tahun. [404-2]

KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA

[201-3]

Sesuai regulasi yang berlaku, Perseroan menyertakan pekerja dalam program pensiun, yakni Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Perseroan berkontribusi dengan membayarkan iuran sebesar 8% x Upah Tetap Pensiun (UTP) sementara Pekerja membayarkan iuran sebesar 2% x UTP. Pengelolaan PPIP dilaksanakan oleh beberapa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang bekerja sama dengan Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial, sejak tahun 2018 Perusahaan bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk mengelola PPIP. Pertamina Drilling telah mengikutsertakan seluruh pekerja (100%) dalam Program PPIP. Selama Tahun 2023 Perusahaan telah membayar kewajiban kepada seluruh karyawan yang tercatat telah pensiun (100%).

RETIREMENT PERIOD

As a form of appreciation for employee loyalty, Pertamina Drilling provides a training programme for permanent employees before entering their retirement period. Training programmes are given to employees aged 51 to 55 years old with no regard to their work period. Participants of this programme attend an entrepreneur and skill training programme given with consideration of each employee's interest and talent. At age 55 years and 6 months, the employees are given the freedom to attend the Retirement Period Preparation (MPPK) programme for six months, and within that period employees can choose to work with a full amount of salary or not work with an adjusted amount of salary. MPPK for permanent employees is only given to employees with a minimum work period of 15 years. Currently, the Company has reached 15 years and workers (especially PWTT Direct Hire) have not undergone MPPK because they have not reached 15 years of service. [404-2]

OBLIGATIONS FOR DEFINED BENEFIT RETIREMENT PLANS AND OTHER RETIREMENT PLANS

[201-3]

In accordance with applicable regulations, the Company includes employees in the pension programme, namely the Defined Contribution Pension Programme (PPIP). The Company contributes by paying a contribution of 8% x Fixed Pensionable Wage (UTP) while the Employee pays a contribution of 2% x UTP. The management of PPIP is carried out by several Financial Institution Pension Funds (DPLK) that cooperate with the Company.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 24 Year 2011 on Social Security Agency, since 2018 the Company has been working with BPJS Ketenagakerjaan to manage PPIP. Pertamina Drilling has included all employees (100%) in the PPIP Programme. During 2023, the Company has paid obligations to all employees who have retired (100%).



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[SEOJK-F.21]



Pertamina Drilling memandang aspek *Health, Safety, Security, Environment* dan *Quality* (HSSE&Q) sebagai bagian penting dari tanggung jawabnya terhadap keberadaan dan keselamatan setiap pekerja yang menjadi penggerak aktivitas operasional Pertamina Drilling. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan, standar, serta berbagai program HSSE&Q yang secara aktif melibatkan dan mendorong seluruh pekerja untuk memastikan agar kesehatan dan keselamatan kerja tetap menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas Perusahaan. **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja]**

Pertamina Drilling considers the *Health, Safety, Security, Environment* and *Quality* (HSSE&Q) aspects as an important part of its responsibility to the well-being and safety of each employee driving Pertamina Drilling's operational activities. This commitment is reflected in the policies, standards, and many HSSE&Q programmes actively involving and encouraging all employees to ensure that occupational health and safety remains the top priority in every Company activity. **[3-3 Occupational Health and Safety]**

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403-1]

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Indonesia telah diatur oleh dasar hukum antara lain: **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja]**

- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3)
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [403-1]

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in Indonesia has been regulated by the following legal basis: **[3-3 Occupational Health and Safety]**

- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Law No. 13 of 2003 on Employment
- Law No. 32 of 2009 on Environmental Preservation and Management
- Regulation of the Government No. 50 of 2012 on OHS Management System (SMK3)
- Regulation of the Government No. 19 of 1973 on Occupational Safety Management and Supervision in the Mining Sector



Perundangan dan peraturan Pemerintah terkait K3 tersebut menjadi dasar umum terhadap sistem manajemen K3 yang telah diterapkan Pertamina Drilling yang mencakup 379 orang atau seluruh (100%) pekerja dalam seluruh aktivitas dan wilayah kerja Pertamina Drilling. Selain itu, sistem manajemen K3 yang diterapkan di Pertamina Drilling juga mengacu pada standar-standar yang diakui secara internasional, seperti sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang turut menjadi kerangka dalam mengidentifikasi, mengatur, dan mengurangi risiko-risiko terhadap keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Pada tahun 2019, Pertamina Drilling melakukan resertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018. Selain sertifikasi ISO 45001, Sistem Manajemen Pertamina Drilling juga telah teruji menggunakan protokol berbasis ISRS Level 7 oleh DNV GL yang difasilitasi oleh Korporasi Pertamina di tahun 2016, 2017 dan 2018. Selain audit Manajemen Sistem berbasis ISRS, sejak 2019, PT Pertamina Drilling juga dilakukan Audit Sistem Manajemen berbasis SUPREME (SIAP) oleh Corporate HSSE. Penghitungan kinerja K3 di Pertamina Drilling juga mengacu kepada aturan dari PT Pertamina (Persero) selaku Induk Perusahaan yang mengikuti Standar Occupational Safety and Health Administration atau OSHA (Log OSHA 300A). **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja] [403-7, 403-8]**

Dalam rangka peningkatan kinerja HSSE&Q yang berkesinambungan, pada tahun 2015 Pertamina Drilling meluncurkan program Salam Lima Jari sebagai representasi dukungan Manajemen Pertamina Drilling kepada seluruh pekerja dan mitra di lapangan. Program ini memastikan keterlibatan Top Management dan pekerja baik di kantor dan di lapangan, terpenuhinya kompetensi dan perilaku safety dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, terjaganya lingkungan selama pelaksanaan pekerjaan pengeboran/kerja ulang dan reparasi sumur, terjaminnya mutu di setiap proses terjaga melalui kegiatan inspeksi yang berkualitas serta terjaganya keamanan aset peralatan dan manusia selama pekerjaan pengeboran/kerja ulang dan reparasi sumur. **[SEOJK-F.1]**

Program ini telah dilaksanakan secara konsisten dari tahun ke tahun sesuai dengan RJPP aspek HSSE&Q yang inline dengan RJPP Perusahaan, diawali sejak Salam Lima Jari tahap I di tahun 2015, Tahap II pada tahun 2016-2017, Tahap III pada tahun 2018, Tahap 3.1 pada tahun 2019, Tahap 3.2 pada tahun 2020, Tahap 3.3 pada tahun 2021, tahap 3.4 pada tahun 2022 hingga tahun 2023. Program Salam Lima Jari secara garis besar meliputi 5 (lima) aspek diantaranya:

1. Komitmen Manajemen
2. Keselamatan Berbasis Perilaku
3. Pengeboran Ramah Lingkungan
4. Proses Jaminan Mutu
5. Keamanan di Semua Aspek

These Government laws and regulations become the general basis on the OHS management system that has been implemented by Pertamina Drilling, applicable to 379 personnel or all (100%) employees in all activities and work locations of Pertamina Drilling. Moreover, the OHS management system implemented in Pertamina Drilling refers to internationally acknowledged standards, such as the OHSAS 18001:2007 which provided the framework for identifying, managing, and reducing health and safety risks in the work environment. In 2019, Pertamina Drilling recertificated OHSAS 18001:2007 into ISO 45001:2018. Besides the ISO 45001 certification, the Management system of Pertamina Drilling has also been proven through a protocol based on ISRS Level 7 by DNV GL and Pertamina Corporation in 2016, 2017 and 2018. In addition to ISRS-based Management System audits, since 2019, PT Pertamina Drilling has also conducted SUPREME-based Management System Audits (SIAP) by Corporate HSSE. Moreover, the OHS performance calculation in Pertamina Drilling also refers to the regulations of PT Pertamina (Persero) as the Parent Company that has complied with the Occupational Safety and Health Administration or OSHA (Log OSHA 300A) Standard. **[3-3 Occupational Health and Safety] [403-7, 403-8]**

To continuously improve HSSE&Q performance, in 2015 Pertamina Drilling launched the Salam Lima Jari programme representing the support of Pertamina Drilling Management to all employees and partners in the fields. This programme ensures the involvement of Top Management and employees at the office and in fields, the fulfilment of safety competence and behaviour at daily work, environmental preservation during drilling/workover and well repair work, quality assurance in every process is maintained through quality inspection activities and the protection of equipment and human assets during the ongoing drilling/workover and well repair work. **[SEOJK-F.1]**

This programme has been implemented consistently from year to year in accordance with the HSSE&Q RJPP aspect which is inline with the Company's RJPP, starting with Salam Lima Jari phase I in 2015, Phase II in 2016-2017, Phase III in 2018, Phase 3.1 in 2019, Phase 3.2 in 2020, Phase 3.3 in 2021, phase 3.4 in 2022 until 2023. The Salam Lima Jari programme broadly covers five aspects including:

1. Management Commitment
2. Behaviour-Based Safety
3. Green Drilling
4. Quality to Profit
5. Security for All



PROGRAM SALAM LIMA JARI REBORN
SALAM LIMA JARI REBORN PROGRAMME
[2-12, 2-13, 2-14, 2-23] [SEOJK-F.1]





PERBANDINGAN PROGRAM SALAM LIMA JARI TAHUN 2020-2023
COMPARISON OF SALAM LIMA JARI PROGRAMME IN 2020-2023

Cluster	2020 Tahap 3.2 Phase 3.2	2021 Tahap 3.3 Phase 3.3	2022 Tahap 3.4 Phase 3.4	2023 Reborn Reborn
Komitmen Manajemen <i>Management Commitment</i>	- Kunjungan Lapangan Manajemen - Komitmen terhadap Implementasi HSE dan Operasi - Penghargaan dan Konsekuensi Terkait HSE - Monitoring Tindak Lanjut Perbaikan - Komitmen terhadap Kesehatan	- Kunjungan Lapangan Manajemen - Komitmen terhadap Implementasi HSE dan Operasi - Penghargaan dan Konsekuensi Terkait HSE - Monitoring Tindak Lanjut Perbaikan - Komitmen terhadap Kesehatan	- Kunjungan Lapangan Manajemen - Komitmen terhadap Implementasi HSE dan Operasi - Penghargaan dan Konsekuensi Terkait HSE - Monitoring Tindak Lanjut Perbaikan - Program OH & IH - Pelatihan Kepemimpinan - Program Housekeeping	- Kunjungan Lapangan Manajemen - Penghargaan dan Konsekuensi Terkait HSE - Pengembangan Tindak Lanjut Perbaikan - Program Housekeeping - Program OH & IH - Management Walk Through - HSE Award and Consequences - Action Tracking Enhancement - Housekeeping Programme - OH & IH Program
	- Management Walkthrough - Commitment to HSE Implementation and Operations - HSE Award and Consequences - Monitoring Follow Up Improvements - Commitment to Health	- Management Walkthrough - HSE Operation and Personal Leading - HSE Award and Consequences - Monitoring Follow Up Improvements - Commitment to Health	- Management Walk Through - Commitment to HSE Implementation and Operations - HSE Award and Consequences - Action Tracking Enhancement - OH & IH Program - Leadership Training - Housekeeping Programme	



Cluster	2020 Tahap 3.2 Phase 3.2	2021 Tahap 3.3 Phase 3.3	2022 Tahap 3.4 Phase 3.4	2023 Reborn Reborn
Keselamatan Berbasis Perilaku <i>Behaviour-Based Safety</i>	1. Alat Pelampung 2. Bekerja di Ketinggian dan Masuk Ruang Terbatas 3. Pelatihan HSE dan Pengeboran Kerja Ulang (DWO) 4. Keselamatan Transportasi 5. SIKA dan JSA untuk Kerja Aman 6. Pencegahan Benda Jatuh 7. Siklus Penuh CSMS 8. Rencana Pengangkatan 9. Informasi Belajar dari Kejadian	1. Alat Pelampung 2. Bekerja di Ketinggian dan Masuk Ruang Terbatas 3. Pelatihan HSE dan Pengeboran Kerja Ulang (DWO) 4. Keselamatan Transportasi 5. SIKA dan JSA untuk Kerja Aman 6. Pencegahan Benda Jatuh 7. Siklus Penuh CSMS 8. Rencana Pengangkatan 9. Informasi Belajar dari Kejadian	1. Manajemen Risiko Operasi 2. Pencegahan Benda Jatuh 3. Manajemen Insiden 4. Siklus Penuh CSMS 5. Komunikasi dan Kampanye HSSE 6. Corporate Life Saving Rules 7. Pencegahan Cedera Pada Tangan 8. Kesiapan Tanggap Darurat	1. <i>Induction & Upskilling</i> 2. Manajemen Insiden 3. Siklus Penuh CSMS 4. Pencegahan Cedera Pada Tangan 5. Manajemen Risiko Operasi 6. Program Observasi 7. Komunikasi dan Kampanye HSSE 8. Corporate Life Saving Rules 9. Kesiapan Tanggap Darurat
	1. <i>Floatation Device</i> 2. <i>Working at Height and Confined Space Entry</i> 3. <i>HSE and DWO Training</i> 4. <i>Transportation Safety</i> 5. <i>PTW and JSA for Safe Work</i> 6. <i>Drop Object Management</i> 7. <i>Full Cycle CSMS</i> 8. <i>Lifting Plan</i> 9. <i>LFE Sign</i>	10. Pencegahan Cedera Tangan 1. <i>Floatation Device</i> 2. <i>Working at Height and Confined Space Entry</i> 3. <i>HSE and DWO Training</i> 4. <i>Transportation Safety</i> 5. <i>PTW and JSA for Safe Work</i> 6. <i>Drop Object Management</i> 7. <i>Full Cycle CSMS</i> 8. <i>Lifting Plan</i> 9. <i>LFE Sign</i> 10. <i>Hand Injury Prevention</i>	1. <i>Operation Risk Management</i> 2. <i>Drop Object Management</i> 3. <i>Incident Management</i> 4. <i>Full Cycle CSMS</i> 5. <i>HSE Communication & Campaign</i> 6. <i>Corporate Life Saving Rules</i> 7. <i>Hand Finger Injury Prevention</i> 8. <i>Emergency Response Preparedness</i>	1. <i>Induction & Upskilling</i> 2. <i>Incident Management</i> 3. <i>Full Cycle CSMS</i> 4. <i>Hand Finger Injury Prevention</i> 5. <i>Operation Risk Management</i> 6. <i>Observation Programme</i> 7. <i>HSE Communication & Campaign</i> 8. <i>Corporate Life Saving Rules</i> 9. <i>Emergency Response Preparedness</i>

Cluster	2020 Tahap 3.2 Phase 3.2	2021 Tahap 3.3 Phase 3.3	2022 Tahap 3.4 Phase 3.4	2023 Reborn Reborn
Pengeboran Ramah Lingkungan <i>Green Drilling</i>	1. Kebersihan dan Kelayakan Katering 2. Pemanfaatan Sampah Menjadi Bernilai 3. Listrik Ramah Lingkungan	1. Kebersihan dan Kelayakan Katering 2. Pemanfaatan Sampah Menjadi Bernilai 1. <i>Hygienist Catering</i> 2. <i>Waste to Added Value</i>	1. Manajemen Limbah 2. Program Pengurangan Emisi 3. Pemanfaatan Domestik Menjadi Kompos 1. <i>Waste Management</i> 2. <i>Emission Reduction Programme</i> 3. <i>Waste to Added Value</i>	1. Program Pengurangan Emisi 2. Pemanfaatan Sampah Domestik Menjadi Kompos 3. Manajemen Limbah 4. Penanaman 1.000 pohon 1. <i>Emission Reduction Programme</i> 2. <i>Utilisation of Domestic Waste into Compost</i> 3. <i>Waste Management</i> 4. <i>Thousand Trees</i>
Proses Jaminan Mutu <i>Quality to Profit</i>	1. Inspeksi yang Berkualitas untuk Pencegahan NPT 2. Penerapan Quality Control secara Menyeluruh 1. <i>Quality Inspection for NPT Prevention</i> 2. <i>Full Cycle QA Implementation</i>	1. Inspeksi yang Berkualitas untuk Pencegahan NPT 2. Penerapan Quality Control secara Menyeluruh 1. <i>Quality Inspection for NPT Prevention</i> 2. <i>Full Cycle QA Implementation</i>	1. Inspeksi yang Berkualitas untuk Pencegahan NPT 2. Penerapan Quality Control secara Menyeluruh 1. <i>Quality Inspection for NPT Prevention</i> 2. <i>Full Cycle QA Implementation</i>	1. Penerapan Quality Control secara Menyeluruh 2. Kehandalan Rig 1. <i>Full Cycle QA Implementation</i> 2. <i>Reliability Rig</i>



Cluster	2020 Tahap 3.2 Phase 3.2	2021 Tahap 3.3 Phase 3.3	2022 Tahap 3.4 Phase 3.4	2023 Reborn Reborn
Keamanan di Semua Aspek <i>Security for All</i>	1. Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan 2. Peningkatan Kualitas SDM 3. Penguatan Pengamanan Nonfisik	1. Penguatan Pengamanan Fisik 2. Penguatan Pengamanan Nonfisik	1. Asesmen Risiko Pengamanan 2. Pengamanan berdasarkan Komunitas	1. Asesmen Risiko Pengamanan 2. Pengamanan berdasarkan Komunitas 3. Sistem Manajemen Pengamanan
	1. Security Management System Implementation 2. HC Quality Advancement 3. Strengthening Non-Physical Security	1. Strengthening Physical Security 2. Strengthening Non-Physical Security	1. Security Risk Assessment 2. Community Base Security	1. Security Risk Assessment 2. Community Base Security 3. Security Management System

Sebagai anak perusahaan jasa pada Subholding Upstream (SHU), Pertamina Drilling menerapkan sistem manajemen *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) yang mengacu kepada Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). Pada tahun 2019, Pertamina Drilling telah menjadi salah satu *pilot project* pelaksanaan Audit HSSE Management System berbasis SUPREME, pada tahun 2020 Audit SUPREME telah dilaksanakan di Pertamina Drilling dengan pencapaian kategori Kuning (*Adequate*), yang berarti bahwa pengelolaan risiko HSSE di Perusahaan cukup untuk menunjang operasinya.

As a subsidiary of Subholding Upstream (SHU), Pertamina Drilling implements the *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) management system through Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). In 2019, Pertamina Drilling has become one of the pilot projects for the HSSE Management System Audit through SUPREME, and in 2020, the SUPREME Audit has been carried out in Pertamina Drilling with the achievement of Yellow (*Adequate*) category, indicating that HSSE management in the Company is sufficient to support its operations.

Pada tahun 2023, Pertamina Drilling melakukan *follow-up action* atas rekomendasi hasil audit SUPREME tahun 2022 yang ditargetkan closing 90%, capaian Pertamina Drilling adalah 100% seluruh rekomendasi dilakukan *follow-up* yang bermakna Pertamina Drilling telah mampu mengelola risiko dengan cukup. **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja]**

In 2023, Pertamina Drilling carried out *follow-up action* on the recommendations of the SUPREME audit results in 2022 which was targeted to close 90%, Pertamina Drilling's achievement was 100% all recommendations were followed up, which means Pertamina Drilling has been able to manage risks sufficiently. **[3-3 Occupational Health and Safety]**

KOMITE PERWAKILAN PEKERJA DAN PARTISIPASI PEKERJA [403-4]

Untuk mengawasi serta memastikan berjalannya berbagai program dan inisiatif K3 secara efektif, Pertamina Drilling telah memiliki Vice President HSSE&Q yang berada di bawah Direktur Utama. Pertamina Drilling juga telah memiliki Komite HSSE&Q yang dibentuk berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama dan bertanggung jawab terhadap Direktur Utama. Komite ini terdiri dari 14 personel pekerja Pertamina Drilling. Personel Komite HSSE&Q adalah Manajemen dan perwakilan pekerja dari fungsi-fungsi yang ada di Pertamina Drilling. Rincian personel Komite HSSE&Q adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE REPRESENTATIVE COMMITTEE AND EMPLOYEE PARTICIPATION [403-4]

To oversee and ensure the effective implementation of various OHS programmes and initiatives, Pertamina Drilling has a Vice President of HSSE&Q under the President Director. Pertamina Drilling also has an HSSE&Q Committee that is formed based on the President Director's Order and is responsible to the President Director. This committee consists of 14 personnel from Pertamina Drilling's workforce. HSSE&Q Committee personnel are Management and worker representatives from functions in Pertamina Drilling. Details of the HSSE&Q Committee personnel are as follows:

JUMLAH PERSONEL KOMITE HSSE&Q TAHUN 2023 NUMBER OF HSSE&Q COMMITTEE PERSONNEL IN 2023

dalam orang | in personnel

Kategori Category	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	4
Drilling Operations	1
Drilling Support	1
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1
HSSE&Q	1
Supply Chain Management	1
Treasury	1
Internal Audit	1
Human Capital	1
Marketing & Business Partnership	1
Controller	1
Jumlah Total	14



Komite HSSE&Q yang telah dimiliki Pertamina Drilling dibentuk untuk melaksanakan tindakan perbaikan secara berkelanjutan baik dalam proses maupun sistem serta menindaklanjuti segala temuan atau rekomendasi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan yang menjadi bagian Komite HSSE&Q adalah temuan Management Walk Through serta tindak lanjut investigasi insiden, temuan Audit SUPREME, temuan Audit ISO, dan temuan dari klien atau Pemangku Kepentingan. Secara garis besar, tanggung jawab personel Komite HSSE&Q meliputi:

- Menetapkan sasaran dan memantau pemenuhan penerapan kaidah-kaidah HSSE&Q.
- Memberikan arahan mengenai tindakan perbaikan di rig.
- Mengadakan rapat Komite HSSE&Q dengan rekomendasi yang dimuat dalam notulen serta mendokumentasikan seluruh data dan perkembangan hasil tindak lanjut kegiatan Komite HSSE&Q.
- Menyampaikan hasil dari rapat Komite HSSE&Q kepada organisasi di bawah anggota tim.
- Mengawal, mengawasi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan.
- Memastikan pembuatan laporan Komite HSSE&Q sudah dilakukan.

Dalam rangka memastikan penerapan K3 yang konsisten dan berkelanjutan, Pertamina Drilling menetapkan prosedur Rapat *Health, Safety, and Environment* (HSE) melalui Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-015/DSI0000/2019-S9 Pengelolaan Rapat yang diperiksa oleh VP HSSE & Quality dan disetujui oleh Direktur Utama. Sesuai prosedur tersebut, Komite HSSE&Q melaksanakan pertemuan setiap Kuartal. Agenda pembahasan rapat Komite HSSE&Q meliputi:

1. Evaluasi kinerja HSE yang menjadi KPI di masing-masing tingkatan organisasi.
2. Memantau tindak lanjut hasil rekomendasi Penyelidikan Insiden yang menjadi tanggung jawab Manajemen pada tingkatan organisasinya.
3. Melakukan review atas insiden yang terjadi di tempat lain sebagai bentuk belajar dari kejadian (*Learning From Events*) di internal Pertamina Drilling.
4. Pembahasan kondisi lingkungan atau adanya pekerjaan yang berisiko tinggi (*high risk activities*) yang berada atau sedang dilakukan di wilayah kerjanya.
5. Adanya kelemahan sistem proteksi HSE karena sedang mengalami perbaikan atau memang ketiadaannya sejak dari awal, yang memerlukan perhatian khusus dari jajaran manajemen yang lebih tinggi sebagai bentuk safety alert.

The Pertamina Drilling HSSE&Q Committee was established to carry out continuous improvements in terms of process or system, and following up on every finding or recommendation from implemented activities. The activities under the scope of the HSSE&Q Committee are the findings of Management Walk Through and follow-ups on incident investigation, SUPREME Audit findings, ISO Audit findings, and findings from clients or Stakeholders. Generally, the responsibility of HSSE&Q Committee personnel includes:

- *Setting targets and monitoring the implementation of HSSE&Q principles.*
- *Providing directives about improvements at rigs*
- *Carrying out HSSE&Q Committee meetings with recommendations stated in minutes of the meeting and documenting all data and developments resulting from the follow-up activities of HSSE&Q Committee.*
- *Communicating HSSE&Q Committee meeting results to the organisation under the team members.*
- *Guiding, supervising, and/or implementing actions of improvement.*
- *Making sure that the HSSE&Q Committee report has been created.*

In order to ensure consistent and sustainable implementation of OHS, Pertamina Drilling establishes a Health, Safety, and Environment (HSE) Meeting procedure through Organisational Work Procedure (TKO) No. B-015/DSI0000/2019-S9 Meeting Management which is reviewed by VP HSSE & Quality and approved by the President Director. According to this procedure, the HSSE&Q Committee meets every quarter. The agenda for the discussion of the HSSE&Q Committee meeting includes:

1. *The evaluation of HSE performance which becomes the KPI in each organisation level.*
2. *Monitoring the follow-up on the recommendations of Incident Investigation that becomes the responsibility of Management in its organisation level.*
3. *Reviewing incidents that occurred elsewhere as a form of learning from events (Learning From Events) in internal Pertamina Drilling.*
4. *Discussion of environmental conditions or the existence of high risk activities that are or are being carried out in the work area.*
5. *Weakness of the HSE protection system due to ongoing improvements or its absence from the start, requiring an extra safety precaution from a higher level of management (safety alert).*



6. Memantau progres peningkatan *HSE barriers* baik *process safety* maupun *personal safety* yang sedang diterapkan di lingkungan organisasi.
7. Keandalan dan kesiagaan dari sistem proteksi kebakaran yang telah dimiliki, termasuk prosedur operasi penanggulangan keadaan darurat.
8. Penerapan pemberian penghargaan dan konsekuensi dalam aspek HSE kepada pekerja atau mitra kerja dalam rangka pembudayaan HSE.
9. Isu krusial aspek HSE yang sedang menjadi topik atau gugatan masyarakat sekitar atau pemenuhan peraturan-perundangan yang terkendala eksekusinya.
10. Agenda lain yang spesifik dari *bottom-up* yang perlu diberi ruang atau penghargaan atas kemanfaatannya bagi organisasi.

Pengambilan keputusan dalam rapat Komite HSSE&Q dilakukan bersama secara kolaborasi dalam menangani permasalahan dan upaya peningkatan kinerja HSE oleh para anggota komite. Komite HSSE&Q memiliki peran dalam memberikan pertimbangan dan saran atau masukan baik diminta maupun tidak, kepada pimpinan tertinggi sesuai tingkatan organisasi, agar permasalahan HSE yang relevan dan peningkatan kinerja Perusahaan dari aspek HSE menjadi bagian yang diperhitungkan dalam keputusan organisasi.

Selain pada tingkat Komite HSSE&Q, ketentuan prosedur Rapat HSE juga melingkupi prosedur rapat organisasi yang harus menyertakan semua pekerja yang terlibat. Perhatian harus diberikan untuk meyakinkan semua kedisiplinan, area, dan bagian yang ada harus menghadiri setiap rapat. Dengan demikian, seluruh pekerja dapat turut berpartisipasi dalam peningkatan budaya K3 yang kolaboratif dan menyeluruh.

Topik-topik terkait K3 juga dimuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2021-2023 Bab IV Pasal 31-34. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang dijabarkan dan diatur dalam PKB berlaku bagi seluruh (100%) pekerja di wilayah kerja Pertamina Drilling. Bab yang memuat topik-topik terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja tersebut mencakup 9% dari keseluruhan PKB. Topik-topik yang tercakup adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban Perusahaan untuk memberikan perlindungan yang memadai untuk menghindari kecelakaan kerja.
2. Kewajiban Perusahaan untuk senantiasa menyediakan alat-alat keselamatan kerja.
3. Pemeliharaan alat-alat keselamatan kerja.
4. Kewajiban pekerja untuk berperan serta dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan di lingkungan Perusahaan.

6. Monitoring the improvement of *HSE barriers* for both *process safety* and *personal safety* implemented within the organisation.
7. The reliability and preparedness of the existing fire protection system, including the procedures for emergency response operations.
8. The implementation of rewards dan consequences for employees or business partners in HSE aspects in instilling the culture of HSE.
9. Crucial issues of HSE aspects that currently become an issue or claim of the surrounding community or disrupted execution of laws and regulations.
10. Other specific agenda from the *bottom-up* that needs attention or rewarding for its benefits for the organisation.

The decisions-making in the HSSE&Q Committee meetings are made jointly and collaboratively to handle issues and improve the HSE performance of committee members. The HSSE&Q Committee is involved in providing considerations and suggestions or inputs, whether or not they are enquired, to the highest leader based on the organisation level so that relevant HSE problems and Company performance improvements related to HSE aspects become a part of the consideration in the organisation's decision making.

Besides in the HSSE&Q Committee level, the provisions of HSE Meeting procedures also include the organisation meeting procedure which must include all employees involved. Attention should be given to ensure that all of the existing disciplines, areas, and divisions attend the meeting. Therefore, all employees can participate in the improvement of OHS culture collaboratively and comprehensively.

OHS-related topics are also included in the 2021-2023 Collective Bargaining Agreement (PKB) Chapter IV Article 31-34. The health and safety aspects elaborated and regulated in the PKB applies to all (100%) employees within the work locations of Pertamina Drilling. The chapters containing topics related to occupational health and safety aspects covers 9% of the entire PKB. The topics covered are as follows:

1. The Company's obligation to provide adequate protection to avoid work accidents.
2. The Company's obligation to continuously provide work safety equipment.
3. Maintenance of safety equipment.
4. The employees' obligation to participate in preventing and handling accidents/fire and environmental pollution within the Company.



5. Penunjukan pekerja untuk duduk dalam badan pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan.
6. Kewajiban pekerja untuk melaporkan kejadian kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan serta memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menyelidiki peristiwa tersebut.
7. Kewajiban pekerja untuk menggunakan peralatan Alat Pelindung Diri (APD) selama jam kerja.
8. Jaminan tanggungan biaya pengobatan dan perawatan pekerja yang mendapat kecelakaan kerja, baik sejak kecelakaan terjadi sampai berakhirnya.
9. Pemberian kompensasi bagi pekerja jika mendapat kecelakaan yang mengakibatkan ketidakmampuan bekerja untuk sementara waktu atau pun cacat permanen.

PKB tersebut ditinjau dan dievaluasi setiap tiga tahun dengan cara meninjau ulang pada bagian yang memiliki pembaruan regulasi. Dalam hal ini, pembahasan dilakukan oleh Perusahaan dan pekerja melalui wakil perunding untuk masing-masing pihak. Meskipun tidak terdapat ketentuan spesifik terkait pembahasan K3, topik K3 tetap menjadi pasal yang tercantum dalam PKB sehingga turut menjadi bagian dalam pembahasan terkait peninjauan dan evaluasi PKB.

Keterlibatan pekerja Pertamina Drilling dalam menjamin HSSE&Q di Perusahaan juga semakin diperkuat dengan peningkatan kesadaran dan kompetensi pekerja. Dalam hal ini, Pertamina Drilling telah melaksanakan pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja, meliputi:

1. Basic Safety Training dan Pertamina Drilling Way, yang memberikan pengenalan terhadap *basic safety*, pengenalan *safety induction*, dan operasional Pertamina Drilling.
2. Advanced HSSE Mandatory Training, yang mempertajam *basic safety* pada lingkup Pertamina.
3. Tahapan Pertama Pemilihan Kualifikasi HSE Kontraktor Melalui Pre-Qualification (PQ) CSMS di PT Pertamina EP, yaitu pelatihan prakualifikasi CSMS PT Pertamina EP dengan tujuan *refresh* CSMS PT Pertamina EP.
4. HSE Leadership, yaitu *upskilling HSE leadership* untuk level pengawas atau supervisor yang bertujuan untuk peningkatan *HSE safety awareness*.
5. CSMS Online Improvement di Area Kerja PHE, yaitu pengenalan dan pelatihan CSMS Online di wilayah kerja PT PHE.
6. Penerapan HSSE Excellence di PT Pertamina EP, yang memberikan motivasi bagi kontraktor PT Pertamina EP terkait *safety awareness*.

5. The appointment of employees to become the personnel of a board preventing and handling accident/fire and environmental pollution.
6. The employees' obligation to report accident/fire and environmental pollution and provide accurate information to officials appointed by the Company to investigate the incident.
7. The employees' obligation to wear Personal Protective Equipment (PPE) during work hours.
8. Coverage for medication and treatment for employees who have work accidents from the moment of the accidents to the end.
9. Compensation for employees who have work accidents causing temporary inability to work or permanent disability.

The PKB is reviewed and evaluated every three years by reviewing the parts undergoing regulatory updates. In this case, the discussion is carried out by the Company and the employees through negotiating representatives for each party. Despite not having specific provisions for OHS discussion, the OHS topics remain as articles stated in the PKB, and thus they are a part of the discussion related to PKB review and evaluation.

The involvement of Pertamina Drilling employees in ensuring HSSE&Q in the Company is enhanced by the increase in employee awareness and competence. In this case, Pertamina Drilling has carried out training related to occupational health and safety, including:

1. Basic Safety Training and Pertamina Drilling Way, providing an introduction to basic safety, introduction to safety induction, and the operations of Pertamina Drilling.
2. Advanced HSSE Mandatory Training, which improves basic safety within Pertamina.
3. HSE Contractor Qualification Selection First Gate through the Pre-Qualification of CSMS in PT Pertamina EP, which is the CSMS pre-qualification training of PT Pertamina EP to refresh the CSMS PT Pertamina EP.
4. HSE Leadership, which is an HSE leadership upskilling for the levels of supervisor, aiming to increase HSE safety awareness.
5. CSMS Online Improvement in the Work Area of PHE, which is the introduction and training of Online CSMS in the work location of PT PHE.
6. The Implementation of HSSE Excellence in PT Pertamina EP, which motivates the contractors of PT Pertamina EP regarding safety awareness.

7. Penanggulangan dan Bahaya Gas H₂S, yaitu pelatihan dalam menanggulangi bahaya gas H₂S yang dapat timbul dalam kegiatan pengeboran serta panas bumi.
8. Training First Aid Awareness, yaitu pelatihan pertolongan pertama bagi korban insiden yang dilakukan di Kantor Pusat Pertamina Drilling. [403-5]
9. Sertifikasi bagi pekerja HSSE yaitu Pengawas K3 Migas bagi HSEO dan HSEC
10. ToT Program Upskilling HSEO dari SHU
11. Upskilling bagi semua HSEO
12. Refresh Basic Safety Training di semua Project Area

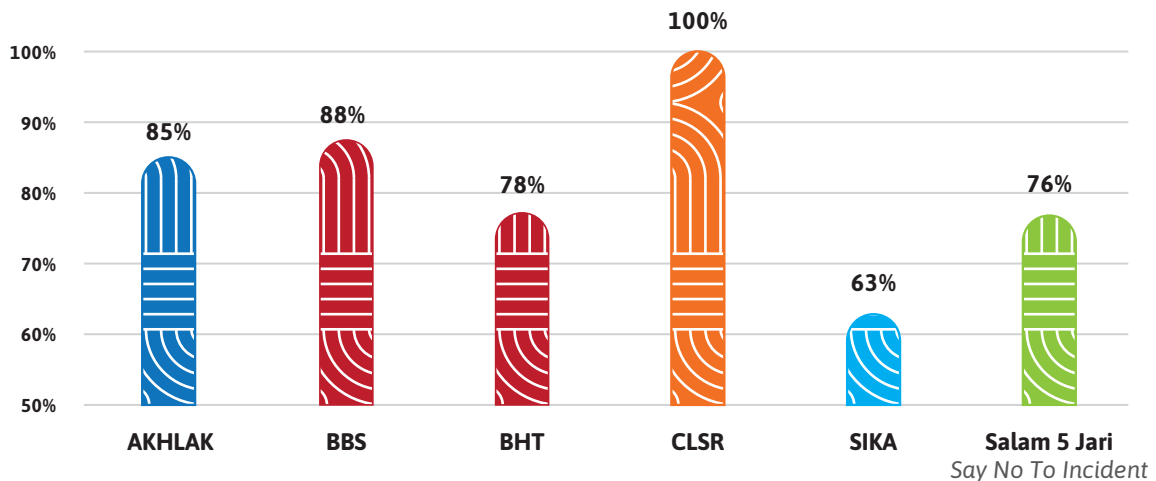
7. The Dangers and Countermeasures of the H₂S Gas, which is the training to counter the dangers of H₂S gas that may arise from drilling and geothermal activities.
8. First Aid Awareness Training, which is the training to provide first aid for incident victims, carried out in Pertamina Drilling Head Office. [403-5]
9. Certification for HSSE workers, namely Oil and Gas K3 Supervisor for HSEO and HSEC
10. ToT Upskilling HSEO Programme from SHU
11. Upskilling for all HSEO
12. Refresh Basic Safety Training Project Area KTI

Secara umum, pelatihan yang dibutuhkan oleh personel Pertamina Drilling diidentifikasi melalui matriks pelatihan yang juga berisi Mandatory Training terkait HSSE&Q yang wajib diikuti oleh seluruh pekerja. Seluruh pelatihan dilakukan pada jam kerja dan bersifat bebas biaya bagi pekerja yang menjadi peserta pelatihan. Sesuai dengan jenis pelatihan, peserta pelatihan mendapatkan sertifikat yang memastikan kompetensi personel pada bidang pelatihan yang diikuti, dan pada akhirnya hal ini akan berdampak pada keefektifan penerapan K3 pada proses kerja di Perusahaan.

Generally, the training required by Pertamina Drilling personnel is identified through the training matrix which also consists of HSSE&Q-related Mandatory Training which is mandatory for all employees. All training programmes are carried out within work hours and free of cost for participating employees. According to the type of training, training participants obtain certificates that ensure personnel competence in the attended fields, and this will finally contribute to the effectiveness of OHS implementation in the work process in the Company.



PENCAPAIAN PELATIHAN MANDATORY TAHUN 2023 MANDATORY TRAINING ACHIEVEMENT IN 2023





IDENTIFIKASI, INVESTIGASI, DAN MITIGASI KEADAAN BERBAHAYA [403-2]

Untuk memastikan keamanan dan keselamatan seluruh pekerja terhadap keadaan berbahaya serta dampak-dampak negatif K3 lainnya, Pertamina Drilling senantiasa melakukan pencegahan dan mitigasi risiko dengan cara mengumpulkan Risk Register, menentukan Top Risk, mengimplementasikan rencana mitigasi sesuai tata waktu yang telah ditetapkan, serta melaporkannya kepada Fungsi Manajemen Risiko setiap triwulan. Dalam memitigasi risiko K3 yang ada, Pertamina Drilling melakukan langkah-langkah berikut:

1. Pemantauan kompetensi personel sesuai dengan persyaratan.
2. Pelaksanaan inspeksi terhadap peralatan dan masa berlaku sertifikat (misalnya BOP) secara berkala.
3. Implementasi izin kerja sesuai peruntukannya.
4. Penyediaan alat pelindung diri sesuai dengan risiko pekerjaan.
5. Upskilling personel (basic safety training, lifting and rigging, EPCI).
6. Pemilihan Mitra sesuai dengan SOP.
7. Meningkatkan Management Walk Through dan memantau pelaksanaannya.
8. Penyediaan alat detektor gas dan mendeteksi gas berbahaya secara berkala sebelum aktivitas dilaksanakan.
9. Pembuatan Job Safety Analysis (JSA) dan sosialisasi JSA kepada personel yang terlibat dalam pekerjaan.
10. Meningkatkan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan CSMS. [403-7, 403-9]

Selain melakukan mitigasi terhadap risiko K3 yang teridentifikasi, prosedur pelaporan situasi bahaya dan proses evakuasi merupakan langkah yang penting dalam memastikan keselamatan seluruh pekerja. Oleh karena itu, dalam situasi pekerjaan yang memiliki potensi bahaya, Pertamina Drilling memiliki prosedur sebagai berikut bagi seluruh pekerja:

1. Pekerja dapat melaporkan bahaya via Program Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) atau melapor langsung ke pengawas/Supervisor (Rig Superintendent).
2. Dalam meninggalkan situasi berbahaya, pekerja berkumpul di titik kumpul aman bersama pengawas dan melakukan prosedur tanggap darurat sesuai dengan kondisi kejadian.

IDENTIFYING, INVESTIGATING, AND MITIGATING DANGEROUS SITUATIONS [403-2]

To ensure the security and safety of all employees from dangerous situations and other negative OHS impacts, Pertamina Drilling continuously prevents and mitigates risks by collecting the Risk Register, determining the Top Risks, implementing mitigation plans based on the timeline established, and reporting it to the Risk Management Function quarterly. In mitigating the existing OHS risks, Pertamina Drilling carries out the following steps:

1. Monitoring personnel competence based on requirements.
2. Inspecting equipment and certificate (such as BOP) validity periodically.
3. Implementing work permits according to their purposes.
4. Providing personal protective equipment according to work risks.
5. Upskilling the personnel (basic safety training, lifting and rigging, EPCI).
6. Selecting Partners based on the SOP.
7. Improving and monitoring the Management Walk Through implementation.
8. Providing gas-detecting equipment and detecting dangerous gas periodically before carrying out activities.
9. Creating a Job Safety Analysis (JSA) and disseminating it to the personnel involved at work.
10. Monitoring and evaluating the CSMS implementation. [403-7, 403-9]

Besides mitigating the OHS risks identified, the procedures of reporting dangerous situations and evacuation are important measures in ensuring the safety of all employees. Therefore, in a potentially dangerous work situation, Pertamina Drilling has the following procedure for all employees:

1. Employees can report dangerous situations on the Occupational Safety Observation Programme (PEKA) or directly report to the Supervisor (Rig Superintendent).
2. In leaving dangerous situations, employees gather at the emergency assembly point with the supervisors and carry out emergency response procedures based on the situation.



3. Seluruh pekerja Pertamina Drilling berhak melakukan intervensi jika terjadi situasi bahaya sesuai dengan Sistem Tata Kerja No. B-022/DSI0000/2020-S9 Revisi 6 tentang Observasi dan Inspeksi poin 7.3.6 *Stop Work Authority* (SWA). Dengan adanya prosedur ini, seluruh pekerja yang menerapkan SWA dilindungi dari akibat melaporkan bahaya atau meninggalkan pekerjaan akibat situasi berbahaya.

Setiap insiden bahaya terkait pekerjaan diinvestigasi berdasarkan kategori insiden yang terjadi untuk menentukan level Tim Investigasi. Investigasi menggunakan metode Sistem TAP (Teknik Analisa Penyebab Tersistem) dan rekomendasi tindakan perbaikannya harus memenuhi unsur SMART yaitu : *Specific* (spesifik), *Measurable* (terukur), *Achievable* (dapat dicapai), *Realistic* (realistis), *Time-Bound* (memiliki batasan waktu) (SMART) serta dipantau dengan menggunakan aplikasi *Action-Tracking* dan diimplementasikan ke seluruh project Pertamina Drilling. Hasil investigasi yang telah dilakukan didokumentasikan dalam dokumen *Learning from Event* (LFE) dan disosialisasikan melalui media *broadcast*, grup WhatsApp, dan *Safety Stand Down* (SSD). Pertamina Drilling juga memiliki Database Dokumen dokumen *Learning from Event* (LFE) sehingga dapat diakses oleh seluruh Rig. **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja]**

Seluruh proses identifikasi, investigasi, dan mitigasi tersebut senantiasa ditinjau untuk meningkatkan keandalan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan. Kompetensi setiap personel yang terlibat dalam identifikasi bahaya juga senantiasa ditingkatkan melalui berbagai bentuk pelatihan, sosialisasi, dan program-program terkait kesadaran dan penanganan K3.

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sepanjang tahun pelaporan, pencatatan kinerja K3 Perusahaan dilakukan per project. Jenis-jenis kecelakaan kerja utama yang dihitung meliputi Fatalitas Akibat Kerja, Hari Kerja Hilang, Pembatasan Kerja Atau Pemindahan Tugas, dan Pengobatan Melebihi Perawatan P3K. Untuk tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 tidak terdapat kasus terkait penyakit akibat kerja di operasional Pertamina Drilling. **[403-9]**

Berikut adalah rincian kinerja K3 Pertamina Drilling:

3. All Pertamina Drilling employees have the right to intervene in dangerous situations according to Work Procedure No. B-022/DSI0000/2020-S9 Revision 6 on Observation and Inspection point 7.3.6. *Stop Work Authority* (SWA). With this procedure, all employees that carry out SWA are protected from the consequence of reporting danger or leaving work due to dangerous situations.

Every danger incident related to work is investigated based on the occurring incident category to determine the level of the Investigation Team. The investigation applies the TAP System (Systematic Cause Analysis Techniques) and the improvement recommendations have to meet the requirements of being *Specific*, *Measurable*, *Achievable*, *Realistic*, and *Time-Bound* (SMART), monitored by an *Action-Tracking* application and implemented to all Pertamina Drilling projects. The result of the investigation is documented in a *Learning From Event* (LFE) document and disseminated through broadcasts, WhatsApp groups, and *Safety Stand Down* (SSD). Pertamina Drilling also has a *Learning from Event* (LFE) Document Database so that it can be accessed by all Rigs. **[3-3 Occupational Health and Safety]**

All of the identification, investigation, and mitigation processes are always reviewed to improve the reliability of occupational health and safety continuously. The competence of all personnel involved is also increased through various forms of training, dissemination, and programmes related to OHS awareness and conduct.

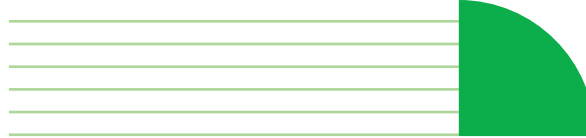
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE

Throughout the reporting period, the recording of the Company's OHS is carried out by projects. The types of main work accidents included in the calculation are *Work-Related Fatality*, *Lost Day Rate*, *Restricted Work Desk*, and *Medical Treatment*. For 2019, 2020, 2021, 2022, and 2023 there were no cases related to occupational diseases in Pertamina Drilling operations. **[403-9]**

Details of Pertamina Drilling's OHS performance are as follows:


KINERJA K3 TAHUN 2022 DAN 2023 DI PROJECT JAWA
OHS PERFORMANCE IN 2022 AND 2023 IN JAVA PROJECT
[403-9]

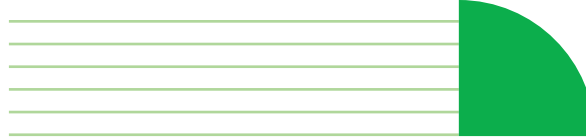
Jenis Kecelakaan Kerja <i>Type of Work Accident</i>	Jumlah Insiden <i>Number of Incidents</i>				Jumlah Total	
	2023					
	Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja <i>Outsourced Employees and Business Partners</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Diseases Rate (ODR)</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Fatalitas Akibat Kerja <i>Work- Related Fatality</i>	0	0	0	0	0	
Hari Kerja Hilang <i>Lost Day Rate (LDR)</i>	0	0	0	0	0	
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas <i>Restricted Work Desk (RWD)</i>	0	0	1	0	1	
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K <i>Medical Treatment (MT)</i>	0	0	0	0	0	
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) <i>First Aid Case</i>	0	0	0	0	0	
Jumlah Total	0	0	1	0	1	



2022					
	Pekerja Tetap Permanent Employees		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja Outsourced Employees and Business Partners		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0


KINERJA K3 TAHUN 2022 DAN 2023 DI PROJECT JAMBI-NAD
OHS PERFORMANCE IN 2022 AND 2023 IN JAMBI-NAD PROJECT
[403-9]

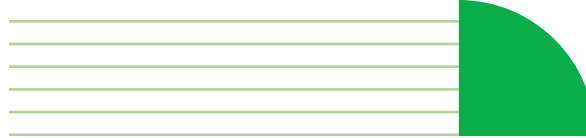
Jenis Kecelakaan Kerja <i>Type of Work Accident</i>	Jumlah Insiden <i>Number of Incidents</i>				Jumlah Total
	2023				
	Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja <i>Outsourced Employees and Business Partners</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Diseases Rate (ODR)</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Fatalitas Akibat Kerja <i>Work- Related Fatality</i>	0	0	0	0	0
Hari Kerja Hilang <i>Lost Day Rate (LDR)</i>	0	0	0	0	0
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas <i>Restricted Work Desk (RWD)</i>	0	0	0	0	0
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K <i>Medical Treatment (MT)</i>	0	0	2	0	2
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) <i>First Aid Case</i>	0	0	1	0	1
Jumlah Total	0	0	3	0	3



2022					
	Pekerja Tetap Permanent Employees		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja Outsourced Employees and Business Partners		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	1	0	1	0
	0	1	0	1	0


KINERJA K3 TAHUN 2022 DAN 2023 DI PROJECT GEOTHERMAL
OHS PERFORMANCE IN 2022 AND 2023 IN GEOTHERMAL PROJECT
[403-9]

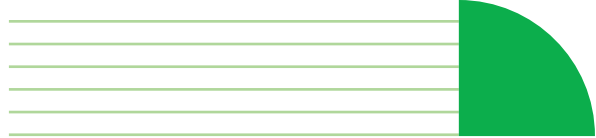
Jenis Kecelakaan Kerja <i>Type of Work Accident</i>	Jumlah Insiden <i>Number of Incidents</i>				Jumlah Total	
	2023					
	Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja <i>Outsourced Employees and Business Partners</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Diseases Rate (ODR)</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Fatalitas Akibat Kerja <i>Work- Related Fatality</i>	0	0	0	0	0	
Hari Kerja Hilang <i>Lost Day Rate (LDR)</i>	0	0	0	0	0	
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas <i>Restricted Work Desk (RWD)</i>	0	0	0	0	0	
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K <i>Medical Treatment (MT)</i>	0	0	1	0	1	
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) <i>First Aid Case</i>	0	0	0	0	0	
Jumlah Total	0	0	1	0	1	



2022				
	Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja Outsourced Employees and Business Partners		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	
	N/A	N/A	N/A	N/A
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	1	0	1
	0	1	0	1


KINERJA K3 TAHUN 2022 DAN 2023 DI PROJECT PRABUMULIH
OHS PERFORMANCE IN 2022 AND 2023 IN PRABUMULIH PROJECT
[403-9]

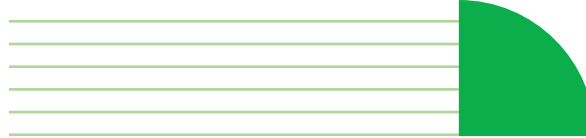
Jenis Kecelakaan Kerja <i>Type of Work Accident</i>	Jumlah Insiden <i>Number of Incidents</i>				Jumlah Total	
	2023					
	Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja <i>Outsourced Employees and Business Partners</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Diseases Rate (ODR)</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Fatalitas Akibat Kerja <i>Work- Related Fatality</i>	0	0	0	0	0	
Hari Kerja Hilang <i>Lost Day Rate (LDR)</i>	0	0	0	0	0	
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas <i>Restricted Work Desk (RWD)</i>	0	0	0	0	0	
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K <i>Medical Treatment (MT)</i>	0	0	1	0	1	
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) <i>First Aid Case</i>	0	0	1	0	1	
Jumlah Total	0	0	2	0	2	



2022				
	Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja Outsourced Employees and Business Partners		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	
	N/A	N/A	N/A	N/A
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	3	0	3
	0	3	0	3


KINERJA K3 TAHUN 2022 DAN 2023 DI PROJECT KALIMANTAN
OHS PERFORMANCE IN 2022 AND 2023 IN KALIMANTAN PROJECT
[403-9]

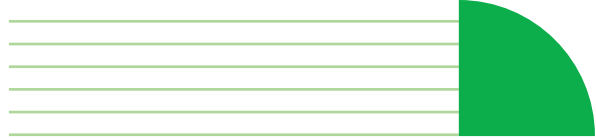
Jenis Kecelakaan Kerja <i>Type of Work Accident</i>	Jumlah Insiden <i>Number of Incidents</i>				Jumlah Total	
	2023					
	Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja <i>Outsourced Employees and Business Partners</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Diseases Rate (ODR)</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Fatalitas Akibat Kerja <i>Work- Related Fatality</i>	0	0	0	0	0	
Hari Kerja Hilang <i>Lost Day Rate (LDR)</i>	0	0	0	0	0	
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas <i>Restricted Work Desk (RWD)</i>	0	0	0	0	0	
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K <i>Medical Treatment (MT)</i>	0	0	0	0	0	
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) <i>First Aid Case</i>	0	0	0	0	0	
Jumlah Total	0	0	0	0	0	



2022					
	Pekerja Tetap Permanent Employees		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja Outsourced Employees and Business Partners		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	1	0	1	0
	0	1	0	1	0


KINERJA K3 TAHUN 2022 DAN 2023 DI PROJECT MIDDLE EAST
OHS PERFORMANCE IN 2022 AND 2023 IN MIDDLE EAST PROJECT
[403-9]

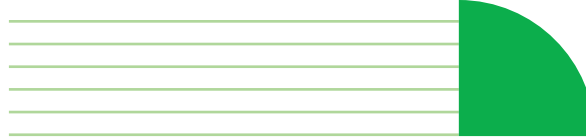
Jenis Kecelakaan Kerja <i>Type of Work Accident</i>	Jumlah Insiden <i>Number of Incidents</i>				Jumlah Total	
	2023					
	Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja <i>Outsourced Employees and Business Partners</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Diseases Rate (ODR)</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Fatalitas Akibat Kerja <i>Work- Related Fatality</i>	0	0	0	0	0	
Hari Kerja Hilang <i>Lost Day Rate (LDR)</i>	0	0	0	0	0	
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas <i>Restricted Work Desk (RWD)</i>	0	0	0	0	0	
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K <i>Medical Treatment (MT)</i>	0	0	2	0	2	
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) <i>First Aid Case</i>	0	0	1	0	1	
Jumlah Total	0	0	3	0	3	



2022				
	Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja Outsourced Employees and Business Partners		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	
	N/A	N/A	N/A	N/A
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	2	0	0
	0	2	0	0
	0	4	0	0


KINERJA K3 KONSOLIDASI TAHUN 2022 DAN 2023
CONSOLIDATED OHS PERFORMANCE IN 2022 AND 2023
[403-9]

Jenis Kecelakaan Kerja <i>Type of Work Accident</i>	Jumlah Insiden <i>Number of Incidents</i>				Jumlah Total	
	2023					
	Pekerja Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja <i>Outsourced Employees and Business Partners</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Diseases Rate (ODR)</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Fatalitas Akibat Kerja <i>Work- Related Fatality</i>	0	0	0	0	0	
Hari Kerja Hilang <i>Lost Day Rate (LDR)</i>	0	0	0	0	0	
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas <i>Restricted Work Desk (RWD)</i>	0	0	1	0	1	
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K <i>Medical Treatment (MT)</i>	0	0	6	0	6	
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) <i>First Aid Case</i>	0	0	3	0	3	
Jumlah Total	0	0	10	0	10	



2022

	Pekerja Tetap Permanent Employees		Pekerja Outsourcing, Mitra Kerja Outsourced Employees and Business Partners		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	2	0	2	0
	0	8	0	8	0
	0	10	0	10	0



Berdasarkan data tersebut, tidak terjadi insiden fatalitas untuk seluruh pekerja dan Mitra Kerja selama tahun 2023. Tingkat fatalitas pekerja dihitung dengan rumus sebagai berikut: [403-9]

Based on the above-stated data, there are no fatality incidents for all employees and Work Partners during 2023. The employee fatality rate is calculated with the following formula: [403-9]

$$\text{Tingkat Fatalitas} = \frac{\text{Jumlah fatalitas | Total fatality x 1.000.000}}{\text{Total jam kerja | Total working hours}}$$

Fatality Rate

Dengan demikian, tingkat fatalitas pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [403-9]

Therefore, the fatality rate in 2023 is as follows: [403-9]

$$\text{Tingkat Fatalitas 2023} = \frac{0 \times 1.000.000}{20.697.314} = 0$$

Fatality Rate 2023

Sementara itu, tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi dihitung dengan cara: [403-9]

Meanwhile, the high-consequence work accident rate is calculated with the following formula: [403-9]

$$\text{Tingkat Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi} = \frac{\text{Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) | Total high-consequence work accident (not including fatality) x 1.000.000}}{\text{Total jam kerja | Total working hours}}$$

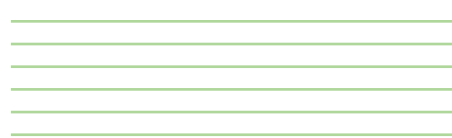
High-Consequence Work Accident Rate

Keadaan-keadaan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi diidentifikasi dengan cara membuat Tata Kerja Organisasi (TKO) baru, merevisi TKO baru, dan memasukkan rekomendasi terkait insiden terakhir dalam Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), serta dikendalikan dengan cara implementasi pada Job Safety Analysis (JSA) dan implementasi penggunaan Automatic Flare Ignition Tools/Manual Flare Ignition Tools. [403-9]

Situations that may cause high-consequence work accidents are identified by creating a new Organisation Work Procedure (TKO), revising new TKO, and including the recommendations from the latest incidents into the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), controlled by the implementation on the Job Safety Analysis (JSA) and the use of Automatic Flare Ignition Tools/Manual Flare Ignition Tools. [403-9]

Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi. Dengan demikian, tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [403-9]

In 2023, there were no incidents of high consequence occupational accidents. Thus, the rate of high-consequence occupational accidents in 2023 is as follows: [403-9]



**Tingkat Kecelakaan Kerja
dengan Konsekuensi
Tinggi 2023**

*High-Consequence Work
Accident Rate 2023*

$$= \frac{0 \times 1.000.000}{20.697.314} = 0$$

Secara keseluruhan, kinerja keselamatan kerja Pertamina Drilling diukur menggunakan *Total Recorded Incident Rate (TRIR)* dengan rumus sebagai berikut:

Overall, Pertamina Drilling's occupational safety performance is measured using the *Total Recorded Incident Rate (TRIR)* with the following formula:

$$\text{TRIR} = \frac{\text{Jumlah kasus insiden tercatat} \mid \text{Total recorded incident} \times 1.000.000}{\text{Total jam kerja} \mid \text{Total working hours}}$$

Insiden tercatat meliputi kasus-kasus hari kerja hilang, fatalitas, dan pengobatan melebihi perawatan P3K. Total kasus insiden di tahun 2023 tercatat sebanyak 2 (dua) insiden, Perawatan Medis total jam kerja operasional sebanyak 20.697.314 jam. Dengan demikian, TRIR untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut: **[403-9]**

*Incidents recorded include cases of lost working days, fatalities, and treatment exceeding first aid treatment. Total incident cases in 2023 were recorded as two incidents, Medical Treatment total operational working hours were 20,697,314 hours. Thus, the TRIR for 2023 is as follows: **[403-9]***

$$\text{TRIR 2023} = \frac{(7 \times 1.000.000)}{20.697.314} = 0,34$$

Nilai TRIR Pertamina Drilling di tahun 2023 sebesar 0,34 dari *threshold* pada angka 0,20. **[403-9]**

Pertamina Drilling's TRIR value in 2023 is 0.34 from the *threshold* at 0.20. **[403-9]**



LAYANAN DAN PROGRAM KESEHATAN PEKERJA

Pertamina Drilling menyadari bahwa kesehatan merupakan aspek vital yang menentukan kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap pekerjanya. Oleh karena itu, Pertamina Drilling memberikan fasilitas layanan kesehatan kerja bagi setiap pekerja, baik untuk meminimalkan risiko kesehatan terkait pekerjaan melalui *Medical Check-Up* yang memantau kondisi kesehatan pekerja, maupun untuk memberikan akses terhadap obat-obatan dan penanganan kesehatan yang tidak terkait pekerjaan. Layanan ini diberikan untuk seluruh pekerja termasuk pekerja *outsourcing* di seluruh wilayah kerja, baik kantor maupun daerah operasi. Untuk mengakses layanan kesehatan, pekerja diberikan kartu berobat sesuai dengan penyedia layanan kesehatan (Rumah Sakit atau Pusat Kesehatan) yang dipilih oleh pekerja, sedangkan pekerja *outsourcing* dapat menggunakan kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang didaftarkan oleh Perusahaan. [403-3, 403-6]

Di luar lingkup pekerjaan, pola hidup sehat merupakan aspek yang mendasari kondisi kesehatan pekerja secara keseluruhan. Dalam rangka mendorong pekerja untuk membangun pola hidup yang sehat dan meningkatkan kualitas kesehatannya, Pertamina Drilling melaksanakan program atau inisiatif sebagai berikut:

1. Program Sehat Bugar Segar rutin
2. Program Fitness Challenge
3. *Health Risk Assessment*
4. Monitoring Illness Fatality Prevention Program
5. *Medical Check Up* (MCU) rutin
6. *Daily Check Up* (DCU) / *Fit to Task* (FTT) untuk personil di lapangan
7. Fun Walk
8. Donor Darah
9. Sosialisasi terkait kesehatan melalui *broadcast* dan grup WhatsApp
10. Webinar Healthy Talk
11. Artikel rutin terkait kesehatan dalam majalah bulanan Perusahaan (*Energia*) [403-6]

Perusahaan belum melakukan penghitungan terhadap kasus penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan selama tahun 2023, sehingga data penyakit terkait pekerjaan tidak dapat disajikan. Namun hal ini akan menjadi perhatian oleh departemen terkait untuk dibicarakan ke level manajemen yang lebih tinggi. [403-10]

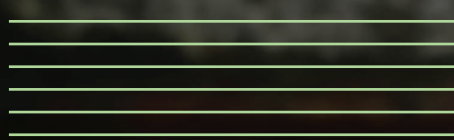
EMPLOYEE HEALTH SERVICES AND PROGRAMMES

Pertamina Drilling realises that health is a vital aspect that determines the continuous implementation of duties and responsibilities of its employees. Therefore, Pertamina Drilling provides a work healthcare facility for every employee, both to minimise work-related risks through a *Medical Check-Up* which monitors employee health condition and to provide access to health medications and treatment not related to work. This facility is provided for all employees including outsourced employees in all work locations, including offices and operational areas. To access the healthcare facility, the employees are given a medical card according to the healthcare service provider (Hospital or Healthcare Centre) selected by the employee, while outsourced employees can use the Social Security Agency (BPJS) card registered by the Company. [403-3, 403-6]

Outside the scope of work, a healthy lifestyle is an aspect that underlies the overall health condition of workers. In order to encourage workers to build a healthy lifestyle and improve their health quality, Pertamina Drilling implements the following programmes or initiatives:

1. *Healthy Bugar Fresh* routine programme
2. *Fitness Challenge* Programme
3. *Health Risk Assessment*
4. Monitoring Illness Fatality Prevention Programme
5. Routine *Medical Check Up* (MCU)
6. *Daily Check Up* (DCU) / *Fit to Task* (FTT) for field personnel
7. Fun Walk
8. Blood Donation
9. Health-related dissemination through broadcasts and WhatsApp groups
10. Healthy Talk webinar
11. Regular health-related articles in the Company's monthly magazine (*Energia*) [403-6]

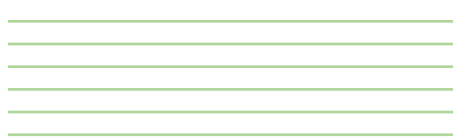
The Company has not calculated the cases of work-related diseases during 2023, so data on work-related diseases cannot be presented. However, this will be brought to the attention of the relevant departments to be discussed at a higher management level. [403-10]





KINERJA SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE







Pertamina Drilling memandang penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban akan keberadaan Pertamina Drilling kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Pendekatan ini menandakan bahwa tanggung jawab Pertamina Drilling sebenarnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang sosial saja, tetapi juga mencakup aspek ekonomi dan lingkungan hidup. Pertamina Drilling memaknai ini sebagai perwujudan *sustainable development*.

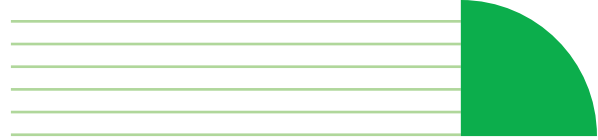
Dari sudut pandang ekonomi, Pertamina Drilling memiliki tanggung jawab terhadap kinerja yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Dari sudut pandang sosial, Pertamina Drilling memiliki tanggung jawab untuk mendukung Pemerintah Indonesia dan PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali dalam memberdayakan masyarakat Indonesia. Dari sudut pandang lingkungan hidup, Pertamina Drilling bertanggung jawab untuk memelihara lingkungan hidup dengan beroperasi secara aman dan memperhatikan lingkungan.

Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilandaskan pada prinsip 3P, yaitu *People*, *Profit*, dan *Planet*. Ketiga hal ini merupakan akar dari segala bentuk tanggung jawab sosial Pertamina Drilling, yakni perpaduan yang seimbang antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan pemberdayaan manusia.

Pertamina Drilling sees Social and Environmental Responsibility as a form of responsibility for the existence of Pertamina Drilling to all Stakeholders. This approach indicates that Pertamina Drilling's responsibility is observed from not only the social perspective but also the economic and environmental perspective. Pertamina Drilling interprets this as the manifestation of sustainable development.

From an economic perspective, Pertamina Drilling has a responsibility toward the sound and sustainable performance growth. From the social perspective, Pertamina Drilling has a responsibility to support the Government of Indonesia and PT Pertamina (Persero) as Controlling Shareholders in empowering the people of Indonesia. From the environmental perspective, Pertamina Drilling is responsible to preserve the environment by operating safely and taking care of the environment.

The fulfilment of such responsibility is based on 3P principles, namely People, Profit, and Planet. The three aspects are the root of all forms of Pertamina Drilling's social responsibility: maintaining the balance of environmental preservation, economic benefits, and human empowerment.



TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN CUSTOMER RESPONSIBILITY



Pertamina Drilling memiliki tantangan utama terkait kebutuhan dan harapan pelanggan yaitu tingginya *bargaining power* akibat banyaknya kontraktor pengeboran (suplai *rig* berlebih) dan cost structure yang harus seefisien mungkin agar dapat menghasilkan Tarif Harian Operasi (THO) yang kompetitif. Untuk meningkatkan efisiensi kinerja Perusahaan sekaligus meningkatkan aspek kualitas, kesehatan dan keamanan di seluruh (100%) jasa yang disediakan, Pertamina Drilling secara konsisten mengimplementasikan aspek-aspek tersebut melalui program Salam Lima Jari sejak pencatangannya di tahun 2015. Salah satu aspek untuk meningkatkan keuntungan Perusahaan adalah *Quality to Profit*, yang terdiri dari program: **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, 416-1] [SEOJK-F.27]**

1. **Quality Inspection for Non-Productivity Time Prevention**

Program terkait pelaksanaan Inspeksi kategori III, tindak lanjut *Equipment Failure Report* atau *Deficiency Report* yang dikeluarkan oleh Fungsi Operasi.

2. **Full-Cycle Quality Assurance Implementation**

Program penerapan *Assessment Quality Assurance* terhadap persyaratan pelanggan yang tercantum dalam kontrak, mencakup kegiatan pra-mobilisasi sampai dengan demobilisasi.

Sementara itu, program-program yang mengimplementasikan aspek keamanan (*security*), tercakup dalam program *Security for All*, yang terdiri dari:

1. Peningkatan kualitas SDM *Security*, yaitu dengan:
 - Pelatihan huru-hara atau demonstrasi
 - Pelatihan ancaman bom
 - *Refreshing* pengetahuan akses kontrol untuk barang dan orang
2. Penguatan pengamanan nonfisik, sebagai upaya membentuk sistem pengamanan nonfisik yang terintegrasi. Sistem ini dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi gangguan keamanan secara dini agar operasi Perusahaan dapat berjalan tanpa

*The main challenge for Pertamina Drilling related to customers' needs and expectations is the high bargaining power from a large number of drilling contractors (excessive rig supply) and a cost structure that shall be as efficient as possible to generate a competitive Daily Operational Tariff (THO). To enhance the Company's performance efficiency as well as the quality, health and security aspects in all (100%) provided services, Pertamina Drilling consistently implements those aspects through the Salam Lima Jari programme since its declaration in 2015. One of the aspects to enhance Company profit is Quality to Profit, consisting of these programmes: **[3-3 Customer Health and Safety, 416-1] [SEOJK-F.27]***

1. **Quality Inspection for Non-Productivity Time Prevention**

A programme related to the implementation of category III Inspection, as a follow-up from the Equipment Failure Report or Deficiency Report issued by the Operations Function.

2. **Full-Cycle Quality Assurance Implementation**

An Assessment Quality Assurance implementation programme on customer requirements stated in contracts, covering pre-mobilisation to demobilisation activities.

Meanwhile, the programmes which implement security aspects are covered by the Security for All programme, namely:

1. Enhancement of *Security HC* quality through:
 - Training of riot or demonstration handling
 - Training of bomb threat handling
 - *Refreshing* for restriction control access for goods and people
2. Enhancement for non-physical safekeeping as an effort to form an integrated non-physical safekeeping system. The system may identify and anticipate early security disturbances for the operations to run well without security disturbances.



- gangguan keamanan.
- Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan, sebagai bagian dari manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan, serta kebijakan pengamanan.

Perusahaan menggunakan ISO 9001:2015 untuk terus menyediakan jasa yang memenuhi standar pelanggan maupun peraturan. Dengan pendekatan berorientasi proses pada ISO 9001, Perusahaan dapat mendokumentasikan dan mengkaji struktur, kewajiban, dan prosedur yang dibutuhkan untuk mencapai manajemen kualitas yang efektif. Komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan keamanan produk dan jasa terbukti dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa.

[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, 416-2] [SEOJK-F.27]

Untuk tetap bertahan di tengah-tengah persaingan jasa pengeboran yang sangat kompetitif, salah satu respon yang wajib dilakukan terkait turunnya harga minyak dunia yaitu dengan melakukan respon cepat atas keluhan pelanggan karena hal ini akan sangat menentukan persepsi mereka atas kualitas produk/jasa dan Perusahaan secara keseluruhan.

Respon atas keluhan pelanggan dilakukan bukan saja bersifat pasif (menunggu keluhan masuk ke dalam saluran komunikasi), namun juga bersifat aktif (menjaring persepsi pelanggan atas produk/jasa sebelum dan sesudah disampaikan kepada pelanggan), termasuk di dalamnya adalah tindak lanjut atas keluhan pelanggan tersebut.

Untuk menciptakan sistem yang dapat menjaring informasi kebutuhan pelanggan, pendataan dan kecepatan respon atas keluhan pelanggan, serta pelacakan/tracking penyelesaian keluhan pelanggan yang masuk, Pertamina Drilling meluncurkan Pertamina Drilling Care dan Pertamina Drilling Understand. **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Pemasaran dan Pelabelan, Privasi Pelanggan]**

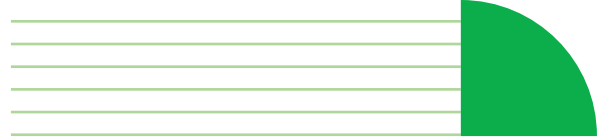
- Implementation of Security Management System, as a part of the management as a whole, including the organisational structure, procedure, process, and resources necessary for implementation development, achievement, assessment and maintenance, as well as security policy.

*The Company utilises ISO 9001:2015 to continue providing services that fulfil both the customer standards and regulations. With a process-oriented approach in ISO 9001, the Company may document and assess the necessary structure, duty, and procedure to achieve effective quality management. The Company's commitment to the quality and security of the product and service has been proven with no incident of non-compliance regarding the health and safety impacts of products and services. **[3-3 Customer Health and Safety, 416-2] [SEOJK-F.27]***

To survive amidst the competitive drilling services, one of the obligatory responses to the decreasing world oil price is performing quick response to customer complaints since it will determine their perception regarding the products/services and the Company as a whole.

Responses to customer complaints are not only done passively (waiting for the complaints through communication channels) but also actively (drawing customer perceptions toward the products/services before and after being delivered to the customers), including the follow-ups to the complaint itself.

*To create a system that can draw information on customer needs, data collection and fast respond to customer complaints, as well as tracking the customer complaint completion, Pertamina Drilling launched Pertamina Drilling Care and Pertamina Drilling Understand. **[3-3 Customer Health and Safety, Marketing and Labeling, Customer Privacy]***



PERTAMINA DRILLING CARE

[2-23] [SEOJK-F.30]

Melalui manajemen pengelolaan keluhan pelanggan ini, Pertamina Drilling tidak hanya ingin sekadar reaktif, tetapi juga lebih responsif agar kekurangan atas kinerja Pertamina Drilling bisa membaca trennya secara bertahap sebagai salah satu cara memahami kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Melalui penetapan TKO B-003/DSI2000/2015 tentang Penanganan Keluhan Pelanggan dalam rangka Peningkatan *Customer Awareness & Engagement* Pertamina Drilling sangat peduli dengan kondisi-kondisi tersebut.

Pengelolaan Keluhan melalui *Customer Feedback Survey* (CFS) juga menanyakan segala jenis keluhan yang disampaikan secara tertulis untuk dapat ditindaklanjuti untuk langkah-langkah perbaikan ke dalam. Mekanisme penyampaian keluhan juga dapat dilakukan melalui surel contact.pdsi@pertamina.com, laporan langsung tatap muka, maupun pertemuan atau rapat.

Untuk mendapatkan Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index—CSI*) dilakukan pengukuran dengan 13 indikator operasional di lokasi pengeboran secara bulanan. Ini dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik secara langsung bagaimana kinerja peralatan pengeboran dan seluruh tim yang bekerja di lapangan.

Para perwakilan yang berada di lapangan bahkan pejabat lain dari pelanggan yang sedang berkunjung dapat memberikan penilaian langsung di lokasi. Indeks kepuasan pelanggan inilah yang menjadi prioritas untuk menggali bagaimana pelanggan melihat dari waktu ke waktu atas kinerja operasi.

Hasil dari penilaian survei yang telah dikumpulkan berupa naik turunnya CSI (*Harapan dan Realisasi*) dari pengumpulan CFS yang diukur dengan skala Likert selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2023, dengan hasil sebagai berikut:

PERTAMINA DRILLING CARE

[2-23] [SEOJK-F.30]

Through this customer complaint management, Pertamina Drilling wants to be not only reactive but also more responsive so that the deficiency in Pertamina Drilling's performance can study the trend gradually as one of the means to understand customer needs and expectations. Through the establishment of TKO B-003/DSI2000/2015 on Handling Customer Complaints in Enhancing Customer Awareness and Engagement, Pertamina Drilling attends to such conditions.

Through Customer Feedback Survey (CFS), the Complaint Management also enquires about all kinds of complaints delivered in writing to be followed up for internal improvement. Complaint delivery mechanism can also be done through e-mail at contact.pdsi@pertamina.com, face-to-face report, or meetings.

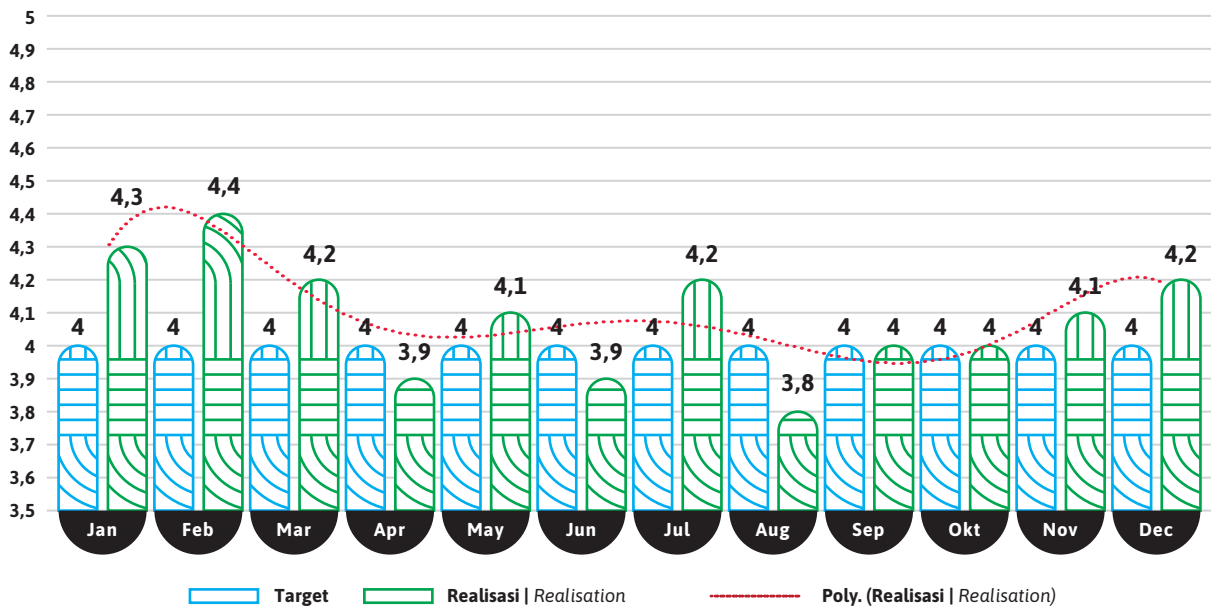
To attain the Customer Satisfaction Index (CSI), a measurement with 13 operational indicators in drilling locations is carried out monthly. This measurement is implemented to receive direct feedback on the performance of the drilling equipment and all teams working in the fields.

Representatives in the field and other visiting officials representing the customer may give a direct assessment on location. This customer satisfaction index will become a priority to find out how the customers see the operational performance over time.

The results of the collected survey are in the forms of CSI increase and decrease (Expectation and Realisation) from CFS collection, presented in a Likert scale from January to December 2023, with the following results:



HASIL CUSTOMER FEEDBACK SURVEY DI 2023 RESULTS OF CUSTOMER FEEDBACK SURVEY IN 2023 [SEOJK-F.30]



Hasil *Customer Feedback Survey* tahun 2023 berdasarkan skala Likert (1-5) selama 1 (satu) tahun berada di angka 4,1. Pertamina Drilling tetap bisa mempertahankan pencapaian customer feedback survey diatas target pada tahun 2023. Pencapaian ini berada pada predikat Memuaskan sesuai dengan harapan pelanggan yang secara rata-rata mengharapkan di level 4 (Memuaskan) dan dari target KPI di angka 4,0 (Memuaskan).

The 2023 Customer Feedback Survey results based on a Likert scale (1-5) for one year were at 4.1. Pertamina Drilling can still maintain customer feedback survey achievements above the target in 2023. This achievement is in the Satisfactory predicate in accordance with customer expectations which on average expect at level 4 (Satisfactory) and from the KPI target at 4,0 (Satisfactory).

Pertamina Drilling merupakan Perusahaan berbasis Jasa sehingga tidak ada produk berupa barang yang dikemas menggunakan material tertentu maupun ditarik kembali. [301-3] [SEOJK-F.29]

Pertamina Drilling is a service-based company so there are no products in the form of goods that are packaged using certain materials or withdrawn. [301-3] [SEOJK-F.29]

PERTAMINA DRILLING UNDERSTAND

[2-23]

Pertamina Drilling selalu melibatkan secara aktif kontribusi dari tim operasional untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi sebagai prioritas utama dari tugas dan tanggung jawab. Hal ini juga menjadi nilai tambah dari kinerja tim operasi.

Program ini menjadi jembatan antara Pertamina Drilling dengan pelanggan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi melalui ide-ide yang muncul saat diskusi dan interaksi sehingga tercapai tujuan bersama.

PERTAMINA DRILLING UNDERSTAND

[2-23]

Pertamina Drilling always actively involves the operations team to resolve every occurring problem as the main priority of their duties and responsibilities. This also becomes an added value to their performance.

This programme becomes a bridge between Pertamina Drilling and the customers in resolving occurring problems through ideas emerging during discussions and interactions to achieve mutual purposes.



Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan, dan kepuasan tersebut sangat bergantung kepada persepsi dan ekspektasi pelanggan itu sendiri. Untuk memahami dan mengukur penilaian dan harapan dari pelanggan, penting bagi Perusahaan untuk mengetahui yang menjadi harapan pelanggan terlebih dulu sebelum kemudian mencoba merealisasikannya.

Lebih dari sekadar memahami harapan dan realisasi yang dirasakan pelanggan, dalam kegiatan Service Quality Meeting (SQM) Pertamina Drilling berupaya menjaga kualitas jasa melalui koordinasi dan evaluasi secara berkala sesuai kebutuhan. Hal-hal yang dibahas di dalam SQM berkaitan dengan evaluasi progres pekerjaan, penyelesaian permasalahan yang terjadi, serta topik-topik lain yang penting untuk didiskusikan. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan 15 (lima belas) kegiatan koordinasi dan evaluasi yang berkaitan dengan SQM terhadap beberapa pelanggan. Realisasi kegiatan tersebut yaitu:

1. SQM Pertamina Drilling dengan PT Pertamina EP terkait Evaluasi Kinerja Pertamina Drilling atas Perjanjian "Jasa Penyediaan dan Pengoperasian Rig untuk Pengeboran, Workover dan Well Services di PT Pertamina EP", yang dilaksanakan pada 8 Maret 2023.
2. SQM Pertamina Drilling dengan Subholding Upstream (SHU) terkait Evaluasi Kinerja Perusahaan di TW IV 2022 dan TW I 2023, yang dilaksanakan pada 9 Mei 2023.
3. SQM Pertamina Drilling dengan PT Pertamina Hulu Rokan (WK Rokan) yang dilaksanakan pada 24 Mei 2023.
4. SQM Pertamina Drilling dengan Subholding Upstream (SHU) terkait Services Performance Review, Konsinyering Pricelist dan Rencana Kerja 2024, yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2023.
5. SQM Pertamina Drilling dengan Regional 4 terkait Evaluasi Kinerja Rig Pertamina Drilling Rig PDSI#04.3/N110-M/M1 sumur Mudi-10ST02 dan Mudi-27 di Zona 11 Serta Finalisasi Program Jupiter di Sumur SMD-001 PHE TEJMD, yang dilaksanakan pada 18 September 2023.
6. SQM Pertamina Drilling dengan JOB Simenggaris terkait Evaluasi Kontrak Simenggaris Blok dan Diskusi Peluang RK 2024, yang dilaksanakan pada 12 April 2023.
7. SQM Pertamina Drilling dengan PHE OSES terkait SPR kontrak no 4710003702 - AWB PHE OSES, yang dilaksanakan pada 1 November 2023.
8. SQM Pertamina Drilling dengan PHE OSES terkait SPR kontrak no 4710002829 - WOWRS #1 PHE OSES, yang dilaksanakan pada 28 Februari 2023.
9. SQM Pertamina Drilling dengan PHE OSES terkait SPR kontrak no 4710002965 - WOWRS #2 PHE OSES, yang dilaksanakan pada 28 Februari 2023.

Customer satisfaction is a company's benchmark of success, relying solely on the perception and expectations of the customers. To understand and measure customer evaluations and expectations, it is important for the Company to know their expectation first before attempting to realise it.

More than merely understanding the expectation and realisation of the customers, through the Service Quality Meeting (SQM) Pertamina Drilling strives to maintain its service quality through periodic coordination and evaluation as necessary. The topics discussed in SQM are related to work progress evaluation, problem-solving, and other important topics to discuss. Throughout 2023, the Company has carried out 15 coordination and evaluation activities related to SQM with several customers. The realisation of these activities are:

1. SQM of Pertamina Drilling with PT Pertamina EP for Performance Evaluation of Pertamina Drilling Contract "Provision and Operation Services Rig for Drilling, Workover and Well Services in PT Pertamina EP", which was held on 8 March 2023.
2. SQM of Pertamina Drilling with Subholding Upstream (SHU) for Performance Evaluation TW IV 2022 and TW I 2023, which was held on 9 May 2023.
3. SQM of Pertamina Drilling with PT Pertamina Hulu Rokan (Rokan Working Area) which was held on 24 May 2023.
4. SQM of Pertamina Drilling with Subholding Upstream (SHU) for Services Performance Review, Konsinyering Pricelist and Rencana Kerja 2024, which was held on 30 August 2023.
5. SQM of Pertamina Drilling with Regional 4 for Performance Evaluation of Pertamina Drilling Rig PDSI#04.3/N110-M/M1 at Mudi-10ST02 dan Mudi-27 Well in Zona 11 and Finalisation Jupiter Project at SMD-001 Well PHE TEJMD, which was held on 18 September 2023.
6. SQM of Pertamina Drilling with JOB Simenggaris for Contract Evaluation Simenggaris Blok and Discussion Opportunity RK 2024, which was held on 12 April 2023.
7. SQM of Pertamina Drilling with PHE OSES for SPR kontrak no 4710003702 - AWB PHE OSES, which was held on 1 November 2023.
8. SQM of Pertamina Drilling with PHE OSES for SPR kontrak no 4710002829 - WOWRS #1 PHE OSES, which was held on 28 February 2023.
9. SQM of Pertamina Drilling with PHE OSES for SPR kontrak no 4710002965 - WOWRS #2 PHE OSES, which was held on 28 February 2023.



10. SQM Pertamina Drilling dengan PHE OSES terkait SPR kontrak no 4710002829 - WOWRS #1 PHE OSES, yang dilaksanakan pada 22 Agustus 2023.
11. SQM Pertamina Drilling dengan PHE OSES terkait SPR kontrak no 4710002965 - WOWRS #2 PHE OSES, yang dilaksanakan pada 22 Agustus 2023.
12. SQM Pertamina Drilling dengan PHE ONWJ terkait Kontrak No 4710003970 - Real Time Operations Monitoring Pertamina Drilling - PHE ONWJ, yang dilaksanakan pada 15 – 17 Mei 2023.
13. SQM Pertamina Drilling dengan PT Pertamina Hulu Rokan terkait Evaluasi Kinerja Project Cooling System Services di PHR WK Rokan, yang dilaksanakan pada 17 – 19 Oktober 2023.
14. SQM Pertamina Drilling dengan PHE OSES terkait Meeting WIP dan SPR Well Intervention PHE OSES, yang dilaksanakan pada 21 – 25 Agustus 2023.
15. SQM Pertamina Drilling dengan Regional 1 terkait Performance Rig Pertamina Drilling, Peralatan DD, Fishing Tools & IPM di Regional 1 (Zona 1, WK Rokan, dan Zona 4), yang dilaksanakan pada 4 – 6 September 2023.

10. SQM of Pertamina Drilling with PHE OSES for SPR contract no 4710002829 - WOWRS #1 PHE OSES, which was held on 22 August 2023.
11. SQM of Pertamina Drilling with PHE OSES for SPR contract no 4710002965 - WOWRS #2 PHE OSES, which was held on 22 August 2023.
12. SQM of Pertamina Drilling with PHE ONWJ for contract No 4710003970 - Real Time Operations Monitoring Pertamina Drilling - PHE ONWJ, which was held on 15 – 17 May 2023.
13. SQM of Pertamina Drilling with PT Pertamina Hulu Rokan for Performance Evaluation Project Cooling System Services at PHR WK Rokan, which was held on 17-19 October 2023.
14. SQM of Pertamina Drilling with PHE OSES for Meeting WIP and SPR Well Intervention PHE OSES, which was held on 21 – 25 August 2023.
15. SQM of Pertamina Drilling with Regional 1 for Performance Rig Pertamina Drilling, DD Equipment, Fishing Tools & IPM at Regional 1 (Zona 1, WK Rokan, dan Zona 4), which was held on 4 – 6 September 2023.

PENGELOLAAN CUSTOMER AWARENESS

Pertamina Drilling memiliki keunggulan berupa aset rig yang difabrikasi di Amerika yang terkenal melalui produk-produk yang memiliki keandalan tinggi serta pengalaman di bidang pengeboran lebih dari 30 tahun (sejak PT Pertamina (Persero) berdiri). Hal ini menjadi positioning Perusahaan yang direfleksikan menjadi brand Pertamina Drilling sebagai perusahaan kontraktor pengeboran yang memiliki aset dengan keandalan, teknologi, serta operatorship dengan pengalaman tinggi. Ini didukung dengan 45 rig (termasuk rig training center) yang dimiliki Perusahaan sampai dengan tahun 2023, serta jasa-jasa pendukung pengeboran lain yaitu Directional Drilling, H2S Monitoring, Water Pump, Aerated Drilling, dan lain-lain, yang menjadikan Pertamina Drilling sebagai perusahaan pengeboran dengan jumlah rig terbesar di Indonesia dan menawarkan konsep One Stop Integrated Solution bagi seluruh pelanggannya.

CUSTOMER AWARENESS MANAGEMENT

Pertamina Drilling's strength is its American-fabricated rigs, well-known for their high reliability, and more than 30 years of experience in drilling (since PT Pertamina (Persero) was established). This becomes the Company's positioning, reflected into Pertamina Drilling brand as a drilling contractor company with assets of high reliability, technology, and experienced operatorship. This is supported by 45 rigs (including rig training centre) owned by the Company until 2023, as well as other drilling support services such as Directional Drilling, H2S Monitoring, Water Pump, Aerated Drilling, etc., which makes Pertamina Drilling the drilling company with the largest number of rigs in Indonesia and offers the concept of One Stop Integrated Solution for all its customers.



Dalam melaksanakan kontrak kerjanya, Pertamina Drilling tidak memiliki kewajiban untuk memberikan label informasi di mana jasa pengeboran akan dilakukan. Meski demikian, Pertamina Drilling menjamin proses penelusuran terhadap data pengeboran yang sudah dilaksanakan kepada pelanggan. Hal ini mencakup seluruh aspek kegiatan operasional, termasuk di dalamnya potensi dampak lingkungan. Sepanjang tahun pelaporan 2023, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait pelabelan jasa Perusahaan. **[3-3 Pemasaran dan Pelabelan, 417-1, 417-2]**

Kontrak kerja Pertamina Drilling memuat keterangan mengenai gambar, data, hasil survei, ataupun informasi mengenai keadaan sumur. Kontrak ini juga menjamin kerahasiaan data-data tersebut dari mitra, afiliasi, dan subkontraktor agar data tidak dapat disalahgunakan. Di sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan atas penyalahgunaan data-data pelanggan dan pelanggaran atas hak privasi pelanggan. **[3-3 Privasi Pelanggan, 418-1]**

Program pengelolaan customer awareness Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan customer awareness tentang produk dan jasa yang dimiliki oleh Pertamina Drilling, sekaligus dapat mengedukasi pelanggan mengenai efisiensi daya (terkait teknologi terbaru) dari aset Perusahaan. Berdasarkan tujuan ini, diharapkan bahwa Pertamina Drilling dapat menjadi kontraktor pengeboran utama di benak pelanggan, sekaligus meminimalisasi perselisihan terkait ruang lingkup kontrak dengan pelanggan.

Pertamina Drilling menyusun program kerja dalam rangka peningkatan customer awareness terhadap Pertamina Drilling, yaitu:

- Identifikasi event pameran maupun saluran komunikasi lainnya yang memiliki skala regional maupun internasional di tahun berjalan dan tahun mendatang dengan pertimbangan cakupan potensi pelanggan (per semester).
- Perencanaan materi pameran maupun saluran komunikasi lainnya, termasuk pilihan event pameran yang akan diikuti oleh Pertamina Drilling.
- Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan event pameran (survei, pelanggan potensial, dan lain-lain).

Pelaksanaan program peningkatan customer awareness ini melibatkan banyak pihak di dalam Pertamina Drilling, seperti:

- Rig Service Marketing sebagai penyedia data existing customer dan calon pelanggan;
- Corporate Secretary sebagai manajemen komunikasi;
- Asset Management sebagai penyedia data mengenai aset yang dimiliki oleh Perusahaan;

*In executing its work contracts, Pertamina Drilling is not obliged to provide any information label in which the drilling service will be performed. Nevertheless, Pertamina Drilling guarantees the tracking process for drilling data that has been carried out to the customers. This includes all operational activities, including potential environmental impacts. During the 2023 reporting year, there were no violations of the Company's service labelling regulations. **[3-3 Marketing and Labeling, 417-1, 417-2]***

*Pertamina Drilling work contracts contain information regarding images, data, survey results, and other information on the condition of wells. The contract also ensures data confidentiality from partners, affiliations, and sub-contractors so that it cannot be misused. Throughout 2023, there has been no complaint regarding customer data and violations of customer privacy rights. **[3-3 Customer Privacy, 418-1]***

The Company's customer awareness management programme is expected to enhance customer awareness of Pertamina Drilling's products and services while educating the customer about power efficiency (related to the newest technology) from Company assets. With this purpose, Pertamina Drilling is expected to become the main drilling contractor in customers' minds, while minimising disputes related to the scope of contracts with the customers.

Pertamina Drilling composed a work programme to enhance customer awareness toward Pertamina Drilling, namely:

- *Identification of exhibition events or other communication channels with regional or international scale in the current and upcoming years while considering customer potential scope (per semester).*
- *Exhibition-material planning or other communication channels, including the selection of exhibitions that Pertamina Drilling will attend.*
- *Evaluations of exhibition event results (survey, potential customers, etc.).*

The implementation of this customer awareness enhancement programme involves many parties within Pertamina Drilling, namely:

- *The Rig Service Marketing who provides data on existing and potential customers;*
- *The Corporate Secretary as the communication manager;*
- *The Asset Management who provides data on assets owned by the Company;*



- Fungsi Operasi sebagai juru penerang;
- Direksi;
- Pihak ketiga penyedia jasa konsultasi desain dan media komunikasi (*banner, leaflet, dan lain-lain*); dan
- Peserta Pameran/Publik/Masyarakat Industri Migas dan Panas Bumi.

Pertamina Drilling berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik pemasaran berdasarkan etika promosi, iklan, dan sponsor yang berlaku. Komitmen untuk mendukung 8 (delapan) Program Inisiatif Pertamina Drilling dituangkan pada TKO B-003/DSI2000/2015 tentang Penanganan Keluhan Pelanggan dalam rangka Peningkatan *Customer Awareness* dan *Engagement*. Komitmen tersebut kemudian secara aktif dikomunikasikan melalui Town Hall Meeting dan Management Walk Through oleh Manajemen ke seluruh Pemangku Kepentingan Pertamina Drilling. Sepanjang tahun 2023, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan etika promosi, iklan, dan sponsor yang berlaku. [417-3]

Pengukuran hasil dari pengelolaan *customer awareness* ini adalah peningkatan *brand awareness* Pertamina Drilling melalui *brand event*. Selama tahun 2023, program peningkatan *customer awareness* dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan-kegiatan SQM dan forum-forum sinergi antara anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

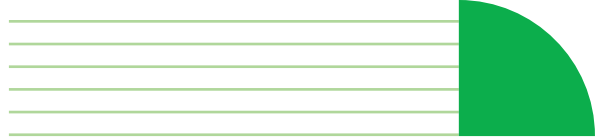
Dalam melakukan praktik-praktik pemasaran, Pertamina Drilling berpegang pada undang-undang ataupun peraturan di bidang sosial dan ekonomi. Sepanjang tahun 2023, praktik pemasaran dan penjualan telah berjalan dengan baik sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya jasa yang melanggar peraturan, larang edar, ataupun disengketakan.

- *The Operations Function as the interpreter;*
- *The BOD;*
- *Third parties who provide consulting services on design and communication media (banner, leaflet, etc.); and*
- *Exhibition Participants/Public/Oil and Gas and Geothermal Industrial Society.*

Pertamina Drilling is committed to practicing marketing based on the prevailing promotion, advertising, and sponsoring ethics. The commitment to support eight Pertamina Drilling Initiative Programmes can be found within TKO B-003/DSI2000/2015 on Handling Customer Complaints in the effort to Enhance Customer Awareness and Engagement. The commitment is actively communicated through Town Hall Meeting and Management Walk Through by the Management to all Pertamina Drilling Stakeholders. Throughout 2023, there was no incident of violation of prevailing promotion, advertising, and sponsoring regulations and ethics. [417-3]

The measurement of customer awareness management is the enhancement of Pertamina Drilling brand awareness through brand events. In 2023, the customer awareness improvement programmes are carried out along with SQM events and synergy forums among the subsidiaries of PT Pertamina (Persero).

In executing its marketing practices, Pertamina Drilling upholds social and economic laws and regulations. Throughout 2023, marketing and sales practices have been executed well based on the prevailing laws and regulation. This is proven by zero product violations, ban, or dispute.



TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

[2-16] [SEOJK-F.25]



Pertamina Drilling menyadari pentingnya perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan dalam proses usahanya, baik dalam hal pengelolaan limbah, penggunaan bahan baku, konsumsi energi maupun emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya.

Sebagai perusahaan kontraktor pengeboran, Pertamina Drilling tidak memiliki kewajiban untuk melakukan studi menyeluruh mengenai dampak lingkungan dari setiap kontrak kerjanya. Meski demikian, Perusahaan tetap melakukan pengelolaan lingkungan berdasarkan identifikasi dan pengendalian sistematis untuk meminimalkan dampak negatif dari aktivitasnya. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif ataupun denda terkait pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan selama periode pelaporan.

Sebagai Perusahaan jasa pendukung dibidang Migas, aktivitas Pertamina Drilling tidak memiliki dampak signifikan pada lingkungan wilayah operasional yang dimiliki oleh client Perusahaan hal ini menjadikan Pertamina Drilling belum memprioritaskan program pelestarian keanekaragaman hayati serta pengelolaan air yang digunakan. [SEOJK-B.2.d, F.8, F.10]

Selain itu, Perusahaan tidak bertanggung jawab secara langsung terhadap insiden tumpahan minyak di area operasional milik klien. [SEOJK-F.15]

Secara keseluruhan, biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk lingkungan sebesar Rp 760.306.510. [SEOJK-F.4]

DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN [SEOJK-F.28]

Sebagai perusahaan kontraktor pengeboran, kegiatan usaha Pertamina Drilling berkaitan langsung dengan lingkungan sekitar. Menyadari bahwa di dalam proses usahanya akan terdapat dampak dan risiko yang timbul, Perusahaan telah mengidentifikasi isu-isu lingkungan yang berkaitan dan relevan dengan kegiatan usahanya. Isu-isu lingkungan yang teridentifikasi terkait dengan pencemaran tanah, air, udara, serta suara.

Pertamina Drilling realised the importance of paying attention to environmental sustainability in its business process, in terms of waste management, material use, energy consumption, as well as emission produced from its operational activity.

As a drilling contractor company, Pertamina Drilling is not required to conduct a thorough study of environmental impacts in each work contract. Nevertheless, the Company constantly conducts environmental management based on the identification and systematic control to minimise the negative impacts of its activity. This is proven by zero administrative sanctions or fines related to environmental quality standard violations and environmental management regulation violations throughout the reporting period.

As a supporting service company in the oil and gas sector, Pertamina Drilling's activities do not have a significant impact on the environment of the operational areas owned by the Company's clients, which makes Pertamina Drilling has not prioritised biodiversity conservation programmes and water management. [SEOJK-B.2.d, F.8, F.10]

In addition, the Company is not directly responsible for oil spill incidents in the client's operational area. [SEOJK-F.15]

Overall, the costs incurred by the Company for the environment amounted to Rp 760,306,510. [SEOJK-F.4]

ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISK [SEOJK-F.28]

As a drilling contractor company, Pertamina Drilling's business activities are directly related to the surrounding environment. Fully aware that in its business processes there will be impacts and risks that arise, the Company has identified Environmental issues that are related and relevant to its business activities. The identified environmental issues are related to land, water, air, and sound pollution.



Dari isu-isu yang teridentifikasi tersebut, dampak dan risiko lingkungan yang terkait secara langsung dengan Perusahaan adalah pencemaran tanah dan air dari operasi pengeboran yang menggunakan bahan lumpur berbahan kimia dan menghasilkan limbah lumpur. Selain itu, dampak kegiatan operasional rig juga teridentifikasi menghasilkan emisi yang berisiko menurunkan kualitas udara. Untuk memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari proses tersebut, Perusahaan telah mengolah limbah tersebut melalui serangkaian proses sebelum dapat dilepas melalui *water disposal* milik pemilik kerja/WKP.

Dalam penanganan isu-isu lingkungan beserta dampak dan risikonya, tentu saja terdapat ekspektasi dari Pemangku Kepentingan. Terdapat anggapan bahwa hal tersebut merupakan tanggung jawab Pertamina Drilling, namun di sisi lain terdapat pemahaman bahwa Pertamina Drilling adalah perusahaan jasa pengeboran sehingga tanggung jawab terhadap isu lingkungan terdapat pada pemilik wilayah kerja. Meski demikian, Perusahaan telah mengoperasikan alat-alat yang telah sesuai dengan aspek lingkungan, misalnya rutin melakukan pengukuran kebisingan sebagai dasar untuk mengurangi polusi udara dan kontrol apa yang harus dilakukan, menyarankan penggunaan *water-base mud* kepada pemilik pekerjaan, serta ikut serta memantau pengelolaan air yang dilakukan pemilik pekerjaan.

From the identified issues, the direct environmental impacts and risks done by the Company is land pollution and water pollution from drilling operations which utilise chemical-laced mud and creates sewage sludge. In addition, the impact of rig operational activities has also been identified as producing emissions that pose a risk of reducing air quality. To mitigate the environmental risk that comes from such process, the Company has treated the waste through a series of processes before it is released through *water disposal* owned by the owner of the working area/WKP.

In handling environmental issues and its impact and risk, there is an expectation coming from Stakeholders. There is an assumption that such thing should be under Pertamina Drilling's responsibility, while on the other side there is an understanding that Pertamina Drilling is a drilling service company, therefore the responsibility of environmental issues should lay on the owner of the working area. Even so, the Company has operated equipment that goes in accordance to the environmental aspect, such as measuring noises as the base to reduce air pollution and control what should be done with it, suggesting to use *water-base mud* to the owner of working area, also participate in monitoring the management of water that is also done by the owner of the working area.



RUMUSAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB PERTAMINA DRILLING TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP PERTAMINA DRILLING SCOPE OF RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT FORMULATION [2-23]





PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang dijalankan oleh Pertamina Drilling berdasarkan lingkup implementasi Salam Lima Jari Reborn. Realisasi program tidak hanya dilaksanakan secara internal di wilayah-wilayah kerja Pertamina Drilling, namun juga secara eksternal pada lingkungan sekitar wilayah kerja tersebut yang diimplementasikan melalui kerja sama dengan masyarakat lokal. Program-program yang dilaksanakan secara eksternal dirancang berdasarkan hasil kajian pemetaan sosial dan usulan dari *project area*. Setelah mendapatkan persetujuan, implementasi program baru dilaksanakan. [2-16] [SEOJK-B.3]

PLANNING OF SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

Pertamina Drilling's environmental social responsibility programme is based on the implementation scope of Salam Lima Jari Reborn. The realisation of the programme is not only carried out internally in Pertamina Drilling's working areas, but also externally in the environment around the working area which is implemented through cooperation with local communities. Externally implemented programmes are designed based on the results of social mapping studies and proposals from the project area. After obtaining approval, the implementation of the new programme is carried out. [2-16] [SEOJK-B.3]

PENGELOLAAN LIMBAH [SEOJK-F.1, F.14]

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, Pertamina Drilling berkomitmen melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional *rig* Pertamina Drilling melalui pihak ketiga yang telah memiliki izin khusus untuk mengelola limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan telah menjalin kontrak dengan Perusahaan. Pertamina Drilling juga melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dari *oil spill* melalui implementasi *secondary containment* yang diletakkan pada setiap unit tangki solar yang digunakan dalam mendukung operasional *rig*. Aktivitas yang dilakukan Perusahaan dapat menimbulkan bahaya bagi kelestarian lingkungan hidup, khususnya *oil spill* yang memiliki dampak jangka panjang bagi ekosistem tanah dan air sekitar. [3-3 Limbah, 306-1, 306-2]

WASTE MANAGEMENT [SEOJK-F.1, F.14]

In an effort to preserve the environment, Pertamina Drilling is committed to managing Hazardous and Toxic (B3) waste generated from Pertamina Drilling's rig operations through a third party that has a special licence to manage B3 waste from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and have entered into a contract with the Company. Pertamina Drilling also makes efforts to prevent environmental pollution from oil spills through the implementation of *secondary containment* placed on each diesel tank unit used in supporting rig operations. The activities carried out by the Company can pose a danger to environmental sustainability, especially oil spills which have a long-term impact on the surrounding land and water ecosystem. [3-3 Waste, 306-1, 306-2]



Selain limbah B3, terdapat juga limbah non-B3 yang terdiri dari limbah organik dan anorganik. Pengolahan limbah organik sejalan dengan konsep Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R) untuk pengelolaan sampah organik yang ada di rig Pertamina Drilling yang memiliki fasilitas catering. Pengolahan ini menerapkan metode Takakura Composting dengan cara mengubah sampah organik menjadi pupuk organik berupa kompos. Metode ini juga merupakan bagian dari kegiatan Pemanfaatan Sampah Menjadi Bernilai dalam program Salam Lima Jari Reborn. Sementara itu, semua limbah anorganik yang dihasilkan dari kegiatan operasional rig Pertamina Drilling dikelola dengan cara melakukan pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) terdekat secara mandiri ataupun bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat. Limbah yang dihasilkan setiap harinya dikumpulkan kemudian dicatat untuk kemudian dilaporkan kepada departemen terkait. [306-2, 306-4]

In addition to B3 waste, there is also non-B3 waste consisting of organic and inorganic waste. Organic waste processing is in line with the concept of Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R) for organic waste management at Pertamina Drilling rigs that have catering facilities. This processing applies the Takakura Composting method by converting organic waste into organic fertiliser in the form of compost. This method is also part of the Utilisation of Waste to Value activity in the Salam Lima Jari Reborn programme. Meanwhile, all inorganic waste generated from Pertamina Drilling's rig operations is managed by disposing to the nearest landfill independently or in collaboration with the local Sanitary Department. The waste generated each day is collected and recorded for later reporting to the relevant department. [306-2, 306-4]

Pertamina Drilling bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengelolaan limbah untuk mengelola limbah oli bekas yang dihasilkan dari operasional Pertamina Drilling. Jumlah limbah oli bekas yang dihasilkan selama tahun 2023 adalah sebesar 119,429 metrik ton. Pertamina Drilling adalah perusahaan kontraktor pengeboran, sehingga penanggung jawab utama dari dampak lingkungan adalah pihak pengguna jasa atau pemilik wilayah kerja. Pada tahun 2023, PDSI tidak mengirim (0%) limbah berbahaya ke luar negeri atau secara internasional. [3-3 Limbah, 306-2, 306-3]

Pertamina Drilling cooperates with a third party that has a waste management licence to manage used oil waste generated from Pertamina Drilling operations. The amount of used oil waste generated during 2023 is 119.429 metric tonnes. Pertamina Drilling is a drilling contractor company, so the main person responsible for environmental impacts is the service user or the owner of the work area. In 2023, PDSI sent no (0%) hazardous waste overseas or internationally. [3-3 Waste, 306-2, 306-3]



KLASIFIKASI DAN JUMLAH LIMBAH 2023
WASTE CLASSIFICATION AND AMOUNT IN 2023
[3-3 LIMBAH, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [SEOJK-F.13, F.14]

dalam metrik ton | in metric tonne

Klasifikasi Limbah Waste Classification	Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah Amount of Waste	
			2023	2022
Non-B3	Organik Organic	Onsite - Takakura (Composting) Onsite - Takakura (Composting)	28,8 x 10 ⁻² 28,8 x 10 ⁻²	122,01 x 10 ⁻³ 122,01 x 10 ⁻³
	Anorganik Inorganic	Offsite - Melakukan pembuangan ke TPA terdekat secara mandiri atau kerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat Offsite - Disposing to the nearest TPA independently or cooperating with the local Sanitary Agency	Tidak dilakukan penghitungan No calculation conducted	Tidak dilakukan penghitungan No calculations conducted

Klasifikasi Limbah Waste Classification	Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah Amount of Waste	
			2023	2022
B3	Limbah B3 B3 Waste	Offsite - Kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin khusus pengelolaan limbah B3 Offsite - Cooperating with third parties with special permit for B3 waste management	169 x 10 ⁻² 169 x 10 ⁻²	252,20 x 10 ⁻² 252,20 x 10 ⁻²
Total Limbah B3 dan Non B3 Total hazardous and non-hazardous waste			197,8 x 10 ⁻² 197,8 x 10 ⁻²	372,20 x 10 ⁻² 372,20 x 10 ⁻²

1.000 TREES FOR DRILLING

1.000 Trees for Drilling merupakan salah satu bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan melalui penghijauan berupa penanaman pohon di area yang telah ditentukan bersama client di sekitar lokasi Pemboran, seperti penanaman di area konservasi alam, lahan hijau yang berada di area sekitar pemukiman warga, tempat penampungan orang utan di Samboja Lestari Kalimantan bekerja sama dengan PT PHE Regional 3 dan Zona 9. Penanaman dilakukan pada *buffer zone* dengan jenis tanaman endemik setempat. Bila tidak ada *buffer zone* maka tanaman diganti dengan tanaman buah yang disumbangkan ke masyarakat sekitar. **[SEOJK-F.9, F.10]**

Di tahun 2023, Pertamina Drilling telah melakukan penanaman bibit pohon dengan total 8.300 dari target 1.000 bibit pohon yaitu di daerah/project:

1. Muara Bangko sebanyak 500 bibit pohon;
2. Project SBS sebanyak 500 bibit pohon;
3. Area Samboja PHSS sebanyak 400 bibit pohon, dan;
4. Project Bojonegoro sebanyak 7.000 bibit pohon.

WASTE TO ADDED VALUE

Waste to Added Value adalah upaya Pertamina Drilling untuk berkontribusi pada perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui pengelolaan sampah domestik organik untuk dijadikan pupuk kompos. Proses ini dilakukan dengan sistem Composting Takakura di rig pengeboran PEP. Jumlah kompos yang dihasilkan dari proses ini selama tahun 2023 sebanyak 288,9 kg. Dari hasil yang diproduksi, seluruhnya diserahkan kepada penduduk lokal sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

1.000 TREES FOR DRILLING

1,000 Trees for Drilling is a form of the Company's concern for the environment through reforestation in the form of tree planting in areas that have been determined with the client around the Drilling site, such as planting in nature conservation areas, green land located in areas around residential areas, orangutan shelters in Samboja Lestari Kalimantan in collaboration with PT PHE Regional 3 and Zone 9. Planting is carried out in the buffer zone with local endemic plant species. If there is no buffer zone, the plants are replaced with fruit plants that are donated to the surrounding community. **[SEOJK-F.9, F.10]**

In 2023, Pertamina Drilling has planted tree seedlings with a total of 8,300 from the target of 1,000 tree seedlings in the region/project:

1. Muara Bangko as many as 500 tree seedlings;
2. SBS project as many as 500 tree seedlings;
3. Samboja PHSS area as many as 400 tree seedlings, and;
4. Project Bojonegoro with 7,000 tree seedlings.

WASTE TO ADDED VALUE

Waste to Added Value is Pertamina Drilling's effort to contribute to the protection of the environment through the management of organic domestic waste for compost. This process is carried out with a Takakura Composting system on the PEP drilling rig. The amount of compost produced from this process during 2023 was 288.9 kg. All of the compost produced was handed over to local residents as a form of corporate social responsibility.



PENGUNAAN BAHAN BAKU

Pertamina Drilling tidak menggunakan bahan baku apapun dalam aktivitas operasional dan nonoperasionalnya. Meski demikian, Perusahaan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) rutin terhadap *rig* dalam bentuk pengadaan suku cadang (*spare part*) yang berupa material terbaru yang tidak dapat didaur ulang (100%). Upaya ini dibutuhkan untuk mempertahankan keandalan *rig* Perusahaan. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan terhadap jumlah total material namun terdapat penurunan nilai pemakaian yang digunakan karena terkait dengan peningkatan penggunaan material umum dibandingkan dengan material peralatan utama *rig* yang cenderung memiliki nilai atau biaya lebih tinggi daripada material umum. [3-3 Material, 301-1, 301-2]

PEMAKAIAN SUKU CADANG
SPARE PART USAGE
[301-1]

RAW MATERIAL UTILISATION

Pertamina Drilling does not use any raw materials in its operational and non-operational activities. However, the Company conducts routine maintenance of its rigs in the form of procurement of spare parts in the form of renewable materials which cannot be recycled (100%). This effort is required to maintain the reliability of the Company's rigs. In 2023, there is an increase in the total amount of materials but a decrease in the value of materials used due to the increased use of common materials compared to the main rig equipment materials which tend to have a higher value or cost than common materials. [3-3 Materials, 301-1, 301-2]

Subjek Subject	Tahun Year	
	2023	2022
Jumlah Material (Unit) Total Material (Unit)	486.330	158.747
Nilai Pemakaian (Rp) Usage Value (Rp)	333.985.071.654,51	346.624.204.343,20

KONSUMSI ENERGI

Energi memegang peranan penting pada kinerja operasional Pertamina Drilling. Perusahaan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk memasok seluruh kebutuhan energi di wilayah operasionalnya. Dalam operasional kerjanya, kewajiban pemenuhan konsumsi bahan bakar dibagi oleh Pertamina Drilling dengan pelanggannya. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar ketika *rig* idle atau *maintenance*, sedangkan pelanggan berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar ketika *rig* beroperasi (kecuali *rig* di Project PHR dan PHSS).

Tidak ada asumsi khusus dalam perhitungan konsumsi energi. Konsumsi energi listrik diukur menggunakan KWh meter, sedangkan konsumsi BBM diukur dengan mengumpulkan dan mengkalkulasi data pembelian BBM oleh perusahaan. Penghitungan BBM yang dikonsumsi Perusahaan masih belum dapat dirinci berdasarkan jenisnya. [302-1, 302-2]

Pada tahun 2023, operasional *rig* meningkat cukup tinggi sehingga status *rig* idle atau *maintenance*

ENERGY CONSUMPTION

Energy plays an important role in Pertamina Drilling's operational performance. The company uses electricity and fuel oil (BBM) to supply all energy needs in its operational areas. In its work operations, the obligation to fulfil fuel consumption is shared by Pertamina Drilling and its customers. The company is obliged to fulfil fuel needs when rigs are idle or maintenance, while customers are obliged to fulfil fuel needs when rigs are operating (except rigs in Project PHR and PHSS).

There are no specific assumptions in the calculation of energy consumption. Electrical energy consumption is measured using a KWh meter, while fuel consumption is measured by collecting and calculating data on fuel purchases by the company. The calculation of fuel consumed by the Company still cannot be detailed based on its type. [302-1, 302-2]

In 2023, rig operations increased considerably so that rig idle or maintenance status decreased.

menurun. Seiring dengan hal tersebut, terjadi peningkatan konsumsi BBM yang cukup signifikan terutama project PHR yang sebelumnya hanya 3 rig menjadi 7 rig yang beroperasi penuh dan 3 rig juga beroperasi penuh di project PHSS (Penyediaan BBM oleh Pertamina Drilling). [3-3 Energi, 302-4, 302-5]

Berikut adalah konsumsi energi Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir. Data konsumsi bahan bakar dan listrik yang disajikan di bawah ini tidak termasuk dengan konsumsi di luar kebutuhan rig seperti konsumsi di kantor ataupun yard karena tidak signifikan terhadap bisnis Pertamina Drilling oleh sebab itu, perusahaan belum menghitung konsumsi bahan bakar perusahaan dari sumber daya terbarukan. Berdasarkan asumsi ini, total konsumsi energi di 2023 adalah 478.085.671,76 megajoule. [302-1]

KONSUMSI ENERGI **ENERGY CONSUMPTION** [302-1, 302-2] [SEOJK-B.6.a, F.6]

dalam megajoule | in megajoule

Jenis Energi Type of Energy	2023	2022
BBM Oil Fuel	464.107.648,34	66.790.766,19
Listrik Electricity	13.978.023,43	13.245.651,10
Total	478.085.671,76	80.036.417,29

- Konversi konsumsi listrik menjadi megajoule disesuaikan nilai konversi kalkulator energi.
- Volume konsumsi BBM dihitung sesuai data pembelian BBM perusahaan, yang kemudian dikonversi menjadi megajoule.

Along with this, there was a significant increase in fuel consumption, especially in the PHR project, where previously only three rigs became seven fully operational rigs and three rigs were also fully operational in the PHSS project (fuel supply by Pertamina Drilling). [3-3 Energi, 302-4, 302-5]

The following is the Company's energy consumption for the last two years. The fuel and electricity consumption data presented below does not include consumption outside the rig needs such as consumption in the office or yard because it is not significant to Pertamina Drilling's business, therefore, the company has not calculated the company's fuel consumption from renewable resources. Based on this assumption, the total energy consumption in 2023 is 478,085,671.76 megajoules. [302-1]

- The conversion of electricity consumption into megajoules was adjusted to the conversion value of the energy calculator.
- The volume of fuel consumption was calculated according to the company's fuel purchase data, which was then converted into megajoules.

Dalam upaya menggunakan sumber energi berkelanjutan, Pertamina Drilling juga menerapkan kegiatan Listrik Ramah Lingkungan sebagai bagian dari program Salam Lima Jari Reborn. Listrik Ramah Lingkungan merupakan program untuk mengganti penggunaan listrik berbasis bahan bakar minyak (BBM) dengan solar cell sebagai tindakan nyata dalam usaha mengurangi emisi. Program ini terealisasi dalam bentuk investasi satu unit Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 10,5 kWp yang terpasang dalam satu unit porta camp 40 feet di area IDTC (Indonesia Drilling Training Center) Mundu, Jawa Barat. Unit tersebut sudah diuji coba untuk peralatan listrik di camp area seperti lampu dan Air Conditioner (AC). Walaupun demikian, nilai konsumsi dan total pengurangan serta intensitas energi listrik dari program ini tidak signifikan. Perusahaan hanya dapat menghitung intensitas energi berdasarkan total konsumsi energi dibagi dengan total pendapatan yaitu sebesar 1,13 megajoule/USD. [3-3 Energi, 302-1, 302-3] [SEOJK-F.5, F.7]

In its efforts to use sustainable energy sources, Pertamina Drilling also implements Environmentally Friendly Electricity activities as part of the Salam Lima Jari Reborn programme. Eco-Friendly Electricity is a programme to replace the use of fuel oil-based electricity with solar cells as a concrete action in an effort to reduce emissions. This programme was realised in the form of an investment in a 10.5 kWp Solar Power Plant (PLTS) unit installed in a 40 feet port camp unit in the IDTC (Indonesia Drilling Training Center) Mundu area, West Java. The unit has been tested for electrical equipment in the camp area such as lights and Air Conditioner (AC). However, the consumption value and total reduction & intensity of electrical energy from this programme are not significant. The company can only calculate energy intensity based on total energy consumption divided by total revenue, which is 1.13 megajoules/USD. [3-3 Energi, 302-1, 302-3] [SEOJK-F.5, F.7]



EMISI

Upaya PT Pertamina menurunkan emisi GRK menjadi bagian dari program nasional Pemerintah Indonesia, yang dilakukan sejak tahun 2010. Referensi Perhitungan adalah Metodologi Inventarisasi Sumber Emisi dan Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas, PT Pertamina (Persero) tahun 2010.

[3-3 Emisi, 305-1, 305-2]

Di Pertamina Drilling penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), baru dimulai sejak tahun 2021 mengacu kepada program Re-Baseline emisi PT Pertamina Persero di tahun 2020 sesuai dengan kebijakan efisiensi penggunaan alat-alat perusahaan yang ramah lingkungan. Penghitungan menggunakan referensi Peraturan MENLH No 12 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. Pengungkapan informasi dalam laporan ini mencakup hasil pengukuran emisi GRK dalam yang meliputi Scope 1 Standar GRI dari konsumsi energi di dalam perusahaan, dengan jenis emisi: CO₂, CH₄ dan N₂O. Selain itu juga dilakukan pengukuran emisi Volatile Organic Compounds (VOC). Pengukuran emisi GRK Scope 2 Standar GRI meliputi emisi GRK dari konsumsi energi di luar perusahaan. Selain itu, penghitungan emisi di Pertamina Drilling juga mengacu kepada Pertamina Standard tentang Penghitungan Emisi di lingkungan Pertamina dengan pendekatan kontrol operasional. **[3-3 Emisi, 305-1, 305-2, 305-5]**

Emisi yang dimaksud pada Permen LH No. 12 Tahun 2012 adalah terkait dengan emisi GRK (gas rumah kaca) yang mencakup CO₂, CH₄ dan N₂O, serta emisi beberapa parameter utama terkait lingkungan hidup seperti SO_x, NO_x dan *particulate matter* (PM). Selain itu, Permen LH No. 12 Tahun 2012 juga mengatur terkait dengan sumber-sumber emisi yang ada di dalam industri minyak dan gas bumi antara lain emisi gas buang dari proses pembakaran dalam dan pembakaran luar (*internal and external combustion engine*) yang umumnya mencakup *engine*, *boiler*, *furnace*, *turbin* dan *generator*, proses pembakaran pada *flaring unit*, emisi yang berasal dari penggunaan *thermal oxidizer* dan *sulphur removal*, emisi dari kegiatan operasional *loading dan unloading* minyak pada saat *shipping*, emisi dari kegiatan penimbunan/penyimpanan minyak bumi, dan *fugitive emission*. Sedangkan di Pertamina Drilling sebagai perusahaan services emisi di beberapa sumber yaitu: **[3-3 Emisi, 305-1, 305-2]**

- Sumber emisi langsung (*direct emission*) yaitu berasal dari mesin-mesin pembakaran dalam atau luar.
- Sumber emisi dari *loading unloading* bahan bakar (meskipun mayoritas bahan bakar untuk kegiatan operasional pengeboran Pertamina Drilling biasanya disediakan oleh klien.

EMISSION

PT Pertamina's efforts to reduce GHG emissions are part of the Government of Indonesia's national programme, which has been carried out since 2010. The reference for the calculation is the Methodology for Inventory of Emission Sources and Calculation of Emission Burden for Oil and Gas Industry Activities, PT Pertamina (Persero) in 2010. **[3-3 Emission, 305-1, 305-2]**

At Pertamina Drilling, the calculation of Greenhouse Gas (GHG) emissions has only started since 2021, referring to the Re-Baseline programme of PT Pertamina Persero emissions in 2020 in accordance with the company's policy of efficient use of environmentally friendly equipment. The calculation uses the reference of MENLH Regulation No. 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating the Emission Burden of Oil and Gas Industry Activities. The disclosure of information in this report includes the results of GHG emission measurements in Scope 1 of the GRI Standard from energy consumption within the company, with emission types: CO₂, CH₄ and N₂O. In addition, Volatile Organic Compounds (VOC) emissions were also measured. The GRI Standard Scope 2 GHG emission measurement includes GHG emissions from energy consumption outside the company. In addition, the calculation of emissions at Pertamina Drilling also refers to the Pertamina Standard on Emissions Calculation within Pertamina with an operational control approach. **[3-3 Emissions, 305-1, 305-2, 305-5]**

The emissions referred to in Regulation of the Ministry of Environment No. 12 Year 2012 are related to GHG (greenhouse gas) emissions which include CO₂, CH₄ and N₂O, as well as emissions of several key environmental parameters such as SO_x, NO_x and *particulate matter* (PM). In addition, Regulation of the Ministry of Environment No. 12 Year 2012 also regulates emission sources in the oil and gas industry, including exhaust emissions from internal and external combustion engines, which generally include engines, boilers, furnaces, turbines and generators, combustion processes in flaring units, emissions from the use of thermal oxidizers and sulphur removal, emissions from oil loading and unloading operational activities during shipping, emissions from petroleum stockpiling/storage activities, and fugitive emissions. While in Pertamina Drilling as an emission services company in several sources, namely: **[3-3 Emissions, 305-1, 305-2]**

- Direct emission sources, which come from internal or external combustion engines.
- Emission sources from loading and unloading of fuel (although the majority of fuel for Pertamina Drilling's drilling operations is usually provided by the client.

- Sumber emisi tidak langsung yaitu penggunaan listrik oleh pihak ketiga seperti dalam gedung-gedung perkantoran yang digunakan Pertamina Drilling.

- Indirect emission sources are the use of electricity by third parties such as in office buildings used by Pertamina Drilling.

Pada tahun 2023, Perusahaan belum dapat menghitung Scope 3 emisi, Emisi yang berdampak pada ozone, serta penghitungan NOx dan SOx dikarenakan keterbatasan data yang dimiliki serta disebabkan oleh teresbarnya wilayah operasi Perusahaan sehingga dampak yang ditimbulkan tidak signifikan. Tetapi hal ini akan menjadi perhatian departemen terkait untuk dilaporkan ke depannya. [305-3, 305-6, 305-7] [SEOJK-F.11]

As of 2023, the Company has not been able to calculate Scope 3 emissions, Emissions that impact ozone, and NOx and SOx calculations due to limited data owned and due to the spread of the Company's operating area so that the impact is not significant. But this will be a concern for the relevant departments to report in the future. [305-3, 305-6, 305-7] [SEOJK-F.11]

EMISI GAS RUMAH KACA (SCOPE 1 & 2)
GREENHOUSE GAS EMISSIONS (SCOPES 1 & 2)
[3-3 EMISI, 305-1, 305-2, 305-5, OG 11.1.5] [SEOJK-F.11]

	Sumber Emisi Emissions Source	Parameter Parameter	2023	2022	Dasar Penghitungan dan Referensi Faktor Emisi Basis of Calculation and Emissions Factor Reference
Scope 1	Pembakaran Dalam dan Luar Internal and External Combustion	CO ₂ (ton) (tonnes)	16.090,26	17.833	Pertamina Standard Penghitungan Beban Emisi Pertamina Standard Emission Load Calculation
		CH ₄ (ton CO ₂ eq) (tonnes CO ₂ eq)	16,28	18,05	
		N ₂ O (ton CO ₂ eq) (tonnes CO ₂ eq)	38,82	43,03	
	Suar Bakar Flares	CO ₂ (ton) (tonnes)	-	-	
		CH ₄ (ton CO ₂ eq) (tonnes CO ₂ eq)	-	-	
		N ₂ O (ton CO ₂ eq) (tonnes CO ₂ eq)	-	-	
	Sumber Fugitive Fugitive Sources	CH ₄ (ton CO ₂ eq) (tonnes CO ₂ eq)	-	-	
	Tangki Timbun Storage Tank	CH ₄ (ton CO ₂ eq) (tonnes CO ₂ eq)	-	-	
	Loading & Unloading	CH ₄ (ton CO ₂ eq) (tonnes CO ₂ eq)	28,01	6,21	
	Total		16.173,11	17.900,29	
Scope 2	Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi Eksternal Indirect GHG Emissions from Externally-Sourced Energy	CO ₂ (ton) (tonnes)	46,77	14,94	Pertamina Standard Penghitungan Beban Emisi Pertamina Standard Emission Load Calculation
		CH ₄ (ton CO ₂ eq) (tonnes CO ₂ eq)	0,02	0,01	
		N ₂ O (ton CO ₂ eq) (tonnes CO ₂ eq)	0,02	0,63	
	Total		16.219,92	17.915,87	



SUSTAINABILITY EMISSION REDUCTION

[305-5] [SEOJK-F.12]

Untuk mendukung program inisiatif dari Pertamina (Persero) terkait dengan ESG, Pertamina Drilling pada tahun 2023 telah berpartisipasi secara tidak langsung dalam inisiatif penurunan emisi secara berkesinambungan dengan melakukan program-program inisiatif untuk mendukung pengurangan emisi di wilayah kerja Pertamina Drilling, diantaranya:

1. Program Penghematan Energi dengan penggantian lampu TL (Tubular Lamp) menjadi lampu LED (Light Emitting Diode). Pada tahun 2023 telah dilaksanakan penggantian lampu dengan jumlah sebagai berikut:

■ ■ JUMLAH PENGGANTIAN LAMPU TL TAHUN 2023 ■ + NUMBER OF TL LAMPS REPLACEMENT IN 2023

Area Area	Jumlah Lampu LED (unit) Total of LED Lamp (unit)
Camp	200
Rig Floor, Cellar dan Substructure Rig Floor, Cellar and Substructure	76
Menara, Mud Pump, VFD Tower, Mud Pump, VFD	78
Light Tower	36
LED Crown	1
Lain-lain Others	42

2. Program Energi Karbon Rendah dengan penggantian lampu menara dengan sumber energi tenaga surya (Solar Cell) sebanyak 2 (dua) unit di tahun 2023.

Pertamina Drilling pada tahun 2023 telah berhasil mengurangi emisi sebesar 1.537 ton CO₂e atau 102% dari target KPI pengurangan emisi yaitu sebesar 1.500 ton CO₂e.

Padat tahun 2023, Perusahaan belum dapat menghitung intensitas emisi yang dihasilkan dikarenakan keterbatasan data. Tetapi hal ini akan menjadi perhatian departemen terkait untuk dilaporkan ke depannya. [305-4] [SEOJK-F.11]

SUSTAINABILITY EMISSION REDUCTION

[305-5] [SEOJK-F.12]

To support the initiative programme of Pertamina (Persero) related to ESG, Pertamina Drilling in 2023 has participated indirectly in the initiative of continuous emission reduction by conducting initiative programmes to support emission reduction in Pertamina Drilling's working area, including:

1. Energy Saving Programme by replacing TL (Tubular Lamp) lamps to LED (Light Emitting Diode) lamps. In 2023, lamp replacements have been carried out with the following amounts:

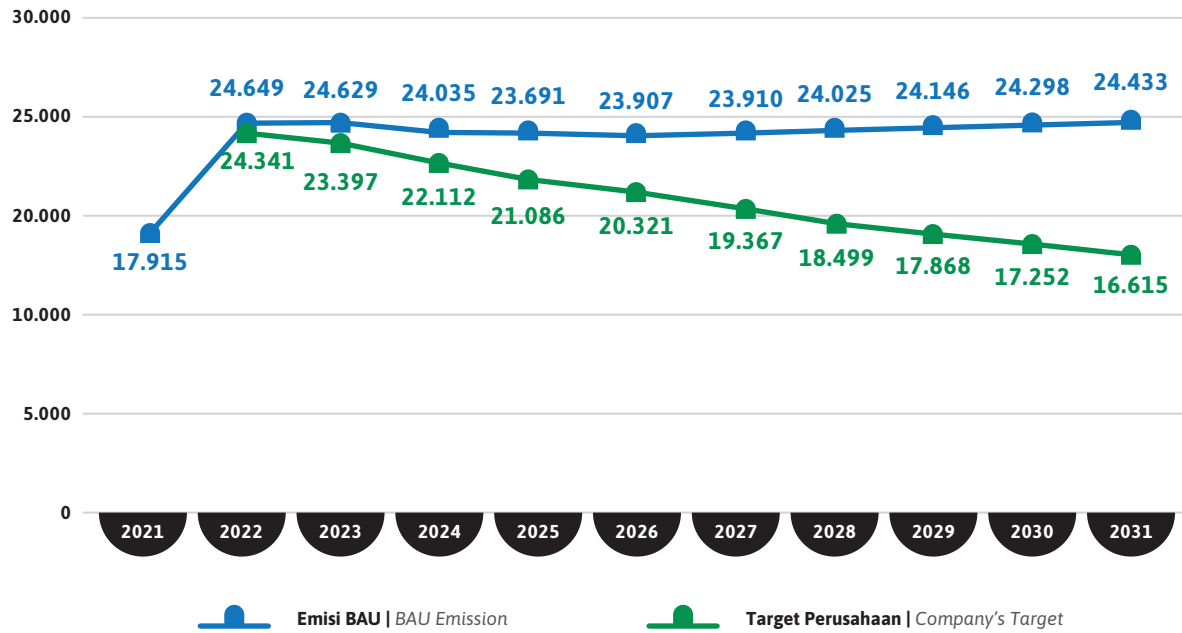
2. Low Carbon Energy Programme by replacing tower lights with solar energy sources (Solar Cell) as many as two units in 2023.

Pertamina Drilling in 2023 has successfully reduced emissions by 1,537 tonnes CO₂e or 102% of the emission reduction KPI target of 1,500 tonnes CO₂e.

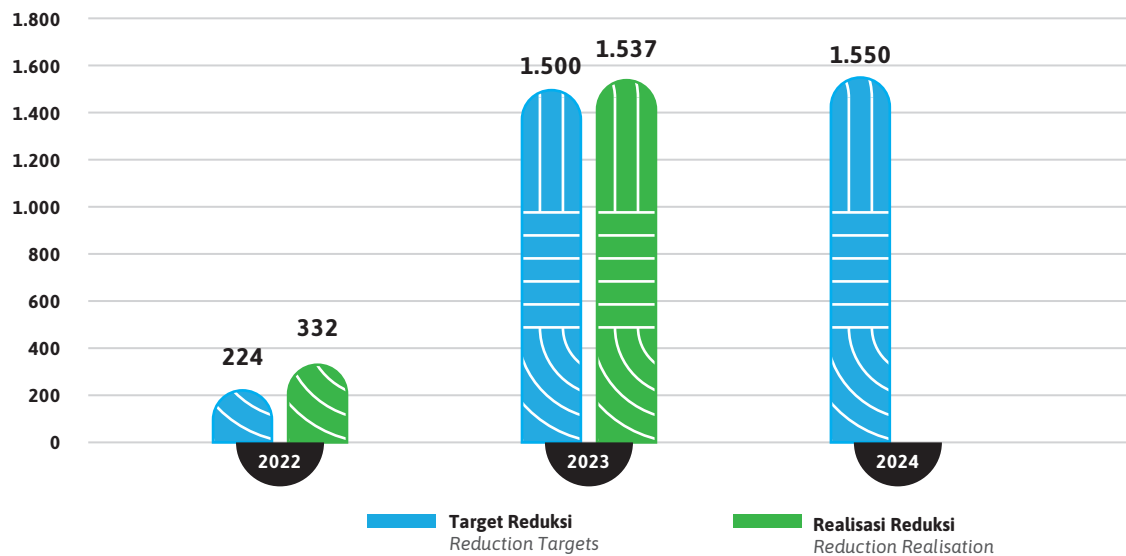
As of 2023, the Company has not been able to calculate the intensity of emissions generated due to data limitations. But this will be a concern for the relevant departments to report in the future. [305-4] [SEOJK-F.11]



RENCANA REDUKSI EMISI PDSI HINGGA TAHUN 2030 (DALAM TON CO₂E) PDSI EMISSION REDUCTION PLAN UNTIL 2030 (IN TONNES OF CO₂E)



TARGET VS REALISASI REDUKSI EMISI TON CO₂E TARGET VS REALISATION OF EMISSION REDUCTION TONNES CO₂E [305-5]





Pertamina Drilling terus mengembangkan Grand Desain Program inisiatif penurunan emisi untuk memaksimalkan peran dalam pencapaian penurunan emisi karbon nasional.

Program-program Inisiatif pengurangan Emisi yang sudah dicanangkan tahun 2023 dan akan dieksekusi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konversi *fuel base genset* ke sistem *dual-fuel solar* dan CNG dengan komposisi 20:80 hsd:CNG, Potensi Pengurangan Emisi 30% (CO,HC,NOx) dan 100% PM; [SEOJK-B.1.d]
2. Penggunaan *movable solar cell generator* di *basecamp rig*;
3. Merubah investasi 2 (dua) mobil operasional Perusahaan dari mesin konvensional ke *electric vehicle*;
4. Penggantian Lampu TL dengan Lampu LED;
5. Penggunaan *light tower* dengan *solar cell*.

Pertamina Drilling continues to develop a grand design of emission reduction initiative programmes to maximise its role in achieving national carbon emission reduction.

Emission reduction initiative programmes that have been launched in 2023 and will be executed in 2024 are as follows:

1. Converting the genset fuel base to a dual-fuel diesel and CNG system with a composition of 20:80 hsd:CNG, Potential Emission Reduction of 30% (CO,HC,NOx) and 100% PM; [SEOJK-B.1.d]
2. Use of movable solar cell generator at rig base camp;
3. Changing the investment of two Company's operational cars from conventional engines to electric vehicles;
4. Replacing TL lights with LED lights;
5. Use of light tower with solar cell.



GRAND DESIGN INISIATIF PENGURANGAN EMISI PDSI GRAND DESIGN PDSI EMISSION REDUCTION INITIATIVE [SEOJK-B.1.d]





Selain itu, Pertamina Drilling melaksanakan program-program tanggung jawab lingkungan yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat lokal di area-area kerja Pertamina Drilling. Perencanaan program TJSI di bidang lingkungan dimulai dari perancangan program berdasarkan hasil kajian pemetaan sosial dan usulan dari *project area*. Setelah mendapatkan persetujuan, implementasi program baru dilaksanakan. Di tahun 2023, program lingkungan yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat lokal diterapkan dalam bentuk program Thousand Threes for Drilling. Program tersebut sebagai bentuk inisiatif Perusahaan dalam pengurangan emisi nasional melalui budidaya tanaman endemik dengan melibatkan masyarakat lokal. [SEOJK-F.4]

Untuk meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR, Fungsi Corporate Secretary mewakili Manajemen sebagai bentuk keterlibatan manajemen dalam meninjau pelaksanaan program. Fungsi Corporate Secretary mengikuti rapat-rapat yang diadakan oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengevaluasi program yang sudah dilakukan dan sekaligus merencanakan program untuk tahun berikutnya.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [SEOJK-F.16]

Sebagai kontraktor jasa pengeboran, pemetaan stakeholder merupakan hal yang penting sehingga apabila ada pengaduan masalah lingkungan, pertanggung jawabannya telah terpeta sesuai dengan bridging document yang telah disepakati dengan klien. Termasuk mekanisme pengaduan dan penanganan keadaan darurat keselamatan lingkungan hidup dan konflik lingkungan. Selama 2023, tidak terdapat pelaporan terkait masalah lingkungan oleh pihak-pihak terkait

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Pertamina Drilling telah melakukan sertifikasi lingkungan yaitu ISO 1400:2015 yang dikeluarkan oleh Lembaga sertifikasi PT ACS Indonesia sampai dengan tahun 2026. Pertamina Drilling telah mendapatkan apresiasi dan penghargaan atas kinerjanya di bidang lingkungan di tahun 2023 berupa Piagam penghargaan atas partisipasi Pertamina Drilling pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2023 Tingkat Kota Prabumulih oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih.

In addition, Pertamina Drilling implements environmental responsibility programmes that are implemented together with local communities in Pertamina Drilling's working areas. The planning of CSR programmes in the environmental field begins with programme design based on the results of social mapping studies and proposals from project areas. After obtaining approval, the implementation of the new programme is carried out. In 2023, the environmental programme implemented together with local communities is in the form of Thousand Threes for Drilling programme. The programme is a form of the Company's initiative in reducing national emissions through the cultivation of endemic plants by involving local communities. [SEOJK-F.4]

To enhance the credibility of CSR initiatives and reports, the Corporate Secretary function represents the Management as a form of management involvement in reviewing programme implementation. The Corporate Secretary function participates in meetings held by PT Pertamina (Persero) to evaluate programmes that have been carried out and at the same time plan programmes for the following year.

ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINTS MECHANISM

[SEOJK-F.16]

As a drilling service contractor, stakeholder mapping is important so that if there are complaints of environmental problems, the responsibility has been mapped in accordance with the bridging document agreed with the client. This includes the complaint mechanism and handling of environmental safety emergencies and environmental conflicts. During 2023, there was no reporting of environmental issues by related parties.

CERTIFICATION AND AWARD IN ENVIRONMENTAL FIELD

Pertamina Drilling has carried out environmental certification, namely ISO 1400:2015 issued by the certification body PT ACS Indonesia until 2026. Pertamina Drilling has received appreciation and awards for its performance in the environmental field in 2023 in the form of a Charter of appreciation for Pertamina Drilling's participation in the commemoration of World Environment Day 2023 at the Prabumulih City Level by the Prabumulih City Environmental Service.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY



Menjaga hubungan dengan semua pihak menjadi salah satu hal yang harus dilakukan demi kelangsungan suatu usaha. Komunikasi terjalin bukan hanya sebatas relasi internal Perusahaan tetapi juga dengan lingkungan eksternal. Merawat komunikasi dan hubungan baik dengan kelompok masyarakat dapat sekaligus mempelajari pandangan, adat istiadat, dan budaya mereka sekaligus mengedukasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka.

Maintaining a relationship with all parties is required for business sustainability. Communication is not only limited to the internal environment of the Company but also the external. Maintaining good communication and relations with community groups may also help in understanding their perspective, cultures, and customs as well as in educating them by answering their questions.

Dalam setiap kegiatan *project* baru (100%) di suatu wilayah, Pertamina Drilling selalu memulainya dengan melakukan pemetaan sosial. Pemetaan Pemangku Kepentingan berpengaruh menjadi bagian penting dalam pengelolaan komunikasi dan koordinasi Perusahaan agar tidak hanya mendapatkan *license to operate* yang didapat tetapi juga dukungan dan hubungan baik dengan masyarakat setempat. Upaya ini terbukti dengan tidak adanya pelanggaran terhadap hak-hak adat dari masyarakat setempat pada periode pelaporan. **[3-3 Hak-Hak Masyarakat Adat, 411-1, 413-1]**

*Before starting every new project (100%) in an area, Pertamina Drilling begins with social mapping. The mapping of influential Stakeholders become an important part of the Company's communication management and coordination to gain not only the license to operate but also the support and good relationship with the local communities. This is proven by zero violations of the rights of local communities in the reporting period. **[3-3 Rights of Indigenous, 411-1, 413-1]***

Implementasi kegiatan TJSL Pertamina Drilling sebagai penerapan ESG di lapangan dikoordinasikan oleh TJSL Assistant yang dikepalai oleh Public Relations Assistant Manager dan bertanggung jawab langsung ke Communication and Relation Manager yang di bawah Corporate Secretary untuk dilaporkan kepada Direktur Utama. Pelaksanaan TJSL Pertamina Drilling bersinergi dengan Pemerintah, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. **[3-3 Masyarakat Lokal, 2-9, 2-13] [SEOJK-B.3]**

*The implementation of Pertamina Drilling's CSR activities as the application of ESG in the field is coordinated by the CSR Assistant headed by the Public Relations Assistant Manager and is directly responsible to the Communication and Relations Manager under the Corporate Secretary to be reported to the President Director. Pertamina Drilling's CSR implementation synergises with the Government, Shareholders, and Stakeholders to improve the quality of education, health, economy, and environment. **[3-3 Local Communities, 2-9, 2-13] [SEOJK-B.3]***

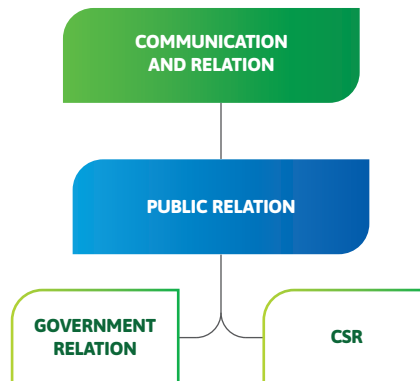
Hingga tahun 2023, Pertamina Drilling belum memiliki metode penghitungan keberhasilan program TJSL, yang mana akan menjadi perhatian oleh departemen terkait dan akan disampaikan kepada badan tata kelola tertinggi. **[203-2]**

*Until 2023, Pertamina Drilling does not have a method of calculating the success of its CSR programme, which will be brought to the attention of the relevant departments and submitted to the highest governance body. **[203-2]***



STRUKTUR ORGANISASI TJSL PERTAMINA DRILLING PERTAMINA DRILLING'S CSR ORGANISATIONAL STRUCTURE

[2-9]



Tidak dapat dipungkiri bahwa kinerja Pertamina Drilling memberikan dampak pada wilayah sekitar area operasinya. Keberadaan Perusahaan dalam suatu wilayah hendaknya dapat memberikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang juga berpengaruh terhadap praktik-praktik kegiatan Perusahaan. Pertamina Drilling melihat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai upaya untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasinya serta bekerja sama dengan Pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Pertamina Drilling memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab Perusahaan di bidang sosial serta lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan. Di Pertamina Drilling, semua kegiatan dilaksanakan secara bertanggung jawab baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Sehingga hal ini menyebabkan tidak terjadinya dampak negatif signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas di seluruh lokasi (100%) operasi Perusahaan dengan dibuktikan tidak adanya pelaporan baik dari masyarakat maupun pemerintah daerah setempat. **[3-3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Masyarakat Lokal, Kepatuhan Sosial Ekonomi, 203-2, 413-1, 413-2, OG 11.15.4] [SEOJK-F.24]**

*It is undeniable that Pertamina Drilling's performance had impacts on the surrounding area of its operations. The Company's presence in an area should have economic, environmental, and social impacts which in return affect the Company's practices. Pertamina Drilling sees Corporate Social Responsibility as an effort to create and maintain a harmonious relationship with the communities surrounding its operational areas and cooperated with the Government and related parties to provide some benefits for the communities. Pertamina Drilling is committed to carrying out Company responsibilities in social and environmental aspects in line with the principles of sustainable environmental development. In Pertamina Drilling, all activities are performed responsibly, be it in economic, social, or environmental aspects. This has resulted in no significant negative impacts caused by activities in all locations (100%) of the Company's operations as evidenced by the absence of reporting from either the community or local government. **[3-3 Indirect Economic Impact, Local Community, Socio-Economic Compliance, 203-2, 413-1, 413-2, OG 11.15.4] [SEOJK-F.24]***



Terdapat 5 (lima) kriteria pembuatan program TJSL, yaitu: **[3-3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Masyarakat Lokal]**

1. Kebutuhan Masyarakat

Program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas.

2. Inovatif dan Spesifik

Program ditujukan sesuai dengan sosial yang spesifik dan dilakukan dengan pendekatan yang inovatif.

3. Potensial

Dalam jangka panjang, program memiliki potensial untuk mengatasi isu-isu sosial.

4. Strategis

Program secara strategis ditujukan selain sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan juga untuk mengantisipasi masalah sosial dan akan mempertegas pencapaian tujuan.

5. Kemitraan

Perencanaan program serta implementasinya dapat bermitra dengan pihak yang berkompeten di bidangnya seperti pemerintah, LSM, NGO, masyarakat, dan perguruan tinggi.

Berdasarkan kriteria tersebut, Pertamina Drilling memiliki beberapa fokus area utama, yaitu pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Fokus tersebut diprioritaskan pada masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan dan masyarakat luas secara selektif. **[413-1]**

Sejak pendiriannya hingga saat ini, keberadaan Pertamina Drilling telah menimbulkan berbagai dampak positif bagi masyarakat, seperti: **[3-3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Masyarakat Lokal, 203-2, 413-1] [SEOJK-F.24]**

- Peningkatan aktivitas ekonomi baik di sektor formal maupun informal
- Penciptaan lapangan kerja
- Ketersediaan fasilitas dan pelaksanaan program-program kesehatan
- Penyaluran bantuan dan peningkatan kompetensi di bidang pendidikan
- Pelestarian lingkungan

Berikut adalah rencana dan realisasi anggaran program TJSL pada tahun 2023: **[203-1] [SEOJK-F.25]**

There are five criteria for CSR programme establishment, namely: **[3-3 Indirect Economic Impact, Local Community]**

1. Society Needs

The programme is adjusted to society needs to provide a broader benefit.

2. Innovative and Specific

The programme is addressed to specific communities and executed with an innovative approach.

3. Potential

The programme may potentially resolve social issues in the long term.

4. Strategic

The programme is strategically addressed not only as a form of Company compliance but also to anticipate social issues and confirm objective achievement.

5. Partnership

In planning and implementing the programmes, the Company may partner with competent parties, such as the Government, NGOs, the communities, and colleges.

Based on those criteria, Pertamina Drilling has several main focus areas, namely education, health, and community empowerment. These main focuses are prioritised for communities around the Company's work area and selective parts of the broader communities. **[413-1]**

Since its establishment, Pertamina Drilling's presence has generated various positive impacts on the communities, namely: **[3-3 Indirect Economic Impact, Local Community, 203-2, 413-1] [SEOJK-F.24]**

- Increasing economic activities, both in formal and informal sectors
- The creation of job opportunities
- The availability of healthcare facilities and programmes
- The distribution of assistance and competence development in education
- Environmental preservation

Below are the plans and realisation of the CSR budget in 2023: **[203-1] [SEOJK-F.25]**


RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM TJSL 2023
PLANS AND REALISATION OF CSR PROGRAMME BUDGETS IN 2023
[203-1, 203-2]

dalam Rupiah | in Rupiah

No.	Lokasi Operasional Operational Location	Program Programme	Nilai Anggaran Budget Value	Realisasi Anggaran Budget Realisation
1.	Rokan dan Prabumulih <i>Rokan and Prabumulih</i>	Waste Management dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Waste Management and Community Development</i>	150.000.000,00	145.716.250,00
2.	Prabumulih <i>Prabumulih</i>	Pelatihan Pengelasan dan Service AC <i>Welding and AC Service Training</i>	200.000.000,00	199.430.000,00
3.	Balikpapan <i>Balikpapan</i>	Training/Sertifikasi Floorman dan HSE Officer <i>Floorman and HSE Officer Training/ Certification</i>	300.000.000,00	272.977.320,00
4.	Ngawi, Blora, Bojonegoro	Pemberdayaan Ibu-Ibu melalui Keterampilan dan Kemandirian <i>Empowering Wifehouse through Skills and Independence</i>	260.000.000,00	255.129.600,00
5.	Sanga-sanga	Program Pengolahan Air Bekas Tambang untuk Komunitas Pertanian di Sanga-sanga <i>Mined Water Treatment Programme for Agricultural Community in Sanga- sanga</i>	145.000.000,00	140.815.650,00
6.	Tomori	Pelatihan Heavy Transport Equipment dan Crane <i>Heavy Transport Equipment and Crane Training</i>	185.000.000,00	182.321.180,00



No.	Lokasi Operasional Operational Location	Program Programme	Nilai Anggaran Budget Value	Realisasi Anggaran Budget Realisation
7.	Subang	Pelatihan dan Upgrading UMKM Catering and Frozen Food Training Women Empowerment MSME Training and Upgrading Catering and Frozen Food Training Women Empowerment	60.000.000,00	50.000.000,00
8.	Rokan, Sanga-sanga, Prabumulih	Thousand Trees for Drilling	70.000.000,00	70.650.000,00
Total			1.370.000.000,00	1.317.040.000,00

Keterangan:

Anggaran di atas dilaksanakan oleh 2 (dua) pelaksana, yakni Pertamina Drilling dan PDC sebagai Anak Perusahaan Pertamina Drilling.

Information:

The above budget is carried out by two management, namely Pertamina Drilling and PDC as Pertamina Drilling Subsidiary.

Dengan rincian anggaran di atas, berikut adalah implementasi dari masing-masing program yang telah dilaksanakan Pertamina Drilling selama tahun 2023: [\[203-1\]](#) [\[SEOJK-F.25\]](#)

With the budget details above, here is the implementation of each programme that has been executed by Pertamina Drilling throughout 2023: [\[203-1\]](#) [\[SEOJK-F.25\]](#)

PENDIDIKAN

[\[203-1, 203-2\]](#) [\[SEOJK-F.25\]](#)

EDUCATION

[\[203-1, 203-2\]](#) [\[SEOJK-F.25\]](#)

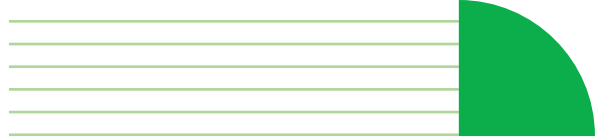


Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum

Pertamina Drilling, melalui Pertamina Foundation, menyelenggarakan "Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U)" yang memiliki lisensi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Melalui pelatihan dan sertifikasi AK3U ini, Pertamina Drilling bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang unggul dengan pemahaman dan keterampilan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, serta untuk menghindari kecelakaan dan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan.

General Occupational Safety and Health Expert Training and Certification

Pertamina Drilling, through Pertamina Foundation, organises "General Occupational Safety and Health Expert (AK3U) Training and Certification" which is licensed by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. Through this AK3U training and certification, Pertamina Drilling aims to create an excellent workforce with the understanding and skills to create a healthy, safe, and comfortable work environment, and to avoid work-related accidents and diseases.



Peserta pelatihan dan sertifikasi berdomisili di daerah operasi Pertamina Drilling, khususnya Wilayah Kerja Rokan dan mengikuti seluruh rangkaian pelatihan selama 12 hari di Kota Pekanbaru. Pelatihan dan sertifikasi AK3U dilakukan bekerja sama dengan PT Berkarya Sukses Gemilang yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi.

Dari total 15 peserta yang telah lolos seleksi administrasi, 13 di antaranya berhasil lulus sertifikasi, sementara 2 (dua) lainnya gagal karena kurang kooperatif terhadap waktu pelatihan, sehingga tidak dapat mengikuti sertifikasi.

Pelatihan dan Sertifikasi K3/SIO Forklift

PT Pertamina Drilling Service Indonesia kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan industri dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja di sektor logistik dan manufaktur melalui program Corporate Social Responsibility (TJSL). Fokus program TJSL ini adalah pada peningkatan kualifikasi tenaga kerja melalui pelaksanaan Pelatihan dan Sertifikasi SIO Forklift di Wilayah Kerja Pertamina Drilling.

Pelatihan dan Sertifikasi SIO Forklift bekerja sama dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Samarinda, ditujukan untuk masyarakat sekitar area operasi Pertamina Drilling, terutama di Kalimantan Timur. Tujuannya adalah menciptakan individu yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang baik agar dapat mandiri dan bersaing di dunia kerja. Melalui pemetaan masyarakat potensial, Pertamina Foundation memberikan pengetahuan dan keterampilan sebagai Tenaga Operator Forklift.

Pelatihan dan Sertifikasi SIO Forklift dilaksanakan dari tanggal 7 - 17 November 2023 di Kalimantan Timur dan diikuti oleh 15 peserta dari Kecamatan Sanga-Sanga. Setiap sesi mencakup pelatihan mencakup diskusi, simulasi, dan latihan lapangan untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta. Seluruh peserta lulus dan mendapatkan Lisensi SIO Forklift.

The training and certification participants are domiciled in Pertamina Drilling's operating areas, especially the Rokan Working Area and attended the entire series of training for 12 days in Pekanbaru City. AK3U training and certification is conducted in collaboration with PT Berkarya Sukses Gemilang, which has experience and expertise in organising training and certification.

From a total of 15 participants who have passed the administrative selection, 13 of them successfully passed the certification, while two others failed due to lack of cooperation with the training time, so they could not participate in the certification.

Forklift K3/SIO Training and Certification

PT Pertamina Drilling Service Indonesia has once again demonstrated its commitment to supporting industrial growth and improving workforce skills in the logistics and manufacturing sectors through its Corporate Social Responsibility (CSR) programme. The focus of this CSR programme is on improving workforce qualifications through the implementation of SIO Forklift Training and Certification in Pertamina Drilling's Working Area.

The Forklift SIO Training and Certification is in collaboration with the Samarinda Vocational and Productivity Training Centre, aimed at communities around Pertamina Drilling's operating areas, especially in East Kalimantan. The goal is to create individuals who have good capacity and competence in order to be independent and compete in the world of work. Through mapping potential communities, Pertamina Foundation provides knowledge and skills as a Forklift Operator.

The SIO Forklift Training and Certification was held from 7 - 17 November 2023 in East Kalimantan and was attended by 15 participants from Kecamatan Sanga-Sanga. Each session included discussions, simulations, and field exercises to ensure participants' understanding and skills. All participants passed and received the SIO Forklift Licence.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

[203-1, 203-2] [SEOJK-F.23, F.25]



Pemberdayaan Masyarakat melalui Wanaternakan dan Penanaman Pohon

Salah satu perhatian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina Drilling adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan kawasan hutan. Pertamina Drilling juga berupaya memperhatikan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan sebagai penerima manfaat dalam upaya pemberdayaan mereka. Bekerja sama dengan Pertamina Foundation, Pertamina Drilling mewujudkan fokus tersebut menjadi sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan dalam menyerap karbon, serta untuk memberdayakan masyarakat setempat secara berkelanjutan.

Berdasarkan tujuan tersebut, Pertamina Drilling melalui Pertamina Foundation meluncurkan program "Pemberdayaan Masyarakat melalui Wanaternakan dan Penanaman Pohon". Wanaternakan adalah praktik peternakan yang menekankan pada siklus yang berkelanjutan dan seluruh tahapan dari hulu ke hilir yang diberi perlakuan khusus untuk menghasilkan produk dengan nilai ekonomis yang tinggi.

Program penanaman pohon merupakan upaya konkret dari Pertamina Drilling untuk meningkatkan kapasitas lahan dalam menyerap karbon, yang sejalan dengan tujuan Net Zero Emission, serta untuk menjaga keanekaragaman hayati di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Blora – Ngawi.

Sasaran dan hasil yang diharapkan dari program ini antara lain:

1. Membangun plot demonstrasi berbasis *Integrated Forestry and Farming System* (IFFS) untuk meningkatkan produktivitas lahan serapan karbon dan menjaga kelestarian hutan.
2. Membangun model Wanaternakan dalam konsep IFFS untuk mendorong ekonomi berkelanjutan yang berbasis lingkungan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan melalui kegiatan ekonomi yang terintegrasi dan berkelanjutan.

COMMUNITY EMPOWERMENT

[203-1, 203-2] [SEOJK-F.23, F.25]

Community Empowerment through Wanaternakan and Tree Planting

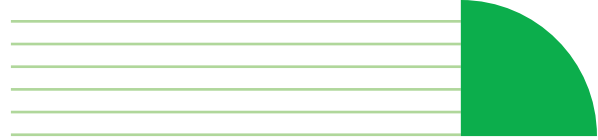
One of the concerns of Pertamina Drilling's Social and Environmental Responsibility (CSR) programme is to optimise the management of forest areas. Pertamina Drilling also seeks to pay attention to the communities living around the forest as beneficiaries in their empowerment efforts. In collaboration with Pertamina Foundation, Pertamina Drilling embodies this focus into a programme that aims to increase land productivity in absorbing carbon, as well as to empower local communities in a sustainable manner.

Based on these objectives, Pertamina Drilling through Pertamina Foundation launched the "Community Empowerment through Wanaternakan and Tree Planting" programme. Wanaternakan is a livestock practice that emphasises a sustainable cycle and all stages from upstream to downstream are given special treatment to produce products with high economic value.

The tree planting programme is a concrete effort from Pertamina Drilling to increase the land's capacity to absorb carbon, which is in line with the Net Zero Emission goal, as well as to maintain biodiversity in the Blora - Ngawi Special Purpose Forest Area (KHDTK).

The objectives and expected outcomes of this programme include:

1. Establish Integrated Forestry and Farming System (IFFS)-based demonstration plots to increase carbon sequestration land productivity and maintain forest sustainability.
2. Establishing a Wanaternakan model within the IFFS concept to encourage an environmentally sustainable economy.
3. Improving the welfare of communities around the forest through integrated and sustainable economic activities.



Program ini berkolaborasi dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada sebagai mitra pelaksana program dan pengelola wilayah KHDTK Blora - Ngawi yang berpengalaman dalam pelaksanaan pemberdayaan. Assessment dimulai pada 9 Agustus 2023, Launching program dilaksanakan pada 13 Oktober 2023, sedangkan periode penanaman berlangsung pada Desember 2023 - Januari 2024.

Pelatihan dan Pengolahan Limbah Pelelepah Kelapa Sawit Menjadi Berbagai Produk Bernilai Ekonomis

Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) dikenal di Provinsi Riau karena luas wilayahnya dan produksi kelapa sawit yang signifikan. Perkebunan kelapa sawit tidak hanya menghasilkan Minyak Sawit Mentah (CPO) sebagai produk utama, tetapi juga hasil samping seperti pelepah dan lidi kelapa sawit. Pelepah dan lidi kelapa sawit tersebut sebelumnya dianggap sebagai limbah yang tidak terpakai. Namun, dengan kreativitas dan keterampilan, limbah yang tadinya diabaikan dapat diubah menjadi berkah.

Dengan visi yang luas ini, Pertamina Drilling, melalui Pertamina Foundation, telah merancang "Pelatihan Pengolahan Limbah Pelelepah Kelapa Sawit Menjadi Berbagai Produk Bernilai Ekonomis".

Pada tanggal 8 Desember 2023, dilakukan seremoni penutupan Pelatihan Pengolahan Limbah Lidi Sawit menjadi Aneka Produk Turunan Bernilai Ekonomis setelah berlangsung selama tiga hari. Sebanyak 30 peserta, yang merupakan ibu rumah tangga dari Wilayah Kerja Rokan (WK Rokan) Pertamina Drilling, berhasil memperoleh dan menguasai seluruh materi yang diajarkan oleh CV Rumah Tamadun.

Keberhasilan peserta terbukti dari penyelesaian praktek pembuatan produk bernilai ekonomis yang memenuhi standar mutu pelatihan, serta penguasaan pengetahuan tentang potensi pendapatan dari pengolahan limbah lidi sawit hingga pemasaran produk. Sebagai dukungan untuk kegiatan produksi pengolahan limbah lidi sawit yang berkelanjutan, Pertamina Drilling memberikan dua mesin serut lidi sebagai bagian dari seremoni penutupan.

Program Air Limbah Sebagai Berkah: Inovasi EBT dalam Pertanian Masa Depan

Proyek Olah Air Limbah Berbasis Energi Bersih Terbarukan (EBT) diinisiasi sebagai respons terhadap dua tantangan utama di sektor pertanian dan lingkungan. Pertama, peningkatan dampak negatif limbah industri terhadap ekosistem air dan tanah. Kedua, kebutuhan akan energi bersih untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya konvensional yang terbatas.

This programme collaborates with the Faculty of Forestry, Gadjah Mada University as a programme implementation partner and the KHDTK Blora - Ngawi area manager who is experienced in implementing empowerment. The assessment started on 9 August 2023, the programme launching was held on 13 October 2023, while the new planting period took place in December 2023 - January 2024.

Training and Processing of Palm Frond Waste into Various Economically Valuable Products

Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) is known in Riau Province for its vast area and significant palm oil production. Oil palm plantations not only produce Crude Palm Oil (CPO) as the main product, but also by-products such as palm fronds and sticks. Palm fronds and sticks were previously considered as unused waste. However, with creativity and skill, the once ignored waste can be turned into a blessing.

With this broad vision, Pertamina Drilling, through Pertamina Foundation, has designed "Training on Processing Palm Frond Waste into Various Economically Valuable Products".

On 8 December 2023, the closing ceremony of the Training on Processing Palm Frond Waste into Various Economically Valuable Derivative Products was held after three days. A total of 30 participants, who are housewives from Pertamina Drilling's Rokan Working Area (WK Rokan), successfully obtained and mastered all the materials taught by CV Rumah Tamadun.

The success of the participants is evident from the completion of the practice of making economically valuable products that meet the quality standards of the training, as well as the mastery of knowledge about the potential income from processing palm stick waste to product marketing. As support for sustainable palm stick waste processing production activities, Pertamina Drilling provided two palm stick shaving machines as part of the closing ceremony.

Wastewater as a Blessing Programme: Renewable Energy Innovation in Future Agriculture

The Clean Renewable Energy (CRE) Wastewater Project was initiated in response to two major challenges in the agricultural and environmental sectors. Firstly, the increasing negative impacts of industrial effluents on water and soil ecosystems. Second, the need for clean energy to reduce dependence on limited conventional resources.



Program ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina Drilling, yang aktif menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan menyelaraskan tujuan TJSL dengan inovasi EBT dalam pengelolaan air limbah, diharapkan dapat membentuk masa depan pertanian yang lebih berkelanjutan dan kompetitif.

Program "Air Limbah Sebagai Berkah: Inovasi EBT dalam Pertanian Masa Depan" dirancang dengan tujuan:

1. Memenuhi kebutuhan air baku pertanian dengan menggunakan teknologi pompa PLTS. Tim akan memasang Pompa PLTS di lokasi lahan pertanian menggunakan PLTS 2000 Watt.
2. Mereduksi biaya operasional petani dalam penyediaan kebutuhan air baku pertanian.
3. Memastikan bahwa para petani pada tahun-tahun mendatang tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan air baku pertanian dan sistem tetap berjalan secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan kemandirian para petani di Desa Muara Sanga Sanga dalam mengelola lahan pertanian serta meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar lahan pertanian.

Program ini dilakukan dengan mengimplementasikan teknologi sistem pompa air yaitu teknologi sistem PLTS sebesar 1000 WP dan Pompa Air 375 Watt di lokasi PLTS.

Pelatihan operasional sistem dan pemeliharaan sistem kepada para petani Desa Muara Sanga-Sanga juga turut dilaksanakan. Tim serta kelompok tani membentuk Program Tabungan Teknologi Air Pertanian yang bertujuan untuk mendorong petani menyisihkan sebagian keuntungan dari hasil panen untuk pemeliharaan teknologi yang telah diimplementasikan, sehingga program diharapkan mampu membuat proyek berjalan secara berkesinambungan.

Selain itu, listrik dari PLTS dimanfaatkan oleh ibu-ibu di posyandu untuk menyuplai kebutuhan listrik posyandu. Energi listrik dari PLTS juga digunakan untuk lampu penerangan, kipas angin, dan keperluan lainnya untuk mendukung aktivitas di posyandu.

This programme is part of Pertamina Drilling's Social and Environmental Responsibility (CSR), which actively maintains the balance of the ecosystem and improves the welfare of local communities. By aligning CSR goals with EBT innovation in wastewater management, it is expected to shape a more sustainable and competitive future for agriculture.

The programme "Wastewater as a Blessing: Renewable Innovations in Future Agriculture" was designed with the objectives of:

1. *Meeting the raw water needs of agriculture by using PLTS pump technology. The team will install a PLTS Pump at the location of the agricultural land using a 2000 Watt PLTS.*
2. *Reducing the operational costs of farmers in providing agricultural raw water needs.*
3. *Ensure that farmers in the coming years do not experience difficulties in obtaining agricultural raw water and the system continues to run sustainably.*
4. *Increase the independence of farmers in Muara Sanga Sanga Village in managing agricultural land and improve the economy of the community around the agricultural land.*

This programme is carried out by implementing water pumping system technology, namely 1000 WP PLTS system technology and 375 Watt Water Pump at the PLTS site.

Training on system operation and maintenance to the farmers of Muara Sanga-Sanga Village was also conducted. The team and farmer groups established an Agricultural Water Technology Savings Programme that aims to encourage farmers to set aside a portion of their harvest profits for the maintenance of the implemented technology, making the programme sustainable.

In addition, electricity from the PLTS is utilised by mothers in the Post-natal Healthcare Center to supply its electricity needs. Electrical energy from the PLTS is also used for lighting, fans, and other purposes to support activities at the Post-natal Healthcare Center.





LAMPIRAN APPENDIX



IAC0352408SA



National Center for Corporate Reporting

**Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan
SEOJK 16/OJK.04/2021**
**Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021
in Accordance Check**

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16 OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Drilling Services Indonesia 2023 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 13 Agustus 2024

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT Pertamina Drilling Services Indonesia 2023 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, August 13, 2024

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director



INDEKS GRI

GRI INDEX



Pernyataan Penggunaan:
Statement of Use: Pertamina Drilling telah melaporkan sesuai (in accordance) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023.
Pertamina Drilling has reported in accordance with GRI Standards for the period 1 January 2023 - 31 December 2023.

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021				
2-1	Rincian Organisasi <i>Organisational details</i>		40	
2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organisation's sustainability reporting</i>		14	
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>		4, 18	
2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>		4, 14	
2-5	Penjamin eksternal <i>External assurance</i>		5	
2-6	Aktivitas, rantai pasokan dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>		51, 54, 78, 87, 215	
2-7	Kepegawaian <i>Employees</i>		219-221	
2-8	Pekerja yang bukan pegawai <i>Workers who are not employees</i>		220	
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi <i>Governance structure and composition</i>		68, 95, 103, 114, 116, 132, 133, 151, 294-295	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>		98, 104-105, 132-135	
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>		95, 103, 114	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>		99, 106, 112, 143, 170, 240	
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>		99, 106, 112, 240, 294	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>		30, 99, 106, 240	
2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>		93, 103, 133, 134	
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i>		143, 195, 196, 199, 281, 283	
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>		104, 116	
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>		118, 119	
2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>		135	
2-20	Proses penetapan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>		135, 136	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>		230, 231	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>		15, 30	
2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>		48, 49, 93, 94, 184, 231, 240, 275, 276, 282	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>		48, 93, 94, 104, 116, 157, 208, 209, 234	



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negative <i>Processes to remediate negative impacts</i>		143, 195	
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>		195	
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>		93, 200	
2-28	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership associations</i>		88	
2-29	Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>		7	
2-30	Perjanjian perundingan bersama <i>Collective bargaining agreements</i>		234	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021				
3-1	Proses penentuan topik material <i>Process to determine material topics</i>		6, 7, 14, 18	
3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>		14, 15	
EKONOMI ECONOMIC				
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	216	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	217	
	201-2	Implikasi finansial dan risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	216	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	237	
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	218	
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	230-231	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	230, 231	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	133	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	295, 296	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impact 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	296, 297, 298, 300	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	294-298, 300	
Anti-korupsi <i>Procurement Practices</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	208, 210	



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
GRI 205: Anti-korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai untuk risiko-risiko yang berkaitan dengan korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	148, 208-209	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	80, 94, 209, 210	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	210	
	OG 11.20.6	Buat daftar pemilik organisasi dan jelaskan bagaimana organisasi mengidentifikasi pemilik manfaat mitra bisnis, termasuk usaha patungan dan pemasok. <i>List of the organisation's beneficial owners and explain how the organization identifies the beneficial owners of business partners, including joint ventures and suppliers.</i>	81	
Perilaku Anti-persaingan <i>Anti-competitive Behavior</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	208	
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	208	
LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL				
Material <i>Materials</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	286	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya <i>Materials used by weight or volume</i>	286	
	301-2	Bahan input daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	286	
	301-3	Produk reklamasi dan bahan kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	276	
Energi Energy				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	287	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organisation</i>	286, 287	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	287	
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	287	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	287	
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi untuk produk dan layanan <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	287	
Emisi Emissions				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	288-289	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 OG 11.1.5	Emisi GRK (cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	288-289	
	305-2	Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	288-289	



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	289	
	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca <i>GHG emissions intensity</i>	290	
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca <i>Reduction of GHG emissions</i>	288-291	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	289	
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	289	
Limbah Waste				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	283, 284	
GRI 306: Limbah 2020 <i>GRI 306: Waste 2020</i>	306-1	Pelepasan timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	283	
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	283-284	
	306-3	Timbulan limbah <i>Waste generated</i>	284	
	306-4	Waste diverted from disposal <i>Waste diverted from disposal</i>	284	
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	284	
Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	79, 80	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	79, 80	
	308-2	Dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	81	
SOSIAL SOCIAL				
Kepegawaian <i>Employment</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	230, 231	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	229	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	232	
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	232-233	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	238, 239, 244, 251, 273, 274	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	238	



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	250	
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	268	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	245	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	249	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	268	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak- dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	239, 250	
	403-8	Pekerja yang dilindungi oleh kesehatan dan keselamatan kerja sistem manajemen <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	239	
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	250-252, 254, 256, 258, 260, 262, 264, 266, 267	
	403-10	Gangguan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan <i>Work-related ill health</i>	268	
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	234	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	235	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes</i>	237	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	235	
Keberagaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	231	
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	226, 227, 229	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	231	
Non Diskriminasi <i>Non-discrimination</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	231	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	231	



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	233	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	234	
Hak-Hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous Peoples</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	294	
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	294	
Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	294	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	294-296	
	413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	295	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
	OG. 11.15.4	Laporan jumlah dan jenis keluhan dari masyarakat setempat yang teridentifikasi <i>Report of the number and type of grievances from local communities identified</i>	295	
Penilaian Sosial Pemasok <i>Supplier Social Assessment</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	79-80	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 <i>GRI 414: Supplier Social Assessment 2016</i>	414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	79-80, 87	
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil <i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	79-80, 87	
Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	208	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 <i>GRI 415: Public Policy 2016</i>	415-1	Kontribusi Politik <i>Political contributions</i>	208	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	273-274	



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	273	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	274	
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	279	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labelling</i>	279	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling</i>	279	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	280	
Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	279	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	279	

TINDAK LANJUT SEOJK SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 /SEOJK.04/2021

SEOJK FOLLOW-UP CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 16 /SEOJK.04/2021

[SEOJK-G.4]

| | | | | | | | | |

SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
Laporan Keberlanjutan paling sedikit harus memuat informasi sebagai berikut: <i>The Sustainability Report must at least contain the following information:</i>		
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	30
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1.	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: <i>Economic Aspect, at least contains:</i>	19-20, 87, 292
	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>The quantity of production or services sold;</i>	
	Pendapatan atau penjualan; <i>Revenue or sales;</i>	
	Laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i>	
	Produk ramah lingkungan; dan <i>Environmentally friendly products; and</i>	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>	



SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: <i>Environmental Aspect, at least contains:</i>	21, 281
	Penggunaan energi; <i>Energy usage;</i>	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan; <i>Produced emission reduction</i>	
	Pengurangan limbah dan efluen; dan <i>Waste and effluent reduction; and</i>	
	Pelestarian keanekaragaman hayati. <i>Conservation of biodiversity.</i>	
B.3.	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	21, 143, 283, 294
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	48
C.2.	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	40
C.3.	Skala Usaha, paling sedikit memuat: <i>Business Scale, at least contains:</i>	51, 68, 215, 220 - 229
	total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; <i>total assets or capitalisation of assets and total liabilities;</i>	
	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>number of employees by gender, position, age, education, and employment status;</i>	
	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan <i>name of shareholder and percentage of share ownership; and</i>	
	wilayah operasional. <i>operational area.</i>	
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities Conducted</i>	40, 54
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of the Association</i>	88
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	97

SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
D.	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	
D.1.	Penjelasan Direksi <i>Directors' Explanation</i>	30
	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies</i>	
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	
	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance</i>	97, 104
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	104, 116, 234
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	143, 166
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	7
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	143, 160
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Cultural Sustainability</i>	239-240, 283
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	Terdapat dalam Laporan tahunan halaman 236 - 237 <i>Stated in Annual Report page 236 - 237</i>

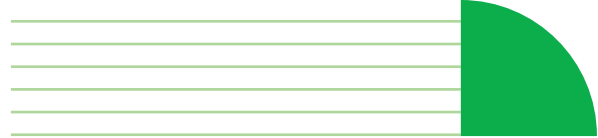


SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Portofolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	Terdapat dalam Laporan tahunan halaman 236 - 237 <i>Stated in Annual Report page 236 - 237</i>
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Expenses</i>	281, 293
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Materials Utilisation</i>	287
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Utilised</i>	287
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Utilisation</i>	287
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Utilisation</i>	281
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity</i>	285
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	281, 285
	Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	289 - 290

SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	290
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	284
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	283 - 284
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occur (if any)</i>	281
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.</i>	293
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>	186
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	223 - 224, 231
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	222 - 224, 231
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	230
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Proper and Safe Working Environment</i>	238
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	234
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	300
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>	195, 295 - 296



SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	281, 296, 298, 300
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	37
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>	273 - 274
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Product/Service</i>	281
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	276
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	275 - 276
G.	Lain-lain: <i>Others:</i>	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	5
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	325
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	18
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation.</i>	319



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

[SEOJK-G.2]



Laporan Keberlanjutan PDSI 2023 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami menyambut baik masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2023 Sustainability Report of PDSI provides an overview of the Company's sustainability performance in terms of economic, social, and environmental aspects for stakeholders. In order to enhance the quality of sustainability reporting, we welcome feedback, suggestions, and critiques from our readers.

PROFIL

PROFILE

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

.....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

.....

Surel
E-mail

.....

Telepon/HP
Phone/Mobile

.....



Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)

Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

☐ Pemerintah
Government

☐ Pekerja
Employee

☐ Perusahaan
Company

☐ Pemegang Saham
Shareholders

☐ Penyedia Barang dan Jasa
Goods and Services Provider

☐ Masyarakat Sekitar
Local Community

☐ Lembaga Pendidikan
Educational Institution

☐ Industri
Industry

☐ Media
Media

☐ Lembaga Swadaya
Masyarakat
Non-Governmental
Organisation

☐ Lain-Lain, yaitu:
Others, specifically:

UMPAN BALIK TENTANG LAPORAN FEEDBACK ON THE REPORT

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.

Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Tidak Setuju
Disagree

2. Laporan ini menarik.
This report is interesting.

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Tidak Setuju
Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
This report has provided the information you need.

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Tidak Setuju
Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Tidak Setuju
Disagree

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 10 untuk aspek yang paling tidak penting).

Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 10 for the least important).

☐ Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	☐ Emisi <i>Emission</i>
☐ Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	☐ Limbah <i>Waste</i>
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	☐ Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>
☐ Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i>	☐ Kepegawaian <i>Employment</i>
☐ Perilaku Anti Persaingan <i>Anti-Competitive Behavior</i>	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
☐ Material <i>Materials</i>	☐ Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>
☐ Energi <i>Energy</i>	☐ Hak-Hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous Peoples</i>
☐ Keberagaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	☐ Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>
☐ Non Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	☐ Penilaian Sosial Pemasok <i>Supplier Social Assessment</i>
☐ Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	☐ Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>
☐ Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	☐ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>
☐ Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.

Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.



Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

**Kantor Pusat
Head Office**

PT Pertamina Drilling Services Indonesia

Gedung MCC (Millennium Centennial Center Tower) Lantai 15-16

Jl. Jendral Sudirman Kav. 25

Setiabudi, Jakarta Selatan 12920

Telepon | *Telephone*: +6221-29955400

Faksimili | *Faximile*: 2995 5416

Situs Web | *Website*: www.pdsi.pertamina.com

Surel | *Email*: contact.pdsi@pertamina.com

Kantor Pusat

Head Office

PT Pertamina Drilling Services Indonesia

Millennium Centennial Center Tower (MCC)

Lantai 15 & 16

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25 Setiabudi

Jakarta Selatan 12920 - Indonesia

Telepon | *Telephone* : 021 - 299 55400

Faksimili | *Facsimile* : 021 - 299 55416

WWW.PDSI.PERTAMINA.COM

